

2022

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report
PT. INTRACO PENTA Tbk.



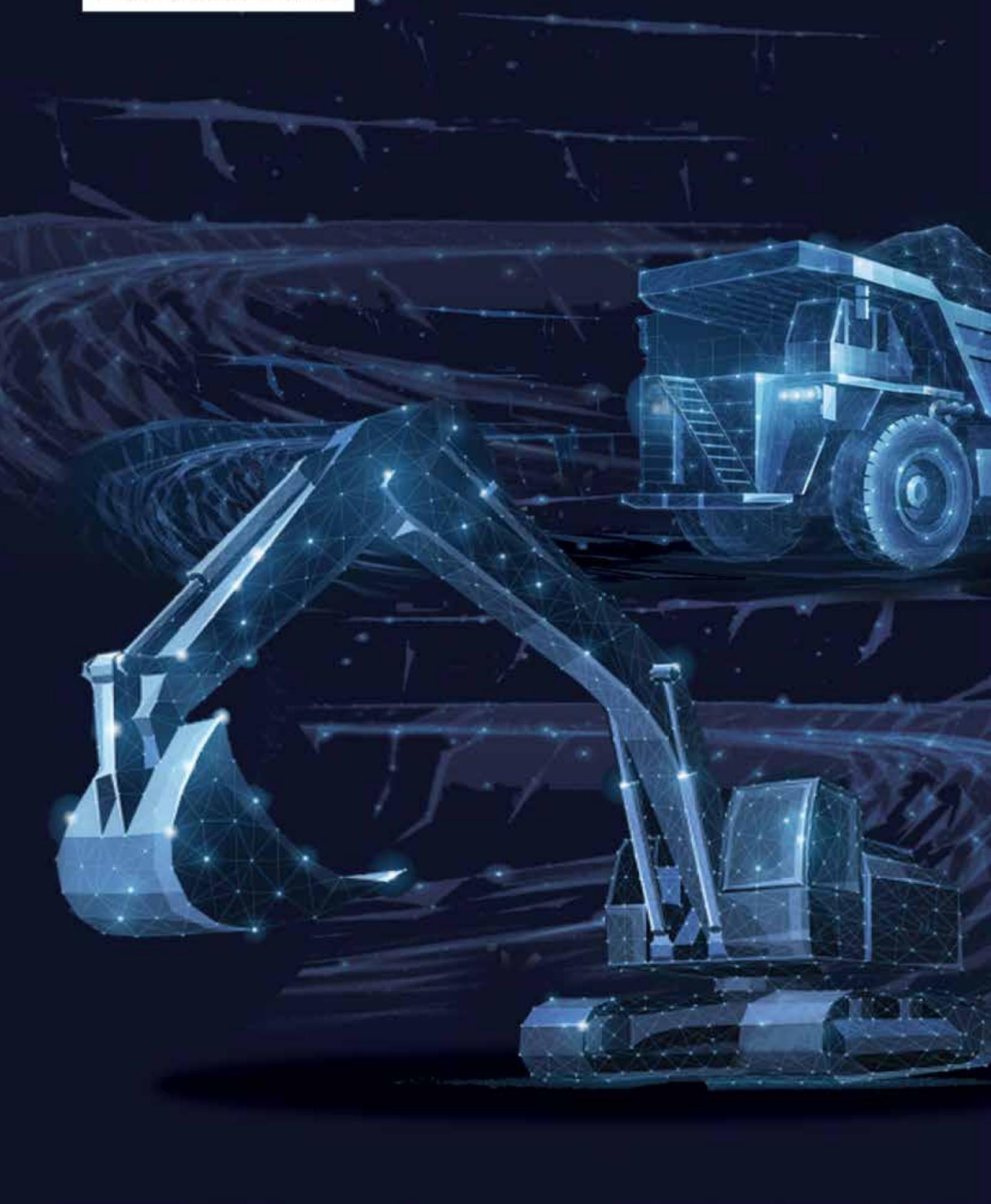
AGILITY TO MOVE AHEAD

LINCAH BERGERAK MAJU



INTA

PT. INTRACO PENTA, TBK





AGILITY TO MOVE AHEAD

LINCAH BERGERAK MAJU

Dalam perjalanan yang panjang menuju ketangguhan, dan menghadapi derasnya tantangan yang tak kunjung henti, INTA terus teguh dalam upayanya mewujudkan kinerja unggul. Penekanan kembali akan nilai-nilai budaya Perseroan, peningkatan profesionalisme karyawan disertai sinergi berbagai potensi internal Perseroan sekaligus memperluas pasar dan peluang bisnis melalui diversifikasi usaha, menjadikan INTA mampu bertahan dan membuka jalan baru untuk pertumbuhan dan keberlanjutan, sekaligus membangun momentum dari kompetensi dan pengalamannya untuk memanfaatkan peluang di masa depan.

In our long journey towards resilience, and dealing with the endless challenges, INTA strives to remain strong in our efforts to achieve excellent performances. Re-emphasizing the Company's cultural values, enhancement of the employee's professionalism followed by the synergy of the various internal potentials as well as expanding the Company's markets and business opportunities through business diversification, these situations have encouraged INTA to survive and pursue the new paths for growth and sustainability, while keep building momentum based on our competency and experience to address opportunities in the future.



DAFTAR ISI

Daftar Isi

IKHTISAR UTAMA	4	Wilayah Kerja dan Jaringan Usaha	50	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	92
Main Highlights		Work Area and Business Network		Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	4	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	52	Laporan Arus Kas Konsolidasian	98
Sustainable Performance Overview		Vision, Mission and Corporate Value		Consolidated Statement of Cash Flow	
Ikhtisar Saham	9	Struktur Organisasi	54	Kemampuan Membayar Hutang	99
Share Highlights		Organizational Structure		Solvability	
Peristiwa Penting 2022	10	Profil Dewan Komisaris	55	Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan	99
2022 Events Highlights		Board of Commissioners Profile		Capital Structure and Capital Policy	
Pengantar dari Direktur Utama	13	Profil Direksi	57	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan	100
Statement from the President Director		Board of Directors Profile		Information and Material Facts Occuring after the Date of Financial Statement	
Tentang Laporan Ini	17	Komposisi Pemegang Saham	59	Informasi Material Yang Terkait Benturan Kepentingan dan Transaksi Pihak Berelasi	101
About This Report		Shareholders Composition		Material Information related to Conflict of Interest and Related Party Transactions	
LAPORAN MANAJEMEN	25	Struktur Grup Perusahaan	61	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	102
Management Report		Corporate Group Structure		Employee and/or Management Share Ownership Program	
Laporan Dewan Komisaris	26	Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	62	Kebijakan Dividen	102
Board of Commissioners Report		Information on Subsidiaries and Associated Companies		Dividend Policy	
Laporan Direksi	33	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	63	Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Pada Kinerja Perseroan	103
Board of Directors Report		Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals		Changes in Regulations that have a Significant Influence on the Company's Performance	
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2022	39	Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan	63	TATA KELOLA PERUSAHAAN	105
Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for PT Intraco Penta Tbk 2022 Integrated Annual Report		Business Unit and Branch Office		Good Corporate Governance	
PROFIL PERUSAHAAN	41	Informasi Perseroan	65	Prinsip Tata Kelola	106
Company Profile		Corporate Information		Governance Principles	
Identitas Perusahaan	42	SUMBER DAYA MANUSIA	67	Rapat Umum Pemegang Saham	112
Corporate Identity		Human Resource		General Meeting of Shareholders	
Keanggotaan dalam Asosiasi	43	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN	77	Dewan Komisaris	118
Membership in the Association		Management Discussion & Analysis		Board of Commissioners	
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan	43	Tinjauan Per Segmen Usaha	79	Direksi	127
Significant Changes on the Organization and Supply Chain		Overview per Business Segment		Board of Directors	
Sekilas Perusahaan	44	Tinjauan Keuangan	86		
Company Overview		Financial Review			
Jejak Langkah Perusahaan	46	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	87		
Corporate Milestone		Consolidated Financial Statement			
Bidang Usaha	48				
Business Line					



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	134	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	153	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	181
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	135	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	156	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	182
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	137	Akuntan Publik dan Auditor Eksternal Public Accountants and External Auditors	160	Operasional Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Practices	187
Komite Audit Audit Committee	138	Manajemen Risiko Risk Management	162	Komitmen INTA Mewujudkan Angka Kecelakaan Nihil INTA's Commitment to Achieve Zero Accident Rates	190
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	143	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	165	Inovasi dan Layanan Terbaik untuk Pelanggan Best Innovation and Service for Customers	197
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	147	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	167	DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 List of Index POJK 51/POJK.03/2017	201
Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibilities (CSR) Committee	150	Kode Etik Code of Conducts	171	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form	205
		Whistleblowing System Whistleblowing System	174	LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Report	207
		Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	176		

IKHTISAR KINERJA **KEBERLANJUTAN**

Sustainable Performance Overview

Kinerja Ekonomi (miliar Rupiah)

Economic Performance (billion Rupiah)

Keterangan Description		2022	2021	2020
Pendapatan	Revenues	661,31	611,38	681,10
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Net Income (Loss) for The Year	(98,92)	(466,99)	(1.021,80)
Jumlah Aset	Total Assets	2.186,68	2.443,06	2.888,44
Ekuitas	Equity	(1.866,77)	(1.689,25)	(1.247,87)

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Keterangan Description		2022	2021	2020
Penggunaan Listrik	Electricity Usage	823.450 KWh	792.150 KWh	681 KWh
Penggunaan Air	Water Usage	2.615 m ³	2.767 m ³	4.318 m ³
Penggunaan BBM (Solar)	Fuel Usage (Diesel)	6.545	6.011	6.697
Penggunaan BBM (Bensin)	Fuel Usage (Petrol)	1.843	1.783	1.422

Kinerja Sosial

Environmental Performance

Keterangan Description		2022	2021	2020
Jumlah Karyawan (orang)	Number of Employees (person)	386	485	681
Jumlah Kecelakaan Kerja	Number of Work Accident	0	0	0
Penyaluran CSR (Rupiah)	Distribution of CSR (Rupiah)	11.000.000	16.389.950	6.623.500

Kinerja Keuangan & Operasional (miliar Rupiah)

Finance & Operational Performance (billion Rupiah)

Keterangan Description		2022	2021	2020	2019	2018
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian/ Consolidated Statements of Comprehensive Income (Loss)						
Pendapatan	Revenues	661,31	611,38	681,10	1.962,96	2.780,04
Beban Pokok Penjualan	Cost of Revenues	(563,03)	575,10	764,65	1.740,57	2.405,68
Laba Kotor	Gross Profit	98,28	36,28	(83,55)	222,39	374,36
Beban Usaha	Operating Expenses	145,98	212,08	228,76	343,82	348,57
Laba (Rugi) Usaha	Operating Income (Loss)	(47,70)	(175,80)	(312,31)	(121,43)	25,79
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Other Income (Expenses)	(9,95)	(246,58)	(695,52)	(401,76)	(322,90)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Income (Loss) Before Tax	(57,65)	(422,38)	(1.007,83)	(523,19)	(297,11)
Manfaat (Beban) Pajak	Tax Benefit (Expenses)	(41,28)	(44,60)	(13,97)	50,16	(102,42)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Net Income (Loss) for The Year	(98,92)	(466,99)	(1.021,80)	(473,03)	(399,53)
Laba Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	(78,60)	25,61	0,72	10,72	18,66
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	(177,53)	(441,38)	(1.005,01)	(462,30)	(380,87)
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net Income (Loss) for The Year Attributable to:						
Pemilik	Owners of the Company	(87,01)	(411,33)	(854,24)	(440,52)	(352,03)
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	(11,92)	(55,66)	(167,56)	(32,51)	(47,50)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:						
Pemilik	Owners of the Company	(165,61)	(386,07)	(837,56)	(429,77)	(333,65)
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	(11,92)	(55,31)	(167,45)	(32,53)	(47,22)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	Outstanding Share (Shares)	3.343.935.022	3.343.935.022	3.343.935.022	3.339.638.262	3.334.733.297
Laba (Rugi) per Saham Dasar	Net Income (Loss) per Share	(26,00)	(123,00)	(256,00)	(132,00)	(106,00)

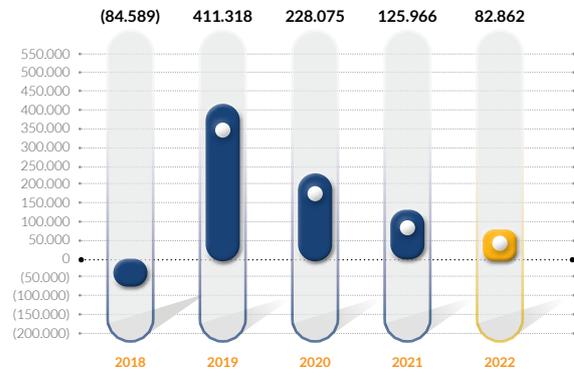
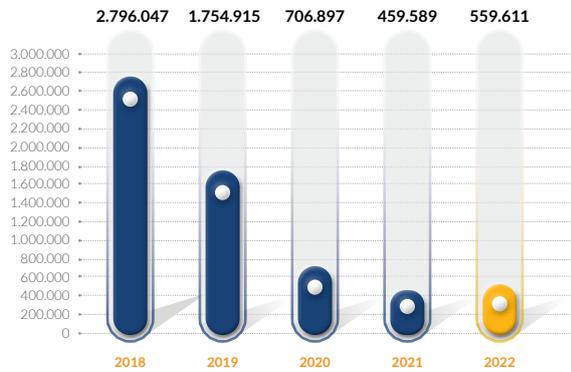


Kinerja Keuangan & Operasional (miliar Rupiah)

Finance & Operational Performance (billion Rupiah)

Keterangan Description		2022	2021	2020	2019	2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statements of Financial Position						
Aset Lancar	Current Assets	410,58	495,73	653,86	1.248,84	2.291,61
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	1.776,10	1.947,33	2.234,58	2.806,26	2.707,92
Jumlah Aset	Total Assets	2.186,68	2.443,06	2.888,44	4.055,10	4.999,53
Liabilitas Lancar	Current Liabilities	437,67	3.133,48	3.056,09	836,49	1.883,74
Liabilitas Tidak Lancar	Non-Current Liabilities	3.615,78	998,83	1.080,22	3.462,55	2.898,66
Total Liabilitas	Total Liabilities	4.053,45	4.132,30	4.136,31	4.299,04	4.782,40
Ekuitas	Equity	(1.866,77)	(1.689,25)	(1.247,87)	(243,94)	217,14
Saldo Laba (Defisit)	Retained Earnings (Deficit)	(2.826,03)	2.739,02)	(2.327,69)	(1.473,46)	(1.058,06)
Rasio Keuangan/ Financial Ratio (%)						
Marjin Laba Kotor	Gross Margin	14,86	5,93	(12,27)	11,33	13,47
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	Net Profit Margin	(14,96)	(76,38)	(150,02)	(24,10)	(14,37)
Tingkat Pengembalian Aset	Return on Assets	(4,52)	(19,11)	56,90	(11,67)	(8,00)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	Return on Equity	5,30	27,64	(54,58)	(193,91)	(184,00)
Rasio Lancar	Current Ratio	93,81	15,82	0,90	149,29	121,60
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	(217,14)	(244,62)	(331,47)	(1.762,35)	2.202,46
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	Debt to Assets Ratio	185,37	169,14	345,55	106,02	95,66
Lain-Lain/Others						
Jumlah Karyawan	Number of Employee	386	485	681	1.182	1.590

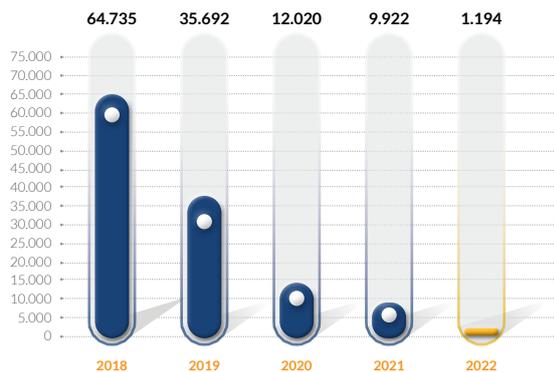
PENDAPATAN BERDASARKAN LINI USAHA (dalam juta Rupiah) Revenues from Business Line (in million Rupiah)



PENJUALAN ALAT KONSTRUKSI (ALAT BERAT & SUKU CADANG)

Sale of Construction (Heavy Equipment and Spare Parts)

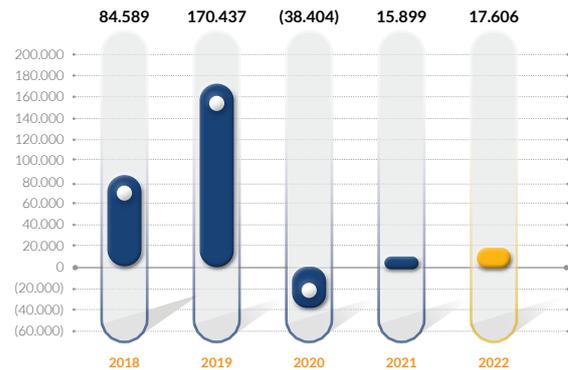
miliar Rupiah / billion Rupiah



JASA PERBAIKAN DAN PENYEWAAN

Maintenance and Rental Service

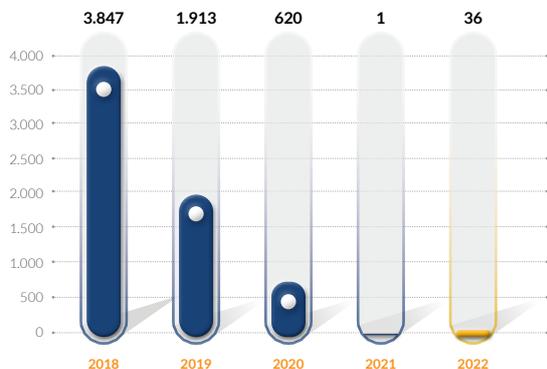
miliar Rupiah / billion Rupiah



FABRIKASI & INFRASTRUKTUR (MANUFAKTUR)

Fabrication & Infrastructure (Manufacturing)

miliar Rupiah / billion Rupiah



PERDAGANGAN ALAT PENGANGKUTAN KOMERSIAL (d/h PEMBIAYAAN)

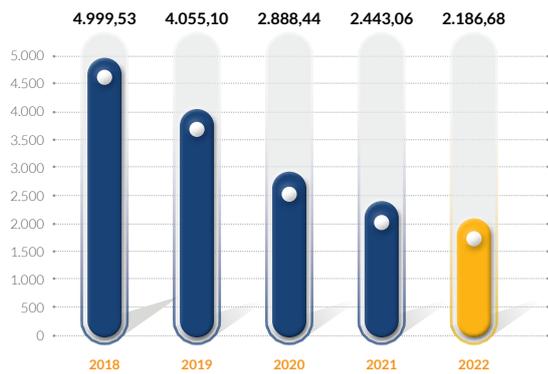
Trade in Commercial Transportation Equipment (formerly Financing)

miliar Rupiah / billion Rupiah

PEMBANGKIT LISTRIK (LAIN-LAIN)

Power Plant (Others)

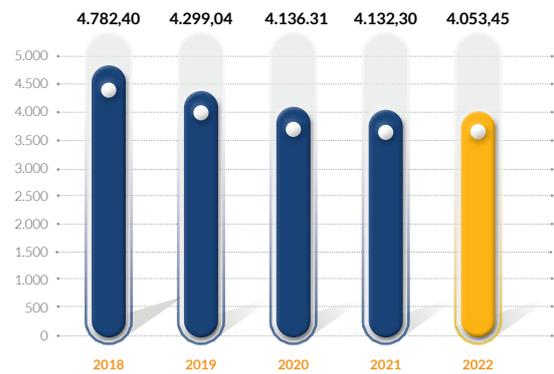
miliar Rupiah / billion Rupiah



ASET

Assets

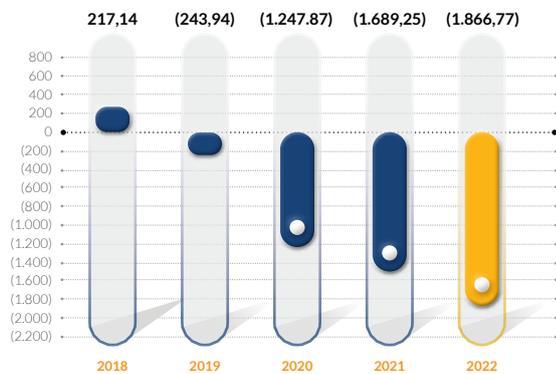
miliar Rupiah / billion Rupiah



LIABILITAS

Liabilities

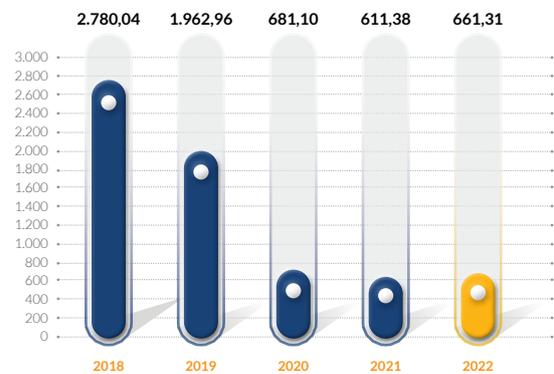
miliar Rupiah / billion Rupiah



EKUITAS

Equity

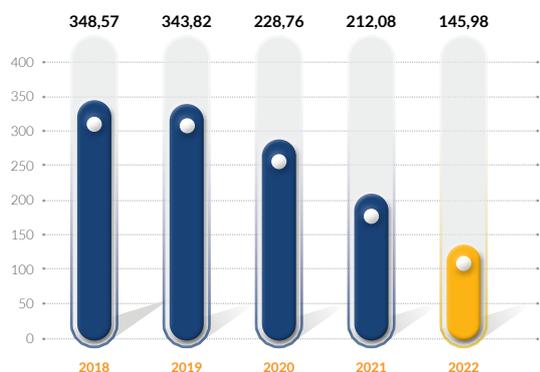
miliar Rupiah / billion Rupiah



PENDAPATAN

Revenues

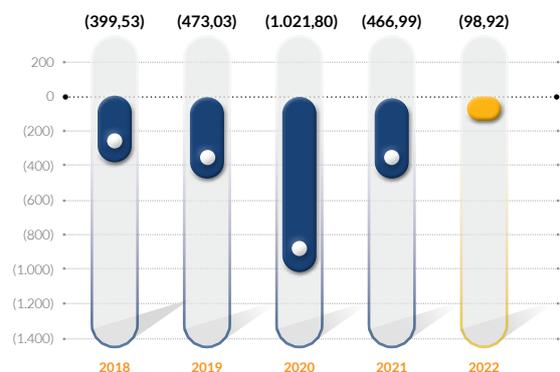
miliar Rupiah / billion Rupiah



BEBAN USAHA

Operating Expenses

miliar Rupiah / billion Rupiah



LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Income (Loss) for The Year

miliar Rupiah / billion Rupiah

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Ikhtisar Harga Saham Tahun 2021

2021 Share Highlights

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Transaksi Transaction Value
Pertama / First	204	140	160	127.910.100	22.121.132.200
Kedua / Second	183	149	175	4.163.400	687.040.000
Ketiga / Third	175	76	89	15.764.800	1.482.939.000
Keempat / Fourth	156	67	68	32.352.300	3.366.705.600

Ikhtisar Harga Saham Tahun 2022

2022 Share Highlights

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Transaksi Transaction Value
Pertama / First	78	57	73	446.040.800	29.343.631.700
Kedua / Second	88	56	74	494.713.000	36.564.803.400
Ketiga / Third	74	0	74	0	0
Keempat / Fourth	74	0	74	0	0



PERISTIWA PENTING 2022

2022 Events Highlights



29 JULI 2022

Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2022.

JULY 29, 2022

General Meeting of Shareholders

The Company has carried out the Annual GMS which was held on 29 July 2022.



29 JULI 2022

Pergantian Posisi Komisaris Utama Perseroan

Atas meninggalnya tokoh panutan sekaligus pendiri INTA yaitu Bapak Halex Halim yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, maka melalui RUPS Tahunan ini Ibu Leny Halim diangkat menjadi Komisaris Utama menggantikan Alm Bapak Halex Halim.

JULY 29, 2022

Change of Position of the Company's President Commissioner

Due to the pass away of role model and founder of INTA, Mr. Halex Halim who also served as the Company's President Commissioner, through this Annual GMS Mrs. Leny Halim was appointed as President Commissioner to replace the late Mr. Halex Halim.

8 JULI 2022

Penandatanganan Seremonial

Penandatanganan kerjasama Dealership Agreement antara Intraco Penta Group dan PT LiuGong Machinery Indonesia di kantor LMI, Jakarta dari pihak INTA yang diwakili oleh bapak Eddy Rodianto. Pihak LMI diwakili oleh bapak Levi Lin sebagai Presiden Direktur LMI.

JULY 8, 2022

Signing Ceremony

Signing Ceremony of the Dealership Agreement collaboration between Intraco Penta Group and PT LiuGong Machinery Indonesia at the LMI office, Jakarta, from INTA represented by Mr. Eddy Rodianto, LMI was represented by Mr. Levi Lin as President Director of LMI.



19 AGUSTUS 2022

Paparan Publik Insidentil

Pada tanggal 19 Agustus 2022 Perseroan menyelenggarakan paparan publik insidentil guna menyampaikan kinerja Perseroan.

AUGUST 19, 2022

Incidental Public Expose

On August 19, 2022 the Company held an incidental public expose to convey the Company's performance.



28 NOVEMBER 2022

Penganugerahan Penghargaan

Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan dari LiuGong melalui LMI (LiuGong Machinery Indonesia) pada acara LiuGong Global Dealer Conference untuk kategori *Excellence in Service*.

NOVEMBER 28, 2022

Award Ceremony

The company managed to get an award from LiuGong through LMI (LiuGong Machinery Indonesia) at the LiuGong Global Dealer Conference for the category of Excellence in Service.





13 DESEMBER 2022

Penandatanganan Seremonial

Seremoni Penandatanganan *Distribution Agreement* antara PT Intraco Penta Wahana dengan Siontruk Internasional.

DECEMBER 13, 2022

Signing Ceremony

Distribution Agreement Signing Ceremony between PT Intraco Penta Wahana and Siontruk Internasional.



16 DESEMBER 2022

Paparan Publik Tahunan

Pada tanggal 16 Desember 2022 Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk menyampaikan kondisi umum dan kinerja Perseroan selama tahun 2022.

DECEMBER 16, 2022

Annual Public Expose

On December 16, 2022 the Company held an Annual Public Expose to convey the general condition and performance of the Company in 2022.

PENGANTAR DARI DIREKTUR UTAMA

Statement from the President Directors



INTA telah mengembangkan program-program pengembangan yang berkelanjutan yang menghasilkan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan menimbulkan dampak ekonomi berganda (*multiplier effect*).

INTA has developed sustainable development programs that generate long-term benefits for the community and create multiple economic impacts (*multiplier effect*).

Dalam konteks keberlanjutan, semua upaya yang INTA lakukan adalah dalam rangka mencapai keberhasilan usaha jangka panjang bersama-sama dengan para pemangku kepentingan. INTA ingin mengikutsertakan semua kelompok pemangku kepentingan di sekitar Perseroan untuk tumbuh dan berkembang bersama. INTA menempatkan diri agar senantiasa menjadi bagian dari solusi bagi komunitas sekitar dan mengambil peran untuk membantu masyarakat mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Sejak awal INTA telah berkomitmen untuk memenuhi kaidah-kaidah keberlanjutan melalui penerapan tata kelola perusahaan terbaik, praktik bisnis yang sehat, kemitraan untuk memberdayakan masyarakat, serta kepedulian terhadap lingkungan.

In the sustainability context, all efforts that INTA makes are in order to achieve long-term business success together with stakeholders. INTA wants to include all stakeholder groups around the Company to grow and develop together. INTA positions itself to always be part of the solution for the surrounding community and take a role in helping the community achieve the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Since the beginning, INTA has been committed to fulfilling the principles of sustainability through implementing the best corporate governance, sound business practices, partnerships to empower communities, and concern for the environment.



Sebagai strategi menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, INTA fokus pada inovasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas yang didukung oleh peralatan modern dan personel yang kompeten di bidangnya, meningkatkan kapasitas, terus mencari peluang perluasan pasar baru, dan penyempurnaan berkesinambungan. INTA juga menerapkan efisiensi di semua lini secara konsisten dan terus menjalankan komitmen untuk meminimalkan dampak proses produksi terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

Di bidang lingkungan, INTA melakukan berbagai inovasi dan melaksanakan program-program ramah lingkungan yang komprehensif sebagai sebuah proses berkesinambungan. Kegiatan pengelolaan lingkungan di Perseroan telah membudaya dan berkelanjutan, meliputi beberapa aspek seperti, efisiensi energi dan sumber daya air, pemanfaatan energi terbarukan, pengurangan dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pelaksanaan prinsip pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang limbah padat non B3, pengurangan pencemaran udara, dan melestarikan keanekaragaman hayati.

Kegiatan perlindungan lingkungan terkait kegiatan usaha dilakukan secara terintegrasi sehingga meminimalisir jejak lingkungan yang merugikan. Seluruh upaya lingkungan tersebut secara kuantitatif telah menghasilkan efisiensi.

Oleh karena itu, dalam Laporan Terintegrasi ini, INTA juga melaporkan kemajuan dari upaya-upaya efisiensi operasional INTA, khususnya dalam penggunaan energi dan air, serta pemanfaatan sumber energi terbarukan. Adalah hal yang penting bagi INTA untuk menjaga agar proses operasional bisnis INTA menjadi salah satu yang paling efisien di industrinya.

Akhir kata, mewakili Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kegiatan usaha Perseroan selama ini. Kami juga menyampaikan

As a strategy to maintaining sustainable business growth, INTA focuses on continuous innovation and quality improvement supported by modern equipment and personnel who are competent in their fields, increasing capacity, continuously seeking opportunities for new market expansion, and continuous improvement. INTA also implements efficiency in all lines consistently and continues to carry out its commitment to minimize the impact of the production process on the environment and the society.

In the environmental aspect, INTA carries out various innovations and implements comprehensive environmentally friendly programs as a continuous process. Environmental management activities in the Company have been entrenched and sustainable, covering several aspects such as energy efficiency and water resources, utilization of renewable energy, reduction, and management of hazardous and toxic waste (B3), implementation of the principles of reduction, reuse and recycling of non-solid waste. B3, reducing air pollution, and preserving biodiversity.

Environmental protection activities related to business activities are carried out in an integrated manner so as to minimize adverse environmental footprints. Quantitatively, all of these environmental efforts have resulted in efficiency.

Therefore, in this Integrated Report, INTA also reports the progress of INTA's operational efficiency efforts, particularly in the use of energy and water, as well as the use of renewable energy sources. It is important for INTA to ensure that INTA's business operational processes are one of the most efficient in the industry.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Shareholders and all stakeholders who have supported the Company's business activities so far. We also express our high appreciation to all



apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai kinerja terbaik. Ke depan, INTA akan terus meningkatkan kualitas program-program keberlanjutan agar manfaatnya semakin dapat dirasakan langsung oleh para pemangku kepentingan dan seluruh lapisan masyarakat.

Inisiatif Keberlanjutan

Arti keberlanjutan bagi Perseroan adalah kehadiran perusahaan tidak hanya sekedar menyediakan produk dan layanan berkualitas, melainkan juga memberi nilai lebih bagi para pemangku kepentingan yang selaras dengan kelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas. Untuk dapat mencapainya, segenap jajaran Perseroan telah bertekad untuk menjalin kerjasama terbaik dengan seluruh pemangku kepentingan. Pelanggan sebagai faktor vital dan strategis yang menentukan kesinambungan usaha mendapat porsi tertinggi sedangkan karyawan sebagai mitra dan aset utama Perseroan mendapatkan porsi utama dalam kerjasama tersebut.

employees who have worked hard to achieve the best performance. Going forward, INTA will continue to improve the quality of sustainability programs so that the benefits can be felt directly by stakeholders and all levels of society.

Sustainability Initiative

The meaning of sustainability for the Company is that the company's presence does not only provide quality products and services, but also provides added value to stakeholders in harmony with environmental sustainability and improving the welfare of society at large. To be able to achieve this, all levels of the Company have been determined to establish the best cooperation with all stakeholders. Customers as a vital and strategic factor that determines business continuity gets the highest portion while employees as the Company's partners and main assets of the Company get the main portion in this cooperation.



Namun demikian, seluruh jajaran Perseroan tetap memberi perhatian terhadap pemangku kepentingan lain, guna mendapatkan dukungan terbaik dari seluruh pemangku kepentingan dalam upaya bersama memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dan di saat bersamaan menjaga kelestarian lingkungan dan mensejahterakan komunitas untuk kehidupan mendatang yang lebih baik sebagai makna hakiki dari keberlanjutan.

INTA terus bertumbuh untuk menciptakan manfaat bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan. INTA memahami, keberlanjutan usaha Perseroan tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang diperoleh, tetapi juga upaya yang telah dilakukan bagi komunitas sekitar Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana INTA melaksanakan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang.

Dalam membuat setiap keputusan bisnis, INTA selalu mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, masyarakat dan semua pemangku kepentingan yang terkait. INTA terus bekerja untuk menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk berkontribusi sebanyak mungkin bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi demi masa depan seluruh pemangku kepentingan.

However, all levels of the Company continue to pay attention to other stakeholders, in order to get the best support from all stakeholders in a joint effort to meet the expectations of all stakeholders and at the same time preserve the environment and prosper the community for a better life in the future as the true meaning of continuity.

INTA continues to grow to create benefits for society and environmental sustainability. INTA understands that the sustainability of the Company's business is not only measured by the economic value obtained, but also the efforts that have been made for the community around the Company to improve their quality of life and how INTA carries out its obligations to preserve the environment as a legacy for the future generations.

In taking every business decision, INTA always considers the impact on the environment, society and all related stakeholders. INTA continues to work to implement sustainability initiatives that aim to contribute as much as possible to the environment, society, and the economy for the future of all stakeholders.

TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Tahun ini adalah Laporan Terintegrasi Perseroan yang kedua, yang merupakan lanjutan dari Laporan Terintegrasi tahun 2021 yang dipublikasikan pada bulan April 2022. Melalui laporan ini, Perseroan ingin mengajak para pemangku kepentingan dan para pembaca untuk mengetahui secara menyeluruh upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam memastikan pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan.

This year is the Company's second Integrated Report, which is a continuation of the 2021 Integrated Report published in April 2022. Through this report, the Company would like to invite stakeholders and readers to thoroughly comprehend the efforts made by the Company in ensuring achievement of various sustainability goals.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022 dan periode sebelumnya dapat diakses secara online melalui website http://intracopenta.com/hubungan-investor/#laporan_tahunan.

The Company's Sustainability Report for 2022 and the previous period can be accessed online through the website http://intracopenta.com/relations-investor/#report_tahunan.

Tujuan Pelaporan

Laporan Terintegrasi ini dibuat untuk menjelaskan pendekatan Perseroan terhadap konsep keberlanjutan dan upaya yang dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan keberlanjutan, baik dalam konteks nasional maupun global. Laporan ini meliputi garis besar kegiatan dalam mencapai tujuan sepanjang tahun 2022, juga mengenai penerapan komitmen Perseroan terhadap praktik-praktik berbasis keberlanjutan di kancah dunia usaha nasional serta komitmen untuk memberi manfaat terbaik bagi karyawan, negara, masyarakat dan bagi lingkungan sekitar.

Reporting Objectives

This Integrated Report was created to describe the Company's approach of sustainability concept and the efforts made to achieve various sustainability objectives, both in a national and global context. This report includes an outline of activities in achieving objectives throughout 2022, as well as regarding the implementation of the Company's commitment to sustainability-based practices in the national business world as well as a commitment to provide the best benefits for employees, the country, the community and the surrounding environment.



Pedoman dan Standar Laporan

Laporan Terintegrasi Perseroan 2022 disusun menggunakan pedoman GRI-4 dengan opsi CORE, dengan indikator G4 CORE yang diaplikasikan dan disajikan dengan warna berbeda pada setiap halaman yang relevan. Perseroan juga melampirkan indeks GRI yang disajikan pada halaman 201.

Tidak ada penyajian ulang atas data tahunan yang lalu dan tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup dan boundary dalam periode pelaporan.

Ruang Lingkup dan Batasan

Laporan Terintegrasi ini berisi data dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan data mengenai kinerja keberlanjutan mencakup data INTA sebagai perusahaan induk dan entitas anak usaha. Data keuangan yang disampaikan merupakan data konsolidasi dengan anak usaha yang dicatat berdasarkan metode ekuitas berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan menggunakan teknik pencatatan dan pelaporan sesuai ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dalam melaporkan data finansial, sedangkan untuk data keberlanjutan, Perseroan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam dua tahun.

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan dibantu oleh para mitra kerja/ pemasok, baik pemasok barang maupun jasa (*outsourcing*). Menyadari bahwa kinerja para pemasok turut mempengaruhi reputasi dan nama baik Perseroan, Laporan Terintegrasi ini turut mencakup berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha Perseroan.

Reporting Guidelines and Standards

The Company's 2022 Integrated Report was formulated using the GRI-4 guidelines with CORE option, with the G4 CORE indicator applied and presented in a different color on each relevant page. The company also attaches the GRI index presented on page 201.

There was no restatement of the previous annual data and there were no significant changes to the scope and boundary during the reporting period.

Scopes and Boundaries

This Integrated Report contains data from January 1, 2022 to December 31, 2022, with data on sustainability performance including INTA data as the holding company and subsidiary entities. The financial data presented is consolidated data with subsidiaries which are recorded under the equity method based on the applicable financial accounting standards in Indonesia.

The company uses documenting and reporting techniques in accordance with the provisions of the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in reporting financial data, while for sustainability data, the Company uses data measurement techniques that apply internationally. Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability in two years.

In daily operations, the Company is assisted by partners/suppliers, both suppliers of goods and services (*outsourcing*). Recognizing that the performance of suppliers also affected the Company's the reputation and good name, this Integrated Report also includes various policies and criteria for selection and evaluation of suppliers of goods and services that are significant for the Company's operations and business activities.

Penetapan Aspek Material dan Isi Laporan

Perseroan menetapkan lingkup pelaporan berdasarkan pada penilaian terhadap hal-hal yang material, yang melibatkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dasar pelaporan juga menggunakan riset terhadap kelompok pemangku kepentingan utama, seperti karyawan, pelanggan, prinsipal, pemegang saham, pemasok/subkontraktor, asosiasi industri, komunitas lokal, pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga menggunakan panduan baru dari panduan Global Reporting Initiative G4 dengan opsi aplikasi-CORE. Perseroan memastikan bahwa isi Laporan telah sesuai dengan prinsip-prinsip *Global Reporting Initiative G4*, antara lain:

- **Materialitas** - masalah-masalah terpenting menyangkut pertumbuhan bisnis jangka panjang dan bagi kepentingan pemangku kepentingan.
- **Inklusivitas Pemangku Kepentingan** - memenuhi harapan dan kepentingan para pemangku kepentingan.
- **Konteks Keberlanjutan** - pelaporan kinerja Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.
- **Kelengkapan** - kelengkapan semua informasi yang menggambarkan dampak ekonomi yang signifikan untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja Perseroan.

Material Aspects and Report Content Determination

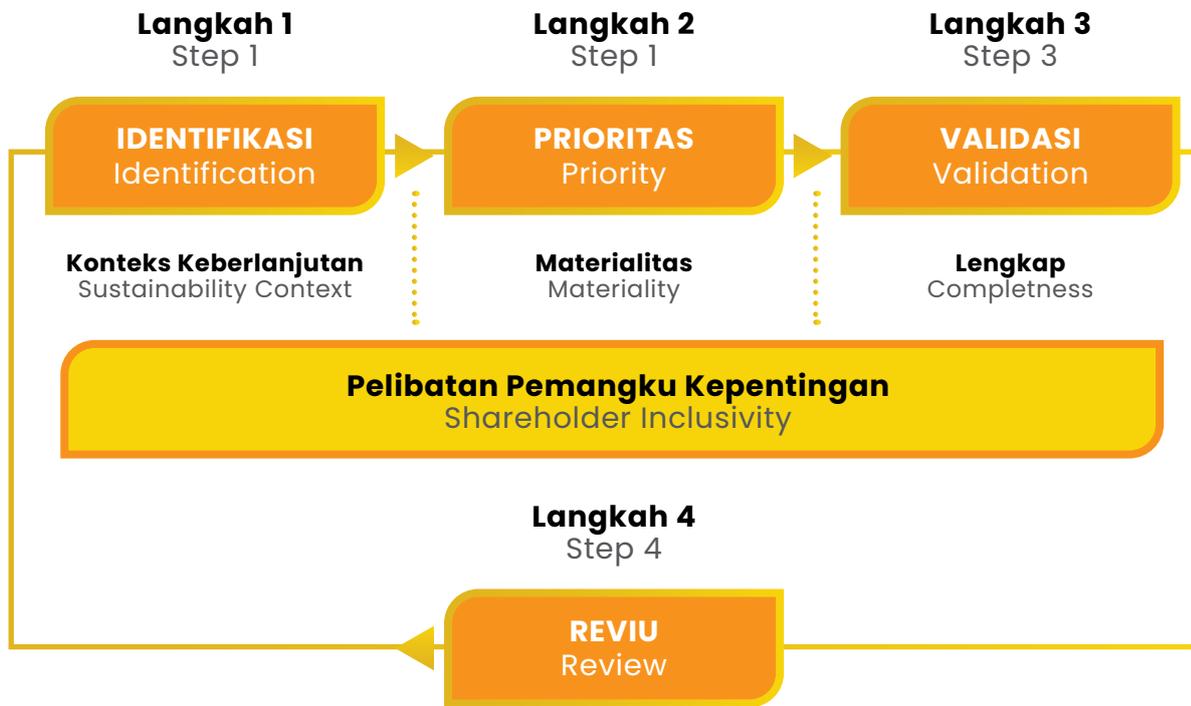
The Company determines the scope of reporting based on an assessment of material matters, involving input from internal and external stakeholders. The reporting basis also uses research on key stakeholder groups, such as employees, customers, principals, shareholders, suppliers/subcontractors, industry associations, local communities, governments and various other stakeholders.

The company also uses new guidelines from the Global Reporting Initiative G4 guidelines with the CORE-application option. The Company ensures that the contents of the Report comply with the principles of the Global Reporting Initiative G4, including:

- **Materialitas** - the most important issues regarding long-term business growth and for the interests of stakeholders.
- **Stakeholder Inclusiveness** - meeting the expectations and interests of stakeholders.
- **Sustainability Context** - reporting on the Company's performance in a broader sustainability context.
- **Completeness** - completeness of all information that describes a significant economic impact to facilitate stakeholders in assessing the Company's performance.

Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan

Report Content Defined Process Flowchart



Batasan dan Materialitas

Perseroan menentukan batasan dan materialitas isi laporan dengan mempertimbangkan masukan para pemangku kepentingan. Tahun ini seperti halnya tahun sebelumnya, Perseroan meminta masukan yang melibatkan berbagai unit kerja. Dalam sesi diskusi tersebut, ditetapkan isu-isu material, batasan cakupan data (batasan) serta pemilahan penyajian berbagai data dan informasi yang sebaiknya disampaikan. Melalui sesi tersebut, Perseroan juga berupaya untuk terus memperbaiki kualitas Laporan Terintegrasi serta mengembangkan berbagai kebijakan dan target-target yang relevan dengan indikator kinerja utama GRI G4.

Tabel materialitas berikut merupakan hasil analisa yang dilakukan berdasarkan masukan pemangku kepentingan, antara lain pelanggan, karyawan, pemerintahan, pemegang saham dan investor, media, mitra usaha dan vendor, organisasi nirlaba dan masyarakat. Menurut para pemangku kepentingan,

Boundaries and Materialities

The Company determines the boundaries and materiality of the contents of the report by taking into account the input of stakeholders. This year, like the previous year, the Company asked for input involving various work units. In the discussion session, material issues were determined, limits on data coverage (limits) and the sorting of presentation of various data and information that should be conveyed. Through these sessions, the Company also seeks to continuously improve the quality of the Integrated Reports and develop various policies and targets that are relevant to the GRI G4 key performance indicators.

The following materiality table is the result of an analysis based on stakeholder input, including customers, employees, government, shareholders and investors, the media, business partners and vendors, non-profit organizations and the public. According to stakeholders, issues with the highest priority and

isu dengan prioritas tertinggi dan memiliki dampak signifikan bagi kegiatan usaha Perseroan berada pada kanan atas dari matriks di bawah.

Topik-topik yang menjadi prioritas bagi para pemangku kepentingan meliputi kualitas produk, kepuasan pelanggan, pengembangan bisnis serta pengelolaan & kinerja lingkungan. Topik-topik yang dibahas paling sering adalah topik-topik yang terkait dengan praktek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan karyawan, manajemen kinerja dan pengelolaan limbah.

having a significant impact on the Company's business activities are on the top right of the matrix below.

Priority topics for stakeholders include product quality, customer satisfaction, business development and environmental management & performance. The topics discussed most frequently were those related to labor practices, employee safety and health, performance management and waste management.

Daftar Topik Material dan Batasan

List of Material Topics and Boundaries

Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary		
			INTA	Anak Perusahaan Subsidiary	Di luar INTA Outside of INTA
Ekonomi/ Economics					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholder	G4-EC 1, G4-EC2, G4-EC3	✓	✓	
Dampak ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	G4-EC7, G4-EC8	✓	✓	
Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan reputasi Perseroan. Significant impacts on Company's development and reputation	G4-SO5, G4-SO4, G4-SO3	✓	✓	✓
Lingkungan/ Environment					
Energi Energy	Berdampak pada keberlanjutan Impact sustainability	G4-EN3, G4-EN5; G4-EN6	✓	✓	
Emisi GRK langsung Direct GHG emission	Berdampak pada keberlanjutan Impact sustainability	G4-EN18; G4-EN19	✓	✓	
Sosial/ Social					
Ketenagakerjaan Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	G4-LA1	✓	✓	

Daftar Topik Material dan Batasan

List of Material Topics and Boundaries

Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary		
			INTA	Anak Perusahaan Subsidiary	Di luar INTA Outside of INTA
Kesehatan dan Keselamatan kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impacts on stakeholders	G4-LA5; G4-LA6; G4-LA7; G4-LA8	✓	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impacts on stakeholders	G4-LA9; G4-LA10; G4-LA11	✓	✓	
Masyarakat Setempat Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impacts on stakeholders	G4-SO-1	✓	✓	✓
Dampak Kesehatan Produk dan Jasa Products and Services Health Impact	Berdampak pada keberlanjutan Impacts Sustainability	G4-PR1	✓	✓	
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha Significant impacts on business sustainability	G4-PR5; G4-PR7	✓	✓	

Assurance

Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (assurance) pada Laporan Terintegrasi Tahun 2022. Meski demikian, untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini, seluruh isi dan data telah melalui tahap kajian dan verifikasi internal.

Umpan Balik

Perseroan akan terus meningkatkan pendekatan, kinerja keberlanjutan serta mutu pelaporan. Untuk itu kami menghargai masukan, pemikiran atau ide dari semua pembaca bagi perbaikan yang masih dapat dilakukan. Silahkan mengirim masukan anda dengan mengisi Formulir Umpan Balik terlampir di bagian belakang laporan ini.

Assurance

The Company has not used assurance services for the 2022 Integrated Report. However, to ensure the credibility and quality of the information contained in this report, all content and data have passed the internal review and verification stage.

Feedback

The company will continue to improve its approach, sustainability performance and reporting quality. Therefore, we appreciate input, thoughts or ideas from all readers for room of improvements. Please send your feedback by filling out the Feedback Form attached at the back of this report.

Alamat Kontak

Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus atas kualitas Laporan Keberlanjutan. Kami sangat berterima kasih jika ada masukan ataupun saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan.

Untuk permintaan, pertanyaan, masukan atau komentar atas laporan ini, dapat menghubungi:

PT INTRACO PENTA Tbk

Sekretaris Perusahaan

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website : www.intracopenta.com

Contact Address

The Company is committed to make continuous improvements to the quality of the Sustainability Report. We extend our gratitude for the inputs or suggestions from readers and stakeholders.

For requests, inquiries, input or comments on this report, please contact:

PT INTRACO PENTA Tbk

Corporate Secretary

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website : www.intracopenta.com





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LENY HALIM

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
Izinkan saya atas nama Dewan Komisaris PT Intraco Penta Tbk ["INTA"] mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang dilimpahkan untuk mewakili dalam rangka memantau dan mengontrol kinerja Perseroan dan Direksi. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Intraco Penta Tbk ["INTA"], allow me to express our gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their trust to monitor and control the performance of the Company and the Board of Directors. Furthermore, allow us to present the report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners regarding the supervisory and advisory purposes to the Board of Directors in running the Company's management.

Dalam menyikapi perubahan kondisi industri dan ekonomi yang ada, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang telah dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan secara konstruktif dan kolaboratif agar Direksi dapat secara cepat dan tepat menyelesaikan kendala yang muncul melalui pemantauan kinerja dan pencapaian perusahaan sepanjang tahun 2022.

In responding to changes in existing industrial and economic conditions, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners actively supervises the implementation of the strategy set by the Board of Directors. The supervision carried out by the Board of Commissioners is carried out constructively and collaboratively so that the Board of Directors can swiftly and accurately resolve problems that occur through monitoring the company's performance and achievements throughout 2022.



Perkembangan Kinerja Perseroan

Ekonomi global menghadapi tekanan yang sangat berat selama tahun 2022. Terjadinya konflik geopolitik di beberapa wilayah, terutama invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina yang sampai saat ini masih berlangsung memberikan tekanan bagi perekonomian global.

Meski demikian, ekonomi Indonesia masih tumbuh dengan baik pada tahun 2022. Hal ini tidak lepas dari pasar domestik yang sangat besar dan hasil alam Indonesia yang melimpah untuk memasok kebutuhan beberapa komoditas ke negara-negara lain. Terbukti pada 2022 ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh sebesar 5,31%.

Menangkap peluang pertumbuhan kondisi ekonomi yang baik tersebut, INTA terus melengkapi internal organisasinya melalui penerapan berbagai strategi yang bertujuan membangun manajemen yang kuat dan lebih efisien, serta menerapkan berbagai metode yang dapat membantu membuka peluang usaha di tengah-tengah tantangan yang ada.

Melalui penerapan menyeluruh berbagai rencana dan target strategis Perseroan yang bertujuan membangun manajemen internal yang kuat dan portofolio seimbang, Direksi INTA telah secara efektif membawa Perseroan melewati situasi berat beberapa tahun kebelakang yang ditandai dengan banyaknya tantangan ekonomi.

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 sangat kompleks, karena itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam menyikapi dinamika yang terjadi serta pencapaian kinerja selama tahun 2022.

Company Performance Development

In 2022, global economy is facing enormous pressure. The occurrence of geopolitical conflicts in several regions, especially the Russian invasion of Ukraine, which is still ongoing, has put pressure on the global economy.

Nonetheless, Indonesia's economy still grow properly in 2022. This cannot be separated from the huge domestic market and Indonesia's abundant natural products to supply the needs of several commodities to other countries. It is proven that in 2022 the Indonesian economy can still grow by 5.31%.

Capturing growth opportunities in the good economic conditions, INTA continues to complement its internal organization through implementing various strategies aimed at building stronger and more efficient management, as well as implementing various methods that can help open up business opportunities amidst the existing challenges.

Through the thorough implementation of the Company's various strategic plans and targets aimed at building strong internal management and a balanced portfolio, INTA's Directors have effectively brought the Company through tough situations in the past few years indicated by various economic challenges.

The Board of Commissioners realizes that the challenges faced by the Company in 2022 are very complex, therefore the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in responding to the dynamics that have occurred and performance achievements in 2022.

Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan tercatat mengalami peningkatan. Pendapatan konsolidasi naik sebesar 8,17% menjadi Rp661,31 miliar, dibandingkan Rp466,99 miliar pada 2021. Ekonomi yang mulai membaik dan peningkatan harga komoditas berdampak pada sebagian besar pilar bisnis Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 akan mencapai 5%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan perkiraan IMF Januari 2023 yang sebesar 4,8%. Menguatnya asumsi pertumbuhan tersebut salah satunya disebabkan oleh masih tingginya harga sebagian komoditas ekspor Indonesia.

Asumsi peningkatan tersebut tentu membawa angin segar bagi INTA dimana bisnis Perseroan terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi domestik serta fluktuasi harga komoditas terutama di sektor pertambangan. Dewan Komisaris melihat bahwa perkembangan pasar khususnya alat berat yang didukung dengan tingginya harga komoditas akan mengalami peningkatan seiring dengan perbaikan ekonomi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan melalui rapat-rapat rutin dan diskusi dengan Direksi mengenai berbagai strategi dalam Perseroan, perkembangan isu-isu terbaru mengenai masalah perekonomian dan berbagai topik terkait dengan lini bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung penuh langkah manajemen Perseroan untuk menjalankan serangkaian kebijakan dan strategi yang efektif guna

Overall, the Company's revenue recorded an increase. Consolidated revenue increased by 8.17% to Rp661.31 billion, compared to Rp466.99 billion in 2021. The improving economy and rising commodity prices have had an impact on most of the Company's business pillars.

Views on Business Prospects

The International Monetary Fund (IMF) projects that Indonesia's economic growth in 2023 will reach 5 percent. This figure is higher than the IMF's January 2023 estimate of 4.8 percent. The strengthening of this growth assumption is partly due to the still high prices of some of Indonesia's export commodities.

The assumption of this increase certainly brings fresh air to INTA where the Company's business is closely related to domestic economic growth and fluctuations in commodity prices, especially in the mining sector. The Board of Commissioners sees that market developments, especially heavy equipment supported by high commodity prices, will increase in line with economic improvement.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners always carries out the supervisory function through regular meetings and discussions with the Board of Directors discussing various strategies within the Company, developments on the latest issues regarding economic issues and various topics related to the Company's business lines.

The Board of Commissioners fully supports the steps taken by the Company's management to carry out a series of effective policies and strategies to encourage INTA's

mendorong pertumbuhan INTA secara berkelanjutan dan memenuhi target kinerja yang dihasilkan dari sinergi yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan Dewan Komisaris pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan nilai budaya INTA yaitu "CINTA" (*Collaboration, Innovative, Network, Trustworthy, Assurance*).

Penerapan tata kelola bisnis yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) dalam semua aspek operasional Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan diharapkan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja INTA dan juga mampu memberikan keuntungan yang optimal.

Frekuensi dan Cara Pengarahan Kepada Direksi

Di tengah tantangan dalam lingkungan usaha, pengawasan dan juga proses pengarahan memegang peranan yang sangat penting. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat-rapat bersama untuk membicarakan hal-hal strategis mengenai bisnis Perseroan. Pemberian masukan kepada Direksi juga dilakukan melalui berbagai kesempatan yang lebih informal dan memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk pembahasan bersama Direksi terkait isu-isu dalam lingkungan usaha INTA Grup.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang bertugas memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mengawasi pelaksanaan strategi oleh Direksi.

growth in a sustainable manner and meet performance targets resulting from a harmonious synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Oversight of strategy implementation by the Board of Directors is also carried out by the Board of Commissioners in the scope of implementing GCG principles to ensure that the overall management of the Company complies with applicable laws and regulations and is in accordance with INTA's cultural values, namely "CINTA" (*Collaboration, Innovative, Network, Trustworthy, assurance*).

The application of good corporate governance (GCG) in all aspects of the Company's operations in a consistent and sustainable manner is expected to eventually improve INTA's performance and also be able to provide optimal benefits.

Advisory to the Board of Directors Frequency and Mechanism

Amidst the challenges in the business environment, supervision and also the guidance process play a crucial role. In this case, the Board of Commissioners and the Board of Directors arranged joint meetings to discuss strategic matters concerning the Company's business. Providing input to the Board of Directors is also carried out through various more informal opportunities and taking advantage of every opportunity available for discussion with the Board of Directors regarding issues within the INTA Group business circumstances.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by several committees whose task is to provide input to the Board of Commissioners to oversee the implementation of strategy by the Board of Directors.

Ucapan Terima Kasih

Akhir kata, saya mewakili Dewan Komisaris PT Intraco Penta Tbk mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Direksi, jajaran manajemen, karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya di tahun 2022.

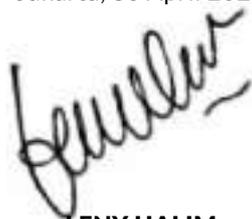
Kami yakin bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan membukukan kinerja yang baik ke depannya sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada para Pemangku Kepentingan dan juga masyarakat Indonesia pada umumnya.

Appreciation Remarks

Finally, on behalf of the Board of Commissioners of PT Intraco Penta Tbk, I would like to express my most sincere gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Directors, management, employees, business partners and other stakeholders for their supports in 2022.

We believe that the Company will continuously grow and record good performance in the future so that it can provide added value to stakeholders and the Indonesian people in general.

Jakarta, 30 April 2023



LENY HALIM

Komisaris Utama
President Commissioner

**PETRUS HALIM**

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena PT Intraco Penta Tbk (“Perseroan”) berhasil melalui tahun 2022 yang cukup menantang dan dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Kami selaku Direksi Perseroan selalu berupaya untuk berinisiatif dan membuat inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam sektor industri alat-alat berat dan bersiap untuk memanfaatkan peluang bisnis dimasa yang akan datang.

Dear Shareholders,

Our gratitude goes to God Almighty, because PT Intraco Penta Tbk [the “Company”] managed to pass the challenging 2022 which was quite challenging and managed to record higher performance than the previous year. On behalf of the Company’s Board of Directors, we are committed to take initiatives and drive innovations to maintain the Company's position as a company engaged in the heavy equipment industry sector and are prepared to address the business opportunities in the future.

Berbagai tantangan dan persoalan terjadi sepanjang tahun 2022, namun kami selaku Direksi selalu berupaya menyalasi kondisi yang ada dan berinovasi guna mencapai kinerja yang maksimal dan berupaya memberikan nilai terbaik bagi Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham. Efisiensi dan perbaikan operasi disegala bidang dilakukan secara berkesinambungan untuk mempertahankan kondisi Perseroan.

Various challenges and problems occurred throughout 2022, however, as the Board of Directors strives to deal with existing conditions and innovate in order to achieve maximum performance and strive to provide the best value for Stakeholders and Shareholders. Efficiency and operational improvements in all fields are carried out continuously to maintain the condition of the Company.

Kondisi Perekonomian Indonesia

Perekonomian nasional memasuki babak baru yang ditandai oleh momentum perbaikan ekonomi dunia. Perbaikan tersebut memberi ekspektasi positif bagi perbaikan ekonomi ke depan. Pertumbuhan ekonomi

Indonesian Economic Conditions

The national economy entered a new phase marked by the momentum of improvement in the global economy. These improvements provide positive expectations for future economic improvement.



Indonesia mencapai 5.31%, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Pemulihan ekonomi yang ditransmisikan ke berbagai aspek ini mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan bisnis.

Adanya tren perbaikan pertumbuhan perekonomian Indonesia didukung oleh kebijakan makro ekonomi yang prudent, peningkatan pertumbuhan harga komoditas, serta upaya berkelanjutan dalam meningkatkan daya saing nasional serta meningkatnya pertumbuhan investasi, baik oleh pemerintah maupun swasta, dan terjaganya konsumsi rumah tangga. Sejalan dengan perbaikan harga komoditas yang turut menggerakkan perekonomian domestik, permintaan alat berat sepanjang 2022 juga turut meningkat. Hal ini didorong oleh peningkatan permintaan di seluruh sektor pengguna alat berat khususnya untuk pertambangan, perkebunan dan proyek infrastruktur.

Kinerja Perseroan

Sebagai perusahaan yang telah memiliki pengalaman lebih dari lima puluh tahun, Perseroan selalu siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Sepanjang 2022, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis yang bukan hanya ditujukan untuk menghadapi tantangan di 2022, tapi juga untuk menjaga keberlanjutan Perseroan.

Perseroan terus menerapkan strategi utama secara konsisten dan berkesinambungan seperti memaksimalkan usaha perdagangan alat berat dan mendorong penjualan suku cadang dengan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Banyak kemajuan yang telah dicapai secara operasional dan finansial, meskipun Perseroan masih membukukan rugi bersih tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp98,92 miliar, membaik 78,82% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp466,99 miliar.

Selain itu, keberhasilan restrukturisasi hutang dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit

Indonesia's economic growth reached 5.31%, higher than previous estimates. The economic recovery that was transmitted to these various aspects encouraged an increase in economic and business activities.

The trend of improvement in Indonesia's economic growth is supported by prudent macroeconomic policies, increased growth in commodity prices, as well as ongoing efforts to increase national competitiveness as well as increased investment growth, both by the government and the private sector, and maintained household consumption. In line with the improvement in commodity prices which have contributed to driving the domestic economy, the demand for heavy equipment throughout 2022 will also increase. This was driven by increased demand in all sectors that use heavy equipment, especially for mining, plantations, and infrastructure projects.

Company Performance

As a company with over fifty years of experience, the Company is always ready to deal with various challenges. Throughout 2022, the Board of Directors has implemented several strategic initiatives aimed not only at solving the challenges occurred in 2022, but also at maintaining the Company's sustainability.

The Company continues to implement the main strategy consistently and continuously, such as maximizing the heavy equipment trading business and encouraging sales of spare parts with a distribution network spread across various parts of Indonesia. Much progress has been achieved operationally and financially, although the Company still posted a net loss for the year 2022 of Rp98.92 billion, an improvement of 78.82% compared to 2021 which was recorded at Rp466.99 billion.

In addition, the success of debt restructuring in the context of settlement of loans or credit facilities of



Perseroan dan anak usaha, memberikan dampak turunya hutang jangka pendek secara signifikan, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada prinsipnya, Direksi memiliki kesungguhan dan komitmen penuh untuk terus memberikan kontribusi yang optimal agar kinerja Perseroan dapat terealisasi lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap

the Company and its subsidiaries, has had a significant impact on reducing short-term debt, so that operational activities can run better and improve the performance of the Company.

In principle, the Board of Directors has full sincerity and commitment to continue to provide optimal contributions so that the Company's performance will be higher in the coming years.

Corporate Governance Practices

Management has attempted to implement all of the GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy tools, as well as various programs and activities. In terms of policy tools, the Board of Directors together with the Board of Commissioners develop various guidelines and regulations that can limit the responsibilities of each organ of the Company.



organ Perseroan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Bagi Perseroan, implementasi prinsip-prinsip GCG menjadi sarana untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Oleh sebab itu, Direksi secara proaktif menghimbau seluruh jajaran manajemen dan karyawan, agar secara konsisten dan berkesinambungan menjadikan aspek GCG sebagai budaya kerja yang menjadi elemen dasar bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, Perseroan harus memiliki komitmen tinggi pada aspek keberlanjutan. Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional berdampak terhadap masyarakat maupun lingkungan. Kebijakan Perseroan menekankan pentingnya pengelolaan hubungan yang saling memberikan manfaat kepada masyarakat dan Perseroan juga terhadap lingkungan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Nilai "CINTA"

Menjadi perusahaan yang berumur panjang dan kompetitif serta relevan merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan pondasi awal untuk mencapai tujuan tersebut. Perseroan menetapkan "CINTA" (*Collaboration, Innovative, Network, Trustworthy, Assurance*) sebagai nilai yang dibangun untuk menjadi bagian keseharian dari seluruh kegiatan dan terefleksi dalam setiap proses

This boundary is important so that the pattern of relationships between organs can be harmoniously established and is able to support the achievement of the vision and mission that has been set. In addition, the Company also held a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for Shareholders to determine several limited strategic policies for the continuity of the Company's business.

For the Company, the implementation of GCG principles is a means to achieve the Company's vision and mission. Therefore, the Board of Directors proactively encourages all levels of management and employees, to consistently and continuously adapted GCG aspects a work culture which is a basic element for all Company personnel in carrying out business activities.

Commitment to Sustainability

The Company realizes that to become a world-class company, the Company must have a high commitment to sustainability. The Company understands that operational activities have an impact on society and the environment. The Company's policy emphasizes the importance of managing relationships that provide mutual benefits to the community and the Company as well as to the environment.

Management of Human Resources based on the Value of "CINTA"

Becoming a long-lived, competitive, and relevant company is the goal of every company. Company Value is the initial foundation to achieve the goal. "CINTA" (*Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy, Assurance*) is a value that is built to become a daily part of all activities and is reflected in every work process in the Company. "CINTA" is implemented to create strong and professional Company personnel in achieving the

kerja di Perseroan. "CINTA" diimplementasikan untuk mewujudkan insan Perseroan yang tangguh dan profesional dalam mencapai sasaran perusahaan dan selalu bekerja dengan menegakkan dan menerapkan semangat nilai-nilai tersebut.

Prospek Bisnis

Meskipun kondisi bisnis masih dalam periode pemulihan, industri alat berat diperkirakan akan terus berkembang karena perkembangan industri pertambangan, perkebunan dan infrastruktur di Indonesia masih terus tumbuh.

Strategi bisnis Perseroan tetap mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan dan program restrukturisasi hutang yang diberikan oleh Kreditor Perseroan. Selain dengan pengembangan bisnis dan produk secara generik, Perseroan juga akan fokus bekerjasama dengan mitra yang mampu memberikan nilai tambah serta mempunyai *capital expenditure* yang cukup untuk bersaing. Selain mendorong kinerja pada lini utama alat berat, Perseroan juga akan mengoptimalkan kinerja lini bisnis lainnya agar sinergi dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga.

Perseroan melalui anak usahanya, memiliki principal yang siap mendukung yakni LiuGong melalui PT LiuGong Machinery Indonesia ["LMI"] yang ditandai dengan penandatanganan *Dealership Agreement* pada bulan Juli 2022 lalu. Perseroan juga berhasil mendapatkan penghargaan dari LiuGong melalui LMI pada acara LiuGong Global Dealer Conference untuk kategori *Excellence in Service* pada bulan November 2022.

Selain itu, sebagai bentuk dukungan terhadap Perseroan melalui entitas anaknya yakni PT Intraco Penta Wahana ["IPW"], TECHKING sebagai salah satu principal telah menunjukkan dukungan penuh pada Mining Expo yang telah berjalan sukses saat diselenggarakan pada bulan Oktober 2022 yang lalu. Menutup tahun 2022, Perseroan telah memperkuat

Company's goals and always working by upholding and implementing the spirit of these values.

Business Prospects

Despite the business conditions were still in the recovery period, the heavy equipment industry is expected to keep growing along with the development of the mining, plantation and infrastructure industries in Indonesia is still growing.

The Company's business strategy strives to concerns the Company's financial capabilities and the debt restructuring program provided by the Company's creditors. In addition to generic business and product development, the Company will also focus on working with partners who are able to provide added value and have sufficient capital expenditure to compete. In addition to boosting performance in the main line of heavy equipment, the Company will also optimize the performance of other business lines so that business synergies and sustainability will maintained.

Through its subsidiary, the Company has a principal ready to support, which is LiuGong through PT LiuGong Machinery Indonesia ["LMI"] which was marked by the signing of the *Dealership Agreement* in July 2022. The company also won an award from LiuGong through LMI at the LiuGong Global Dealer Conference for the category of *Excellence in Service* in November 2022.

In addition, as a means of support for the Company through its subsidiary, namely PT Intraco Penta Wahana ["IPW"], TECHKING as one of the principals has provided full support for the Mining Expo which was successful when it was held in October 2022. Closing 2022, the Company has also strengthened its relationship with one of its principals, Sinotruk,



hubungan juga dengan salah satu principalnya yaitu Sinotruk, melalui entitas anaknya yaitu IPW dengan menandatangani *Distribution Agreement* pada bulan Desember 2022.

Penutup

Akhir kata, Direksi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran manajemen, karyawan, dan mitra usaha, atas kerja sama serta sinergi kuat yang telah terjalin sampai dengan saat ini. Semoga kedepannya, Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga performa bisnis Perseroan dapat terealisasi lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

through IPW, its subsidiary, by signing a *Distribution Agreement* in December 2022.

Closing Remarks

Finally, the Board of Directors would like to express our utmost gratitude and highest appreciation to the management, employees and business partners for the solid cooperation and synergy that has been established until today. Going forward, the Company will continue providing the greater benefits to Shareholders and other Stakeholders, thereby the Company's business performance will be higher in the coming years.

Jakarta, 30 April 2023

PETRUS HALIM

Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI PT INTRACO PENTA TBK TAHUN 2022

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for PT Intraco Penta Tbk 2022 Integrated Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2022 PT Intraco Penta Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, 30 April 2023

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



LENY HALIM

Komisaris Utama
President Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Annual Report 2022 PT Intraco Penta Tbk have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Integrated Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 30, 2023



JUGI PRAJOGIO

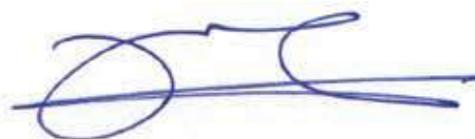
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



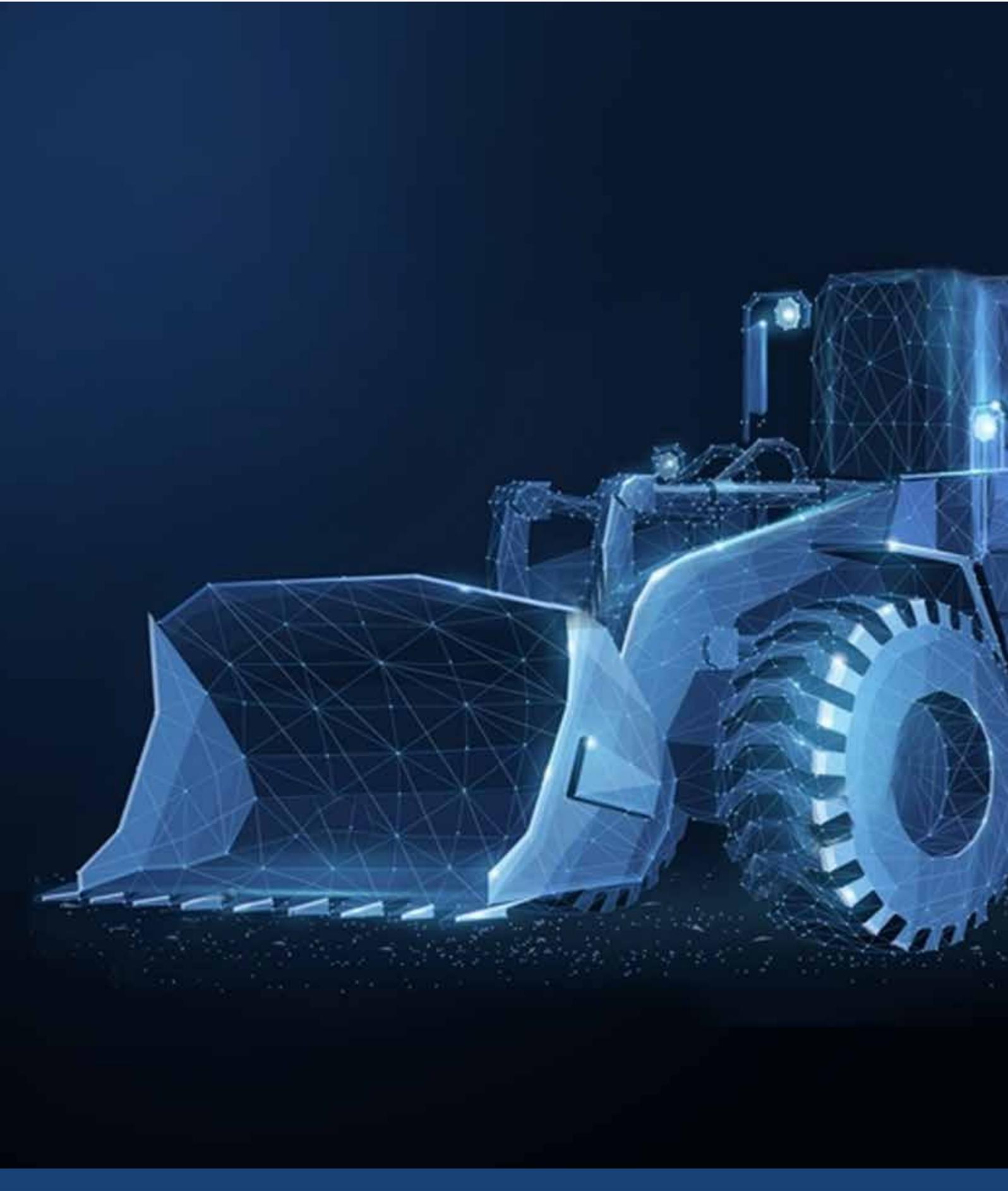
PETRUS HALIM

Direktur Utama
President Director



WILLIANTO FEBRIANSA

Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Intraco Penta Tbk (INTA)



Lokasi Perusahaan
Company Location

Jakarta



Wilayah Usaha
Business Area

Indonesia



Bidang Usaha Penunjang Sesuai Anggaran Dasar
Suuporting Business Fields According to the Articles of Association

1. Penjualan Alat Konstruksi (Alat Berat & Suku Cadang)
2. Jasa Perbaikan dan Penyewaan
3. Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur)
4. Perdagangan alat Pengangkutan Komersial (d/h Pembiayaan)
5. Pembangkit Listrik (Lain-lain)

1. Sale of Construction (Heavy Equipment and Spare Parts)
2. Maintenance and Rental Service
3. Fabrication & Infrastructure (Manufacturing)
4. Trade in Commercial Transportation Equipment (formerly Financing)
5. Power Plant (Others)



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka (Tbk)
Public Company



Tahun Pendirian
Year of Establishment

1970



Pencatatan di Bursa
Listing on the Stock Exchange

INTA dengan tanggal pencatatan 23 Agustus 1993.

INTA with the listing date on August 23rd, 1993



Jumlah Pegawai
Total Employee

386 orang/ person



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT INTRACO PENTA Tbk

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website : www.intracopenta.com



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association

PT Intraco Penta Tbk turut berpartisipasi aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat maupun pemerintah. Organisasi dan asosiasi tersebut diantaranya adalah Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

PT Intraco Penta Tbk actively participates in various organizations and associations to provide positive benefits to society and the government. Among these organizations and associations is the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN

Significant Changes on the Organization and Supply Chain

Pada bulan Oktober 2022 terjadi Perubahan dalam komposisi pengurus Perseroan yakni pengunduran diri Direktur Perseroan Bapak Eddy Rodianto.

In October 2022 there was a change in the composition of the Company's management, namely the resignation of Director, Mr. Eddy Rodianto.

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

PT Intraco Penta Tbk atau selanjutnya disebut INTA didirikan oleh Halex Halim bersama Sucipto Halim, Wahab Firmansyah, dan Simin Kusumo pada tahun 1970. Sejak didirikan tahun 1970, INTA belum pernah mengalami perubahan nama.

PT Intraco Penta Tbk or hereinafter referred to as INTA was founded by Halex Halim with Sucipto Halim, Wahab Firmansyah, and Simin Kusumo in 1970. Since its establishment in 1970, INTA has never experienced a name alteration.

INTA memulai usahanya sebagai perusahaan distributor alat berat. Dalam perjalanannya INTA terus berupaya mewujudkan visinya menjadi perusahaan yang membangun ekonomi setempat. Berawal dari perusahaan yang mendistribusikan alat berat, kemudian berkembang menjadi salah satu pemain dalam industri manufaktur, konstruksi, jasa pembiayaan dan juga power plant di bawah kepemilikan anak perusahaan PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) dengan kapasitas 2x100 MW dan telah beroperasi secara komersil sejak 27 Juli 2020.

Kiprah INTA dalam berbagai pengelolaan usaha tersebut telah bertransformasi melahirkan beragam portfolio dan hingga saat ini didukung oleh sejumlah anak usaha antara lain PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk), PT Terra Factor Indonesia (TFI), PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI), PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Inta Resources (IR), PT Inta Daya Perkasa (INDA), PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA) dan PT Pratama Wana Motor (PWM) serta berbagai perusahaan afiliasi lainnya

INTA melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dipercaya untuk memasarkan berbagai merek alat berat dan suku cadang dari pabrikan China, seperti

INTA started its business as heavy equipment distributor company. INTA strives to achieve its vision of becoming a company that builds the local economy. Starting from a company that distributes heavy equipment, then developed into one of the players in the manufacturing, construction, financing services and also power plant industries under the ownership of a subsidiary company PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) with a capacity of 2x100 MW and has been operating commercially since July 27, 2020.

INTA's track record in various business management has transformed into various portfolios and is currently supported by various Subsidiaries, including PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk), PT Terra Factor Indonesia (TFI), PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI), PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Inta Resources (IR), PT Inta Daya Perkasa (INDA), PT Inta Sarana Infrastructure (INSA) and PT Pratama Wana Motor (PWM) as well as various other affiliated companies.

In 2020, INTA through PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) is trusted to market various brands of heavy equipment and spare parts from Chinese



merek LiuGong, Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta, Tata Motors dan Blumaq dari Spanyol.

Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan dari LiuGong melalui LMI (Liugong Machinery Indonesia) pada acara LiuGong Global Dealer Conference untuk kategori Excellence in Service pada bulan November 2022.

Selain itu, sebagai bentuk dukungan terhadap Perseroan melalui Entitas Anaknya yakni IPW, Techking sebagai salah satu prinsipal telah menunjukkan dukungan penuh pada Mining Expo yang telah berjalan sukses saat diselenggarakan pada bulan Oktober 2022 lalu.

INTA juga telah menetapkan strategi dan fokus bisnis dengan melayani berbagai industri seperti seperti agribisnis, minyak dan gas, infrastruktur dan konstruksi, serta industri umum bisnis dengan industri alat berat/alat konstruksi & pendukungnya sebagai portofolio pilar utama usaha.

Perseroan menutup tahun 2022 dengan memperkuat hubungan dengan salah satu prinsipalnya, Sinotruk, melalui entitas anak yaitu IPW melalui penandatanganan Distribution Agreement antara IPW dengan prinsipal Sinotruk.

manufacturers, such as the LiuGong, Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta, Tata Motors and Blumaq brands from Spain.

The Company received award from LiuGong through LMI (Liugong Machinery Indonesia) at the LiuGong Global Dealer Conference for the Service Excellence category in November 2022.

In addition, as a form of support for the Company through its Subsidiary Entity namely IPW, Techking as one of the principals has shown full support for the Mining Expo which was successful held in October 2022.

INTA has also established a strategy and business focus by serving various industries such as agribusiness, oil and gas, infrastructure, and construction, as well as the general business industry with heavy equipment/construction equipment industry & it supporting as the main pillar business portfolio.

The Company closed 2022 by strengthening relations with one of its principals, Sinotruk. It is a signing Distribution Agreement between IPW (one of INTA subsidiary) and Sinotruk principal.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Corporate Milestone

1970

UD Intraco, sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang perdagangan suku cadang, didirikan di Jakarta.

Established UD Intraco, a spare parts company, in Jakarta.

1975

Menjadi Perusahaan Terbatas (PT), dan mengubah nama menjadi PT Intraco Penta.

Changed into Limited Liability entity, and altered its name to PT Intraco Penta.

1982-1992

Ditunjuk menjadi Distributor untuk Alat Berat dan Konstruksi kelas dunia seperti Volvo CE, SDLG, Doosan, Bobcat, Mahindra.

Appointed as Distributor for world class Heavy Equipment and Construction such as Volvo CE, SDLG, Doosan, Bobcat, Mahindra.

1993-2011

INTA memperluas bisnis sebagai total solution provider, mulai dari perdagangan dan servis alat konstruksi dan alat berat (melalui Anak Perusahaan: IPPS & IPW), Rental (TFI), Pembiayaan (IBF), Manufaktur (CCI), dan solusi terkait lainnya (KSL - kontraktor pertambangan dan IR - energi & sumber daya).

Spreading its wings as a total solution provider, from construction and heavy equipment trading and service (served by our subs: IPPS & IPW), rental (TFI), financing (IBF), manufacturing (CCI), and other related solutions (KSL - mining contracting and IR - energy & resources).

2014-2015

INTA menetapkan arah, visi & misi baru untuk menjadi perusahaan yang membangun ekonomi lokal di tahun 2020 (Q20).

INTA Setting new directions, new vision & mission to become a company that builds the local economy in 2020 (Q20).

2014

IBFN, anak perusahaan INTA untuk pembiayaan Alat Berat tercatat di Bursa Efek Indonesia.

IBFN, INTA's subsidiary for Heavy Equipment financing was listed on the Indonesia Stock Exchange.

2012

INTA masuk jajaran Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. INTA termasuk ke dalam daftar 50 Perusahaan Terbaik Indonesia versi majalah Forbes Indonesia.

INTA entered the LQ45 Index Rank on BEI and rated as the best 50 companies by Forbes.

2010

INTA dipercaya untuk menjadi Dealer truk berat kelas dunia Merk Sinotruk.

Dealership with world-class heavy truck Sinotruk Brand.

2015

- INTA memasuki bisnis Pembangkit Listrik (PLTU) dengan mendapatkan Power Purchase Agreement dari PLN untuk membangun pembangkit listrik tenaga batubara di Bengkulu.
- CCI, anak perusahaan INTA, memperoleh kontrak infrastruktur dan fabrikasi dari BUMN antara lain untuk proyek LRT, Oil & Gas, dll.
- INTA entered the Power Plant (PLTU) business by obtaining a Power Purchase Agreement from PLN to build a coal-fired power plant in Bengkulu.
- CCI, a subsidiary of INTA, obtained infrastructure and fabrication contracts from SOEs, among others, for the LRT project, oil & gas, etc

2018

INTA melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dipercaya menjadi distributor Dressta, merek alat berat jenis dozer yang dimiliki oleh perusahaan China LiuGong Dressta Machinery. Alat berat Dressta diproduksi di Polandia dan memiliki standar tinggi dengan harga bersaing.

INTA through PT Intraco Penta Prima Services (IPPS) was believed to be a distributor of Dressta, a heavy equipment owned by the Chinese company LiuGong Dressta Machinery. Dressta machines are manufactured in Poland and have high standards at competitive prices.

2019

Anak perusahaan Intraco Penta Group membuka dealer di Balikpapan untuk mendistribusikan produk kendaraan niaga Tata Motors.

Intraco Penta Group subsidiary opened a dealer in Balikpapan to distribute Tata Motors' commercial vehicle products.

2022

INTA berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian fasilitas kredit perseroan dan anak usahanya dengan perpanjangan tenor menjadi 10 tahun.

INTA mendapatkan penghargaan dari LiuGong melalui LMI (LiuGong Machinery Indonesia) pada acara LiuGong Global Dealer Conference untuk kategori *Excellence in Service*

INTA succeeded in carrying out loan restructuring in the context of completing the company's and its subsidiaries' credit facilities with an extension of the tenor to 10 years.

INTA received an award from LiuGong through LMI (LiuGong Machinery Indonesia) at the LiuGong Global Dealer Conference for the category of Excellence in Service.

2020

INTA menjadi Distributor untuk merek alat berat kelas dunia seperti LiuGong Machinery, produsen peralatan konstruksi terbesar ke-10 dunia berdasarkan pangsa pasar dan produsen wheel loader terbesar di dunia. Distributor perusahaan sparepart equipment kelas dunia yaitu Blumaq.

Distributor for world-class heavy equipment brand such as LiuGong Machinery, the world's 10th-largest construction equipment manufacturer by market share and the world's largest manufacturer of wheel loaders. Distributor of world-class sparepart equipment company namely Blumaq.

BIDANG USAHA

Business Line

Penjualan Alat Konstruksi (Alat Berat & Suku Cadang)

Pengalaman Panjang INTA yang lebih dari 50 tahun dalam industri distribusi alat berat/alat konstruksi dan produk-produk terkait lainnya termasuk *spare parts* dan *attachment*. INTA Group melalui Anak Perusahaan PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dan PT Intraco Penta Wahana (IPW), ditunjuk menjadi distributor resmi alat konstruksi merek-merek ternama dunia seperti Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta, dan Tata Motors juga sebagai distributor produk unit alat berat, konstruksi & infrastruktur serta suku cadang merek LiuGong dan Blumaq.

Jasa Perbaikan dan Penyewaan

Pilar usaha Jasa Perbaikan dan Penyewaan berfokus pada penyewaan alat berat dan perbaikan. Segmen usaha ini merupakan segmen penting sejak awal pendirian Perseroan dan menawarkan berbagai produk handal yang dapat mendukung kegiatan usaha di berbagai sektor, misalnya pertambangan, perkebunan dan konstruksi.

Menyadari bahwa pembelian alat berat merupakan suatu bentuk investasi karena digunakan selama periode waktu tertentu, Perseroan menawarkan sewa produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit. Sejalan dengan peningkatan industri dan pertumbuhan ekonomi nasional, permintaan penyewaan alat berat diperkirakan masih tumbuh. Perseroan terus berupaya untuk menjaga keberlanjutan usaha dan memberikan kualitas pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui keunggulan pelayanan.

Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur)

Segmen Jasa Pabrikasi dan Infrastruktur merupakan salah satu lini bisnis unit usaha INTA, yaitu PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), CCI memberikan

Sale of Construction (Heavy Equipment and Spare Parts)

INTA's more than 50 years extensive experiences in the distribution industry of heavy equipment/construction equipment and other related products including spare parts and attachment. INTA Group through its subsidiaries PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) and PT Intraco Penta Wahana (IPW), was appointed as the official distributor of construction equipment world renowned brands such as Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta, and Tata Motors, distributor of heavy equipment, construction, and infrastructure units as well as spare parts, namely LiuGong and Blumaq.

Maintenance and Rental Service

The Repair and Rental Services business pillar focuses on heavy equipment rental and repairs. This business segment has been an important segment since the inception of the Company and offers a variety of reliable products that can support business activities in various sectors, such as mining, plantations and construction.

Realizing that purchasing heavy equipment becomes an investment as it is used for a certain period of time, the Company offers rental of quality products from selected global brands with the appropriate type and size for field or industrial work in normal or difficult areas. In line with the increase in industry and national economic growth, the demand for heavy equipment rental is expected to continue to grow. The Company continues to strive to maintain business continuity and provide the best quality service to customers through service excellence.

Fabrication & Infrastructure (Manufacturing)

The Fabrication and Infrastructure Services segment is one of INTA's business lines, namely PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), CCI provides services in the



layanan di bidang fabrikasi dan layanan di berbagai sektor seperti sektor pertambangan, industri, migas, kelautan, logistik serta infrastruktur.

Perdagangan alat Pengangkutan Komersial (d/h Pembiayaan)

Pada tanggal 31 Januari 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk) mendapat surat keputusan OJK No: KEP - 8/D.04/2022 berkaitan dengan pencabutan ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan sehingga PT IBP Tbk tidak dapat lagi menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, PT IBP Tbk mengubah lini usahanya menjadi perdagangan alat pengangkutan komersial.

Pembangkit Listrik (Lain-lain)

Sejak 27 Juli 2020 INTA melalui anak usaha PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), telah memulai operasi pembangkit listrik swasta "Independent Power Producer" (IPP) dengan kapasitas 2x100 MW di Provinsi Bengkulu yang dibangun sejak tahun 2016. IPP ini telah berproduksi dan menjalin kontrak Kerjasama dengan PT PLN (Persero) selama 25 tahun. Hingga akhir tahun 2021 dalam perkembangannya, INTA tidak saja mengelola IPP di Provinsi Bengkulu, tapi juga PLTU 2x55 MW yang beroperasi di Batam milik PT TJK Power dengan kepemilikan saham pada PT Petra Unggul Sejahtera sebagai Induk Perusahaannya.

field of fabrication and services in various sectors such as mining, industry, oil and gas, marine, logistic, and infrastructure sectors.

Trade in Commercial Transportation Equipment (formerly Financing)

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance) is a company engaged in the trading of commercial transportation equipment established in 1991 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 19 dated 4 September 1991. The Company is part of PT. Intraco Penta Tbk. (INTA Group) since 2003 and has become a subsidiary that supports the heavy equipment business run by INTA Group. The company previously named PT Intan Baruprana Finance Tbk.

Power Plant (Others)

Since July 27, 2020 INTA through its subsidiary PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), has started the operation of a private power plant "Independent Power Producer" with a capacity of 2x100 MW in Province of Bengkulu which was built in 2016. This IPP has been in production and has engages in a cooperation contract with PT PLN (Persero) for 25 years. Until the end of 2021, INTA won't only manage the IPP in Province of Bengkulu, but also a 2x55 MW PLTU operating in Batam owned by PT TJK Power with share ownership in PT Petra Unggul Sejahtera as parent company.



WILAYAH KERJA DAN JARINGAN USAHA

Work Area and Business Network



Keterangan / Legend:



6 Cabang Utama / Main Branch



15 Cabang Pembantu / Sub Branch

SUMATRA: Palembang | Pekanbaru | Jambi | Medan

JAWA: Jakarta | Semarang | Surabaya

KALIMANTAN: Balikpapan | Sanggata | Samarinda | Banjarmasin | Muara Teweh | Pangkalan Bun | Pontianak | Berau | Tarakan

SULAWESI: Manado | Gorontalo | Makassar | Palu | Kendari

Saat ini bisnis kami sudah tersedia dan berkelanjutan sehingga 21 cabang kami dapat menjangkau hampir seluruh kota di Indonesia.

Currently our business already existed and sustainable so that our 21 branches can coverage almost all cities in Indonesia.





VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Value

VISI Vision

**Menjadi Perusahaan yang
Membangun Ekonomi Setempat.**

Local Economy Development Enterprise.

MISI Mission

**Menjadi penyedia solusi total dalam
pengembangan ekonomi lokal yang
berkelanjutan melalui kolaborasi yang
saling menguntungkan dengan pelanggan,
pemerintah, dan mitra usaha.**

We are in the business of providing total solutions that build sustainable local economies in profitable collaboration with clients, government and business partners.



Nilai-nilai Perusahaan Corporate Value

C



COLLABORATION

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

COLLABORATION
Ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relationships between individuals, groups, departments, units or organizations to help achieve business goals.

I



INNOVATIVE

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

INNOVATIVE
The ability to make improvements, develop continuously and create something new, both in the form of ideas and concrete works with the aim of improving business processes to produce maximum performance.

N



NETWORK

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.

NETWORK
Ability to develop broad, fruitful relationships with a wide range of people from various internal and external institutions whether or not related to the field of work.

T



TRUSTWORTHY

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

TRUSTWORTHY
Ability to be dependable, trusted and build warm and mutually beneficial relationships in the work environment.

A



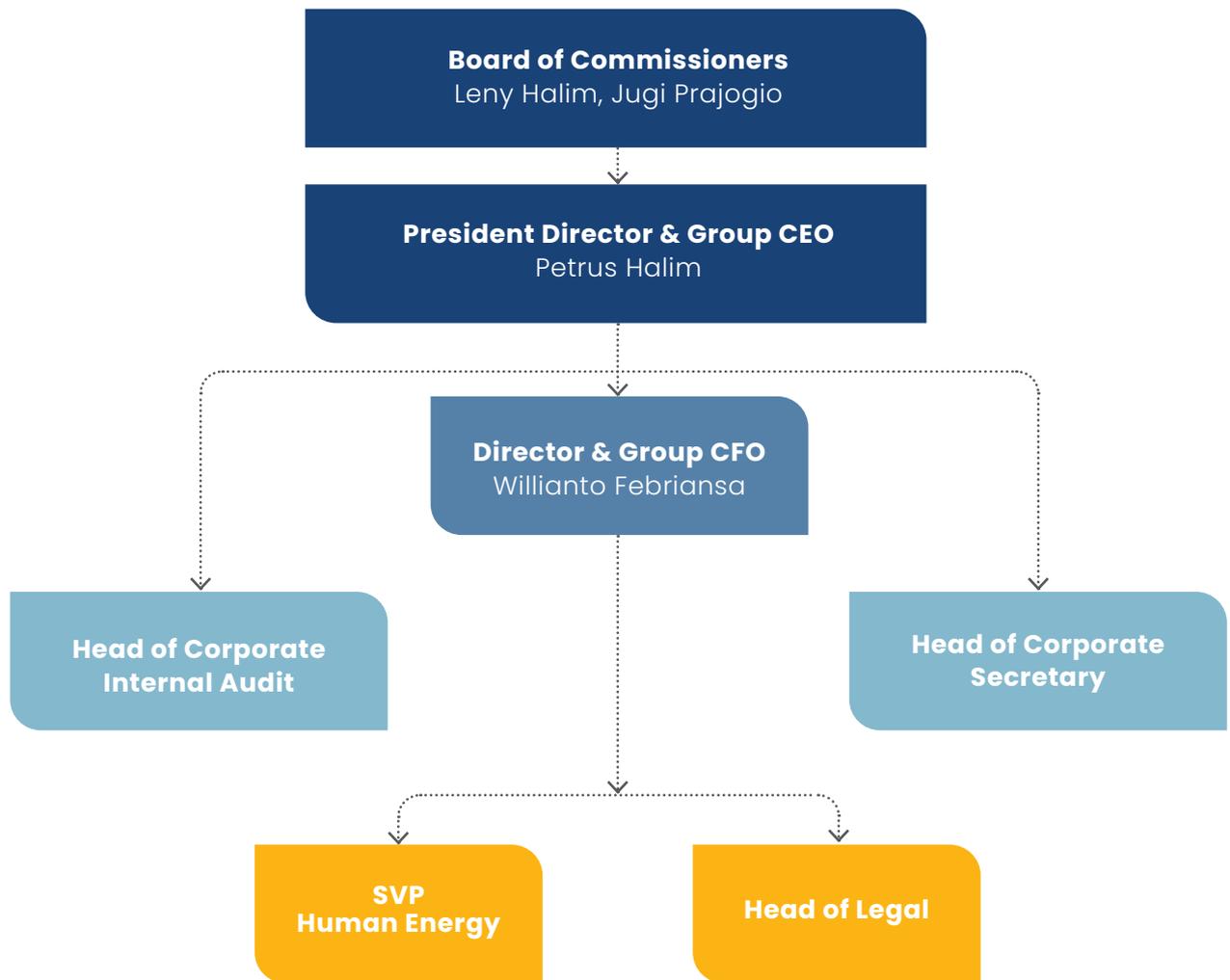
ASSURANCE

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.

ASSURANCE
The ability to provide assurance and certainty for actions in work activities carried out in accordance with established standards (time, quality and cost).

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



LENY HALIM

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana pada tahun 1994 dari California State University, Fresno, California, USA, dan gelar MBA di universitas yang sama pada tahun 1995. Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2022. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang, antara lain yaitu:

Indonesian Citizen, born in 1972, and domiciled in Jakarta. She earned Bachelor Degree in 1994 from California State University, Fresno, California, USA, and MBA from the same university in 1995. Served as President Commissioner PT Intraco Penta Tbk since 2010. Other positions that have been or are concurrently being held, as follows:

Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position	
2010 - 2022	PT Intraco Penta Tbk	Komisaris	Commissioner
2008 - sekarang/ present	PT Shalumindo Investama	Komisaris	Commissioner
1999 - 2006	CV Ereztama	Direktur	Director
1997	World Harvest	Hubungan Masyarakat	Public Relation
1996	Gajah Tunggal Group	Konsultan Pemasaran & Perencanaan Strategis	Marketing Consultant and Strategic Planning

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Ir. JUGI PRAJOGIO M.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, dan meraih gelar Master Hukum dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2017.

Indonesian Citizen, born in 1964, and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), and Master Degree in Law from Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta. Served as Independent Commissioner PT Intraco Penta Tbk since 2017 Other positions that have been or are concurrently being held, as follows:

Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position	
2017 - 2021	BPH (Badan Pengatur Hilir) Migas	Komite	Committee
2016 - 2017	Inspektorat Jenderal Kementerian ESDM	Tenaga Ahli	Expert Staff
2013 - 2016	PT Pertamina Gas Niaga	Direktur Utama	President Director
2010 - 2012	PT Pertamina Persero	Penasehat Senior Untuk CEO	Senior Advisor to CEO
2007 - 2010	BPH (Badan Pengatur Hilir) Migas	Komite	Committee
2003 - 2007	PT Conoco Phillips Downstream Indonesia	Direktur & Pimpinan Unit Bisnis	Director and Head of Business Unit
2001 - 2002	Shell Malaysia Sdn Bhd	Manajer Senior Penjualan	Senior Sales Manager
1995 - 2000	Shell Indonesia	General Manajer Penjualan	General Sales Manager
1987 - 1995	PT Krakatau Steel	Kepala Dinas Penjualan Baja	Head of Steel Sales Service

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Finance* dari California State University, Fresno dan Boston University, Amerika Serikat pada tahun 1993, dan mendapatkan gelar *Master of Business Administration (MBA)* di universitas yang sama pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2010. Jabatan yang pernah atau sedang dipegang, antara lain yaitu:

Indonesian Citizen, born in 1970, and domiciled in Jakarta. He earned Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno and Boston University, USA in 1993, and he earned Master of Business Administration (MBA) at the same university in 1994. Served as President Director PT Intraco Penta Tbk since 2010. Other positions that have been or are concurrently being held, as follows:

Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position	
2015 - sekarang/ present	PT Inta Daya Perkasa	Komisaris	Commissioner
2015 - sekarang/ present	PT Inta Sarana Infrastruktur	Komisaris	Commissioner
2011 - sekarang/ present	PT Inta Resources	Komisaris	Commissioner
2008 - sekarang/ present	PT Shalumindo Investama	Direktur	Director
2003 - sekarang/ present	PT Intan Baru Prana Tbk	Komisaris	Commissioner
2002 - sekarang/ present	PT Inta Trading	Direktur Utama	President Director
2000 - sekarang/ present	PT Intraco Penta Tbk	Direktur Utama	President Director
1996 - 2000	PT Intraco Penta Tbk	Direktur keuangan	Director of Finance
1995 - 1996	PT Intraco Penta Tbk	Manajer Keuangan	Finance Manager
1994 - 1995	Citibank NA	Asisten Manajer Risiko	Assistant Risk Manager



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

**WILLIANTO FEBRIANSA**

Direktur & Group CFO
Director & Group CFO

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Direktur PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2022. Jabatan yang pernah atau sedang dipegang, antara lain yaitu:

Indonesian Citizen, born in 1971, and domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University. Served as Director of PT Intraco Penta Tbk since 2022. Other positions that have been or are concurrently being held, as follows

Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position	
2022 - sekarang/ present	PT Intraco Penta	Direktur Keuangan	Finance Director
2020 - sekarang/ present	PT Tenaga Listrik Bengkulu	Direktur	Director
2018 - sekarang/ present	PT TJK Power	Komisaris	Commissioner
2015 - sekarang/ present	PT Inta Daya Perkasa	Direktur	Director
2011 - sekarang/ present	PT Inta Resources	Direktur	Director
2004 - 2011	PT Terra Factor Indonesia, Perusahaan Afiliasi PT Intraco Penta Tbk	Business Controller	Business Controller
1995-2004	PT Intraco Penta Tbk	Corporate Audit Manager	Corporate Audit Manager

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder Saham	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor Total Paid-In Capital
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737
Petrus Halim Direktur Utama/Direktur Utama	766.657.928	22,93%	38.333
Jimmy Halim	584.626.410	17,48%	29.268
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Other communities (ownership less than 5% each)	1.312.586.763	39,25%	65.593
Jumlah/ Total	3.343.935.022	100%	167.197

Riwayat Pembagian Dividen

Dividend Distribution History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Deviden Tunai / Saham Cash Dividend/Shares	Total Saham Total Shares	Total yang dibayarkan Total Paid (Rp)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit/Loss
2006	-	432.005.844	-	7.066
2007	-	432.005.844	-	9.514
2008	20	432.005.844	8.640	22.944
2009	30	432.005.844	12.960	37.473
2010	56	432.005.844	24.192	84.529
2011	22,5	2.160.029.220	48.601	120.214
2012	-	2.160.029.220	-	12.430
2013	-	2.160.029.220	-	(242.631)
2014	-	2.160.029.220	-	(76.573)
2015	-	2.160.029.220	-	(315.461)
2016	-	2.160.029.220	-	(245.749)
2017	-	3.328.343.860	-	(279.596)
2018	-	3.334.733.297	-	(399.526)



Riwayat Pembagian Dividen

Dividend Distribution History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Deviden Tunai / Saham Cash Dividend/Shares	Total Saham Total Shares	Total yang dibayarkan Total Paid (Rp)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit/Loss
2019	-	3.339.638.262	-	(473.029)
2020	-	3.343.935.022	-	(1.021.799)
2021	-	3.343.935.022	-	(466.986)
2022	-	3.343.935.022	-	(98.923)

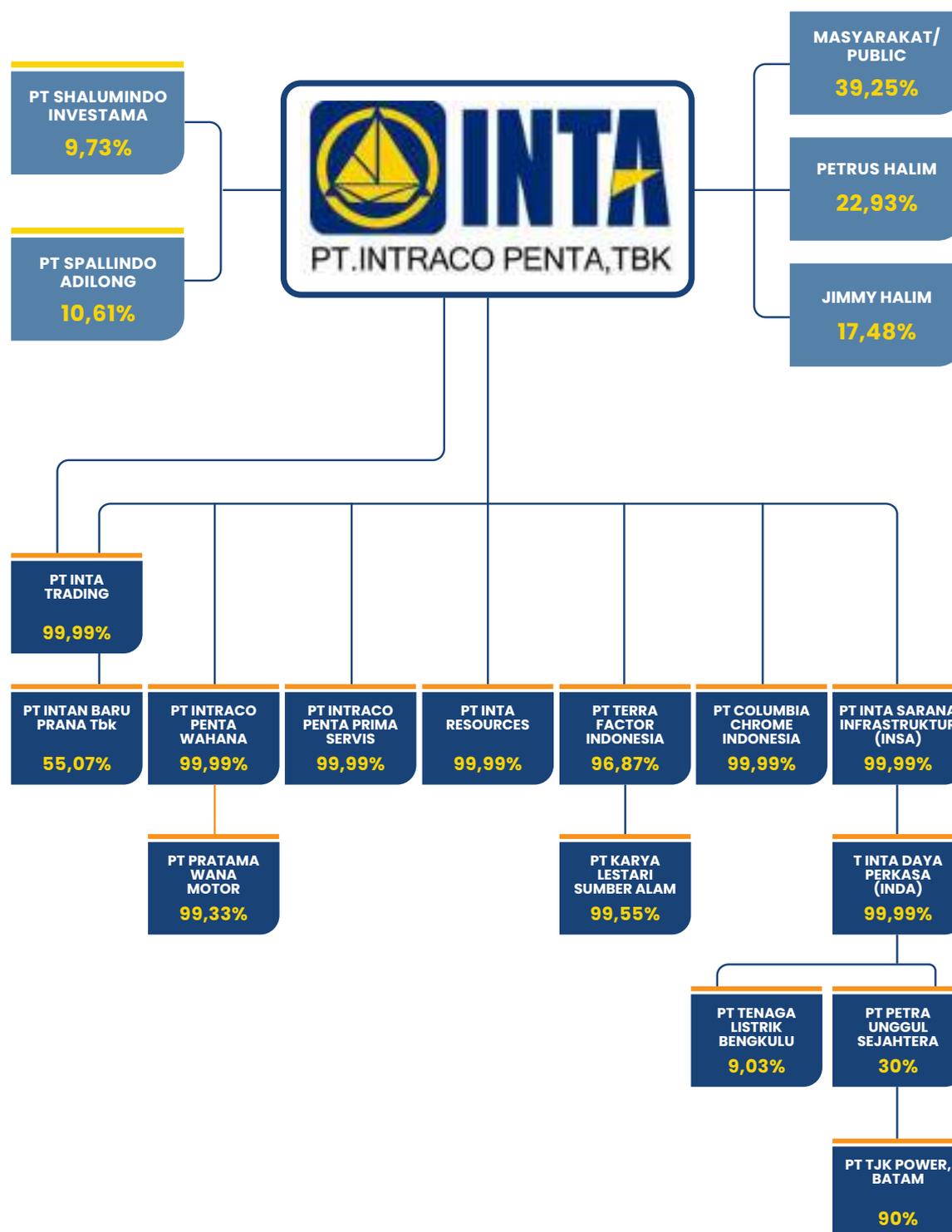
Riwayat Saham

Stock History

Tanggal Pencatatan Share Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action		Jumlah Saham Total Shares
30 Jun 1993	Pencatatan saham di BEJ	Listing of Shares on the IDX (Indonesia Stock Exchange)	29.000.000
16 Jan 1995	Saham bonus sebanyak 14.500.000	Bonus shares amounted to 14,500,000	43.500.000
26 Jun 1996	Stock Split nilai nominal Rp1.000 menjadi Rp500	Stock Split amount value of Rp1,000 to Rp500	87.000.000
22 Jun 2000	Stock Split nilai nominal dari Rp500 menjadi Rp250	Stock Split amount value of Rp500 to Rp250	174.000.000
28 Okt 2005	Konversi sebagian hutang sindikasi menjadi saham perseroan sebesar 258.005.844	Partial conversion of syndicated debt into shares company of 258,005,844	432.005.844
6 Jun 2011	Stock Split nilai nominal dari Rp250 menjadi Rp50	Stock Split amount value of Rp250 to Rp50	2.160.029.220
20 Apr 2017	Penambahan Modal dengan HMETD1 sebanyak 1.163.092.656 saham	Additional Capital with Pre-Emptive Rights-1 (HMETD1) of 1,163,092,656 shares	3.323.121.876
8 Des 2017	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 5.221.984 lembar	Execution of Series 1 Warrants of 5,221,984 shares	3.328.343.860
31 Des 2018	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 6.389.437 lembar	Execution of Series 1 Warrants of 6,389,437 shares	3.334.733.297
31 Des 2019	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 4.904.965 lembar	Execution of Series 1 Warrants of 4,904,965 shares	3.339.638.262
31 Des 2020	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 4.296.760 lembar	Execution of Series 1 Warrants of 4,296,760 shares	3.343.935.022

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Information on Subsidiaries and Associated Companies

PT Intan Baru Prana Tbk (IBP)

(d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN))
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130
Telp : 62-21-4401408
: 62-21-4408441, 62-21 4408442
Email : corsec@ibf.co.id
Website: www.ibf.co.id

PT Terra Factor Indonesia (TFI)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130
Telp : 62-21-440 1408
: 62-21-448 31021
Email : enquiries@terrafactor.com
Website: www.terrafactor.com

PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5
Jakarta Utara 14130
Telp : 62-21-4400266
: 62-21-440 0263
: 62-21 440 5533
Email : quidzie.oki@intracopenta.com

PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)

Jl. Mulawarman No. 06 RT. 28/09, Manggar,
Balikpapan 76115
Telp : 62-542-770477
: 62-542-770450
Email : www.ipps.co.id

PT Intraco Penta Wahana (IPW)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130
Telp : 62-21-4401408
: 62-21-4419330, 44830918, 4413881
Website: www.ipwahana.com

PT Inta Resources (IR)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130
Telp : 62-21-4401408, 62-21-448 31024

PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130
Telp : 62-21 4401408, 4408443

PT INTA Trading (IT)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130
Telp : 62-21 4401408, 4408443

PT Inta Daya Perkasa (INDA)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130
Telp : 62-21 4401408, 4408443

PT Pratama Wana Motor (PWM)

Jl MT Haryono No. 30, Balikpapan
Email : pratamawanamotor01@gmail.com

PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130
Telp : 62-21-4401408, 62-21-44831021

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Akuntan Publik Independen

Independent Public Accountant
PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan; 42nd Floor
UOB Plaza Building
Telp: 62-21-29932121

Notaris/Notary

Kantor Notaris Rini Yulianti, SH
SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI
Nomor: AHU-13.AH.02.02 - tahun 2010
tanggal 22 Februari 2010
Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No.57B
Pondok Kelapa, Jakarta 13450
Telp : 021 - 864 1170, 869 09549
Fax : 021 - 864 1170
Email : niniek_not@yahoo.com

Pencatatan Saham

Share Listing
Saham Perusahaan Terdaftar dan diperdagangkan
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan Kode INTA.

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp: 62-21-2974-5222

UNIT BISNIS DAN KANTOR PERWAKILAN

Business Unit and Branch Office

SUMATRA

Medan

Jl. Sisingamangaraja Km. 10 No. 161, Kec. Medan
Amplas - Sumatra Utara 20149
Telp : (061) 42776171 ; (061) 7944948

Pekanbaru

Jl.SM Amin Kav. 02 No. 29, Simpang Baru,
Kec. Tampan, Kota Pekanbaru 28292
Telp : (0761) 67009551, 6709552

Jambi

Jl. Lingkar Barat IV/B Simpang Rimbu, Jambi
Telp : (0741) 580948, 580949; (0741) 580947

Palembang

Jl. Soekarno-Hatta Kel. Siring Agung
Kec. Ilir Barat 1, Palembang, Sumatra Selatan
Telp : (0711) 445596, 445579, 445580, 445581;
(0711) 445588

JAWA

Jakarta

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta Utara 14130
Telp : (021) 4401408; (021) 4410258, 44830921

Semarang

Jl. Kalipepe IV RT 004, RW 001 Blok A6
Perumahan Villa Agung Regency Kel. Pudak Payung,
Kec. Banyumanik - Semarang, 50265
Telp: (0761) 67009551, 6709552

Surabaya

Jl. Jemursari 171 Kel. Kendangsari,
Kec. Tenggilis Mejoyo - Surabaya 60239
Telp : (031) (62-31) 99853700, 99853716,
99853344

KALIMANTAN

Balikpapan

Jl. Mulawarman No. 6 RT. 28 RW. 09 Manggar,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76116
Telp : (0542) 770477, 770641 ; (0542) 770450

Samarinda

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 55 RT/RW. 27/06
Samarinda Seberang, Kalimantan Timur 75132
Telp : (0541) 262271, 262274; (0541) 26227

Banjarmasin

Jl. Gubernur Subardjo Km. 15 Lingkar Selatan,
RT. 003 Malintang Baru, Kec. Gambut, Kab. Banjar
Telp : (0511) 3262500; (0511) 3256476, 3254815

Pontianak

Jl. Adi Sucipto No. 55 Km. 5,5 Pontianak,
Kalimantan Barat 78391
Telp : (0561) 722755, (0561) 721755

SULAWESI

Manado

Jl. AA Maramis No. 98A, Kel. Kairagi Dua, Kec.
Mapanget, Kota Manado - Sulawesi Utara
Telp : (0431) 8137388, 811241, (0431) 813734

Gorontalo

Jl. Raya Ahmad Wahab No. 8, Luhu, Kec. Telaga,
Kota Gorontalo 96181

Palu

Jl. Adam Malik I, Kost Puri Adam, Kamar No. 14,
Petobo, Palu Selatan

Kendari

Jl. La Ode Hadi Bypass A/14 RT 011, RW 004
Kel. Wowawanggu, Kec. Kadia, Kota Kendari -
Sulawesi Tenggara
Telp : (0401) 3135089

Makassar

Jl. KR Pattingalloang Kel. Pai, Kec. Biringkarya
(Arteri Tol Ir. Sutani) Makassar
Telp : (0411) 555531, (0411) 555757

Morowali

Jl. Trans Sulawesi Bahodopi
(Seberang Perumahan PPR)
Kec. Bahodopi, Kab Morowali, Sulawesi Tengah

Halmahera

Jl. Poros Bandara Sultan Babullah,
Depan SMK Neg 2 Kota Ternate, Toko Kurnia
RT 03 RW 01, Kelurahan Dufa Dufa
Kec. Kota Ternate Utara, Kota Ternate
Kode Pos 97726

INFORMASI PERSEROAN

Corporate Information

Dalam menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan menerapkan peraturan-peraturan terkait yang ada. Peraturan yang diterapkan terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik.

Perseroan memiliki website dengan alamat <http://intracopenta.com/>. Perseroan selalu berupaya menyempurnakan website tersebut secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses oleh para stakeholders. Website Perseroan memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Website Perseroan juga memuat informasi mengenai praktik GCG yang telah diterapkan oleh Perseroan antara lain Struktur Organisasi dan Tim Manajemen (memuat susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Core Values serta Governance Structure (memuat dokumen-dokumen GCG seperti Pedoman GCG, Code of Conduct, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Kebijakan Whistleblowing System, dan dokumen kebijakan lainnya).

In implementing the principle of transparency in managing the company, the Company applies the relevant existing regulations. The regulations that apply regarding transparency in presenting company information are Law No. 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Disclosure.

The Company has website address <http://intracopenta.com/>. The company always strives to improve the website on a regular basis so that it becomes more informative and easier to access by the stakeholders. The Company's website has two language versions, Indonesian and English.

The Company's website also contains information regarding GCG practices that have been implemented by the Company, including the Organizational Structure and Management Team (containing the composition of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders, Core Values and Governance Structure (containing GCG documents such as GCG Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Policy Guidelines, and other policy documents).





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan untuk keberlangsungan usaha. Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan jantung pertumbuhan bisnis dan kekuatan strategis pencapaian bisnis Perusahaan pada tahun buku 2022. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perhatian dan dukungan bagi pengelolaan dan pengembangan karyawan.

Human Resources are an important asset for the Company for business continuity. The Company believes that employees are at the center of business growth and strategic strength in achieving the Company's business in the fiscal year 2022. Therefore, the Company is committed to provide attentiveness and support for the management and development of employees.

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 386 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 485 orang.

As of December 31, 2022, the Company recorded a total of 386 employees. This number has decreased compared to the number of employees as of December 31, 2021, which was 485 people.

Berikut komposisi pegawai menurut jabatan, usia, pendidikan, status, dan jenis kelamin.

The following is the composition of employees according to position, age, education, status, and gender.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Composition of Employees based on Gender

Keterangan Description		2022	2021	2020
Pria	Male	292	101	538
Wanita	Female	94	384	143
Jumlah	Total	386	485	681

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Composition of Employees based on Age

Keterangan Description		2022	2021	2020
<31 Tahun	<31 years old	87	135	180
31-40 Tahun	31-40 years old	153	201	263



Komposisi Karyawan Menurut Usia

Composition of Employees based on Age

Keterangan Description		2022	2021	2020
41-50 Tahun	41-50 years old	107	119	199
> 50 tahun	> 50 years old	39	30	39
Jumlah	Total	386	485	681

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Golongan

Composition of Employees based on Grade

Keterangan Description		2022	2021	2020
Golongan I-II	Level I-II	140	221	310
Golongan III	Level III	118	111	162
Golongan IV-V	Level IV-V	98	124	159
Golongan VI - ke atas	Golongan VI - above	30	29	50
Jumlah	Total	386	485	681

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Pendidikan

Composition Based on Educational Level

Keterangan Description		2022	2021	2020
SMP - SMA/Sederajat	Junior High - High School/equals	184	278	378
Diploma - S1	Diploma - Bachelor's Degree	194	196	291
S2	Postgraduate	8	11	12
Jumlah	Total	386	485	681

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan saat ini, INTA terus berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan dalam rangka mendukung arah perkembangan bisnis Perseroan.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan telah melaksanakan berbagai pendidikan/pelatihan yang dirinci sebagai berikut:

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
PUM & PL	Internal	12 November 2022
Salesmanship	Internal	14 November 2022
Service Management	Internal	29 November 2022
Sales Session 1 : Product Knowledge	Internal	01 Desember 2022
Part Management	Internal	01 Desember 2022
Service Management (Admin & Warranty)	Internal	02 Desember 2022
Insentif Sales Unit	Internal	02 Desember 2022
Sales Session 2 : Product Knowledge	Internal	08 Desember 2022
Insentif Sales Parts	Internal	13 Desember 2022
LiuGong Web Access	Internal	14 Desember 2022
Understanding Finance Process	Internal	19 - 22 Desember 2022

Manajemen Kinerja

Target-target pencapaian yang diberikan pemegang saham kepada perusahaan perlu diturunkan dengan baik kepada seluruh karyawan untuk memastikan pencapaiannya di akhir tahun. Hal ini dilakukan secara berjenjang pada awal tahun dari Direktorat, ke Fungsi, dan per individu karyawan. Dengan demikian, karyawan memiliki arahan yang jelas dalam bekerja dan pencapaian target.

Employee Training and Development

In line with the development of the Company's current business, INTA continues to strive to optimize the management of Human Resources (HR) by conducting competency development programs as capacity building and knowledge transfer to employees in order to support the direction of the Company's business development.

As of December 31, 2022, the Company has carried out various education/training which are detailed as follows:

Performance Management

Achievement targets given by shareholders to the company need to be properly conveyed to all employees to ensure their achievement at the end of the year. This is done in stages at the beginning of the year from the Directorate, to Functions, and per individual employee. Thus, employees have a clear direction in work and target achievement.

Manajemen kinerja menempati posisi sentral dalam pengelolaan sumber daya manusia seperti penentuan remunerasi, pengembangan karier, dan pengelolaan karyawan. Dengan penggunaan sistem manajemen kinerja secara tepat, Perseroan akan memiliki referensi dan rekam jejak yang jelas mengenai prestasi setiap karyawan.

Manajemen Talenta

Untuk memastikan kontinuitas bisnis dan kinerja Perseroan, telah diidentifikasi posisi-posisi tertentu dalam Perseroan yang berdampak langsung terhadap keduanya. Menimbang nilai strategis dari posisi-posisi itu, Perseroan memutuskan untuk memastikan bahwa para penerus posisi tersebut perlu terus diperlengkapi agar siap ketika saatnya tiba untuk mereka mengambil alih.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan menerapkan rencana suksesi untuk memastikan pergantian talenta berlangsung lancar. Perseroan memiliki *Talent Pool* internal untuk mencari calon penerus atau calon pimpinan senior, termasuk calon Direksi.

Kesejahteraan Karyawan

Seluruh jajaran manajemen berkomitmen untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan sesuai dengan misi Perusahaan, yaitu menjadikan INTA rumah kedua bagi karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan mengembangkan sistem remunerasi yang kompetitif untuk menarik kandidat berkualitas, mempertahankan karyawan kompeten, dan mendorong karyawan untuk menunjukkan kinerja terbaiknya.

Sistem remunerasi dirancang secara obyektif dan sejalan dengan pencapaian, jabatan, dan kompetensi karyawan. Hal tersebut terangkum dalam prinsip 3P yaitu *Pay for Position* (memberikan gaji berdasarkan jabatan), *Pay for Person* (memberikan gaji berdasarkan keahlian), dan *Pay for Performance* (memberikan gaji berdasarkan kinerja).

Performance management occupies a central position in human resource management, such as determining remuneration, career development and employee management. With the proper use of the performance management system, the Company will have clear references and track records regarding the achievements of each employee.

Talent Management

To ensure business continuity and the Company's performance, certain positions within the Company with direct impact on both have been identified. Considering the strategic value of these positions, the Company decided to ensure that the successors to these positions need to be continuously equipped to be ready when the time comes for them to take over.

Based on this, the Company implements a succession plan to ensure smooth talent turnover. The Company has an internal Talent Pool to seek for successor candidates or senior leadership candidates, including candidates for the Board of Directors.

Employee Welfare

All levels of management are committed to realize employee welfare in accordance with the Company's mission, which is to make INTA a second home for employees. Therefore, the Company has developed a competitive remuneration system to attract quality candidates, retain competent employees, and encourage employees to show their best performance.

The remuneration system is designed objectively and in line with employee achievements, positions and competencies. This is summarized in the 3P principles, namely Pay for Position (providing salary based on position), Pay for Person (providing salary based on expertise), and Pay for Performance (providing salary based on performance).

Untuk memastikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan terus melakukan survei remunerasi dan melakukan analisis berkala terhadap perusahaan-perusahaan di industri serupa. Remunerasi karyawan terdiri dari komponen tunai dan non tunai, seperti gaji pokok, tunjangan komunikasi dan transportasi, tunjangan jabatan, tunjangan Kesehatan dan bonus tahunan.

Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat penting bagi Perseroan. Perseroan juga telah melaksanakan berbagai program kesehatan kerja. Perseroan menyediakan berbagai sarana, seperti fasilitas olah raga, pelaksanaan tindakan kuratif dan preventif, pemeriksaan kesehatan rutin, dan penyuluhan kesehatan, khususnya untuk penyakit berat dan/atau penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan, serta menyediakan tenaga medis apabila karyawan mengalami sakit dalam jam kerja.

K3 juga diperhatikan dalam setiap kegiatan operasional dan dalam peraturan Perusahaan. Perseroan terus melibatkan karyawannya dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko K3 untuk mencapai *Zero Accident*.

Penilaian Kinerja

Sejalan dengan sistem pengembangan SDM, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada pegawai dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam Perseroan dan dapat memberikan arah pergerakan karir pegawai sesuai potensinya. Hal ini akan sangat membantu pegawai dalam menentukan arah karirnya serta membantu Perseroan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi Perseroan. Bagi pegawai, karir

To ensure competitive remuneration, the Company continues to conduct remuneration surveys and conduct periodic analysis of companies in similar industries. Employee remuneration consists of cash and non-cash components, such as basic salary, communication and transportation allowances, position allowances, health benefits and annual bonuses.

Employee Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is very important for the Company. The company has implemented various occupational health programs. The Company provides various facilities, such as sports facilities, implementation of curative and preventive measures, regular medical check ups, and health counseling, particularly for serious and/or work-related illnesses, as well as providing medical personnel should the employees experience illness during working hours.

OHS also considered in every operational activity and in company regulations. The Company continues to involve its employees in identifying and managing OHS risks to achieve *Zero Accidents*.

Performance Assessment

In line with the HR development system, the Company also prepared more comprehensive career management system. Career management is intended to provide opportunities for employees to develop themselves in line with the needs of positions within the Company and to provide career direction for employees according to their potential. This will greatly assist employees in determining their career direction and in carrying out a consistent career development process, which eventually will provide significant benefits for the Company. For employees, a career is an indicator of the self-development process, and for the Company it

merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi Perseroan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Kesetaraan

INTA berkomitmen memberi perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir sesuai bidangnya masing-masing. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam rangka mengikuti pengembangan kompetensi maupun jenjang karir. Dalam peningkatan jenjang karir, Perseroan akan menilai dan mengukur setiap karyawan berdasarkan *competitive based* masing-masing karyawan atau unit kerja.

Hubungan Industrial

Terciptanya hubungan industrial yang produktif dan saling menguntungkan merupakan sasaran Perseroan dalam mengelola interaksinya dengan seluruh karyawan. Untuk itu, INTA senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan dan juga menerapkan Peraturan Perusahaan untuk dipatuhi bersama.

Peraturan Perusahaan memuat aspek-aspek ketenagakerjaan yang penting, seperti kondisi kerja, dialog, pengembangan kompetensi, kesetaraan hak dan keadilan, dan perlindungan hukum. Peraturan Perusahaan melindungi seluruh hak karyawan Perusahaan.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan berkomitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai hak dasar yang melekat pada semua manusia dan berlaku universal meliputi di antaranya hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, hak untuk bekerja, hak atas jaminan sosial, persamaan di depan hukum, dan lain-lain.

describes the positions required in order to achieve the Company's objectives.

Equality

INTA is committed to provide fair and equal treatment to all employees in developing careers according to their respective fields. The Company also provides equal opportunities to all employees in order to participate in competency development and career paths. In increasing the career path, the Company will assess and measure each employee and based on competitive basis of each employee or work unit.

Industrial Relations

The establishment of productive and mutually beneficial industrial relations is the Company's objectives in managing its interactions with all employees. For this reason, INTA always complies with all prevailing regulations related to employment and also applies Company Regulations to be collectively complied.

Company Regulations contain important employment aspects, such as working conditions, dialogue, competence development, equal rights and justice, and legal protection. Company regulations protect all rights of Company employees.

Child Labor and Forced Labor

The Company is committed to respect and uphold Human Rights (HAM) as fundamental rights inherent in all human beings and universally applicable including the right to life, freedom of expression, right to work, right to social security, equality before the law, etc. other.

Menghormati dan menjunjung tinggi HAM di bidang ketenagakerjaan dilaksanakan Perseroan dengan tidak mempekerjakan anak di bawah umur serta tidak melakukan praktik tenaga kerja paksa di seluruh operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pengaduan atau insiden yang terjadi terkait diskriminasi, pekerja di bawah umur, praktik kerja paksa atau pelanggaran HAM lainnya.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan

Isu dan risiko terkait Sumber Daya Manusia utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan pegawai, promosi, program pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja. INTA memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu-isu tersebut.

Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan fasilitas kesejahteraan dan pemberian remunerasi yang layak. Perseroan memberikan apresiasi tersebut sesuai dengan kinerja masing-masing SDM dalam mendukung pencapaian usaha Perseroan. Remunerasi yang diberikan berupa gaji pokok, tunjangan, dan bonus. Pemberian bonus kepada karyawan disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan serta pencapaian kinerja.

Perseroan juga melaksanakan program perlindungan untuk seluruh SDM dan keluarganya. Program perlindungan tersebut antara lain berupa:

1. Program kesehatan dan keselamatan kerja melalui penyediaan perlengkapan kerja, alat pelindung diri dan alat keselamatan.

Respects and upholds Human Rights in the field of employment is carried out by the Company by not employing minors and not practicing forced labor throughout the Company's operations.

In 2022, there were no complaints or incidents related to discrimination, underage labour, forced labor practices or other human rights violations.

Quantitative Impact of Labor Activities

Issues and risks related to Human Resources are mainly related to aspects of employment and industrial relations, including gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, employee remuneration and welfare, promotion, pension programs, and occupational health and safety. INTA ensures that the Company has complied with the laws and regulations related to these issues.

Remuneration

In order to improve Human Resources welfare, the Company provides welfare facilities and proper remuneration. The Company provides the appreciation according to the performance of each HR in supporting the achievement of the Company's business. The remuneration provided is in the form of basic salary, allowances, and bonuses. Giving bonuses to employees is adjusted to the Company's financial condition and performance achievements.

The company also implements a protection program for all Human Resources and their families. These protection programs include:

1. Occupational health and safety programs through the provision of work equipment, personal protective equipment and safety equipment.

2. Program jaminan sosial dan kesejahteraan yang meliputi asuransi ketenagakerjaan (jaminan risiko kematian, kecelakaan kerja, dan hari tua).
3. Program pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan kesehatan karyawan, antara lain melalui pengadaan fasilitas pemeriksaan dan pengobatan karyawan, kerja sama dengan beberapa rumah sakit dan klinik untuk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan secara berkala, penggantian biaya rawat inap dan operasi, penggantian gigi, penggantian biaya kelahiran, dan penggantian biaya kacamata; serta
4. Program cuti, antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti haid dan cuti melahirkan

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan

Pada tahun buku 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Juli 2022 yakni perubahan komposisi Komisaris Utama dari Halex Halim (meninggal dunia) yang kemudian dijabat oleh Leny Halim.

Significant Organization Changes

In the fiscal year 2022, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on the resolution of the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders on July 29 2022, namely a change in the composition of the President Commissioner from Halex Halim (passed away) which was then served by Leny Halim.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
& Analysis

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Overview per Bussiness Segment



Manajemen secara berkala memantau kinerja dari masing-masing segmen usaha Perseroan agar proses pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, investasi, dan hal lainnya dapat dilakukan tepat sasaran sesuai kebutuhan masing-masing unit usaha. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

The Management periodically monitors the performance of each of the Company's business segments thereby the decision-making process regarding resource allocation, investment and other matters can be carried out on target according to the needs of each business unit. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.



Pada tahun 2022 segmen bisnis alat berat dan alat konstruksi Perseroan terus meningkatkan keunggulan operasional untuk mencapai tingkat produktivitas yang paling optimal.

In 2022, the Company's heavy equipment and construction equipment business segment will continue to improve operational excellence to achieve the most optimal productivity level.

Pendapatan Konsolidasi PT Intraco Penta Tbk Berdasarkan Lini Usaha Per 31 Desember 2022

Perseroan memperoleh pendapatan yang berkesinambungan dari unit-unit usahanya yang bergerak di berbagai bidang dengan lini utama pada pengadaan Alat Berat. Total pendapatan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp661,31 miliar. Perolehan ini meningkat 8,17% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp611,38 miliar.

Consolidated Revenue of PT Intraco Penta Tbk Based on Line of Business As of 31 December 2022

The Company obtains sustainable income from its business units engaged in various fields with the main line being the procurement of Heavy Equipment. The Company's total revenue in 2022 is Rp661.31 billion. This acquisition increased by 8.17% from 2021 which was recorded at Rp611.38 billion.



Tabel Lini Bisnis Tahun 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Table of Business Lines for 2022 and 2021 (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference (%)	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue	
				2022	2021
Penjualan Alat Konstruksi (Alat Berat & Suku Cadang)	559.611	459.589	21,76%	84,62%	75,17%
Perdagangan alat Pengangkutan Komersial (d/h Pembiayaan)	17.606	15.899	10,74%	2,66%	2,60%
Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur)	1.194	9.922	(87,97%)	0,18%	1,62%
Jasa Perbaikan dan Penyewaa	82.862	125.966	(34,22%)	12,53%	20,60%
Pembangkit Listrik (Lain-lain)	36	1	3.500,00%	0,01%	0,00%
Jumlah	661.309	611.377	8,17%	100,00%	100,00%

Kegiatan Perseroan dan anak perusahaan terdiri atas 5 bidang usaha, yakni Penjualan Alat Konstruksi (Alat Berat & Suku Cadang); Jasa Perbaikan dan Penyewaan Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur); Perdagangan alat Pengangkutan Komersial (d/h Pembiayaan); Pembangkit Listrik (Lain-lain). Seluruh kegiatan tersebut dilakukan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak yang khusus bergerak pada masing-masing segmen bisnis, diantaranya:

Tinjauan Segmen Usaha Penjualan Alat Konstruksi (Alat Berat & Suku Cadang)

Pada segmen usaha Penjualan Alat Konstruksi (Alat Berat & Suku Cadang), Perseroan menjadikan situasi pasar yang positif di sepanjang tahun 2022 sebagai momentum untuk meningkatkan pasokan unit maupun *product support*. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan karena kondisi bisnis yang kondusif diperkirakan masih akan berlanjut ke tahun berikutnya. Lini bisnis alat berat turut mengalami peningkatan permintaan. INTA bersama Prinsipal telah mengantisipasi peningkatan permintaan yang diperkirakan masih akan berlanjut hingga tahun 2023 dengan adanya peningkatan bisnis disektor terkait pertambangan, sektor komoditas perkebunan dan infrastruktur. Lebih lanjut, Perseroan mengoptimalkan momentum kenaikan harga komoditas batubara dan nikel. Sebab, kenaikan harga komoditas tersebut tentu akan memicu peningkatan investasi alat berat dari para pelaku usaha tambang.

Peningkatan Permintaan alat berat juga didukung oleh kolaborasi Perseroan dengan prinsipal, pelanggan, dan perusahaan pembiayaan (*leasing*) serta penguatan kerja sama yang dilakukan pada seluruh cabang di Indonesia.

Selain itu Perseroan memaksimalkan usaha perdagangan alat berat LiuGong, Sinotruk, Bobcat, Tata dan Doosan. Langkah lainnya adalah mendorong penjualan suku cadang dan produk after market memperkuat hubungan dengan prinsipal, serta meningkatkan *customer intimacy* dan *brand awareness*.

Activities of the Company and its subsidiaries consist of 5 business fields, Sales of Construction Equipment (Heavy Equipment & Spare Parts); Fabrication & Infrastructure (Manufacturing); Repair and Rental Services; Trade in Commercial Transportation Equipment (formerly Financing); Power Plant (Others). All of these activities are carried out by the Company either directly or indirectly through Subsidiaries which are specifically engaged in each business segment, including:

Review on Construction Equipment Sales Business Segment (Heavy Equipment s& Spare Parts)

In the heavy equipment business segment, the Company addressed a positive market situation throughout 2022 as a momentum to increase unit supply and product support. This step was taken to anticipate a surge in demand as conducive business conditions are expected to continue into the following year. The heavy equipment business line also experienced an increase in demand. INTA and Principals have anticipated an increase in demand which is expected to continue until 2023 with an increase in business in sectors related to mining, the plantation commodity sector and infrastructure. Furthermore, the Company is optimizing the momentum of rising coal and nickel commodity prices. This is because the increase in commodity prices will certainly trigger an increase in investment in heavy equipment from mining business actors.

The increase in demand for heavy equipment was also supported by the Company's collaboration with principals, customers and leasing companies as well as the strengthening of cooperation in all branches in Indonesia.

In addition, the Company optimizes the trading business of LiuGong, Sinotruk, Bobcat, Tata and Doosan heavy equipment. Another step is to encourage sales of spare parts and after market products to strengthen relationships with principals, as well as increase customer intimacy and brand awareness.

Pada tahun 2022 segmen bisnis Penjualan Alat Konstruksi (Alat Berat & Suku Cadang) Perseroan terus meningkatkan keunggulan operasional untuk mencapai tingkat produktivitas yang paling optimal. Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp559,61 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2021 tercatat terjadi peningkatan sebesar 21,76% dimana tahun 2021 terealisasi sebesar Rp459,59 miliar.

In 2022 the Company's heavy equipment and construction equipment business segment will continue to improve operational excellence to achieve the most optimal level of productivity. The company recorded consolidated revenue of Rp559.61 billion, when compared to 2021 there was an increase of 21.76%, where in 2021 achieved Rp459.59 billion.

Pendapatan Lini Usaha Penjualan Alat Konstruksi (Alat Berat & Suku Cadang) Tahun 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Revenue of Heavy Equipment, Construction and Supporting Equipment Business Line in 2022 and 2021

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference (%)	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue	
				2022	2021
Alat berat Heavy Equipment	355.667	262.249	35,62%	53,78%	42,89%
Suku Cadang Spare Part	203.944	197.340	3,35%	30,84%	32,28%
Sub-Jumlah Sub-Total	559.611	459.589	21,76%	84,62%	75,17%

Tinjauan Segmen Usaha Perdagangan alat Pengangkutan Komersial (d/h Pembiayaan)

Surat Keputusan dari OJK melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 yang diterima pada tanggal 31 Januari 2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) yang sebelumnya bernama PT Intan Baruprana Finance Tbk sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan demikian, IBFN diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Meskipun demikian, IBP tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dan telah melakukan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Intan Baru Prana Tbk yang disetujui oleh Pemegang Saham pada RUPSLB yang dilaksanakan pada 31 Januari 2023.

Overview of Commercial Transportation Equipment Trading Business Segment (formerly Financing)

Decision Letter from OJK through letter No. KEP-8/D.05/2022 received on January 31, 2022 relating to the revocation of the business license of PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN), previously named PT Intan Baruprana Finance Tbk as a finance company. Thus, IBFN is required to cease its business activities as a finance company effective from the date of stipulation.

Nonetheless, IBP continues to maintain its operational activities, except for the provision of new financing which is not permitted in accordance with the Financial Services Authority Decree No. KEP-8/D.05/2022 relating to the revocation of a business license as a finance company and changing the name of the Company to PT Intan Baru Prana Tbk which was approved by the Shareholders at the EGMS held on January 31, 2023.



Selain itu, Perseroan berencana melakukan perubahan lini bisnis yang sebelumnya bergerak pada segmen usaha jasa pembiayaan menjadi distributor alat pengangkut komersial dan memberikan layanan purna jual truk dan kendaraan komersial merek TATA untuk wilayah Kalimantan Timur, yang diharapkan akan semakin mendorong kinerja Perseroan.

Dari sisi kinerja keuangan tahun buku 2022, Perseroan mencatatkan Pendapatan usaha sebesar Rp17,61 miliar, meningkat 10,74% daripada realisasi di tahun sebelumnya. Tabel di bawah memperlihatkan pendapatan lini usaha Jasa Pembiayaan selama 2022 menyumbang 2,66% terhadap total pendapatan INTA.

In addition, the Company plans to change its business line which was previously engaged in the financing services business segment to become a distributor of commercial transport equipment and provide after-sales services for TATA brand trucks and commercial vehicles for the East Kalimantan region, which is expected to further boost the Company's performance.

In terms of financial performance for the 2022 financial year, the Company recorded revenues of RP17.61 billion, an increase of 10.74% compared to the realization in the previous year. The table below shows the income of the Financing Services business line in 2022 contributing 2.66% to INTA's total revenue.

Pendapatan Lini Usaha Perdagangan alat Pengangkutan Komersial (d/h Pembiayaan) Tahun 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Income of Commercial Transportation Equipment Trading Line of Business (formerly Financing) in 2022 and 2021 (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference (%)	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue	
				2022	2021
Perdagangan alat Pengangkutan Komersial (d/h Pembiayaan)	17.606	15.899	10,74%	2,66%	2,60%

Tinjauan Segmen Usaha Jasa Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur)

Pada tahun 2022 segmen industri Konstruksi secara nasional belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi. Oleh sebab itu, dibidang usaha Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur), Perseroan menyikapinya dengan fokus pada upaya memastikan kesiapan seluruh lini organisasi agar tetap mampu bertahan dengan melakukan konsolidasi internal jangka pendek dan berupaya untuk mendapatkan proyek-proyek yang potensial dalam jangka menengah. Momentum pemulihan ekonomi dan percepatan pembangunan infrastruktur pemerintah menjadi peluang potensial bagi segmen usaha jasa Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur) Perseroan.

Overview of the Fabrication and Infrastructure Services Business Segment (Manufacturing)

In 2022 the construction industry segment nationally has not fully recovered from the impact of the pandemic. Therefore, in the fabrication and infrastructure (manufacturing) business, the Company responds by focusing on efforts to ensure the readiness of all organizational lines to remain viable by carrying out short-term internal consolidation and trying to obtain potential projects in the medium term. The momentum of economic recovery and acceleration of government infrastructure development is a potential opportunity for the Company's fabrication and infrastructure (manufacturing) services business segment.

Dari sisi pengembangan usaha, Perseroan berupaya untuk memilih proyek yang dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan kompetensi perusahaan, sehingga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk berkembang lebih pesat lagi.

Pada tahun 2022 Segmen Usaha Jasa Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur) membukukan pendapatan sebesar Rp1,19 miliar, lebih rendah 87,97% dibandingkan perolehan di tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,92 miliar. Penurunan ini terjadi karena kurang optimalnya penetrasi Perseroan akibat lesunya proyek infrastruktur dan keterbatasan modal kerja.

In terms of business development, the Company seeks to choose projects that can provide added value to increase the company's competence, thus providing opportunities for the Company to grow even more rapidly.

In 2022 the Manufacturing Services Business Segment (Fabrication and Infrastructure) posted revenue of Rp1.19 billion, 87.97% lower than the previous year's revenue of Rp9.92 billion. This decrease occurred due to the Company's less than optimal penetration due to sluggish infrastructure projects and limited working capital.

Pendapatan Lini Usaha Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur) (dalam jutaan Rupiah)

Fabrication & Infrastructure (Manufacturing) Line of Business Income (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference (%)	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue	
				2022	2021
Fabrikasi & Infrastruktur (Manufaktur)	1.194	9.922	(87,97%)	0,18%	1,62%

Tinjauan Segmen Usaha Pembangkit Listrik (Lain-lain)

Perseroan telah memasuki segmen bisnis energi yang ditandai dengan kepemilikan saham pada PT Tenaga Listrik Bengkulu, pengelola PLTU pertama di Bengkulu berkapasitas 2x100M yang memiliki saham di PT Petra Unggul Sejahtera, pemilik mayoritas PT TJK Power, pengelola PLTU di Batam dengan kapasitas 2x55MW sebagai Independent Power Producer (IPP). Ke depannya Perseroan akan senantiasa berpartisipasi aktif dalam pengembangan proyek pembangkit listrik. Perjanjian jual-beli tenaga listrik telah ditandatangani antara Perseroan dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit 2x55MW PLTU Batam sejak tahun 2021.

Overview of the Power Plants Business Segment (Others)

The company has entered the energy business segment which is marked by its share ownership in PT Tenaga Listrik Bengkulu, the manager of the first PLTU in Bengkulu with a capacity of 2x100M which has shares in PT Petra Unggul Sejahtera, the majority owner of PT TJK Power, the manager of the PLTU in Batam with a capacity of 2x55MW as Independent Power Producer (IPP). Going forward, the Company will continue to actively participate in the development of power plant projects. A power purchase agreement has been signed between the Company and PT PLN (Persero) for the 2x55MW PLTU Batam generator since 2021.

Tinjauan Segmen Usaha Jasa Perbaikan dan Penyewaan

Selain menawarkan produk-produk handal kepada pelanggannya, Perseroan juga menawarkan berbagai jasa yang komprehensif, termasuk Jasa Perbaikan dan Penyewaan.

Lini bisnis Jasa Perbaikan dan Penyewaan memiliki peluang untuk bertumbuh dengan memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia. Sektor pertambangan diperkirakan tetap menjadi lahan terbesar penjualan alat berat. Sementara itu, penjualan alat berat di sektor perkebunan dan infrastruktur diperkirakan masih akan lebih didominasi oleh kebutuhan peremajaan alat.

Dalam rangka menghadapi persaingan yang ketat, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi, diantaranya meningkatkan layanan purna jual yang memberikan manfaat lebih bagi pelanggan, termasuk menyediakan *guaranteed product support*, berupa jaminan kecepatan dan ketepatan pengiriman suku cadang, layanan mekanik dan perbaikan mesin.

Pada tahun 2022 Segmen Usaha Jasa Perbaikan dan Penyewaan Alat berat membukukan pendapatan sebesar Rp82,86 miliar, lebih rendah 34,22% dibandingkan perolehan di tahun sebelumnya yang sebesar Rp125,97 miliar.

Overview of Repair and Rental Service Business Segments

Apart from offering reliable products to its customers, the Company also offers a comprehensive range of services, including Repair and Rental Services.

The Heavy Equipment Repair and Rental Services business line has the opportunity to grow by taking advantage of available business opportunities. The mining sector is estimated to remain the largest area for sales of heavy equipment. Meanwhile, sales of heavy equipment in the plantation and infrastructure sectors are expected to be dominated by the need for equipment rejuvenation.

In order to face intense competition, the Company has implemented a number of strategies, including improving after-sales services that provide more benefits for customers, including providing guaranteed product support, in the form of guaranteed speed and accuracy of spare parts delivery, mechanical services and machine repairs.

In 2022 the Heavy Equipment Repair and Rental Services Business Segment posted revenue of Rp82.86 billion, 34.22% lower compared to the previous year's revenue of Rp125.97 billion.

Pendapatan Jasa Perbaikan dan Penyewaan Tahun 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Repair and Rental Service Revenues in 2022 and 2021 (in millions of Rupiah)

Keterangan Description		2022	2021	Perubahan Difference (%)	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue	
					2022	2021
Perbaikan	Repair	8.612	42.091	(79,54%)	1,30%	6,88%
Persewaan	Rental	74.250	83.875	(11,48%)	11,23%	13,72%
Sub-jumlah	Sub total	82.862	125.966	(34,22%)	12,53%	20,60%

Keberlangsungan Usaha

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil melalui tahun 2022 dengan dinamika peluang dan tantangan yang lebih besar daripada tahun 2021 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Peningkatan permintaan di pasar seiring dengan pemulihan perekonomian membuat situasi bisnis mulai berbalik ke prospek positif di sepanjang tahun 2022. Momentum ini menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan di Perseroan terutama untuk jangka pendek dan menengah.

Dari sisi kelangsungan keuangan, Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit perseroan dan anak usaha, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri, restrukturisasi tersebut dapat berdampak positif bagi struktur permodalan Perseroan dalam jangka pendek dan jangka Panjang.

Selain itu, kinerja Perseroan ke depannya juga akan didorong oleh kontribusi anak usaha perseroan, PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) yang akan mengubah lini bisnis dari perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkut komersial dan telah menginisiasi Kerjasama penjualan serta memberikan layanan purna jual truk dan kendaraan komersial merek TATA untuk Kalimantan Timur.

Segmen bisnis alat berat yang selama ini memberikan kontribusi terbesar terhadap portofolio bisnis tetap akan memegang peranan penting dalam bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan terus meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, serta menciptakan *competitive advantage* untuk mengoptimalkan peluang yang tersedia. INTA optimis akan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun 2023. Hal ini seiring dengan meningkatnya permintaan alat berat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur.

Business Continuity

Overall, the Company managed to get through 2022 with greater dynamics of opportunities and challenges than in 2021 with good operational and financial performance. Increased demand in the market in line with the economic recovery has made the business situation begin to turn towards a positive outlook throughout 2022. This momentum is the main driving factor for growth in the Company, especially for the short and medium term.

In terms of financial sustainability, the Company has succeeded in carrying out loan restructuring in order to settle loans or credit facilities of the company and its subsidiaries, namely PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), and PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) to Bank Mandiri, this restructuring can have a positive impact on the Company's capital structure in the short and long term.

In addition, the Company's future performance will also be driven by the contribution of the company's subsidiary, PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN), which will change its business line from a finance company to a distributor of commercial transport equipment and has initiated sales collaborations and provides after-sales services for trucks and vehicles. commercial brand TATA for East Kalimantan.

The heavy equipment business segment, which so far has provided the largest contribution to the business portfolio, will still play an important role in the Company's business. In this regard, the Company will continue to improve work effectiveness and productivity, as well as create competitive advantages to optimize available opportunities. INTA is optimistic that it will record good performance growth in 2023. This is in line with the increasing demand for heavy equipment, especially for mining, plantations and infrastructure projects.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Tinjauan keuangan ini meliputi analisis terhadap catatan akuntansi, transaksi, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dengan hasil tinjauan keuangan yang terpercaya dan transparan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan investor. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, tinjauan ini perlu dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang juga termuat dalam Laporan Tahunan ini.

This financial review includes an analysis of accounting records, transactions, and other documentation related to the company's finances. With the results of a reliable and transparent financial review, companies can evaluate their performance, identify areas that need improvement, and maintain shareholder and investor confidence. To obtain a comprehensive understanding, this review needs to be read in conjunction with the financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 which were audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners which are also contained in the Annual Report this year.

Laporan keuangan perusahaan yang diaudit adalah proses penting untuk memverifikasi kebenaran dan keakuratan. Proses audit dilakukan oleh pihak independen dan terlatih yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan menyajikan temuan dalam laporan audit. Laporan keuangan Tahunan PT Intraco Penta Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan-laporan keuangan tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

Audited company financial statements are an important process to verify truth and accuracy. The audit process is carried out by an independent and trained party who is responsible for evaluating the company's financial performance and presenting findings in an audit report. The Annual financial statements of PT Intraco Penta Tbk which ended on December 31, 2022 and 2021 received a fairly, in all material respects of opinion, and are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial reports have been audited according to auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Perseroan mencatat jumlah aset dalam laporan keuangan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2,19 triliun, 10,24% lebih rendah daripada posisi per akhir tahun sebelumnya sebesar Rp2,44 triliun. Perubahan ini sejalan dengan penurunan aset lancar maupun aset tidak lancar. Komponen aset lancar yang mengalami penurunan terdiri dari piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar, piutang lain-lain - bagian lancar, persediaan, uang muka, biaya dibayar di muka, pajak dibayar di muka, dan aset lancar lain-lain. Sementara komponen aset tidak lancar yang mengalami penurunan antara lain investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang, aset tetap, aset hak-guna, aset tetap disewakan, dan aset pajak tangguhan - bersih.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The company recorded total assets in the financial statements as of December 31, 2022 amounting to Rp2.19 trillion, 10.24% lower than the position at the end of the previous year of Rp2.44 trillion. This change is in line with the decrease in current assets and non-current assets. Components of current assets that experienced a decrease consisted of trade receivables, net investment in finance leases - current portion, other receivables - current portion, inventories, advances, prepaid expenses, prepaid taxes and other current assets. While the components of non-current assets that experienced a decrease included net investment in finance leases - long term, fixed assets, right-of-use assets, leased fixed assets and deferred tax assets - net.

Tabel Aset Tahun 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Table of Assets in 2022 and 2021 (in million Rupiah)

Keterangan Description		2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Aset Lancar	Current Asset				
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent	102.917	30.476	72.441	237,70%
Piutang Usaha	Account Receivables	94.480	161.091	(66.611)	(41,35%)
Investasi Neto Sewa Pembiayaan - Bagian Lancar	Net Investment in Financing Lease-Current Portion	-	23.140	(23.140)	(100,00%)
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	Other Receivables Current Portion	4.393	5.013	(620)	(12,37%)
Persediaan	Inventory	158.400	197.060	(38.660)	(19,62%)
Uang Muka	Down Payment	10.455	20.782	(10.327)	(49,69%)
Biaya Dibayar di muka	Prepaid Expenses	992	1.124	(132)	(11,74%)
Pajak Dibayar di muka	Prepaid Taxes	38.941	56.009	(17.068)	(30,47%)
Aset Lancar Lain-lain	Other Current Assets	-	1.035	(1.035)	(100,00%)
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	410.578	495.730	(85.152)	(17,18%)
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets				
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	Restricted Cash	869	3	866	28.866,67%
Investasi Neto Sewa Pembiayaan - Jangka Panjang	Net Investment in Financing Lease-Longterm	143.765	207.928	(64.163)	(30,86%)
Piutang lain-lain - jangka panjang	Other Receivables-long term	60.948	28.823	32.125	111,46%
Penyertaan Saham	Equity Participation	494.235	477.984	16.251	3,40%
Piutang dari Pihak Berelasi	Receivables from Related Party	178	162	16	9,88%
Aset Tetap	Fixed Assets	767.923	863.669	(95.746)	(11,09%)
Aset Hak-Guna	Usufructuary Assets	4.299	8.588	(4.289)	(49,94%)
Aset Tetap Disewakan	Fixed Assets for Rent	16.053	43.049	(26.996)	(62,71%)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	Deffered Tax Assets-Net	245.551	284.945	(39.394)	(13,83%)
Aset Tidak Lancar Lain-lain	Other Non-Current Assets	42.279	32.176	10.103	31,40%
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	1.776.100	1.947.327	(171.227)	(8,79%)
JUMLAH ASET	CURRENT ASSETS	2.186.678	2.443.057	(256.379)	(10,49%)

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tahun 2022 didominasi oleh kas dan setara kas serta persediaan. Perseroan membukukan aset lancar senilai Rp410,58 miliar di tahun 2022, turun 17,18% dari Rp495,73 miliar di tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Di tahun 2022, aset tidak lancar Perseroan didominasi oleh aset tetap, penyertaan saham, aset pajak tangguhan - bersih, dan investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang. Aset tidak lancar dicatat oleh Perseroan sebesar Rp1,78 triliun pada tahun 2022, atau mengalami penurunan sebesar 8,72% dibanding tahun 2021 sebesar Rp1,95 triliun.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4,05 triliun, lebih rendah 1,94% daripada posisi per akhir tahun sebelumnya sebesar Rp4,13 triliun. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan peningkatan liabilitas jangka panjang. Komponen liabilitas jangka pendek yang mengalami penurunan terdiri dari utang usaha, utang muka pelanggan, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank jangka Panjang, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, liabilitas sewa, utang modal kerja, utang kepada pihak berelasi, dan liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga. Sedangkan komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami peningkatan antara lain utang bank jangka Panjang dan *medium term notes*.

INTA berhasil mendapatkan restrukturisasi dari Bank Mandiri pada tanggal 2 November 2022, sehingga Perseroan dapat memperbaiki arus kasnya dan pembayaran kepada kreditur menjadi lebih ringan.

Current Asset

The Company's current assets in 2022 are dominated by cash and cash equivalents and inventories. The company recorded current assets of Rp410.58 billion in 2022, down 17.18% from Rp495.73 billion in 2021.

Non Current Assets

In 2022, the Company's non-current assets are dominated by fixed assets, investment in shares, deferred tax assets - net, and net investment in finance leases - long term. Non-current assets recorded by the Company amounted to Rp1.78 trillion in 2022, or decreased by 8.72% compared to 2021 of Rp1.95 trillion.

Liabilities

The Company's liabilities recorded in the financial statements as of December 31, 2021 amounted to Rp4.05 trillion, 1.94% lower than the position at the end of the previous year of Rp4.13 trillion. This change was affected by a decrease in short-term liabilities and an increase in long-term liabilities. The components of short-term liabilities that experienced a decrease consisted of trade payables, customer advances, accrued expenses, lease liabilities, long-term bank loans, medium term notes, payables to financial institutions, lease liabilities, working capital payables, payables to related parties, and liabilities short term others - third parties. Meanwhile, the components of long-term liabilities that experienced an increase included long-term bank loans and medium term notes.

INTA succeeded in obtaining a restructuring from Bank Mandiri on November 2, 2022, so that the Company can improve its cash flow and make payments to creditors lighter.

Tabel Liabilitas Tahun 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Table of Liabilities in 2022 and 2021 (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Selisih Difference	%	
Liabilitas Jangka Pendek	Current liabilities				
Utang Usaha	170.175	214.995	(44.820)	(20,85%)	
Utang Pajak	34.594	27.568	7.026	25,49%	
Uang Muka Pelanggan	1.214	8.725	(7.511)	(86,09%)	
Beban Akrua	93.832	326.344	(232.512)	(71,25%)	
Liabilitas Sewa	2.519	7.451	(4.932)	(66,19%)	
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:	Share of Non- Current Liabilities that will Mature Within One Year:				
Utang Bank Jangka Panjang	51.800	2.443.640	(2.391.840)	(97,88%)	
Medium Term Notes	-	11.231	(11.231)	(100,00%)	
Utang Kepada Lembaga Keuangan	-	163	(163)	(100,00%)	
Liabilitas Sewa	70	2.453	(2.383)	(97,15%)	
Utang Modal Kerja	11.948	12.148	(200)	(1,65%)	
Utang kepada pihak berelasi	6.863	8.090	(1.227)	(15,17%)	
Liabilitas Jangka Pendek Lain-lain - Pihak Ketiga	64.656	70.669	(6.013)	(8,51%)	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	437.671	3.133.477	(2.695.806)	(86,03%)	
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:	Non-Current Liabilities- After Deducting the Portion that will Mature Within One Year:				
Utang Bank Jangka Panjang	3.210.730	600.604	2.610.126	434,58%	
Medium Term Notes	299.399	291.963	7.436	2,55%	
Utang kepada Lembaga Keuangan	60.082	54.422	5.660	10,40%	
Liabilitas Sewa	217	287	(70)	(24,39%)	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	45.351	51.551	(6.200)	(12,03%)	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.615.779	998.827	2.616.952	262,00%	
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	4.053.450	4.132.304	(78.854)	(1,94%)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu setahun. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2022 sebesar Rp437,67 miliar, menurun 86,03% dari Rp3,14 triliun pada akhir tahun sebelumnya. Penurunan terutama disebabkan penurunan pada utang usaha 20,85%, uang muka pelanggan 86,09%, beban akrual 71,25%, liabilitas sewa 66,19%, utang bank jangka Panjang 97,88%, medium term notes 100%, utang kepada lembaga keuangan 100%, liabilitas sewa 97,15%, utang modal kerja, utang kepada pihak berelasi 15,17%, dan liabilitas jangka pendek lain-lain – pihak ketiga 8,51%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu lebih dari setahun. Pada akhir tahun 2022, liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat 262% menjadi Rp3,62 triliun, dari Rp998,83 miliar pada akhir tahun 2021. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan sebesar 434,58% pada utang bank bank jangka panjang, 2,55% pada medium term notes, dan 10,40% pada utang kepada lembaga keuangan.

Defisiensi Modal

Di akhir tahun 2022, defisiensi modal negatif sebesar Rp1,87 triliun, meningkat 10,51% dibanding di akhir tahun 2021 negatif sebesar Rp1,69 triliun. Defisiensi modal Perseroan semakin bertambah dengan peningkatan rugi bersih tahun berjalan. Setelah kerugian untuk tahun 2022 dibukukan, akumulasi defisit terealisasi Rp2,83 triliun, atau 3,18% lebih besar dari akhir tahun 2021 sebesar Rp2,74 triliun.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities consist of obligations that must be met within a year. The Company's short-term liabilities at the end of 2022 amounted to Rp437.67 billion, a decrease of 86.03% from Rp3.14 trillion at the end of the previous year. The decrease was mainly due to a decrease in trade payables 20.85%, customer advances 86.09%, accrued expenses 71.25%, lease liabilities 66.19%, long-term bank loans 97.88%, medium term notes 100%, debt to financial institutions 100%, lease liabilities 97.15%, working capital debt, debt to related parties 15.17%, and other short term liabilities – third parties 8.51%.

Long Term Liabilities

Long-term liabilities consist of obligations that must be fulfilled within more than a year. At the end of 2022, the Company's long-term liabilities increased by 262% to Rp3.62 trillion, from Rp998.83 billion at the end of 2021. The increase was mainly due to an increase of 434.58% in long-term bank loans, 2.55% in medium term notes, and 10.40% in debt to financial institutions.

Capital Deficiency

At the end of 2022, the negative capital deficiency was Rp1.87 trillion, an increase of 10.51% compared to the negative capital deficiency at the end of 2021 of Rp1.69 trillion. The Company's capital deficiency has increased with an increase in net loss for the year. After the losses for 2022 were recorded, the accumulated deficit was realized at Rp2.83 trillion, or 3.18% greater than at the end of 2021 of Rp2.74 trillion.

Tabel Defisiensi Modal Tahun 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Capital Deficiency in 2022 and 2021 (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	Equity Attributable to Owner of The Company				
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham	Share Capital-Nominal value of Rp50 per share				
Modal Dasar - 8.640.000.000 saham	Authorized Capital- 8,640,000,000 shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.343.935.022 saham	Issued and Paid Up Capital-3,343,935,022 shares	167.197	167.197	-	-
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid In Capital	256.498	256.498	-	-
Modal Lain - Opsi Saham Manajemen dan Karyawan	Other Capital-Management and Employee Stock Options	19.550	19.550	-	-
Komponen Ekuitas Lain	Other Equity Component	17.973	17.973	-	-
Penghasilan Komprehensif lain	Other Comprehensive Income	680.175	758.777	(78.602)	(10,36%)
Akumulasi Defisit	Deficit Accumulation	(2.826.027)	(2.739.022)	87.005	3,18%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	Equity Attributable to Owner of the Company	(1.684.634)	(1.519.027)	165.607	10,90%
Kepentingan Non-Pengendali	Non Controlling Interests	(182.138)	(170.220)	11.918	7,00%
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	TOTAL OF CAPITAL DEFICIENCY	(1.866.772)	(1.689.247)	177.525	10,51%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp98,92 miliar, membaik 78,82% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp466,99 miliar.

Perseroan mengalami rugi bersih di tahun 2022 disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan dibandingkan tahun 2021.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net Loss for The Year

The Company recorded a net loss for the year 2022 of Rp98.92 billion, an improvement of 78.82% compared to 2021 of Rp466.99 billion.

The Company experienced a net loss in 2022 due to an increase in financial costs compared to 2021.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp177,53 miliar, membaik 59,78% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp441,38 miliar.

Comprehensive Loss for The Year

The Company recorded a comprehensive loss for the current year in 2022 of Rp177.53 billion, an improvement of 59.78% compared to 2021 of Rp441.38 billion.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income in 2022 and 2021 (in million Rupiah)

Keterangan Description		2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Pendapatan Usaha	Revenues	661.309	611.377	49.932	8,17%
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenues	(563.033)	(575.097)	(12.064)	(2,10%)
Laba (Rugi) Kotor	Gross Profit	98.276	36.280	61.996	170,88%
Beban Penjualan	Operating Expenses	(57.682)	(54.632)	3.050	5,58%
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(88.295)	(157.451)	(69.156)	(43,92%)
Kerugian Penurunan Nilai	Impairment Recovery/(Losses)	1.752	(126.219)	127.971	101,39%
Beban Keuangan	Finance Cost	(133.967)	(128.695)	5.272	4,10%
Bagi Hasil	Profit Sharing	(2.970)	(4.411)	(1.441)	(32,67%)
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	Foreign Exchange Gain/(Loss) - Net	12.083	(3.587)	15.670	436,86%
Pendapatan Bunga dan Denda	Interest Income and Penalties	5.398	5.298	100	1,89%
Bagian Laba Entitas Asosiasi	Share in Net Income of Associate	27.381	26.121	1.260	4,82%
(Kerugian)/Keuntungan Lain-lain - Bersih	Other Gain/(Losses) - Net	80.378	(15.086)	95.464	632,80%
Rugi Sebelum Pajak	Loss Before Tax	(57.646)	(422.382)	(364.736)	(86,35%)
Beban Pajak	Income Tax Expense	(41.277)	(44.604)	(3.327)	(7,46%)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	Net loss for The Year	(98.923)	(466.986)	(368.063)	(78,82%)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	Other Comprehensive Loss After Tax				
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	Items That Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss				
Peningkatan Revaluasi Tanah	(Recovery)/Gain on Revaluation of Land	(80.523)	12.567	(93.090)	(740,75%)
Keuntungan Aktuarial	Actuarial Gain	1.921	13.042	(11.121)	(85,27%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	Total Other Comprehensive (Loss)/Income	(78.602)	25.609	(104.211)	(406,93%)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income in 2022 and 2021 (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(177.525)	(441.377)	(263.852)	(59,78%)
Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	Net Loss for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	(87.005)	(411.328)	(324.323)	(78,85%)
Kepentingan Non-Pengendali	(11.918)	(55.658)	(43.740)	(78,59%)
Rugi bersih tahun berjalan	(98.923)	(466.986)	(368.063)	(78,82%)
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada	Total Comprehensive Loss for The Year			
Pemilik Entitas Induk	(165.607)	(386.066)	(220.459)	(57,10%)
Kepentingan Non-Pengendali	(11.918)	(55.311)	(43.393)	(78,45%)
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(177.525)	(441.377)	(263.852)	(59,78%)
Rugi per Saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(26)	(123)	(97)	(78,86%)

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2022, pendapatan usaha yang dikonsolidasi Grup INTA mengalami peningkatan sebesar 8,17% menjadi Rp661,31 miliar dibandingkan dengan hasil yang dicapai di tahun sebelumnya, yaitu Rp611,38 miliar.

Tabel di bawah memperlihatkan bahwa pendapatan usaha dari penjualan alat berat dan alat konstruksi tahun 2022 mengalami peningkatan 21,76% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan usaha dari jasa pembiayaan dan lain-lain mengalami peningkatan 10,74% dan 3.500,00% di tahun 2022, sedangkan pendapatan dari dua lini usaha INTA yang lain, yaitu manufaktur serta jasa perbaikan dan persewaan masih menurun. Besar penurunan pendapatan lini manufaktur serta jasa perbaikan dan persewaan masing-masing adalah 87,97% dan 34,22%.

Operating revenues

In 2022, the INTA Group's consolidated operating revenues increased by 8.17% to Rp661.31 billion compared to the results achieved in the previous year, which was Rp611.38 billion.

The table below shows that business revenue from the sale of heavy equipment and construction equipment in 2022 has increased by 21.76% compared to the previous year. Operating revenues from financing services and others have increased by 10.74% and 3,500.00% in 2022. Meanwhile, revenues from INTA's other two business lines, namely manufacturing and repair and rental services, are still declining. The magnitude of the decline in manufacturing line revenue and repair and rental services was 87.97% and 34.22%, respectively.

Disisi lain, pendapatan usaha pembiayaan tahun 2022 meningkat 10,74%.

On the other hand, financing operating income in 2022 increased by 10.74%.

Pendapatan Usaha Tahun 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Operating Income for 2022 and 2021 (in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)		Kontribusi Terhadap Pendapatan (%) Kontribusi Terhadap Pendapatan		
			Selisih Difference	%	2022	2021	
Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya							
Alat Berat	355.667	262.249	93.418	35,62%	53,78%	42,89%	
Suku Cadang	203.944	197.340	6.604	3,35%	30,84%	32,28%	
Sub-Jumlah	559.611	459.589	100.022	21,76%	84,62%	75,17%	
Jasa Perbaikan, Persewaan dan Pertambangan							
Perbaikan	8.612	42.091	(33.479)	(79,54%)	1,30%	6,88%	
Persewaan	74.250	83.875	(9.625)	(11,48%)	11,23%	13,72%	
Sub-jumlah	82.862	125.966	(43.104)	(34,22%)	12,53%	20,60%	
Jasa pembiayaan	17.606	15.899	1.707	10,74%	2,66%	2,60%	
Manufaktur (Fabrikasi dan Infrastruktur)	1.194	9.922	(8.728)	(87,97%)	0,18%	1,62%	
Lain-lain	36	1	35	3500,00%	0,01%	0,00%	
Jumlah	661.309	611.377	49.932	8,17%	100,00%	100,00%	

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan INTA di tahun 2022 sebesar Rp563,03 miliar, menurun 2,10% dari Rp575,10 miliar di tahun 2021. Penyebab utama penurunan beban pokok pendapatan ini adalah merosotnya beban pokok penjualan sebesar 22,59%.

Cost of Revenue

INTA's cost of revenue in 2022 amounted to Rp563.03 billion, a decrease of 2.10% from Rp575.10 billion in 2021. The main cause of the decrease in cost of revenue was the decrease in cost of goods sold by 22.59%.

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Cost of Revenue in 2022 and 2021 (in million Rupiah)

Keterangan Description		2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	
				Selisih Difference	%
Manufaktur	Manufacturing				
Bahan Baku Awal	Raw Materials-Beginning	2.462	4.505	(2.043)	(45,35%)
Pembelian Bahan Baku	Purchase of Raw Materials	862	7.203	(6.341)	(88,03%)
Bahan Baku Siap Pakai	Raw Materials Available for Use	3.324	11.708	(8.384)	(71,61%)
Bahan Baku Akhir	Raw Materials-Ending	(1.966)	(2.462)	496	(20,15%)
Bahan Baku Terpakai	Raw Material Used	1.358	9.246	(7.888)	(85,31%)
Persediaan dalam Proses Awal	Material in Process-Beginning	17.785	18.271	(486)	(2,66%)
Penambahan <i>Overhead</i>	Additional Overhead	1.195	1.945	(750)	(38,56%)
Persediaan dalam Proses Siap Diproduksi	Materials in Process for Use	20.338	29.462	(9.124)	(30,97%)
Persediaan dalam Proses Akhir	Materials in Process-Ending	(17.429)	(17.785)	356	(2,00%)
Bahan Pokok Produksi	Cost of Production	2.909	11.677	(8.768)	(75,09%)
Perdagangan	Trading				
Persediaan Awal	Inventories-Beginning	324.775	332.973	(8.198)	(2,46%)
Pembelian	Purchases	408.560	392.709	15.851	4,04%
Persediaan Tersedia untuk Dijual	Inventories Available for Sale	733.335	725.682	7.653	1,05%
Persediaan akhir	Inventories-enden	(269.625)	(324.775)	55.150	(16,98%)
Beban Pokok Penjualan	Cost of goods sold	463.710	400.907	62.803	15,67%
Pembiayaan	Financing				
Beban Keuangan	Finance Cost	5.438	8.916	(3.478)	(39,01%)
Bagi Hasil	Profit Sharing	2.729	2.938	(209)	(7,11%)
Beban Pembiayaan	Financing Costs	8.167	11.854	(3.687)	(31,10%)
Beban Penurunan Nilai Persediaan	Impairment Loss on Inventories	(16.661)	42.979	(59.640)	(138,77%)
Beban Langsung	Direct Costs	104.908	107.680	(2.772)	(2,57%)
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenues	563.033	575.097	(12.064)	(2,10%)

Laba Kotor dan Marjin Laba Kotor

Sepanjang tahun 2022, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp98,28 miliar, meningkat 170,89% dibandingkan laba kotor tahun 2021 sebesar Rp36,28 miliar dikarenakan pendapatan usaha yang meningkat dan beban pokok pendapatan yang menurun. Perseroan mencatat marjin laba kotor tahun 2022 sebesar 14,86%, sedangkan marjin laba kotor tahun 2021 sebesar 5,93%.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak negatif sebesar Rp78,60 miliar pada tahun 2022, menurun 406,93% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp25,61 miliar. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak berasal dari peningkatan revaluasi tanah negatif sebesar Rp80,52 miliar dan keuntungan aktuarial sebesar Rp1,92 miliar.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Throughout 2022, the Company posted a gross profit of Rp98.28 billion, an increase of 170.89% compared to the gross profit in 2021 of Rp36.28 billion due to increased operating revenues and decreased cost of revenues. The company recorded a 2022 gross profit margin of 14.86%, while a 2021 gross profit margin of 5.93%.

Other Comprehensive Income After Tax

The Company recorded a negative other comprehensive income after tax of Rp78.60 billion in 2022, a decrease of 406.93% compared to 2021 of Rp25.61 billion. Other comprehensive income after tax came from an increase in negative land revaluations of Rp80.52 billion and actuarial gains of Rp1.92 billion.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Table of 2022 and 2021 Consolidated Statements of Cash Flows (in million Rupiah)

Keterangan Description		2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	
				Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	119.248	(4.346)	123.594	(2.843,86%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	80.526	77.519	3.007	3,88%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	(139.416)	(76.909)	62.507	81,27%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, INTA mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp119,25 miliar yang berasal dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada karyawan, pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya, penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan, serta pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, INTA mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp80,53 miliar yang berasal dari berbagai kegiatan investasi yang dilakukannya sepanjang 2022, yakni penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan, penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih, perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan, pencairan kas yang dibatasi penggunaannya, penerimaan dividen penerimaan bunga dan denda, serta penurunan piutang dari pihak berelasi.

Net Cash Flow from Operating Activities

For the period ending December 31, 2022, INTA recorded net cash obtained from operating activities of Rp119.25 billion, which came from receipts from customers, payments to employees, payments to suppliers and for other operating expenses, cash receipts from income tax returns, as well as income tax payments.

Net Cash Flow from Investing Activities

In the period ending December 31, 2022, INTA recorded net cash obtained from investing activities of Rp80.53 billion, which came from various investment activities that it carried out throughout 2022, namely receipts from the sale of fixed assets and fixed assets for lease, receipts from the sale of collateral taken transfers, acquisition of fixed assets and leased fixed assets, disbursement of restricted cash, receipt of dividends, receipt of interest and fines, and decrease in receivables from related parties.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada 31 Desember 2022, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan senilai Rp139,42 miliar. Penggunaan kas aktivitas pendanaan terutama untuk pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp112,55 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Pada tanggal 2 November 2022, INTA berhasil mendapatkan restrukturisasi dari Bank Mandiri sehingga Perseroan dapat memperbaiki arus kasnya dan pembayaran kepada kreditur menjadi lebih ringan.

Jumlah liabilitas INTA pada akhir tahun 2022 adalah Rp4,05 triliun, lebih rendah 1,91% dari Rp 4,13 triliun pada akhir tahun 2021. Liabilitas INTA didominasi oleh utang bank jangka panjang.

Nilai ekuitas INTA untuk tahun 2022 negatif, sehingga *gearing ratio* INTA mencapai minus 217,14%, sedangkan *gearing ratio* pada tahun 2021 mencapai minus 244,62%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Struktur modal dan kebijakan permodalan merupakan bagian penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Struktur modal mengacu pada cara Perseroan mendanai operasinya, baik melalui hutang maupun ekuitas, sementara kebijakan permodalan mencakup keputusan tentang pengelolaan modal dan alokasi sumber daya keuangan yang tersedia. Tujuan utama dari kebijakan permodalan adalah untuk mencapai struktur modal yang optimal dan meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi biaya modal. Oleh karena itu, Perseroan perlu memperhatikan baik struktur modal maupun kebijakan

Net Cash Flow from Funding Activities

As of December 31, 2022, the Company used net cash for financing activities of Rp139.42 billion. The use of cash in financing activities was primarily for the payment of long-term debt amounting to Rp112.55 billion.

SOLVABILITY

On November 2, 2022, INTA succeeded in obtaining a restructuring from Bank Mandiri so that the Company can improve its cash flow and make payments to creditors lighter.

INTA's total liabilities at the end of 2022 were Rp4.05 trillion, 1.91% lower than Rp4.13 trillion at the end of 2021. INTA's liabilities were dominated by long-term bank loans.

INTA's equity value for 2022 is negative, so INTA's *gearing ratio* reaches minus 217.14%, while the *gearing ratio* in 2021 reaches minus 244.62%.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

The capital structure and capital policy are an important part of the company's financial management. Capital structure refers to the way a Company funds its operations, either through debt or equity, while capital policy includes decisions about capital management and the allocation of available financial resources. The main objective of the capital policy is to achieve an optimal capital structure and increase firm value by reducing the cost of capital. Therefore, Company need to pay attention to both capital structure and capital policies to ensure business continuity and sustainable growth.

permodalan untuk memastikan keberlangsungan bisnis dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Terkait penyesuaian struktur permodalan tersebut, manajemen INTA telah mengajukan permohonan restrukturisasi utang bank kepada kreditur utama demi mendukung kelangsungan usaha jangka panjang Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

1. Pada tanggal 6 Januari 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dalam RUPSLB tersebut disetujui pengunduran diri Bapak Eddy Rodianto selaku Direktur Perseroan serta pengangkatan bapak Willianto Febriansa sebagai Direktur Perseroan.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 23 Maret 2022 dibuat di hadapan atas Notaris Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0022860.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham IBP menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai nama menjadi PT Intan Baru Prana, Tbk dan menyetujui perubahan Dewan Direksi IBP.

Regarding the adjustment to the capital structure, INTA's management has submitted a request for bank debt restructuring to the main creditors in order to support the Company's long-term business continuity.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS WHICH OCCURRED AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL REPORTS

1. On January 6, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the EGMS approved the resignation of Mr. Eddy Rodianto as Director of the Company and the appointment of Mr. Willianto Febriansa as Director of the Company.
2. Based on Notarial Deed No. 33 dated March 23, 2022 made before Notary Rini Yulianti, SH, a Notary in East Jakarta which has been ratified by the Ministry of Law of Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in decision letter No. AHU-0022860.AH.01.02. YEAR 2022 dated March 30, 2022, IBP shareholders approved the change in Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association regarding the name to PT Intan Baru Prana, Tbk and approved changes to the IBP Board of Directors.

INFORMASI MATERIAL YANG TERKAIT BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:
 - PT Pristine Aftermarket Indonesia
 - TLB
 - PUS
 - PT TJK Power
- Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.
- Ny. Leny Halim adalah Komisaris Utama Perseroan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Keterangan Description		2022	2021
Imbalan Kerja Jangka Pendek	Short Term Work Benefits	16.754	20.689
Imbalan Pascakerja	Post-Employment Benefits	17.628	15.585
Jumlah	Total	34.382	36.274

- 0,01% dan nihil dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp68 juta dan nihil.
- 0,35% dan nihil dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CONFLICT OF INTEREST AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Related Party

- PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the controlling shareholders of the Group.
- Related parties whose major shareholders and key management personnel are the same as the Group:
 - PT Pristine Aftermarket Indonesia
 - TLB
 - PUS
 - PT TJK Power
- Mr. Petrus Halim as President Director
- Mrs. Leny Halim as President Commissioner

Related Party Transactions

- The Company provides benefits to the Group's Commissioners and Directors as follows:

- 0.01% and nil of total revenue as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are income from related parties. As of December 31, 2022 and 2021, recorded receivables from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounted to Rp68 million and nil, respectively.
- 0.35% and nil of total purchases for trading for December 31, 2022 and 2021, respectively, are purchases from related parties. At the reporting date, the payable for these purchases is recorded as part of trade payables, which comprises 0.01%

utang usaha, yang meliputi 0,01% dan 0,3% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Desember 2022 dan 2021, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp1.971 juta dan Rp2.119 juta.

- d. Perseroan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sebagaimana yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan 2022 catatan 20.
- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perseroan dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Dalam perjalanannya, INTA hanya memiliki program opsi saham karyawan pada entitas anak usaha PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk). Informasi terkait hal ini dituangkan pada catatan nomor 47 pada Laporan Keuangan Audit Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Riwayat pembagian dividen dijabarkan pada bagian Ikhtisar Saham dalam buku Laporan Tahunan ini. Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih setelah pajak dengan memperhatikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kondisi keuangan, prediksi tingkat keuntungan, dan kebutuhan kas Perseroan di masa mendatang. Pada RUPS Tahunan INTA yang berlangsung pada 31 Agustus 2022, pemegang saham

and 0.3% of the total liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Purchases from related parties for December 31, 2022 and 2021, came from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp1,971 million and Rp2,119 million, respectively.

- d. The Company also has non-business transactions with related parties as disclosed in the 2022 Annual Financial Report note 20.
- e. The loan facilities received by the Company from the bank are guaranteed by the personal guarantees of the President Commissioner and the President Director.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In its journey, INTA only has an employee stock option program in its subsidiary PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk). Information regarding this matter is set forth in note number 47 of the Company's Audited Financial Report.

DIVIDEND POLICY

The history of dividend distribution is described in the Share Highlights section of this Annual Report. The Company has a policy to distribute cash dividends from net profit after tax by taking into account the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), financial conditions, predictions of profit levels, and the Company's future cash needs. At INTA's Annual General Meeting of Shareholders which took place on August 31 2022, shareholders decided not to distribute

memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2021.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan Perseroan.

dividends for the fiscal year 2021.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

There were no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's financial performance in 2022.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PRINSIP TATA KELOLA

Governance Principles



Perseroan berkomitmen menerapkan praktik-praktik GCG untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*Corporate value*), mendorong pengelolaan Perseroan lebih profesional, yang dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan *Stakeholders* lainnya.

The Company is committed to implement GCG practices to maximize corporate value, encourage more professional management of the Company, which is carried out on an ongoing basis and is more than just compliance with prevailing laws and regulations, while maintaining balance between the interests of Shareholders and the other interests of Stakeholders.

Komitmen tersebut sudah menjadi budaya dalam berperilaku yang diaktualisasikan dengan senantiasa konsisten melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil penilaian yang dilaksanakan oleh penilai independen dan melakukan pengkajian secara berkala, pengkinian data yang diperlukan atas kebijakan GCG yang berlaku, agar tetap sesuai dengan kondisi terkini.

This commitment has become culture of behavior that is actualized by always consistently following up on recommendations from the results of assessments carried out by independent appraisers and conducting periodic reviews, updating the data needed on the applicable GCG policies, so that they remain in line with current conditions.

Berikut adalah landasan pelaksanaan GCG Perseroan:

The following is the basis for implementing the Company's GCG:

1. Undang-Undang:
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) dan BEI:
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang

1. Laws:
 - Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) and IDX:
 - Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting



Saham Perusahaan Terbuka.

- POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - POJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, dan
- of Shareholders of Public Companies.
 - POJK Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
 - POJK number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
 - Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
 - Attachment to Decision of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.
 - Attachment to Decision of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, and

- Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat.
- Anggaran Dasar Perseroan.

- Attachment to the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 concerning Regulation No. I-A Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares issued by a listed company.
- Company's articles of association.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan yang sejalan dengan visi misi yang ditetapkan, Perseroan berkomitmen menerapkan dan mengembangkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
3. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka diatur berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata

Good Corporate Governance (GCG) Implementation Objectives

To support the achievement of strategies and objectives that are in line with the established vision and mission, the Company is committed to implement and develop Good Corporate Governance for:

1. Optimize the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of the Company;
2. Encourage the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs.
3. Encourage the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;
4. Increase the Company's contribution to the national economy;
5. Improve a conducive climate for the development of national investment.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Public company governance guidelines are regulated based on POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Public Company

Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut mengatur pedoman tata kelola perusahaan yang baik dan dibagi ke dalam lima aspek tata kelola perusahaan terbuka, delapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta dua puluh lima rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selain menjalankan praktik-praktik GCG di atas, Perseroan juga melakukan mempraktikkan *beyond compliance* sehingga tercipta mekanisme check and balance mencakup pertimbangan kewenangan atas pengendalian perusahaan menjadi sebuah proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaian dan pengukuran kinerjanya.

Perseroan secara terencana telah memenuhi ketentuan yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG. Berbagai upaya telah dilakukan selama tahun 2022 yang digambarkan sebagai pembangunan *Commitment*, hingga membangun *Culture* (Budaya) perusahaan dengan mengaktualisasikan etika bisnis dan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan, sehingga GCG sudah menjadi perilaku sehari-hari (*Daily Conduct*) seluruh *Stakeholders*.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Setiap entitas dalam Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya untuk kepentingan Perseroan. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Organ Utama meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
2. Organ Pendukung meliputi Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dibawah garis koordinasi Dewan Komisaris serta Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit kerja lain Organ Perseroan dibawah garis koordinasi

Governance Guidelines which are described in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. The OJK regulations and circulars regulate guidelines for good corporate governance and are divided into five aspects of public company governance, eight principles of good corporate governance, and twenty-five recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance.

In addition to carrying out the above GCG practices, the Company also practices beyond compliance so as to create check and balance mechanism that includes balancing authority over the Company's control into a transparent process for determining company goals, achievement and performance measurement.

The Company has planned to comply with the provisions contained in the GCG principles. Various efforts have been made during 2022 which are described as Commitment development, to building the Company's Culture by actualizing business ethics and GCG principles as the basis for carrying out the company's business activities, so that GCG has become the daily conduct of all Stakeholders.

Corporate Governance Structure

Each entity in the Company's Organs performs its functions in accordance with prevailing regulations and has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the company. The Company's Corporate Governance Structure is divided into 3 (three), namely:

1. Main Organs include Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors
2. Supporting Organs include the Audit, Nomination and Remuneration Committee under the coordination line of the Board of Commissioner and Internal Audit, Corporate Secretary and other work units of the Company's Organs under the

Direksi.

3. Organ Pendukung yang lebih luas meliputi Pemerintah, Kreditor, Anak Perusahaan, Konsumen, Masyarakat, Pemasok dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai pemberi keputusan tertinggi dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi atas pengelolaan kegiatan bisnis agar memenuhi ketentuan GCG secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif bertugas menjalankan kegiatan bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, menyeluruh dan berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan juga mengatur kebijakan dan mekanisme interaksi Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah memiliki mekanisme yang kuat dalam proses penerapan GCG. Mekanisme tersebut dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.

Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan *soft-structure* GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Penanggung Jawab penerapan dan pengelolaan GCG di Perseroan adalah Direktur Utama INTA sedangkan untuk tingkat operasionalnya ditangani oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan:

- Memastikan pelaksanaan dan pengkajian GCG sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan

coordination line of the Board of Directors.

3. Broader Supporting Organs include the Government, Creditors, Subsidiaries, Consumers, Communities, Suppliers and Shareholders.

The Board of Commissioners and Directors are responsible to the GMS as the highest decision maker in the implementation of Corporate Governance. The Board of Commissioners is supported by supporting organs tasked with supervising and providing input to the Board of Directors on the management of business activities in order to effectively comply with GCG provisions in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors is supported by an effective Management structure tasked with carrying out business activities by consistently, comprehensively and sustainably implementing GCG principles. Corporate Governance also regulates policies and mechanisms for the Company's interaction with other Stakeholders.

Corporate Governance Mechanism

The Company has strong mechanism in the GCG implementation process. The mechanism is designed in the form of clear policies, guidelines, procedures and relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions according to their duties, functions and responsibilities.

The Company continues to review and improve the GCG soft-structure periodically to ensure that GCG implementation is in line with the requirements of business processes and applicable regulations.

Corporate Governance Commitment

The person in charge for GCG implementation and management in the Company is INTA's President Director while the operational level is handled by the Corporate Secretary work unit:

- Ensuring the implementation and review of GCG is in accordance with the developments and needs of

- perusahaan;
- Memastikan pelaksanaan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan;
 - Memastikan pelaksanaan kegiatan pemantauan implementasi GCG;
 - Memastikan pelaksanaan pendampingan dan penyiapan fasilitas untuk pelaksanaan assessment GCG serta memastikan pelaksanaan koordinasi tindak lanjut rekomendasi hasil assessment yang dilaksanakan assessor eksternal;
 - Memastikan pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak eksternal;
 - Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidental atas pelaksanaan Rencana Kerja lingkup GCG dan Kelembagaan kepada pihak yang berkepentingan.
- the company;
 - Ensuring the implementation of GCG socialization to all employees;
 - Ensuring the implementation of GCG implementation monitoring activities
 - Ensuring the implementation of assistance and preparing facilities for the implementation of GCG assessments and ensuring the implementation of coordination of follow-up recommendations on the assessment results carried out by external assessors;
 - Ensuring the implementation of institutional relations with external parties
 - Ensuring the preparation and submission of periodic and incidental reports on the implementation of the GCG and Institutional Work Plans to interested parties.

Implementasi GCG Tahun 2022

Dalam pelaksanaan implementasi GCG tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengacu pada praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan diantaranya:

- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan;
- Perseroan juga mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal; mengenai kinerja operasional dan Keuangan Perseroan melalui Paparan Publik;
- Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke seluruh proses bisnis, bukan hanya di induk perusahaan, juga dilakukan di anak perusahaan yang memuat tindakan-tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, kecurangan, gratifikasi, *money laundering* dan suap pada semua transaksi antara Perusahaan dengan Pemerintah, swasta dan pihak ketiga lainnya.

GCG Implementation in 2022

In carrying out GCG implementation in 2022, the Company has carried out various activities with reference to the practice of implementing Good Corporate Governance in accordance with statutory provisions including:

- Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).
- The Company also conducts activities that provide information to external parties; regarding the operational and financial performance of the Company through Public Expose.
- Internalization of GCG within the Company is carried out by applying GCG values to all business processes, not only in the parent company, but also in subsidiaries which include acts of corruption, collusion, nepotism, fraud, gratuities, money laundering and bribery to all transactions between the Company and the Government, the private sector and other third parties.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan tersebut ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

GMS is an organ of a Limited Liability Company with an exclusive authority that is neither delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. This authority is determined in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The GMS consists of Annual GMS which is held annually and no later than six months after the end of the Company's fiscal year, and Extraordinary GMS which can be held at any time if necessary.

RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS has powers that are not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the limits specified in the laws and/or the Company's Articles of Association.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

This authority includes making decisions on the following matters:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
 - » Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - » Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - » Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
 - » Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
 - » Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

- Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
- Use of the Company's net profit;
 - » Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors;
 - » Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors;
 - » Merger, consolidation or separation of the Company;
 - » Changes to the Company's Articles of Association;
 - » The Company's plan to carry out transactions that exceed a certain value and/or transactions that contain certain conflicts of interest.

Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2022 dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dan di Auditorium INTA Building - Lantai 5, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau perwakilan dari Pemegang Saham yang mewakili 32.987.142.515 saham atau 89,33% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Information Regarding GMS Implementation in 2022

In 2022 the Company conducted 1 (one) Annual GMS and did not conduct Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on July 29, 2022 carried out electronically through the eASY.KSEI application and the INTA Building Auditorium - 5th Floor, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta.

Attendance of the Shareholders

The Annual GMS was attended by shareholders and/or representatives of shareholders representing 32,987,142,515 shares or 89.33% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	
Dewan Komisaris/Board of Commissioners		
Leny Halim	Komisaris	Commissioners
Jugi Prajogio	Komisaris Independen	Independent Commissioners
Direksi/Board of Directors		
Petrus Halim	Direktur Utama	President Director
Eddy Rodianto	Direktur	Director

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Dalam mata acara RUPS Tahunan INTA tahun 2022 seluruh keputusan disetujui dengan suara bulat secara musyawarah dan mufakat.

GMS Decision Making Mechanism

Annual GMS decisions are made by way of deliberation to reach a consensus. If deliberations for consensus are not reached, then a vote is held. In the agenda for the 2022 INTA Annual General Meeting of Shareholders, all decisions were unanimously approved by deliberation and consensus.

Hasil RUPS Tahunan INTA tahun 2022

Resolution of 2022 INTA Annual GMS

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Agenda 1 Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Agenda 1 Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year 2021, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2021.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Reno, Palilingan & Rekan No. 01001/2.1133/AU.1/05/1778-1/1//2022 tanggal 27 Mei 2022 dengan opini tidak menyampaikan pendapat, dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Accepted and approved the Annual Report for the fiscal year ending on 31-12-2021. 2. Accepting and approving and ratifying the Company's Financial Statements for the 2021 financial year which have been audited by the PKF Public Accounting Firm (KAP), Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Reno, Palilingan & Partners No. 01001/2.1133/AU.1/05/1778-1/1//2022 dated 27 May 2022 with no opinion, thereby freeing all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervisory actions they have carried out during the 2021 (two thousand twenty one) financial year, as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2021 (two thousand twenty one) financial year.
<p>Agenda 2 Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.</p> <p>Agenda 2 Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan Batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik; • Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan • Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 1. Approved to grant the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year, with the following limitations for Public Accountants to be appointed: <ul style="list-style-type: none"> • Has obtained a license to provide audit services as stipulated in the statutory provisions regarding Public Accountants; • Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and • Recommendation from the Company's Audit Committee. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 2. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements for his appointment and appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to recommendations from the Company's Audit Committee.

Hasil RUPS Tahunan INTA tahun 2022

Resolution of 2022 INTA Annual GMS

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Agenda 3 Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.</p> <p>Agenda 3 Determination of Salary and Other Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2022.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Shalumindo Investama selaku Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine Salaries, Fees or Honorarium, and other allowances for members of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year 2022. 2. Granted authority and power to PT Shalumindo Investama as the Company's Shareholder to determine the Salary, Fee or Honorarium, and other allowances for the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022 by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
<p>Agenda 4: Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penandatanganan dan pelaksanaan <i>Corporate Guarantee</i> oleh Perseroan sehubungan dengan hutang anak Perusahaan atau penerimaan fasilitas kredit dari kreditur yang telah ada saat ini dan/ atau akan ada di kemudian hari, serta menjamin sebagian besar harta kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan diperoleh Perseroan dikemudian hari termasuk antara lain: fidusia, transfer atas aset-aset Perseroan, tagihan, jaminan, ganti kerugian (<i>Indemnity</i>) untuk kepentingan kreditur dari Perseroan maupun anak Perusahaan baik, yang sudah diberikan maupun akan diberikan kepada kreditur di kemudian hari.</p> <p>Agenda 4: Approval to the Board of Directors of the Company to sign and implement Corporate Guarantees by the Company in connection with loans of subsidiaries or receipt of existing and/or future loans facilities from creditors, as well as guaranteeing most of the Company's existing and/or existing assets that will be obtained by the Company in the future, including among others: fiduciary, transfers of Company assets, bills, guarantees, compensation (<i>Indemnity</i>) for the benefit of creditors from the Company and its subsidiaries, both those that have been given or will be given to creditors in the future</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penjadwalan kembali terkait penandatanganan dan pelaksanaan <i>Corporate Guarantee</i> oleh Perseroan sehubungan dengan hutang anak Perusahaan atau penerimaan fasilitas kredit dari kreditur yang telah ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari, serta menjamin sebagian besar harta kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan diperoleh Perseroan dikemudian hari termasuk antara lain: fidusia, transfer atas aset-aset Perseroan, tagihan, jaminan, ganti kerugian (<i>Indemnity</i>) untuk kepentingan kreditur dari Perseroan maupun anak Perusahaan baik, yang sudah diberikan maupun akan diberikan kepada kreditur di kemudian hari. Mengajukan permohonan untuk melakukan novasi (menovasi)/ mengalihkan fasilitas kredit Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") kepada PT Intraco Penta Prima Servis ("PT IPPS") dan PT Intraco Penta Wahana ("PT IPW"); Menandatangani Surat Persetujuan/ <i>Offering Letter</i>, Perjanjian Novasi Kredit, Perjanjian Penyelesaian Kredit, Dokumen Pengikatan Agunan beserta beserta perubahan-perubahannya (addendum-addendum maupun amandemen-amandemennya) dan dokumen-dokumen terkait lainnya; Menjamin aset-aset Perseroan (berupa <i>fixed assets</i> maupun <i>non fixed assets</i>, gadai saham, fidusia, <i>personal guarantee</i>, <i>corporate guarantee</i>) sebagai agunan fasilitas kredit Perseroan, PT IPPS dan PT IPW kepada Bank Mandiri; Menjamin saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. PT Intan Baruparana Finance Tbk ("PT IBF") b. PT IPPS c. PT IPW d. PT Inta Sarana Infrastruktur ("PT INSA") <p>Yang semuanya merupakan anak usaha Perseroan. Perseroan dalam melakukan tindakan hukum sebagaimana disebut di atas untuk menjamin pelunasan fasilitas kredit Perseroan, PT IPPS dan PT IPW kepada Bank Mandiri. Transaksi tersebut di atas satu dan lain dengan memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pasar Modal.</p>

Hasil RUPS Tahunan INTA tahun 2022

Resolution of 2022 INTA Annual GMS

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
	<p>Agree to give power and authority to the Board of Directors of the Company to reschedule related to the signing and implementation of Corporate Guarantees by the Company in connection with the debts of subsidiaries or receipt of credit facilities from creditors that currently exist and/or will exist in the future, as well as guarantee most of the the Company's assets both existing and which will be obtained by the Company in the future, including among others: fiduciary, transfers of Company assets, bills, guarantees, compensation (Indemnity) for the benefit of creditors from the Company and its subsidiaries, both those that have been given or will be given to creditors at a later date. Submit an application to innovate/transfer the Company's credit facility at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") to PT Intraco Penta Prima Servis ("PT IPPS") and PT Intraco Penta Wahana ("PT IPW") ; Sign the Approval Letter/Offering Letter, Credit Novation Agreement, Credit Settlement Agreement, Collateral Binding Document along with its amendments and other related documents; Pledge the Company's assets (in the form of fixed assets and non-fixed assets, pledge of shares, fiduciary, personal guarantee, corporate guarantee) as collateral for the Company's credit facilities, PT IPPS and PT IPW to Bank Mandiri; Guarantee the shares owned by the Company in:</p> <ol style="list-style-type: none"> PT Intan Baruparana Finance Tbk ("PT IBF") PT IPPS PT IPW PT Inta Sarana Infrastruktur ("PT INSA") <p>All of which are subsidiaries of the Company. The Company is taking legal action as mentioned above to guarantee the repayment of the Company's credit facilities, PT IPPS and PT IPW to Bank Mandiri. The transactions mentioned above are one and another by complying with the terms and conditions of the Capital Market and the applicable laws and regulations, in particular the Capital Market Regulations.</p>
<p>Agenda 5: Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat almarhum Tuan Halex Halim dalam jabatannya selaku Dewan Komisaris dikarenakan telah meninggal dunia berdasarkan Akta Kematian Nomor 3172-KM-01112021-0041 tanggal 1 November 2021 yang dikeluarkan/diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, dan mengucapkan terima kasih atas masa baktinya selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan;
<p>Agenda 5: Changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dismiss with respect the late Mr. Halex Halim in his position as the Board of Commissioners since his passing based on Death Decree Number 3172-KM-01112021-0041 dated November 1, 2021 issued/published by the Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province, and thank thank you for your tenure while serving as the Board of Commissioners of the Company;
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan, pemberesan, dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada almarhum Tuan Halex Halim atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya rapat ini, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan tercermin dalam laporan keuangan Perseroan;

Hasil RUPS Tahunan INTA tahun 2022

Resolution of 2022 INTA Annual GMS

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
	<p>2. Agreed to grant full release, settlement and release of responsibility (acquit et decharge) to the late Mr. Halex Halim for the actions taken during his term of office until the closing of this Meeting, as long as these actions do not conflict with the Articles of Association the Company, the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia, and are reflected in the Company's financial statements;</p> <p>3. Menyetujui, menunjuk serta mengangkat Nyonya Leny Halim selaku Komisaris Utama dan Bapak Jugi Prajogio selaku Komisaris Independen Perseroan.</p> <p>3. Approved, appointed and designated Mrs. Leny Halim as the President Commissioner and Mr. Jugi Prajogio as the Company's Independent Commissioner.</p>



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan termasuk pengelolaan GCG di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners is in charge to supervise the management of the Company by the Board of Directors and provide advisory and recommendations to the Board of Directors regarding company's management including the GCG management within the Company.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*) sebagai panduan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan.

Board of Commissioners Charter and Work Guidelines

The Company has Board of Commissioners Charter as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the Company.

Penunjukan dan Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh RUPS dengan tata cara pengangkatan yang diatur dalam dengan Anggaran Dasar dan perundangan yang berlaku. Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris adalah yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan

Board of Commissioners Appointment and Criteria

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by the GMS with the appointment procedure stipulated in the Articles of Association and prevailing laws. The criteria for appointing the Board of Commissioners are as determined by POJK 33/2014, as follows:

1. Has good morals and good integrity and is capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or

- negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat;
 - e. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - f. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - g. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

related to the financial sector; and

- d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
- e. never held an annual GMS;
- f. their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
- g. caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority not fulfil the obligation to submit Annual Reports and/or Financial Reports to the Financial Services Authority.

3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris INTA berjumlah 2 (dua) orang. Selama tahun berjalan, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners Members

The composition of INTA's Board of Commissioners consists of 2 (two) people. During the current year, there were changes to the composition of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position		Periode Kerja Working Period
Leny Halim	Komisaris Utama	President Commissioner	2019-2024
Jugi Prajogio	Komisaris Independen	Independent Commissioner	2019-2024



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengarahkan dan menyelesaikan masalah internal, serta berhubungan dengan pihak eksternal.

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
4. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan pertanyaan kepada Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
5. Memberikan persetujuan atas rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang dibuat dan disampaikan oleh Direksi.
6. Dewan Komisaris berwenang memberikan usulan terhadap penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include to direct and resolve internal problems, as well as liaise with external parties.

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. In the event that member of the Board of Directors is temporarily dismissed as intended, the Board of Commissioners shall conduct a GMS to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal.
3. The Board of Commissioners may carry out management actions of the Company under certain conditions for certain period of time based on the Articles of Association or resolutions of the GMS.
4. The Board of Commissioners has the authority to ask questions to the Directors regarding the management of the Company by the Directors.
5. Give approval for the work plan that contains the Company's annual budget prepared and submitted by the Board of Directors.
6. The Board of Commissioners has the authority to provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to provide audit services for the Company's financial statements while taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Board of Commissioners Duties Implementation

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to be proactive in supervising the performance of the Directors and providing input to the Directors. The form of supervision carried out by the Board of Commissioners is guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal regulations.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain:

- Melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan;
- Memberikan saran dan masukan atas kinerja Perusahaan;
- Memberikan pendapat dan masukan serta persetujuan atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022;
- Menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris tahun 2022;
- Merekomendasi dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Perseroan tahun buku 2022.

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Leny Halim	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Jugi Prajogio	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties including:

- Carry out supervision over the performance of the Board of Directors in managing the company.
- Provide advice and input on the Company's performance
- Provide opinion and input as well as approval for the preparation of the 2022 Work Plan and Corporate Budget
- Determine the remuneration of the Directors and Commissioners in 2022
- Recommend and appoint the Public Accounting Firm for the fiscal year 2022.

Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time every 2 (two) months.

In 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the following level of attendance:

The agenda for the Board of Commissioners' meetings throughout 2022 is as follows:

No	Tanggal Date	Dekom Yang Hadir Dekom yang Hadir	Agenda
1	14 Feb 2022	Leny Halim - Komisaris Commissioner Jugi Prajogio - Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan per 31 Dec 2021 (<i>unaudited</i>); • Update kondisi anak usaha oleh masing-masing Direksi anak usaha; • Pembahasan kondisi IBFN yang terkena sanksi pencabutan ijin usaha. • Financial Performance as of 31 Dec 2021 (<i>unaudited</i>); • Update on the condition of the subsidiary by each subsidiary's Directors; • Discussion on the condition of IBFN which has been subject to the sanction of revoking its business license.
2	18 Apr 2022	Leny Halim - Komisaris Commissioner Jugi Prajogio - Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan per 31 Dec 2021 (<i>audited</i>); • Update kondisi anak usaha oleh masing-masing Direksi anak usaha; • Pembahasan laporan Komite Audit & Komite lainnya; • Pembahasan kondisi Perseroan terkait dengan Opini Disclaimer yang diberikan oleh auditor. • Financial Performance as of 31 Dec 2021 (<i>audited</i>) • Update on the condition of the subsidiary by each subsidiary's Board of Directors • Discussion on the reports of the Audit Committee & other Committees • Discussion of the Company's conditions related to the Disclaimer Opinion given by the auditor.
3	20 Jun 2022	Leny Halim - Komisaris Commissioner Jugi Prajogio - Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan Triwulan Pertama (per 31 Mar 2022); • Update kondisi anak usaha oleh masing-masing Direksi anak usaha; • Usulan pengangkatan Ibu Leny Halim sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPST bulan Juli 2022. • First Quarter Financial Performance (as of 31 Mar 2022); • Update on the condition of the subsidiary by each subsidiary's Board of Directors • Proposed appointment of Ms. Leny Halim as President Commissioner of the Company at the AGMS in July 2022.
4	15 Aug 2022	Leny Halim - Komisaris Utama President Commissioner Jugi Prajogio - Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan Triwulan Kedua (per 30 Juni 2022); • Update kondisi anak usaha oleh masing-masing Direksi anak usaha; • Pembahasan Laporan Komite Audit dan Komite penunjang lainnya. • Second Quarter Financial Performance (as of 30 June 2022); • Update on the condition of the subsidiary by each subsidiary's Board of Directors; • Discussion on Reports of the Audit Committee and other supporting committees.
5	10 Oct 2022	Leny Halim - Komisaris Utama President Commissioner Jugi Prajogio - Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Single Operation Dimension</i> ["SOD"] Update; • Audit Internal INTA; • Arahan terkait strategi INTA dan anak usaha ditahun 2023; • Tindak lanjut PT Intan Baru Prana Tbk terkait dengan perubahan lini usaha. • <i>Single Operation Dimension</i> ["SOD"] Update • INTA Internal Audit; • Directions regarding INTA and its subsidiaries' strategy in 2023; • The follow-up of PT Intan Baru Prana Tbk is related to changes in business lines.

No	Tanggal Date	Dekom Yang Hadir Dekom yang Hadir	Agenda
6	08 Nov 2022	Leny Halim - Komisaris Utama President Commissioner Jugi Prajogio - Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Triwulan Ketiga (per 30 September 2022) SOD – Sales and Marketing Update INTA Financial Update & Restrukturisasi Bank Mandiri PT Intan Baru Prana Tbk Update Third Quarter Financial Performance (as of 30 September 2022) SOD – Sales and Marketing Update INTA Financial Update & Bank Mandiri Restructuring PT Intan Baru Prana Tbk Update

Pelatihan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2022 Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Board of Commissioners Training

As of December 31, 2022 the Company's Board of Commissioners did not participate in training and education programs.

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Hingga 31 Desember 2022 tidak terdapat Komisaris baru di Perseroan.

New Board of Commissioners Orientation Program

As of December 31, 2022 there were no New Commissioners in the Company.

Hubungan Afiliasi

Jajaran anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dan memiliki hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Affiliate Relations

Members of the Board of Commissioners who own shares and have family and/or financial relationships with other members of the Board of Commissioners and/or Directors and/or controlling shareholders can be seen in the table below:

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relation with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Leny Halim	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-	✓	-	✓	-
Jugi Prajogio	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Mengacu kepada ketentuan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") sebagai berikut:

- a. Pasal 87 Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ayat (1), (2) dan (3);
- b. Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ayat (1); maka kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Dec 2021 adalah sebagai berikut :

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Share Ownership by Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Persentase (%) Percentage (%)
Leny Halim	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
Jugi Prajogio	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%

KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, INTA menempatkan 1 orang sebagai Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris, yaitu Jugi Prajogio. Sesuai ketentuan bahwa komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%. INTA memiliki satu orang Komisaris Independen, atau 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners

Referring to the provisions in the Capital Market Law and Financial Services Authority Regulations ("POJK") as follows:

- a. Article 87 Capital Market Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets paragraphs (1), (2) and (3);
- b. Article 2 Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares paragraph (1); then the share ownership of members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

INDEPENDENT COMMISSIONER

Until the end of the reporting period, INTA placed 1 person as an Independent Commissioner on the Board of Commissioners, Jugi Prajogio. According to the provisions that the Board of Commissioners composition must have Independent Commissioners of at least 20%. INTA has one Independent Commissioner, or 50% of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are independent and have no connection with the Company. His assignment refers to the provisions in the Company's Articles of Association which represent the interests of minority shareholders.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No I-A, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dengan komposisi sebanyak satu orang dari total dua anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan

Independent Commissioner Criteria

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, the Company has an Independent Commissioner with a composition of one person out of a total of two members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners have met the following criteria:

1. Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the period next;
2. Not having direct and indirect shares in the Issuer or Public Company;
3. Not having any affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; And
4. Not having any direct or indirect business relationship with the business activities of the Issuer or Public Company.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Independent Commissioner has signed a Statement declaring the fulfilment of all criteria and the independence of his position according to the criteria required by the prevailing laws and regulations.

The Independent Commissioner of the Company has no financial relationship, management relationship, share ownership relationship and/or family relationship up to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or

yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Penilaian Atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 serta No.34/POJK.04/2014, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2022, berdasarkan laporan kerja dan rekomendasi independen yang disampaikan oleh Komite, maka Dewan Komisaris memandang bahwa kedua komite telah menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien.

relationship with the Company which may affect their ability to act independently.

Assessment of the Performance of the Committees of the Board of Commissioners

As required by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 and No. 34/POJK.04/2014, the Board of Commissioners established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2022, based on work reports and independent recommendations submitted by the Committees, the Board of Commissioners views that the two committees have carried out their duties effectively and efficiently.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG sesuai ketentuan yang tercantum di Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan wewenangnya, dengan tujuan menghasilkan pencapaian yang optimal.

The Board of Directors has full collegial responsibility for managing the Company and implementing GCG in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors carries out their duties and authorities, with the aim of producing optimal results.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan dimulai sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan RUPST kelima, dan anggota Direksi dapat diberhentikan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS setiap saat sebelum masa jabatan masing-masing berakhir.

Board of Directors Work Guidelines and Rules

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*). The Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, can be used as a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, so that it is hoped that high work standards will be achieved in line with GCG principles.

Procedures for Appointment and Dismissal of Directors

Based on the Company's articles of association, members of the Board of Directors are appointed through the General Meeting of Shareholders for a term of office commencing from the date of appointment until the close of the fifth AGMS, and members of the Board of Directors can be dismissed by the Shareholders at the GMS at any time before their respective term of office terminated.

Seluruh anggota Direksi saat ini telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Jika masa jabatan anggota Direksi telah habis, pengangkatan anggota Direksi dapat dilakukan kembali, namun tergantung pada penilaian kinerja yang diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membuat rekomendasi jika Komite akan mengesahkan anggota Direksi yang telah habis masa jabatannya untuk diangkat kembali. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan kembali anggota Direksi tersebut dalam RUPS.

Jumlah dan Komposisi Direktur

Hingga 31 Desember 2022, jumlah Direksi Perseroan sebanyak 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Direksi per 31 Desember 2022

Board of Directors COmposition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Kerja Working Period
Petrus Halim	Direktur Utama	Direktur Utama 2019-2024
Eddy Rodianto*	Direktur	Direktur 2019-2024

*Mengajukan surat pengunduran tertanggal 2 Oktober 2022.

All members of the Board of Directors have complied with prevailing regulations. If the term of office of a member of the Board of Directors has expired, the appointment of the Board of Directors member can be reimplemented, but depends on the performance appraisal supervised by the Nomination and Remuneration Committee. After the assessment, the Nomination and Remuneration Committee will make a recommendation if the Committee will approve members of the Board of Directors whose term of office has expired to be reappointed. Based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners will propose the reappointment of the members of the Board of Directors at the GMS.

Number and Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2022, the number of the Company's Board of Directors is 2 (two) people with the following composition:

*Submitted a letter of resignation dated October 2, 2022.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of company management in accordance with their authority and responsibilities as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite;
5. Dalam hal dibentuk Komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

Pembagian Tugas Direksi

Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi serta kebijakan Perusahaan.
2. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perusahaan, peningkatan citra dan tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*).
4. Menyenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketentuan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
5. Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau ketentuan lainnya.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Carry out and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the Articles of Association;
2. In carrying out the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association;
3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities of managing the Company in good faith, full of responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may form a Committee;
5. In the event that a Committee is formed, the Board of Directors must evaluate the performance of the Committee at the end of each fiscal year.

Distribution of Duties of the Board of Directors

President Director

1. Provide direction and control the vision, mission and strategy and policies of the Company.
2. Lead the members of the Board of Directors in implementing the decisions of the Board of Directors.
3. Lead and encourage the establishment of corporate culture, image improvement and corporate governance (*Good Corporate Governance*).
4. Organize and chair the Board of Directors meetings periodically according to the decisions of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary according to the recommendations of the Board of Directors.
5. On behalf of the Board of Directors, ratify all Decrees of the Board of Directors in accordance with the types of decisions stipulated in the Articles of Association or other provisions.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Dalam hal pengadaan barang dan/atau jasa, atas nama Direksi, dapat memberikan persetujuan/izin prinsip untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan.</p> <p>7. Atas nama Direksi, mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.</p> <p>8. Atas nama Direksi, menentukan keputusan Direksi, apabila dalam <i>voting</i> pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.</p> <p>9. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Perusahaan yang berkembang di masyarakat.</p> <p>10. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi langsung yang berada di bawah Direktur Utama, antara lain Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, dan lain-lain dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan.</p> <p>11. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama dapat melimpahkan sebagian tugas dan wewenangnya kepada Direksi lainnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing Direksi tersebut.</p> <p>12. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.</p> | <p>6. In the case of procurement of goods and/or services, on behalf of the Board of Directors, may provide approval/permit in principle to achieve the aims and objectives of the Company in accordance with the provisions for the procurement of goods and/or services that apply in the Company.</p> <p>7. On behalf of the Board of Directors, represent the Company inside or outside the court and/or may appoint other members of the Board of Directors, workers or other parties to represent the Company inside and outside the court.</p> <p>8. On behalf of the Board of Directors, determine the decision of the Board of Directors, if in the voting at the meeting of the Board of Directors there are an equal number of votes between agreeing and disagreeing votes.</p> <p>9. Provide information to stakeholders on the decisions of the Board of Directors which have a major impact on the public whether related to business decisions, legal aspects, or issues regarding the Company that are developing in the community.</p> <p>10. Lead and coordinate the functions directly under the President Director, including the Corporate Secretary, Internal Supervisory Unit, and others in achieving the Company's performance targets that have been set.</p> <p>11. In carrying out his duties and authorities, the Main Director may delegate some of his duties and authorities to other Directors in accordance with the duties and authorities of each of the Directors.</p> <p>12. In carrying out his duties and authorities, the Main Director has the authority to conduct correspondence with related external parties.</p> |
|---|--|

Direktur dan Group CFO

1. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk di dalamnya optimalisasi pengelolaan dan pendayagunaan Sumber Daya Keuangan; Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk di dalamnya strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan Perseroan

Directors and Group CFO

1. Determination of planning and control of funds, including optimizing the management and utilization of Financial Resources; Determination of accounting and tax management strategies, including control strategies in order to maintain the Company's bookkeeping in accordance with

sesuai dengan SAK yang berlaku dan pelaksanaan kewajiban perpajakan Perseroan secara optimal untuk kepentingan Perseroan;

- Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk memperluas kemampuan sumber daya Perseroan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan atas bisnis/service yang sudah established untuk menopang portofolio bisnis Perseroan secara sinergis;
- Menetapkan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan.

applicable SAK and optimal implementation of the Company's tax obligations for the benefit of the Company;

- Determine business plans and strategies to expand the Company's resource capabilities in order to grow/enlarge the established businesses/services to synergistically support the Company's business portfolio;
- Establish patterns of guidance, development, coordination, consolidation, control of functions under the Directorate of Finance.

Rapat Direksi

Selama tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Petrus Halim	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Eddy Rodianto*	Direktur Director	12	10	83,33%

*Mengajukan surat pengunduran diri tertanggal 2 Oktober 2022.

Board of Directors Meeting

Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with the following level of attendance:

* Submitted a letter of resignation dated October 2, 2022.

Agenda Rapat Direksi

Tanggal Date	Direksi Hadir Attendance Director	Agenda
Kamis, 20 Jan 2022	<ul style="list-style-type: none"> Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Single Operation Management</i> • <i>Strategic Action 2022</i> • Presentasi masing-masing divisi: <ul style="list-style-type: none"> » <i>CST Division</i> » <i>Finance Division</i> » <i>RUE Division</i> » <i>PWM Division</i>
Kamis, 24 Feb 2022	<ul style="list-style-type: none"> Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 31 Jan 2022 • <i>Indonesia Network Map</i> • Rencana Bisnis Grup

Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Date	Direksi Hadir Attendance Director	Agenda	
Jumat, 25 Mar 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director • Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 28 Feb 2022 • Update dari BoD 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of Feb 28, 2022 • Update from BoD
Kamis, 21 Apr 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director • Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan keuangan per 31 Mar 2022 • Presentasi dari masing-masing divisi <i>Single Operation Management</i> <ul style="list-style-type: none"> » <i>National Sales Division</i> » <i>CST Division</i> » <i>Finance Division</i> » <i>RUE Division</i> » <i>PWM Division</i> » <i>Tecking Division</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of Mar 31, 2022 • Presentation from each division <i>Single Operation Management</i> <ul style="list-style-type: none"> » <i>National Sales Division</i> » <i>CST Division</i> » <i>Finance Division</i> » <i>RUE Division</i> » <i>PWM Division</i> » <i>Tecking Division</i>
Senin, 09 May 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director • Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 30 Apr 2022 • Update dari BoD 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of Apr 30, 2022 • Update from BoD
Senin, 20 Jun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director • Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 31 Mei 2022 • Update dari BoD 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of May 31, 2022 • Update from BoD
Rabu, 20 Jul 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director • Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 30 Jun 2022 • Update dari BoD 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of June 30, 2022 • Update from BoD
Senin, 22 Aug 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director • Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 31 Jul 2022 • Update dari masing-masing divisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of Jul 31, 2022 • Update from each division
Senin, 26 Sep 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director • Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 31 Aug 2022 • Update dari masing-masing divisi • Pembahasan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of Aug 31, 2022 • Update from each division • Other discussions
Senin, 24 Oct 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director • Eddy Rodianto - Direktur/ Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 30 Sep 2022 • Update dari masing-masing divisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of Sept 30, 2022 • Update from each division
Senin, 21 Nov 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 31 Oct 2022 • <i>Sinotruk Principal Update</i> • <i>Liugong Principal Update</i> • <i>Doosan Portable Principle Update</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of Oct 31, 2022 • <i>Sinotruk Principal Update</i> • <i>Liugong Principal Update</i> • <i>Doosan Portable Principle Update</i>
Senin, 19 Dec 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Petrus Halim – Direktur Utama/ President Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan per 30 Nov 2022 • Update dari BoD 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement as of Nov 30, 2022 • Update from BoD

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk melaksanakan program pengenalan terhadap anggota Direksi yang baru, kebijakan tersebut menerangkan bahwa, Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan dan dilakukan sesegera mungkin setelah pengangkatannya.

Hubungan Afiliasi

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relation with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim	Direktur Utama President Director	✓	-	✓	-	✓	-
Eddy Rodianto*	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓

*Mengajukan surat pengunduran diri tertanggal 2 Oktober 2022.

Directors Orientation Program

The Company has policy to carry out an induction program for new members of the Board of Directors, this policy explains that newly appointed Directors must be given an introduction program regarding the Company and carried out as soon as possible after their appointment.

Affiliate Relations

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority, the Company is required to disclose the affiliations between the Board of Directors and the Board of Commissioners and Controlling Shareholders which is described in the following table:

Pelatihan Direksi

Hingga 31 Desember 2022 Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Mengacu kepada ketentuan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") sebagai berikut:

Board of Directors Training

Until December 31, 2022 the Company's Directors did not participate in training and education programs.

Board of Directors Members Share Ownership

Referring to the provisions in the Capital Market Law and Financial Services Authority Regulations ("POJK") as follows:

- a. Pasal 87 Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ayat (1), (2) dan (3);
- b. Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ayat (1); maka kepemilikan saham anggota Direksi Perseroan per 31 Dec 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Article 87 Capital Market Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets paragraphs (1), (2) and (3);
- b. Article 2 Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares paragraph (1); then the share ownership of members of the Board of Directors of the Company as of Dec 31, 2021 is as follows:

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Board of Directors Members Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Petrus Halim	Direktur Utama President Director	766.657.928	22,93%
Eddy Rodianto*	Direktur Director	0	0

*Mengajukan surat pengunduran diri tertanggal 2 Oktober 2022.

* Submitted a letter of resignation dated October 2, 2022.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2022, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegal oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Secara keseluruhan, realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 sangat baik, artinya pencapaian kinerja pengawasan Dewan Komisaris dan pencapaian kinerja Direksi telah sesuai dengan target yang ditetapkan Pemegang Saham.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Appraisal Policy

Performance assessment of the Board of Directors is directly carried out by the Board of Commissioners and the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Party Conducting Performance Assessment of the Board of Commissioners

In 2022, the performance assessment of the Board of Commissioners carried out collegially by the Shareholders at the Annual GMS.

Results of the Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Overall, the realization of KPI achievements for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 is fairly good, meaning that the achievement of the supervisory performance of the Board of Commissioners and the achievement of the performance of the Board of Directors are in accordance with the targets set by the Shareholders.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Penghasilan tersebut meliputi remunerasi dan tunjangan-tunjangan serta tantiem yang diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian Perusahaan.

Pada tahun 2022, gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2022 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2021 untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat kajian perhitungan penghasilan diterima (take home pay) yang terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja dibandingkan dengan hasil survey dari konsultan independen.
2. Usulan penghasilan ini dibahas bersama Dewan Komisaris yang selanjutnya akan diusulkan kepada Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham Mayoritas akan memberikan persetujuan/menunda penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2022 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2021.
4. RUPS mengesahkan penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2022 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2021.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas penghasilan yang terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem. Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the Annual GMS referring to the Company's Shareholders' Decision. The income includes remuneration and benefits as well as bonuses given based on the Company's performance and achievements.

In 2022, the salaries/honorarium, benefits and facilities for 2022 as well as incentives for the performance of the fiscal year 2021 for the Board of Commissioners and Directors are as follows

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the calculation of take-home pay, which consists of salaries, benefits, facilities, and performance bonuses/incentives, compared to survey results from independent consultants.
2. This income proposal is discussed with the Board of Commissioners which will then be proposed to the Shareholders.
3. The Majority Shareholders will approve/postpone the determination of salaries/honorarium, benefits and facilities for 2022 as well as bonuses for the performance of the fiscal year 2021.
4. The GMS approves the determination of salaries/honorarium, benefits and facilities for 2022 as well as bonuses for performance for the fiscal year 2021.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners & Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to income consisting of honorarium, allowances, facilities and bonuses. The determination of this income takes into account the factors of asset income, inflation rate, condition and financial capacity

dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2022

Pada tahun 2022, INTA menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp34,38 miliar, dalam bentuk imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp16,75 miliar, dan imbalan pasca kerja sebesar Rp17,62 miliar. Karena kinerja keuangan Perseroan tahun 2022 mencatatkan kerugian, maka Perseroan tidak memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022.

of the Company and other relevant factors, and does not conflict with prevailing laws and regulations.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2022

In 2022, INTA provides benefits to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp34.38 billion in the form of short-term employee benefits amounted to Rp16.75 billion and post-employment benefits amounted to Rp17.62 billion. Since the company's financial performance in 2022 recorded a loss, the company did not give incentives to the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2022.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki *Board Manual* yang memuat ketentuan bahwa penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi INTA memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang akan dijalani. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keragaman. Proses dan prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta penerapan Pedoman Tata Kelola.

The Board of Commissioners has Board Manual which contains provisions that determine the composition of INTA's Board of Commissioners taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required.

In terms of appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company takes into account the competence background, disciplines, experience in accordance with the duties, responsibilities and authorities to be carried out. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors diverse. The processes and procedures for appointing the Board of Commissioners and Directors are guided by the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners and Directors, and the implementation of the Governance Guidelines.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dalam melakukan pemantauan efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs of the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, pendirian Komite Audit di perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, the establishment of the Audit Committee in the company is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal controls including the process of financial reporting, risk management and implementation good corporate governance.

Komposisi Anggota Komite Audit

Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perseroan menunjuk komposisi anggota komite audit yang baru berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intraco Penta No. 070/CORPSEC-INTA/X/2021 tentang Perubahan Susunan Komite Audit, dengan demikian komposisi Komite Audit Per-31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee Members

On October 18, 2021 the Company appointed a new composition of audit committee members pursuant to the Board of Commissioners of PT Intraco Penta Decree No. 070/CORPSEC-INTA/X/2021 concerning Changes to the Composition of the Audit Committee, thus the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Keanggotaan Komite Audit

Audit Committee Membership

Nama Name	Jabatan Position	
Jugi Prajogio	Ketua	Chairman
Arief Paulus Purnomo	Anggota	Member

Profil Komite Audit

Ir. Jugi Prajogio M.H.

Ketua Komite Audit

Profil lengkap beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

Arief Paulus Purnomo

Anggota

Warga Negara Indonesia, Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Kwik Kian Gie Business School (2008). Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2021. Sebelum bergabung dengan Komite Audit INTA, beliau juga pernah menjalani karir sebagai Assistant Manager Audit & Assurance di Morison Kak & Associates (Cambodia) (2019-2020), Assistant Manager Audit & Assurance Deloitte Cambodia (2018-2019), Manager Audit & Assurance di BDO Indonesia (2014-2019), Supervisor Accounting PT Union Sampoerna Triputra Persada (Indonesia) (2013-2014), Senior Audit & Assurance PwC Indonesia (2012 - 2013), Senior Audit & Assurance Deloitte Indonesia (2010 - 2012).

Independensi Komite Audit

Berdasarkan Kerangka Acuan dan mengacu pada Pasal 5 Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015, Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Audit Committee Profile

Ir. Jugi Prajogio M.H.

Chairman of the Audit Committee

His full profile is listed in the Board of Commissioners profile section.

Arief Paulus Purnomo

Member

Indonesian citizen, holds a Bachelor's degree in Accounting from Kwik Kian Gie Business School (2008). He was appointed as a Member of the Audit Committee of PT Intraco Penta Tbk since 2021. Prior to joining the INTA Audit Committee, he also served as Assistant Manager Audit & Assurance at Morison Kak & Associates (Cambodia) (2019-2020), Assistant Manager Audit & Assurance Deloitte Cambodia (2018-2019), Manager Audit & Assurance at BDO Indonesia (2014-2019), Supervisor Accounting at PT Union Sampoerna Triputra Persada (Indonesia) (2013-2014), Senior Audit & Assurance PwC Indonesia (2012 - 2013), Senior Audit & Assurance Deloitte Indonesia (2010 - 2012).

Audit Committee Independence

Based on the Terms of Reference and pursuant to the Article 5 of OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements as stipulated in the Personal Statement, signed at the time of appointment and documented by the Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit yakni antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan Perseroan, proyeksi, informasi keuangan lainnya dan memenuhi syarat-syarat tata kelola perusahaan sebelum dipublikasikan.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan pengendalian manajemen risiko oleh Direksi.
4. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan keadaan Perseroan.

Rapat Komite Audit

Frekuensi Pertemuan/Rapat dan Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite dapat mengadakan rapat setiap saat. Komite Audit mengadakan pertemuan secara berkala dengan Manajemen yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dinyatakan bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 bulan (4 kali setahun).

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties, authorities and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter, which include the following:

1. Review the Company's financial statements, projections, other financial information and comply with corporate governance requirements prior to publication.
2. Examine the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.
3. Report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management controls by the Board of Directors.
4. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the condition of the Company.

Audit Committee meeting

Meeting/Meeting Frequency and Attendance Level and Meeting Agenda

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Committee may hold meetings at any time. The Audit Committee holds regular meetings with Management that are relevant to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Railway Work, it is stated that the KA holds regular meetings at least once in 3 months (4 times a year).

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Jugi Prajogio	Ketua/ Chairman	4	4	100%
Arief Paulus Purnomo	Anggota/ Member	4	4	100%

Tanggal Date	Direksi Hadir Attendance Director	Agenda	
Senin, 24 Jan 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Jugi Prajogio Ketua Komite Head of Committee • Arief Paulus Purnomo Anggota Komite Committee Member 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian rencana audit 2022 (jenis audit dan jadwal audit) • Rencana pengaktifan kembali <i>Whistleblowing System (WBS)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Submission of 2022 audit plan (type of audit and audit schedule) • Plan for Whistleblowing System (WBS) reactivation
Kamis, 06 Jun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Jugi Prajogio Ketua Komite Head of Committee • Arief Paulus Purnomo Anggota Komite Committee Member 	<ul style="list-style-type: none"> • LKT Audited 31 dec 2022 dan LK Maret 2022 (<i>Unaudited</i>) • <i>Assurance Audit - Corporate Internal Audit</i> • General Audit PT Pratama Wana Motors - <i>Corporate Internal Audit</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Annual Financial Statement Audited Dec 31, 2022 and Financial Statement Mar 2022 (<i>Unaudited</i>) • Assurance Audit - Corporate Internal Audit • General Audit of PT Pratama Wana Motors - Corporate Internal Audit
Rabu, 31 Aug 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Jugi Prajogio Ketua Komite Head of Committee • Arief Paulus Purnomo Anggota Komite Committee Member 	<ul style="list-style-type: none"> • LK Juli 2022 • Temuan Audit - <i>Corporate Internal Audit</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Statements July 2022 • Audit Findings - Corporate Internal Audit
Kamis, 03 Nov 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Jugi Prajogio Ketua Komite Head of Committee • Arief Paulus Purnomo Anggota Komite Committee Member 	Special audit PT IBP (AR <i>Monitoring & SAM Activity</i>)	Special audit PT IBP (AR <i>Monitoring & SAM Activity</i>)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Tahun 2022

Melalui penyelenggaraan rapat-rapat selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan pengendalian internal (*internal control*);
3. Melakukan penelaah atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee in 2022

Through meetings in 2022, the Audit Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, including:

1. Review the Financial Statements and other financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities such as Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the effectiveness of internal control implementation;
3. Review the Company's compliance with internal regulations and laws and regulations related to the Company's activities.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal; 6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa; 7. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Provide an independent opinion in the event of dissent opinion between the management and the accountant for the services provided; 5. Review the implementation of inspections by the Internal Auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the Internal Auditor's findings; 6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independence, scope, and fees; 7. Review the adequacy of the audit conducted by the Public Accountant to ensure that all important risks have been considered. |
|---|--|

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi.

Audit Committee Training and/or Competency Development

Throughout 2022, the Audit Committee members did not participate in training and competency development programs.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah komite penunjang Dewan Komisaris yang bertugas membantu pekerjaan Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) is a supporting committee for the Board of Commissioners in charge to assist the duties of the Board of Commissioners in overseeing the implementation of nomination and remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the prevailing regulations.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit merupakan Komite Independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan keanggotaan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

The Audit Committee is an Independent Committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties. The Audit Committee carries out its functions, including the instructions given by the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations. Determination of Audit Committee membership refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	
Jugi Prajogio	Ketua	Chairman
M. Qudzie	Anggota	Member

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ir. Jugi Prajogio M.H.

Ketua Komite Audit

Profil lengkap Beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

Mohammad Qudzie

Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 23 Maret 2018 melalui surat keputusan Dewan Komisaris no: 005/ SKEP-DEKOM/ IBF/ 0318. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994.

Memulai karir ditahun 1994 di PT United Tractors Indonesia sebagai Corporate Human Resource Management. Bergabung dengan PT Arsa Raya Perdana sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 sebagai Human Resources System Development. Mulai tahun 2000 sampai dengan saat ini bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President Human Energy.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Ir. Jugi Prajogio M.H.

Chairman of the Audit Committee

His complete profile is listed in the profile section of the Board of Commissioners.

Mohammad Qudzie

Member

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since March 23, 2018 through the decision letter of the Board of Commissioners No: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. Completed Bachelor degree from the Faculty of Psychology, Gajah Mada University in 1994.

Started his career in 1994 at PT United Tractors Indonesia as Corporate Human Resource Management. Joined PT Arsa Raya Perdana from 1998 to 2000 as Human Resources System Development. Starting in 2000 until now he joined PT Intraco Penta Tbk with his last position as Senior Vice President of Human Energy.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In carrying out the nomination function, KNR is responsible for:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding composition, policies and nomination process criteria as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors

Komisaris; dan

- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Jugi Prajogio	Ketua/ Chairman	3	3	100%
M. Qudzie	Anggota/ Member	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

1. Menyiapkan, merumuskan, dan mengevaluasi kebijakan sistem remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi mengenai pihak-pihak independen yang akan menjadi anggota komite penunjang Dewan Komisaris.

and Board of Commissioners; And

- Provide proposals for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

Regarding the remuneration function, KNR is responsible for:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings with the following attendance level:

Implementation of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

1. Prepare, formulate and evaluate the remuneration system policies for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Members of Supporting Committees of the BoC.
2. Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the supporting committee for the Board of Commissioners.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan RUPS dengan tata cara sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perusahaan. 4. Melakukan rapat secara internal dan bila perlu mengundang jajaran manajemen perusahaan dan staf sebagai counterpart, sebelum memutuskan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 5. Melaksanakan Rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 4 bulan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Propose the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to obtain approval from the GMS in the manner stipulated in the Company's Articles of Association. 4. Conduct internal meetings and if necessary invite company management and staff as counterparts, before deciding on the remuneration proposals for the Board of Directors and Board of Commissioners. 5. Hold a meeting at least once in 4 months. |
|--|--|

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Perseroan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi. Proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen, kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

Policy Regarding the Succession of the Board of Directors

The Company has a mechanism for determining replacement/successor candidates for the Board of Directors. The competency assessment process is carried out by an Independent Consultant, then submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten yang dijiwai dengan Kode Etik Perseroan. Untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko. Komite ini bekerja secara profesional, independen dan secara kolektif membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dan Manajemen Perseroan. Komite mempunyai tugas utama yakni untuk memantau dan memastikan diterapkannya prinsip, fungsi dan pelaksanaan yang berhubungan dengan kebijakan atas pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan.

The Company is committed to implement GCG consistently which is imbued with the Company's Code of Conduct. To encourage the Company to be managed in accordance with GCG principles, the Board of Commissioners has established a Risk Management Committee. This Committee works professionally, independently, and collectively assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions as well as providing advice to the Board of Directors and the Company's Management. The main duty of the Committee is to monitor and ensure the implementation of principles, functions and implementation related to policies on the management of the Company's Risk Management.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Composition of Risk Management Committee Membership

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Composition of Risk Management Committee Membership

Nama Name	Jabatan Position
Jugi Prajogio	Ketua Chairman

Profil Komite Manajemen Risiko

Ir. Jugi Prajogio M.H.

Ketua Komite Audit

Profil lengkap Beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko yakni antara lain sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko;
2. Menyusun Rencana Kerja Komite Risiko Tahunan di setiap awal periode yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Melakukan reviu atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana corporate action;
4. Memantau dan melakukan evaluasi atas rencana dan pelaksanaan kerja unit kerja manajemen risiko;
5. Memitigasi risiko-risiko utama yang dihadapi perusahaan dan memastikan bahwa manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola risiko tersebut;
6. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan;
7. Secara berkala melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko bersifat Independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki

Risk Management Committee Profile

Ir. Jugi Prajogio M.H.

Chairman of the Audit Committee

His complete profile is listed in the profile section of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee carries out the duties, authorities and responsibilities as stipulated in the Risk Management Committee Charter, namely as follows:

1. Responsible for carrying out duties as well as possible in accordance with the Risk Management Committee Charter
2. Prepare the Annual Risk Committee Work Plan at the beginning of each period approved by the Board of Commissioners
3. Conduct a review of requests for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners on the corporate action plan.
4. Monitor and evaluate the work plan and implementation of the risk management work unit
5. Mitigate the main risks faced by the company and ensure that management has taken the necessary steps to manage these risks
6. Evaluate the Company's risk management policies and strategies
7. Periodically report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that need to get the attention of the Board of Commissioners.

Risk Management Committee Independence

Membership of the Risk Management Committee is Independent. Meanwhile, all members have no

hubungan afiliasi dengan Manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perseroan maupun Anak Perusahaan.

affiliation with the Company's Management, including holding positions in the organizational structure of the Company and its Subsidiaries.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 3 kali rapat dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance Level of Risk Management Committee Meetings

Throughout 2022, the Risk Management Committee has conducted 3 times with the following level of attendance:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meeting Attendance Level

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Jugi Prajogio	Ketua/ Chairman	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan menjalankan berbagai agenda kegiatan sepanjang tahun 2022. Agenda tersebut untuk memantau kinerja bulanan perusahaan khususnya di bidang manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko telah melakukan berbagai rapat dan koordinasi terkait pembahasan dan review atas kinerja perusahaan bulanan bersama jajaran Direksi, rapat bulanan bersama Dewan Komisaris dan rapat internal Komite periode triwulan. Selain itu, Komite Manajemen Risiko juga turut menghadiri rapat gabungan BOD-BOC untuk membahas kinerja Perseroan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Company's Risk Management Committee carries out various activity agendas throughout 2022. The agenda is to monitor the company's monthly performance, especially in the field of risk management.

The Risk Management Committee has conducted various meetings and coordination related to discussing and reviewing the company's performance monthly with the Board of Directors, monthly meetings with the Board of Commissioners and quarterly internal Committee meetings. In addition, the Risk Management Committee also attended joint BOD-BOC meetings to discuss the Company's performance.

KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Corporate Social Responsibilities Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui surat keputusan Dewan Komisaris PT Intraco Penta Tbk No.003/SKDK/ INTA/ VII/2019. Hal ini sesuai dengan visi dari program tanggung jawab sosial (CSR) Perseroan adalah membangun ekonomi lokal, serta membangun Negara sesuai dengan praktek GCG terbaik.

The Board of Commissioners established the Corporate Social Responsibility Committee through the Board of Commissioners of PT Intraco Penta Tbk Decree No. 003/SKDK/INTA/VII/2019. This is in accordance with the vision of the Company's social responsibility (CSR) program which is to build the local economy, as well as the country in accordance with the best GCG practices.

Hingga tahun 2022, struktur dan keanggotaan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

Until 2022, the structure and membership of the Corporate Social Responsibility Committee are as follows:

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Committee

Nama Name	Jabatan Position	
Leny Halim	Ketua	Chairman
M Qudzie	Anggota	Member
Yunita Rivianti Riyadi	Anggota	Member
Supriyadi	Anggota	Member

Profil Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Leny Halim

Ketua Komite

Profil lengkap Beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

Corporate Social Responsibility Committee Profile

Leny Halim

Committee Chairman

Her complete profile is listed in the profile section of the Board of Commissioners.

Mohammad Qudzie

Anggota

Profil lengkap beliau tercantum pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Yunita Rivianti Riyadi

Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Menjabat sebagai *Corporate Secretary* Perseroan (SKD No:004/SKEP-DIR/IBP/0822) sejak tanggal 10 Agustus 2022 dimana sebelumnya pernah menjabat sebagai *Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, Special Asset Management Div Head* Perseroan pada tahun 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai *Consumer Banking Head* cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator*. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

Supriyadi

Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sejak tahun 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.

Memulai karir ditahun 2000 di PT Bank Nusa Nasional sebagai HR Officer, kemudian Junior Officer di PT HZA (2002), HR Assistant Manager di PT Air Liquide Indonesia (2007), Compensation Benefit & Industrial Relation Manager di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2007 – 2011), C & B and IR Manager di

Mohammad Qudzie

Member

His full profile is listed in the Nomination and Remuneration Committee section.

Yunita Rivianti Riyadi

Member

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, born in 1969. Obtained Bachelor Degree of Social Economics, from Faculty of Animal Husbandry at Bogor Agricultural Institute in 1993. Has obtained Funding Basic Certification held by PT Indonesia Financing Profession Certification (SPPI) in 2015 and Risk Management Certification from PT Daya Makara UI in 2017. Served as Compliance Head of PT Intan Baru Prana (IBP) since December 2016, previously served as Credit Cycle Head in 2012-2014, and Credit & Risk Management Head in 2014-2016.

Started her career in banking sector since 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with her last position as Consumer Banking Head of Bintaro Jaya branch. Joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk from early 2001 to 2012 with last position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Subsequently decided to join PT Intan Baru Prana Tbk on October 1, 2012.

Supriyadi

Member

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as member of Corporate Social Responsibility Committee since 2019. Graduated from the Faculty of Animal Husbandry, at Padjadjaran University.

Started his career in 2000 at PT Bank Nusa Nasional as HR Officer, then Junior Officer at PT HZA (2002), HR Assistant Manager at PT Air Liquide Indonesia (2007), Compensation Benefit & Industrial Relations Manager at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2007 – 2011), C & B and IR Manager at PT Avery Dennison

PT Avery Dennison Indonesia Manufacturing (2011-2012), Compensation & Benefit Manager di PT. General Motors Indonesia (2012 – 2014), HR Service & Operation Manager di PT General Motors Indonesia (2014 – 2015), HR Manager for Plant & Compensation & Benefit Manager and Industrial Relation di PT Bridgestone Tire Indonesia (2015 –2017), Compensation & Benefit Manager di PT Intraco Penta Group (2017), Senior Manager HRBP di PT Intraco Penta Wahana (2018 – sekarang).

Indonesia Manufacturing (2011-2012), Compensation & Benefits Manager at PT. General Motors Indonesia (2012 – 2014), HR Service & Operation Manager at PT General Motors Indonesia (2014 – 2015), HR Manager for Plant & Compensation & Benefit Manager and Industrial Relations at PT Bridgestone Tire Indonesia (2015 –2017), Compensation & Benefit Manager at PT Intraco Penta Group (2017), HRBP Senior Manager at PT Intraco Penta Wahana (2018 – present).

Pelaksanaan Tugas Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Melakukan koordinasi dengan seluruh anak usaha terkait dengan program CSR yang akan dilakukan dalam tahun berjalan;
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran yang akan dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan program CSR;
3. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggungjawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan;
4. Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
5. Mengawasi pelaksanaan program CSR Perseroan dan memastikan bahwa program tersebut dilakukan dengan melibatkan anak usaha, terkoordinasi dengan baik dan diterapkan secara konsisten;
6. Melakukan review tahunan dari program CSR yang terkoordinasi dengan anak usaha dan memastikan bahwa telah dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan dan tujuan CSR Perusahaan.

Implementation of the Duties of the Corporate Social Responsibility Committee

1. Coordinate with all subsidiaries related to CSR programs that will be carried out in the current year;
2. Prepare work plan and budget to be issued by the company for the implementation of the CSR program;
3. Establish the principles that govern the company's policies on social and environmental responsibility which will serve as management guidelines in making decisions and actions.
4. Supervise the development and implementation of systems and procedures to ensure the achievement of the company's social and environmental responsibility objectives.
5. Supervise the implementation of the company's CSR programs and ensure that these programs are carried out by involving subsidiaries, are well coordinated and implemented consistently.
6. Conduct an annual review of the CSR program in coordination with subsidiaries and ensure that it has been carried out in accordance with the implementation guidelines and objectives of the company's CSR.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders. Corporate Secretary carries out the communication function and is responsible to establish good corporate image through good relations with all stakeholders. The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Astri Duhita Sari

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta. Bergabung dengan Perseroan sejak Januari 2018. Sebelum menjabat sebagai sekretaris perusahaan PT Intraco Penta Tbk, pernah menjabat sebagai Head of Legal di PT Daya Dimensi Indonesia, Legal and Corporate Secretary di PT HD Capital Tbk, Legal and Corporate Secretary Officer di PT Jembo Cable Company Tbk. Serta Legal Officer di PT Surya Dharma Perkasa, Legal Supervisor di PT Kansai Paint serta Asisten Notaris di Kantor Notaris Henny Singgih.

Dasar Penunjukan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 029/CORPSEC-INTA/VII/2020.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan

Corporate Secretary Profile

Astri Duhita Sari

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. Graduated from the Faculty of Law, Trisakti University, Jakarta. Joined the Company since January 2018. Prior to serving as corporate secretary of PT Intraco Penta Tbk, she served as Head of Legal at PT Daya Dimensi Indonesia, Legal and Corporate Secretary at PT HD Capital Tbk, Legal and Corporate Secretary Officer at PT Jembo Cable Company Tbk. As well as Legal Officer at PT Surya Dharma Perkasa, Legal Supervisor at PT Kansai Paint and Notary Assistant at Henny Singgih Notary Office.

Basis of Appointment

Based on Directors Decree No. 029/CORPSEC-INTA/VII/2020.

Corporate Secretary Duties

Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance. The following

tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan dan dokumentasi pelaksanaan RUPS pada tahun 2022;
2. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang baru diangkat.
4. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia setiap bulan secara berkala;
5. Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK;
6. Menyusun Laporan Tahunan dan

are the main functions of the Corporate Secretary:

1. Stay update to the development of Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Timely submission of reports to OJK;
 - Implementation and documentation of GMS;
 - Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

Duties Implementation

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Implementation and documentation of GMS in 2022;
2. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
3. Implementation of the Company orientation program for newly appointed Directors and/or Board of Commissioners;
4. Submit a Shareholder Register Report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange every month on a regular basis;
5. Following various socialization of new regulations in the capital market sector organized by IDX and OJK;
6. Prepare an Annual Report and submit it to

- menyampaikannya kepada regulator serta mempublikasikannya melalui situs web Perseroan;
- Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan regulasi yang berlaku;
 - Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk aksi korporasi Perseroan kepada media massa.

regulators and publish it through the Company's website;

- Ensuring publication of annual and quarterly financial reports in a timely manner in accordance with applicable regulations;
- Provide explanations and the latest information regarding the Company, including the Company's corporate actions to the mass media.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan kapabilitas Sekretaris Perusahaan, selama tahun 2022 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar yang diselenggarakan oleh pihak Eksternal, sebagai berikut:

Corporate Secretary Training and Development

In order to improve the ability and capability of the Corporate Secretary, throughout 2022 the Corporate Secretary attended training or education as well as seminars organized by external parties, as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training and Development

No.	Pelatihan & Pengembangan Training and Development	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	G20 Finance Track Side Events : Managing Risk of the Exit Policy Dynamic Through More Diversified Currency to Support Global Trade and Investment	Feb 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
2.	Workshop Pendalaman dan Implementasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 & POJK Nomor 34/POJK.04/2014	15 Nov 2022	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association
3.	Webinar HUT AEI Ke 34 – Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Digitalisasi	15 Des 2022	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Internal audit merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan atau operasional perusahaan.

Internal audit is part of company organization that has an important role in the Company's development, namely in charge and responsible for providing professional and independent opinions to the President Director regarding company activities or operations.

Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity, with the objective to increase added value and improve the Company's operations through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management and Corporate Governance processes.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and management systems in accordance with Company policies;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Mendapat arahan, berkoordinasi dan bekerja bersama Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit

Dasar hukum pengangkatan Kepala Audit Internal mengacu pada Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015. Kepala Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Ivan Sondang Agustinus Lingga

Warga Negara Indonesia. Menjabat kepala unit Audit Internal PT Intraco Penta Tbk sejak Oktober 2019. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya. Memiliki pengalaman kerja sekitar 20 tahun di berbagai industri. Sebelum berkarir di INTA, pernah bekerja sebagai Corporate Internal Audit Department Head di PT Samudera Indonesia Tbk sekitar dua tahun, Head Internal Audit di PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk sekitar dua tahun, Internal Audit Department Head di PT Tirta Amarta Group of Companies selama satu setengah tahun, dan beberapa perusahaan lain yang bergerak di berbagai industri.

Appointment and Dismissal of the Head of Audit

The legal basis of the Head of Internal Audit appointment refers to Article 5 of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015. The Head of the Company's Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profile of The Head of Audit

Ivan Sondang Agustinus Lingga

Indonesian Citizen. Served as the head of Internal Audit unit of PT Intraco Penta Tbk since October 2019. Obtained Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University. Has about 20 years of work experience in various industries. Prior to his career at INTA, he served as Corporate Internal Audit Department Head at PT Samudera Indonesia Tbk for approximately two years, Head Internal Audit at PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk for approximately two years, Internal Audit Department Head at PT Tirta Amarta Group of Companies for one and a half years, and several other companies engaged in various industries.

Kualifikasi dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Secara umum, persyaratan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan.
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pelatihan dan Pendidikan Yang Diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Sehubungan dengan pemenuhan standar kompetensi auditor terutama perkembangan bisnis dan perubahan sistem yang dapat mempengaruhi jalannya operasional Perseroan, terus dilakukan upaya peningkatan kompetensi auditor secara berkelanjutan dengan berpedoman kepada pemenuhan terhadap standar Gap Kompetensi yang ada. Program pengembangan kompetensi Internal Audit meliputi sertifikasi profesi bagi auditor internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga Internal Audit dapat menjalankan fungsinya secara maksimal.

Internal Audit Unit Qualification and Certification

In general, the requirements for membership of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to their field of work.
3. Have knowledge of the laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations.
4. Have the skills to interact and communicate both orally and in writing effectively.
5. Must comply with professional standards and code of ethics issued by the Internal Audit association.
6. Must maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit.
7. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
8. Willing to continuously improve knowledge, expertise and professionalism.

Training and Education for Internal Audit Unit Employees

In connection with fulfilling auditor competency standards, especially business development and system changes that may affect the Company's operations, efforts are made to continuously improve auditor competence based on compliance with existing Competency Gap standards. The Internal Audit competency development program includes professional certification for internal auditors tailored to the needs of the Company and is carried out on an ongoing basis so that Internal Audit can carry out its functions optimally.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2022 yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama, berisikan program audit komersial dan operasional serta untuk memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi (dengan maksud untuk memberi ruang dan mengantisipasi adanya kondisi khusus dan penting yang dipandang perlu oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi).

Pelaksanaan audit dilaksanakan oleh tim audit berdasarkan perencanaan berbasis risiko (Risk Based Audit / RBA) dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan keyakinan bahwa pelaksanaan program kerja setiap unit telah mempertimbangkan risiko-risiko yang melekat dalam setiap kegiatan serta langkah-langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengurangi atau mencegah potensi kerugian yang mungkin timbul.

Hasil audit, selain dilakukan pembahasan dengan auditee, juga dilakukan pembahasan dengan Direksi dan Komite Audit, sesuai dengan kondisinya. Selama tahun 2022, Unit Internal Audit telah menyelesaikan program kerja audit yang ditetapkan dan juga menyelesaikan permintaan audit dari Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga hasil evaluasi kinerja Unit Internal Audit adalah sebagai berikut.

Internal Audit Unit Duties Implementation Report

Throughout 2022, the implementation of internal audit activities is carried out pursuant to the 2022 Annual Audit Work Program (PKAT) which has received approval from the President Director, contains commercial and operational audit programs and to meet the requirements of the Board of Commissioners and/or Board of Directors (with the intention of providing space and anticipating any special and important conditions deemed necessary by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors).

The audit is carried out by an audit team based on risk-based planning (Risk Based Audit/RBA) with the aim of, among others, getting assurance that the implementation of the work program for each unit has considered the risks inherent in each activity and the mitigation measures taken to reduce or prevent potential losses that may arise.

In addition to discuss the results of the audit with the auditee, discussions are also held with the Board of Directors and the Audit Committee, according to the conditions. Throughout 2022, the Internal Audit Unit has completed the established audit work program and also completed audit requests from the Board of Directors and the Board of Commissioners, so that the results of the performance evaluation of the Internal Audit Unit are as follows:



AKUNTAN PUBLIK DAN AUDITOR EKSTERNAL

Public Accountants and External Auditors

Perseroan memiliki kebijakan terkait proses penunjukan auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit bertanggung jawab dalam pemilihan akuntan publik.

The Company has a policy regarding the process of appointing an external auditor or Public Accounting Firm (KAP) which is carried out based on the prevailing laws and regulations. The Audit Committee is responsible for selecting public accountants.

Dalam rangka menjaga profesionalitas dan independensi dalam pelaporan, dalam menentukan auditor eksternal, Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Pasal 3 terkait pembatasan masa pemberian jasa. Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut turut dan oleh seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Sementara ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Pasal 16 menyebutkan bahwa pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari akuntan publik yang sama. Ketentuan itu menegaskan, paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

Jumlah Periode Akuntan & Audit

Untuk tahun 2022, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian adalah Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata,

In order to maintain professionalism and independence in reporting, in determining the external auditor, the Company refers to the provisions of the Minister of Finance Regulation Number: 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services, Article 3 regarding restrictions on the period of providing services. The Public Accounting Firm (KAP) may only conduct audits for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years.

While the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 Article 16 state that parties carrying out financial service activities must limit the use of audit services on annual historical financial information from the same public accountant. This provision emphasizes that the maximum audit period is 3 (three) consecutive reporting years.

Number of Accountants & Audit Periods

For 2022, the Public Accounting Firm that will audit the consolidated financial statements is the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,

Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Penunjukan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan *audit fee* atas dasar kewajaran. Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

Biaya audit konsolidasian yang dikeluarkan di tahun 2022 sebesar Rp935.000.000,-

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada Periode tahun buku 2022, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Retno, Palilingan & Partners. The appointment of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners was carried out through a process that is in accordance with prevailing regulations. The appointment has been reviewed and supervised by the Audit Committee, including the determination of the audit fee on a fair basis. The Audit Committee supervises the implementation of the external audit process through regular meetings with the Public Accounting Firm to discuss all findings and developments during the audit conducted by the Public Accounting Firm, assists and ensures that there are no obstacles in the implementation of the audit and evaluates the quality of the audit process. ensure that the implementation of the audit is in accordance with applicable regulations and standards.

Audit fees allocated in 2022 amounting to Rp935,000,000,-

Other Services Provided by Public Accounting Firms

In the fiscal year 2022, KAP Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners provided no other services other than the annual financial report audit services to the Company.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perkembangan pesat yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal berpotensi menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya meminimalisir terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada melalui penerapan manajemen risiko dengan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang berlaku pada industri sejenis.

Rapid developments that occur in the internal and external environment have the potential to create uncertainties that can affect the achievement of the Company's goals. Therefore, the Company seeks to minimize the occurrence of threats and maximize opportunities through the implementation of risk management by referring to various risk management guidelines and policies that apply to similar industries.

Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan melibatkan segenap lapisan manajemen sehingga profil risiko Perseroan dapat tergambarkan lebih komprehensif. Mitigasi Risiko dengan dampak yang dipandang besar dan berpotensi bisa terjadi berulang dicatat pada suatu risk register dan dipantau secara periodik oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company carries out risk identification by involving all levels of management so that the Company's risk profile can be described more comprehensively. Risk Mitigation with significant impacts and potentially recurring are documented in a risk register and monitored periodically by the Board of Directors and Board of Commissioners through the Risk Management Committee.

Jenis Risiko dan Upaya Pengelolaan Risiko Perseroan tahun 2022

Types of Risks and the Company's Risk Management Efforts in 2022

Risiko Permodalan

INTA mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, kas dan setara kas serta ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain. Untuk memitigasi risiko permodalan ini, INTA secara berkala melakukan review struktur permodalan.

Capital Risk

INTA manages capital risk to ensure that the Company is able to continue business continuity, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of debt, which includes loans, cash and cash equivalents and equity, which consists of issued capital, additional paid-in capital, deficits, other equity components and other comprehensive income. To mitigate this capital risk, INTA periodically reviews the capital structure.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang membuat Perseroan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Perseroan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perseroan terekspos risiko mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa INTA akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. INTA mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Selain itu, untuk mengurangi risiko kredit, INTA juga membentuk divisi khusus yang fokus untuk melakukan penagihan kepada pelanggan.

Risiko Likuiditas

Terkait pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perseroan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Interest Rate Risk

Interest rate risk arises from loans for working capital and investment purposes. Loans with floating interest rates expose the Company to interest rate risk on cash flows.

Currency Exchange Rate Risk

The functional currency of the Company is Rupiah. The Company may be exposed to foreign currency exchange rate risk because loans, revenues and expenses for some purchases are primarily denominated in US Dollars or their prices are significantly affected by changes in benchmark prices in foreign currencies (especially US Dollars). If the Company's revenues and purchases in currencies other than Rupiah are unequal in terms of amount and/or timing, the Company is exposed to foreign currency risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that INTA will suffer a loss arising from the customer or counterparty due to failure to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. INTA manages and controls credit risk by conducting business relations only with other parties who have credibility, establishing internal policies on credit verification and authorization, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts. In addition, to reduce credit risk, INTA has also established a special division that focuses on billing customers.

Liquidity Risk

Regarding liquidity risk management, the Company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and manage maturing debt by maintaining sufficient cash and availability of funding through an adequate number of committed credit facilities. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses financial market conditions to evaluate the possibility of pursuing fundraising initiatives.



Untuk memitigasi risiko likuiditas, Perseroan juga mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur sehingga memungkinkan bagi Perseroan untuk mengatur arus kas dan mengembalikan tingkat kolektabilitas usaha Perseroan secara bertahap menjadi status lancar. Pada tahun 2022 Perseroan berhasil mendapatkan fasilitas restrukturisasi pinjaman berupa perubahan jangka waktu pinjaman menjadi 123 bulan atau 10 tahun.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Perseroan telah meninjau kembali sistem manajemen risiko dan risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh yang dapat mempengaruhi kesinambungan usaha Perseroan. Mitigasi Risiko dengan potensi kerugian yang dipandang material dan memiliki kemungkinan terjadi berulang dipantau berkala oleh Direksi, difasilitasi oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Perseroan juga telah melakukan peningkatan *awareness* secara menyeluruh atas pentingnya pengelolaan risiko serta perlunya mekanisme kontrol internal yang memadai dengan cara menggalakkan sosialisasi peraturan, kebijakan dan prosedur lainnya.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan meyakini akan pentingnya meningkatkan dan perlindungan terhadap nilai keberlanjutan perusahaan. Perseroan melakukan pengelolaan risiko dengan penerapan analisis sistematis dan berkelanjutan akan setiap risiko usaha baik yang terkait dengan ekonomi, lingkungan hidup maupun sosial masyarakat.

To mitigate liquidity risk, the Company also proposes debt restructuring to creditors so that it is possible for the Company to manage cash flow and restore the collectability level of the Company's business gradually to current status. In 2022 the Company succeeded in obtaining a loan restructuring facility in the form of changing the loan term to 123 months or 10 years.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

In 2022, the Company has reviewed the Company's overall risk management system and risks that may affect the Company's business continuity. Risk mitigation with potential losses which are considered material and have the possibility of recurring is regularly monitored by the Board of Directors, facilitated by the Internal Audit Work Unit.

The Company has also increased overall awareness of the importance of risk management and the need for an adequate internal control mechanism by promoting dissemination of regulations, policies and other procedures.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Company believes in the importance of increasing and protecting the company's sustainability values. The Company carries out risk management by implementing a systematic and sustainable analysis of every business risk related to the economy, the environment and social society.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan dalam perusahaan sebagai upaya mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam kegiatan operasional Perseroan.

The internal control system within the Company aims to integrate all activities within the Company as an effort to prevent errors or fraud from occurring in the Company's operational activities.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Kerja Audit Internal dilibatkan dalam pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional perusahaan sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa setiap prosedur pengendalian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Internal Audit Work Unit are involved in the implementation, supervision and evaluation of the Company's financial and operational control systems in accordance with their respective capacities. In its implementation, the Company ensures that each control procedure complies with the applicable laws and regulations.

Perseroan telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang terkait dengan Lima Komponen Pengendalian Internal Berbasis *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO). Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Sistem Pengendalian Internal Perseroan terdiri dari 5 (lima) elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu:

The Company has designed and implemented a number of policies and mechanisms related to the Five Components of Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Based Internal Control. The Board of Directors must establish an effective internal control system to safeguard investment and company assets. The Company's Internal Control System consists of 5 (five) main elements which are interrelated with each other, namely:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi & komunikasi (*Information & Communications*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and communication
5. Monitoring

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan

Financial and Operational Control System

The Company implements a financial control system



dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

INTA secara berkesinambungan melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Internal Audit berdasarkan komponen pengendalian sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam kerangka COSO. Dengan hal itu, Perseroan dapat melakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang diperlukan secara terarah serta untuk menilai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta memberikan penilaian atas kecukupan pengendalian internal Perseroan (operasional, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perseroan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku) dalam mencapai tujuan Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi telah mereview secara berkala tentang kecukupan sistem pengendalian internal. Direksi serta Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem tersebut telah selaras dengan regulasi terkait serta diimplementasikan dengan baik, sehingga sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memadai.

by providing financial information for every level of management, shareholders and stakeholders which is used as the basis for making economic decisions. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and guarantee or provide appropriate financial reports and ensure compliance with laws and regulations.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

INTA continuously evaluates the effectiveness of the implementation of the Internal Control System. The evaluation is carried out by Internal Audit based on control components according to the objectives category and components within the COSO framework. With this in mind, the Company can make improvements to the necessary components in a directed manner and to assess compliance with applicable regulations and provide an assessment of the adequacy of the Company's internal controls (operations, accuracy/reliability of Company reports, and compliance with regulations) applicable laws) in achieving the Company's goals.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors has periodically reviewed the adequacy of the internal control system. The Board of Directors and the Board of Commissioners are of the opinion that the system is in line with the relevant regulations and implemented properly, so that the internal control system that is implemented is adequate.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Setiap kebutuhan terhadap informasi dan data Perseroan baik berupa laporan keuangan triwulan, laporan keuangan audited, laporan tahunan, ataupun data dan informasi lainnya dapat diakses pada halaman situs Perseroan dengan alamat www.intracopenta.com atau dapat juga mengunjungi situs Bursa Efek Indonesia dengan alamat www.idx.co.id dengan melakukan pencarian dengan kode emiten INTA.

The need for information and data of the Company in the form of quarterly financial statement, audited financial statement, annual reports, or other data and information can be accessed on the Company's website at www.intracopenta.com or can also be accessed at the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id by searching with the issuer code INTA.

Selain itu, Kebijakan keterbukaan informasi Perseroan terkait pengungkapan informasi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan. Pelaksanaan atas kebijakan tersebut mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk secara rutin melaporkan kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan yang selanjutnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan atau situs web Perseroan.

1. Kepemilikan saham pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam atau luar negeri.
2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain serta anggota Direksi dan termasuk keluarganya.
3. Informasi-informasi lain yang menurut peraturan perundang-undangan wajib diungkapkan kepada publik.

In addition, the Company's information disclosure policy regarding information disclosure by members of the Board of Directors and Board of Commissioners is listed in the Company's Board of Commissioners' Board Manual and Guidelines. The implementation of this policy requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to regularly report to the Company through the Corporate Secretary which is then disclosed in the Annual Report or the Company's website.

1. Ownership of shares in the Company or in other companies domiciled at home or abroad.
2. Financial and familial affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and including their families.
3. Other information which, according to laws and regulations, must be disclosed to the public.



Siaran Pers

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk News Release kepada investor. Informasi tersebut berisi tentang analisis keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan.

Selain perolehan informasi dari website Perusahaan maupun website Bursa Efek Indonesia dan Siaran Pers yang dikeluarkan Perseroan, INTA juga melaksanakan paparan publik tahunan. Untuk kebutuhan informasi dan penjelasan lainnya yang tidak dapat ditemukan pada media yang telah disediakan Perseroan, investor maupun pemangku kepentingan lain dapat mengontak *Corporate Secretary* dengan menjelaskan maksud dan tujuan permintaan data tersebut.

Corporate Secretary

PT Intarco Penta Tbk

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website : www.intracopenta.com

Terkait keterbukaan informasi dan data Perseroan, INTA mengacu kepada POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan menjamin tersedianya akses informasi dan data Perusahaan kepada publik melalui berbagai media. INTA mempertimbangkan kemudahan akses setiap stakeholder termasuk masyarakat agar informasi dan data perusahaan dapat tersampaikan dengan baik, cepat dan aktual dengan perantara media online seperti website, surat kabar harian, laporan tahunan dan Situs online IDXNET dan SPEOJK.

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 - POJK No. 31/POJK.04/2015.

Press Releases

The Company always includes important information that needs to be publicly known as a form of transparency for stakeholders in the form of News Releases to the investors. This information contains financial analysis and disclosure of the latest news about the Company.

In addition to obtaining information from the Company's website and also the Indonesia Stock Exchange's website and press releases issued by the Company, INTA also conducts annual public exposes. For information inquiries and other explanations that cannot be found in the media provided by the Company, investors and other stakeholders can contact the Corporate Secretary by conveying the intent and purpose of the data inquiry.

Corporate Secretary

PT Intarco Penta Tbk

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website : www.intracopenta.com

Regarding the disclosure of Company information and data, INTA refers to POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning the disclosure of material information or facts by Issuers or Public Companies. The Company guarantees the availability of access to Company information and data to the public through various media. INTA considers easy access for each stakeholder, including the public, so that company information and data can be conveyed properly, quickly and in actual terms through online media intermediaries such as websites, daily newspapers, annual reports and IDXNET and SPEOJK online sites.

The material information or facts submitted are always adjusted to the provisions contained in Article 6 - POJK No. 31/POJK.04/2015.

No.	Perihal Subject	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	
1	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Monthly report of securities holder registration	001/CORPSEC-INTA/I/22	11 Januari 2022
2	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Monthly report of securities holder registration	001/CORPSEC-INTA/I/22	11 Januari 2022
3	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Monthly report of securities holder registration	001/CORPSEC-INTA/I/22	11 Januari 2022
4	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Monthly report of securities holder registration	006/INTA-CORPSEC/II/2022	08 Februari 2022
5	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Monthly report of securities holder registration	006/INTA-CORPSEC/II/2022	08 Februari 2022
6	Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi mengacu kepada surat Keterbukaan Informasi No.009/IBF/CORSEC-SK/II/2022 tanggal 09 Februari 2022 dari PT Intan Baruprana Finance, Tbk	Material Information or Facts Report refers to the Disclosure of Information letter No.009/IBF/CORSEC-SK/II/2022 dated 09 February 2022 from PT Intan Baruprana Finance, Tbk	007/CORPSEC-INTA/II/2022	09 Februari 2022
7	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Monthly report of securities holder registration	008/INTA-CORPSEC/III/2022	10 Maret 2022
8	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	Explanation of Transaction Volatility	009/CORPSEC-INTA/III/2022	21 Maret 2022
9	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Monthly report of securities holder registration	010/CORPSEC-INTA/IV/2022	11 April 2022
10	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Monthly report of securities holder registration	011/CORPSEC-INTA/V/2022	10 Mei 2022
11	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Annual Financial Report	INTA/008/ACCT-LKT/22	03 Juni 2022
12	Penghentian Sementara Perdagangan Efek Intraco Penta Tbk	Temporary Suspension of Securities Trading Intraco Penta Tbk	Peng-SPT-00010/BEI.PP2/06-2022	03 Juni 2022
13	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Advertising Evidence of Annual Financial Report Information	INTA/010/ACCT-LKT/22	10 Juni 2022
14	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Monthly report of securities holder registration	013/CORPSEC-INTA/VI/2022	10 Juni 2022
15	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Announcement of Planned Annual General Meeting of Shareholders	017/CORPSEC-INTA/VI/2022	22 Juni 2022
16	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit	Submission of Unaudited Interim Financial Statements		30 Juni 2022
17	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan	Submission of Annual and Sustainability Reports	021/CORSEC-INTA/VI/2022	02 Juli 2022
18	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Summons for the Annual General Meeting of Shareholders	023/CORPSEC-INTA/VII/2022	07 Juli 2022
19	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	024/CORPSEC-INTA/VII/2022	08 Juli 2022
20	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit	Submission of Unaudited Interim Financial Statements	014/INTA-ACCT/VII/22	30 Juli 2022
21	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Advertising Evidence of Interim Financial Report Information	INTA/015/ACCT-KVA/22	01 Agustus 2022
22	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	030/CORPSEC-INTA/VIII/2022	02 Agustus 2022
23	Laporan Informasi atau Fakta Material Opini Tidak Memberikan Pendapat pada LKT 2021	Material Information or Facts Report Opinion Disagree on the 2021 LKT	029/INTA/CORPSEC-SK/VIII/2002	08 Agustus 2022

No.	Perihal Subject		Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
24	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation of the Exchange Explanation Request	031/INTA-CORPSEC/VIII/2022	08 Agustus 2022
25	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa (KOREKSI)	Explanation of Exchange Explanation Request (CORRECTION)	031K/INTA-CORPSEC/VIII/2022	10 Agustus 2022
26	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	032/INTA-CORPSEC/VIII/2022	10 Agustus 2022
27	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Insidental	Public Expose Plan - Incidental	033/INTA-CORPSEC/VIII/2022	15 Agustus 2022
28	Penyampaian Materi Public Expose - Insidental	Submission of Public Expose Material - Incidental	034/CORPSEC-INTA/VIII/2022	16 Agustus 2022
29	Laporan Hasil Public Expose - Insidental	Public Expose Result Report - Incidental	037/CORPSEC-INTA/VIII/2022	22 Agustus 2022
30	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	041/INTA-CORPSEC/IX/2022	09 September 2022
31	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant	042/INTA-CORPSEC/X/2022	04 Oktober 2022
32	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	045/INTA-CORPSEC/X/2022	10 Oktober 2022
33	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran Diri Direktur Perseroan	Material Information or Facts Report on the Resignation of the Director of the Company	046/INTA-CORPSEC/X/2022	10 Oktober 2022
34	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran Diri Direktur Perseroan (KOREKSI)	Material Information or Facts Report on the Resignation of the Director of the Company (CORRECTION)	046A/INTA-CORPSEC/X/2022	14 Oktober 2022
35	Laporan Informasi atau Fakta Material Restrukturisasi utang	Material Information or Facts Report Debt restructuring	048/INTA-CORPSEC/XI/2022	03 November 2022
36	Laporan Informasi atau Fakta Material Restrukturisasi utang (KOREKSI)	Report on Material Information or Facts Debt Restructuring (CORRECTION)	048R/INTA-CORPSEC/XI/2022	03 November 2022
37	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	049/INTA-CORPSEC/XI/2022	09 November 2022
38	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit	Submission of Unaudited Interim Financial Statements	023/INTA-ACCT/XI/22	25 November 2022
39	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)	Submission of Interim Financial Statements (CORRECTION)	024/INTA-ACCT/IX/22	30 November 2022
40	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Notification of Planned Extraordinary General Meeting of Shareholders	051/CORPSEC-INTA/XI/2022	30 November 2022
41	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan	Public Expose Plan - Annual	052/CORPSEC-SK/XII/2022	02 Desember 2022
42	Potensi Delisting	Delisting Potential	Peng-00028/BEI.PP2/12-2022	08 Desember 2022
43	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	054/CORPSEC-SK/XII/2022	09 Desember 2022
44	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan	Submission of Public Expose Materials - Annual	054A/CORPSEC-SK/XII/2022	13 Desember 2022
45	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Summons for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	056/CORPSEC-SK/XII/2022	15 Desember 2022
46	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	Public Expose Result Report -Annual	057/INTA-CORPSEC/XII/2022	21 Desember 2022
47	Laporan Informasi atau Fakta Material Surat Tanggapan atas Reminder Delisting dan Permintaan Penjelasan Bursa	Report on Material Information or Facts Letter of Response to Reminder Delisting and Request for Explanation of the Exchange	058A/INTA-CORPSEC/XII/2022	29 Desember 2022

KODE ETIK

Code of Conducts

INTA telah memiliki Pedoman Etika dan Tata Perilaku sebagai Kode Etik Perusahaan, Pedoman Kode Etik memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

INTA has Code of Ethics and Code of Conduct as the Company's Code of Ethics, the Code of Ethics Guidelines contains standards for implementing the best ethics in running a business according to its vision, mission and culture. The Company's code of ethics is implemented as a guideline that applies to all employees and management at all levels of office without exception.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Sosialisasi mengenai Kode Etik serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan perusahaan untuk terus dipatuhi. *Top Management* harus memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaan dalam dunia kerja untuk dapat diikuti oleh para karyawan. Pelanggaran atas kode etik dapat ditindak sesuai hasil penilaian dari pihak satuan audit internal, atau berdasarkan keputusan manajemen sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat. Penetapan tindakan disiplin yaitu berupa surat peringatan atau pemutusan hubungan kerja.

Isi Kode Etik

Perseroan menetapkan Kode Etik untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan yaitu sebagai berikut:

Socialization and Efforts to Enforce Business Ethics

Socialization of the Code of Ethics as well as an even distribution of understanding and efforts to enforce it to employees is carried out starting from the orientation of new employees, and is set forth in Company regulations to be continuously complied with. Top Management must provide a good example of practice in the world of work for employees to follow. Violations of the code of ethics can be taken according to the results of the assessment from the internal audit unit, or based on management decisions according to the level of mistakes made. Determination of disciplinary action in the form of a warning letter or termination of employment.

Content of Code of Ethics

The Company stipulates a Code of Ethics to be complied with by all employees of the Company, namely as follows

1. Hubungan antar-insan INTA;
2. Hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra;
3. Hubungan dengan media massa, termasuk televisi, surat kabar, radio, film, website, dll;
4. Hubungan dengan anak perusahaan;
5. Hubungan dengan Pemegang Saham;
6. Hubungan dengan Pemerintah;
7. Kemitraan dengan masyarakat sekitar;
8. Keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup (HSE);
9. Benturan kepentingan;
10. Memberikan dan menerima gratifikasi;
11. Kesetaraan kesempatan kerja;
12. Kerahasiaan informasi;
13. Kepatuhan; dan
14. Pengawasan dan penggunaan aset.

Prinsip Kode Etik

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Ketaatan terhadap Peraturan Perusahaan**
Peraturan Perusahaan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.
- **Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan**
Dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
- **Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan**
Semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.

1. Relationships between INTA people;
2. Relationships with customers, suppliers and partners;
3. Relations with mass media, including television, newspapers, radio, films, websites, etc.;
4. Relations with subsidiaries;
5. Relationship with shareholders;
6. Relations with the government;
7. Partnership with the surrounding community;
8. Occupational safety, health and environment (HSE);
9. Conflict of interest;
10. Giving and receiving gratuities;
11. Equal employment opportunities;
12. Confidentiality of information;
13. Compliance; and
14. Supervision and use of assets.

Code of Ethics Principles

The principles of the Company's code of ethics are as follows:

- **Compliance with Company Regulations**
Company regulations must be upheld and obeyed by all employees. Violation of rules or regulations can result in warnings up to termination of employment.
- **Compliance to avoid conflicts of interest**
In any conflict of interest, decisions taken by employees must be made by prioritizing the interests of the Company.
- **Obligation to maintain the confidentiality of the Company**
All employees are not allowed to disclose information that can harm the Company.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik Perusahaan

Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku dan wajib dijalankan baik oleh pihak internal Perseroan maupun eksternal ketika berhubungabn dengan Perseroan. Di sisi internal, kode etik dan budaya diterapkan seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Di sisi eksternal, kode etik dan budaya diwajibkan kepada para pihak yang berada di lingkungan Perseroan.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pelaporan pelanggaran kode etik yang diterima oleh Perseroan.

Statement of the Company's Code of Ethics Implementation

The Code of Ethics and Corporate Culture applies and must be implemented both by the Company's internal and external parties when dealing with the Company. On the internal side, the code of ethics and culture is implemented at all levels of the organization, namely the Board of Commissioners, Directors and other key officials as well as all employees of the Company without exception. On the external side, the code of ethics and culture is mandatory for all parties within the Company.

Number of Complaints Received and Processed in 2022

Throughout 2022 there were no reports of violations of the code of ethics received by the Company.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud*, diskriminasi, atau penyimpangan lainnya), serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*.

Whistleblowing System (WBS) is a system that can be utilized as a channel for reporting witnesses to convey information regarding indications of violations that have occurred within a company (fraud, discrimination, or other irregularities), as well as supporting the principle of fairness in the relationship between the Company and stakeholders.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor, serta memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan/dilaporkan.

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan;
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Penanganan Pengaduan

Pihak pengelola pengaduan akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan Perseroan maupun dari pihak ketiga mengenai hal-hal yang berkaitan dengan:

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the Reporter's identity, and provides protection to the Reporter from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the Reporter can maintain the confidentiality of the case being complained/reported.

Protection for whistleblower is provided in the form of:

- Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity including information that can be used to contact the reporter
- Protection against countermeasures from the reported party or other parties who have an interest;
- Protection from pressure, rights as an employee, lawsuits, property to physical action.

Complaints Handling

The complaint manager will follow up on complaints originating from Company employees and from third parties regarding matters related to:

- **Akuntansi dan Audit**

Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam Laporan Keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.

- **Pelanggaran Peraturan**

Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

- **Kode Etik**

Perilaku karyawan dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Perilaku yang tidak terpuji tersebut antara lain adalah perbuatan tidak menyenangkan, benturan kepentingan dengan Perseroan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

- **Accounting and Auditing**

Issues in accounting and internal control on financial reporting that have the potential to result in material misstatements in the Financial Statements as well as audit issues, especially those involving the independence of the Public Accounting Firm.

- **Violation of the Regulations**

Violations of capital market regulations and laws and regulations related to the Company's operations as well as violations of internal regulations that have the potential to result in losses for the Company.

- **Code of Conduct**

Disrespectful behavior of employees and Management that has the potential to tarnish the Company's reputation or result in losses for the Company and its stakeholders. Such dishonorable behavior includes unpleasant acts, conflicts of interest with the Company, or providing misleading information to the public.

Pihak yang mengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

Complaint Manager

The whistleblowing system is managed by the Internal Audit Unit. This unit will periodically check each incoming report for follow-up.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Number of Complaints Received and Processed in 2022

Throughout 2022 there were no reports of violations received by the Company.

Komunikasi dan Pelatihan kebijakan dan Prosedur

Sosialisasi WBS di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui website Perseroan.

Communication and Training of Policies and Procedures

WBS socialization within the Company is conveyed through various media such as internal bulletins, posters, ethics socialization and direct presentations to related work units. For externals, socialization is carried out through the Company's website.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perusahaan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company always implements the Public Company Governance Guidelines which cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations, as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 Concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

No.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Governance Principles and Recommendations	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied
A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Principle 1 Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1)	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	A public company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders	✓
1.2)	Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of a Public Company are present at the Annual GMS.	✓
1.3)	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu (1) tahun.	The minutes meeting of the GMS is available on the Public Company website for at least one (1) year.	✓
2.	Prinsip 2 Meningkatkan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Principle 2 Improve Public Company communication with Shareholders or Investors.	
2.1)	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓
2.2)	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	✓

No.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Governance Principles and Recommendations	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/ Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1)	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	The number of members from the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company	✓
3.2)	Penentuan posisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition members of the Board of Commissioners required the diversity of expertise, knowledge, and experiences.	✓
4.	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
4.1)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	✓
4.2)	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	✓
4.3)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial fraud.	✓
4.4)	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors	✓
C Fungsi dan Peran Direksi/ Functions and Roles of the Board of Directors			
5.	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1)	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	The number of members from the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions.	✓

No.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Governance Principles and Recommendations		Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied
5.2)	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition members of the BOD required the diversity of expertise, knowledge, and experiences.	✓	
5.3)	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have ex-pertise and/or knowledge in accounting's field.	✓	
6.	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Principle 6 Improving the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors quality.		
6.1)	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	✓	
6.2)	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	✓	
6.3)	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy re-garding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	✓	
D Partisipasi Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Participation				
7.	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
7.1)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	The Public Company has a policy to pre-vent insider trading.	✓	
7.2)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies.	✓	
7.3)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The Public Company has policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	✓	
7.4)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	✓	
7.5)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Public Company has a whistleblowing system policy.	✓	
7.6)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	✓	

No.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Governance Principles and Recommendations	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied
E	Keterbukaan Informasi/ Information Disclosure		
8.	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1)	Rekomendasi Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Recommendation Public Companies utilize the use of information technology larger than the Website as a media for infor- mation disclosure.	
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Company Annual Report discloses the beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five per-cent), in addition to the disclosure of the last beneficial owner in the Public Compa-ny's share ownership through the major and controlling shareholders.	





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Strategi keberlanjutan

Terus berkontribusi nyata untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian terintegrasi dari aktivitas bisnis adalah komitmen INTA. INTA memahami CSR sebagai semangat untuk memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas bisnis.

Sustainability Strategy

Constantly make real contribution to implement social and environmental responsibility as an integrated part of business activities is INTA's commitment. INTA understands CSR as a spirit to make the best contribution in increasing the positive impact and minimizing the negative impact of business activities.

Semangat ini diaplikasikan dengan memberikan perhatian penuh terhadap aspek keberlanjutan, meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan & keselamatan kerja, pengembangan sosial & masyarakat serta konsumen.

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Perseroan selalu membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai sarana komunikasi. Berdasarkan pemetaan sosial, Perseroan mengidentifikasi isu-isu penting terkait aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang muncul sebagai persepsi masyarakat atas kegiatan yang dilakukan Perseroan.

This spirit is applied by paying full attention to aspects of sustainability, including responsibility for the environment, employment, occupational health & safety, social & community development and consumers.

Important Social, Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities

The Company always establishes harmonious relationships with stakeholders through various channels of communication. Based on social mapping, the Company identifies important issues related to social, economic and environmental aspects that arise as a public perception of the activities carried out by the Company.



Tanggung jawab sosial perusahaan dalam pengembangan sosial dan masyarakat

Membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Inisiatif-inisiatif Tanggung Jawab Sosial yang dilandaskan pada semangat “Pemberdayaan” dilaksanakan di dalam berbagai kondisi lingkungan dan tatanan masyarakat yang berbeda. Jenis-jenis kegiatan pengembangan sosial yang akan dilakukan dirumuskan secara matang terlebih dahulu sebelum

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Fostering good relations with the community is a fundamental foundation for the long-term success of the Company. Therefore, the Company always strives to respect the values, norms and culture of the community around the Company's environment, and establishes a harmonious relationship with the local community.

Social Responsibility initiatives based on the spirit of “Empowerment” are carried out in variety of different environmental conditions and social settings. The types of social development activities to be carried out are formulated in advance prior to implementation, to identify needs and determine ways to address these needs.

dilaksanakan, untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan cara-cara mengatasi kebutuhan tersebut.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Rumusan Pengembangan Tanggung Jawab Sosial

Keberadaan Perseroan dan entitas anak yang beroperasi memiliki dampak yang luas terhadap aspek sosial dan kemasyarakatan.

Secara khusus, INTA menekankan pada kesenjangan ekonomi dan sosial masyarakat antara pekerja lokal yang bekerja untuk INTA dengan masyarakat lainnya. Kesenjangan ini terbentuk dari problem budaya, khususnya budaya kerja, dimana kehadiran INTA di lokasi operasi memberikan dampak terhadap budaya kerja berbasis produktivitas.

Melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial yang dikembangkan INTA, diharapkan akan terus mampu memberikan dampak positif terhadap budaya kerja masyarakat.

Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2022

Turut menjadi pertimbangan dalam perumusan kegiatan adalah hasil pemetaan risiko sosial yang dihadapi oleh INTA di berbagai lokasi operasinya. Perusahaan melihat bahwa 3 (tiga) risiko sosial yang utama adalah: kebutuhan/permintaan dari masyarakat untuk penerimaan kerja, keselamatan dan pencemaran

Corporate Social Responsibility Policy to empower the community in a sustainable manner is carried out by the Company by paying special attention to the development of community welfare, both physical and non-physical. This policy is carried out by establishing programs that are right on target and provide maximum benefits according to needs as mandated by applicable laws and regulations.

Social Responsibility Development Formula

The existence of the operating Company and subsidiaries has broad impact on social and community aspects.

In particular, INTA emphasizes the economic and social disparities between local workers who served INTA and other communities. This gap is formed from cultural problems, especially work culture, where INTA's presence at the operating site has an impact on a productivity-based work culture.

Through various Social Responsibility programs developed by INTA, it is expected that it will continue to produce positive impact on the work culture of the community.

Targets and Activity Plans for 2022

Also taken into consideration in the formulation of activities is the result of mapping the social risks faced by INTA in various locations of its operations. The company views that the 3 (three) main social risks are: the need/demand from the community for job acceptance, safety and environmental pollution, as

lingkungan, serta permintaan untuk donasi. Hal inilah yang kemudian dirumuskan menjadi kegiatan sosial untuk dijalankan Perseroan disepanjang tahun 2022.

Program dan Kegiatan Yang Dilakukan Serta Biaya Yang dikeluarkan

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Hubungan emosional antara Perseroan dengan masyarakat sekitar harus dapat terjaga dengan baik dan berkesinambungan. Untuk itu, INTA beserta anak usahanya, kerap memberikan kesempatan pada masyarakat sekitar untuk melakukan kerja praktek guna meningkatkan hubungan emosional maupun meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya, tentu saja Perseroan juga melihat tingkat kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) serta nilai sosial yang terkandung didalamnya. Program pemberdayaan masyarakat sekitar melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan Perseroan menjadi salah satu tolak ukur bagi Perseroan, dalam menjaring tenaga kerja lokal, agar dapat di karyakan.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan

Untuk mewujudkan keberhasilan program Tanggung Jawab Sosial, INTA berupaya semaksimal mungkin untuk memperbesar partisipasi masyarakat setempat. Dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas, Perseroan meyakini bahwa partisipasi memiliki peran penting karena mampu menciptakan keterlibatan aktif semua pihak. Dalam hal ini, keterlibatan masyarakat lokal dimulai sejak proses pengambilan keputusan pada saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program Tanggung Jawab Sosial. Melalui proses pelibatan masyarakat sejak awal, maka Perseroan akan mampu mengelola berbagai masalah yang muncul sebagai dampak operasional, sekaligus dapat merumuskan program-program yang dibutuhkan masyarakat setempat.

well as requests for donations. This is then formulated into social activities to be carried out by the Company throughout 2022.

Programs and Activities Conducted and Costs Allocated

Use of Local Labor

The emotional relationship between the Company and the surrounding community must be well established and sustainable. Therefore, INTA and its subsidiaries often provide opportunities for the surrounding community to carry out practical work to improve emotional relations and increase the knowledge of the surrounding community. In its implementation, of course the Company also views the level of need for Human Resources (HR) and the social values contained. The empowerment of surrounding community program through training provided by the Company is one of the benchmarks for the Company in recruiting and employed local workers.

Empowerment of Community Around the Company

To realize the success of the Social Responsibility program, INTA strives to expand the participation of the local community. In community development and empowerment, the Company believes that participation has important role since it is able to create the active involvement of all parties. In this case, local community involvement begin from the decision-making process during the planning, implementation and evaluation of Social Responsibility programs. Through the process of involving the community from the beginning, the Company will be able to manage various problems that arise as an operational impact, while at the same time capable to formulate programs that are needed by the local community.

Program Pendidikan

Perseroan membuka kesempatan untuk melakukan praktek kerja bagi para pelajar di lokasi sekitar operasional Perseroan. Pihak sekolah dapat mengirimkan siswanya untuk melakukan praktek kerja lapangan guna meningkatkan pengetahuan khususnya terhadap lini usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Education Program

The Company opens broad internship opportunities for students around the Company's operations area. Schools can send their students to join the internship to increase knowledge, especially regarding the lines of business carried out by the Company.

Kegiatan CSR INTA di Tahun 2022

INTA's CSR activities in 2022



Tanggung Jawab Sosial Keagamaan (Program Ramadhan)

Tanggal 27 April 2022, Santunan dalam bentuk uang diberikan kepada 40 orang anak yatim/piatu dan 5 orang pembimbing, total biaya sebesar Rp 3.000.000.

Social Responsibility in Religious Aspect (Ramadan Program)

April 27, 2022, the cash donation was given to 40 orphans and 5 mentors, the total budget of Rp3,000,000.



Tanggung Jawab Sosial Keagamaan (Program Natal)

Santunan PT Intraco Penta Tbk diberikan untuk memperingati hari raya Natal dengan melakukan kunjungan Tali Kasih Natal ke Panti Asuhan Pondok Kasih Agape, yang letak tidak jauh dari INTA yaitu di Jakarta Utara. Acara dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2022. Santunan diberikan dalam bentuk makan siang dan uang tunai. Total biaya sebesar Rp3.000.000.

Social Responsibility in Religious Aspect (Christmas Program)

This donation was done in collaboration with the IBFN holding, which is PT Intraco Penta Tbk to celebrate Christmas holiday by visiting Pondok Kasih Agape Orphanage, nearby INTA head office, which is located in North Jakarta. The event was held on December 22 2022. The donation was given in form of lunch and cash. The total budget amounted Rp3,000,000.

OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN

Environmentally Friendly Operations

Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2022

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usahanya, INTA menjalankan berbagai kegiatan CSR secara berkesinambungan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Mengingat kondisi lingkungan yang baik berdampak langsung dan positif terhadap kelangsungan operasi-operasi INTA di semua lokasi. Perseroan berpedoman bahwa kondisi lingkungan yang baik dan terjaga akan menjamin ketersediaan kesempatan bagi generasi mendatang untuk tak hanya sekadar bertahan hidup, namun juga menjalani kehidupan yang berkualitas.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengembangkan program pelestarian lingkungan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Melalui pengembangan program ini, diharapkan mampu memberikan nilai lebih pada pelestarian lingkungan dan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

Pengelolaan Energi

Sumber energi yang digunakan Perseroan adalah Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik. Pasokan BBM diperoleh dengan cara membeli dari pemasok pihak ketiga. BBM dimanfaatkan sebagai energi primer, selain untuk genset, BBM dipakai untuk menggerakkan kendaraan operasional, termasuk alat-alat berat. Sementara itu, energi listrik yang dipakai bersumber dari PLN dipergunakan sebagai energi sekunder untuk mengurangi pemakaian BBM.

INTA berupaya untuk melakukan efisiensi dan efektivitas penggunaan energi, baik dalam lingkup

Targets and Activity Plans for 2022

In order to maintain the sustainability of its business, INTA carries out various CSR activities on an ongoing basis to preserve the environment. Given that good environmental conditions have direct and positive impact on the continuity of INTA's operations in all locations. According to the Company's guidelines, good and well-maintained environmental conditions will ensure the availability of opportunities for future generations not only to survive, but also to live a quality life.

Throughout 2022, the Company develop an environmental preservation program that was carried out in the previous year. Through the development of this program, it is expected that it will be able to provide added value to the preservation of the environment and the surrounding community, especially the community around the Company's operational locations.

Energy Management

The energy sources consumed by the Company are fuel (BBM) and electricity. Fuel supplies are obtained by purchasing from third party suppliers. Fuel is used as primary energy. In addition to generators, fuel is used to drive operational vehicles, including heavy equipment. Meanwhile, the electrical energy used comes from PLN and is used as secondary energy to reduce fuel consumption.

INTA strives to perform energy efficiency and effectiveness, both within the scope of operations and

operasi maupun dalam kegiatan perkantoran. Perusahaan mempersiapkan sistem, sarana dan prasarana untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan konsumsi BBM dan listrik.

in office activities. The company prepares systems, facilities and infrastructure to reduce operational costs related to fuel and electricity consumption.

Penggunaan Listrik

Electricity Usage

Tahun Year	KWH KWH
2020	923.740
2021	792.150
2022	823.450

Penggunaan Air

Perusahaan menggunakan air untuk mendukung kegiatan operasional. Perusahaan juga memanfaatkan air untuk kebutuhan harian rumah tangga di wilayah operasi, yang bersumber dari air tanah dan air permukaan. Untuk menghemat penggunaan air, Perusahaan melakukan pendekatan berupa efisiensi, daur ulang, dan konservasi air.

Water Usage

Companies use water to support operational activities. The company also utilizes water for the daily needs of households in the operating area, which is sourced from groundwater and surface water. To conserve water use, the Company takes an approach in the form of efficiency, recycling and water conservation.

Penggunaan Air

Water Usage

Tahun Year	Jumlah (m ³) Total (m ³)
2020	4.318
2021	2.767
2022	2.615

Efluen dan Limbah

Dalam operasional perusahaan, INTA menghasilkan limbah, baik limbah cair maupun padat. Oleh karena sifatnya yang merusak lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola limbah tersebut secara baik sehingga tidak mengganggu lingkungan.

Effluent and Waste

In company operations, INTA produces waste, both liquid and solid waste. Because of its nature which damages the environment, the Company is committed to manage this waste properly so that it does not put damage to the environment.

Limbah B3 cair yang dihasilkan adalah oli bekas, sedangkan limbah B3 padat berupa filter oli bekas, accu/baterai bekas, bahan terkontaminasi (kertas filter, majun, sarung tangan, dan lain-lain), hose

The liquid B3 waste produced is used oil, while the solid B3 waste is in the form of used oil filters, used batteries, contaminated materials (filter paper, rags, gloves, etc.), used hoses, used cartridges/toners, and

bekas, cartridge/toner bekas, dan limbah elektronik. Untuk limbah B3 cair, upaya pengelolaan dilakukan melalui re-use serta diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin. Sedangkan limbah B3 padat dikelola dengan cara diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin.

Selama tahun 2022, Pengelolaan limbah Perseroan tidak mengalami masalah dan 100% limbah telah diangkut serta diolah dengan baik oleh pihak ketiga.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

INTA memberikan wadah bagi pemangku kepentingan yang merasa terpapar secara negatif untuk dapat mengajukan pengaduan permasalahan lingkungan. Saluran pengaduan disediakan sebagai salah satu sarana INTA untuk melibatkan masyarakat. Terhadap pengaduan yang masuk, INTA berupaya semaksimal mungkin untuk mencari solusi terbaik sesuai dengan prosedur operasi standar yang berlaku di lingkup INTA.

waste electronic. For liquid B3 waste, management efforts are carried out through re-use and handed over to licensed collectors/users. Meanwhile, solid B3 waste is managed by handing it over to licensed collectors/users.

Throughout 2022, the Company's waste management does not experience issues and 100% of waste has been properly transported and processed by third parties.

Environmental Issues Complaint Mechanism

INTA provides forum for stakeholders who negatively exposed to submit complaints about environmental issues. Complaint channels are provided as one of INTA's means of engaging the community. Regarding incoming complaints, INTA makes every effort to find the best solution in accordance with the standard operating procedures that apply within INTA.

KOMITMEN INTA MEWUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN NIHIL

INTA's Commitment to Achieve Zero Accident Rate

Kebijakan Tanggung jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perencanaan organisasi dan Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), menjadi salah satu tanggung jawab manajemen dalam rangka menumbuhkan rasa kepedulian karyawan terhadap laju pertumbuhan bisnis Perseroan. Sebagai entitas usaha yang berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap semua pemangku kepentingan utamanya, Perseroan berkepentingan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnisnya patuh pada semua peraturan perundangan yang berlaku bagi bisnisnya, termasuk peraturan-peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan, INTA membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar lokasi usaha untuk menjadi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun pemenuhan hak-hak lainnya.

Perseroan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan dan undang-undang terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan juga berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mengelola SDM, mengingat karyawan adalah aspek penting yang menentukan kinerja bisnis Perseroan.

Corporate Social Responsibility Policy Regarding Employment, Occupational Health and Safety

Organizational planning and Human Resources (HR) competence development, is one of management's responsibilities in order to foster employees' sense of concern for the Company's business growth rate. As business entity that is committed to carry out its responsibilities towards all of its main stakeholders, the Company has an interest in ensuring that every business activity complies with all laws and regulations that apply to its business, including regulations related to employment and Occupational Health and Safety (OHS).

In implementing employment practices, INTA opens employment and opportunities for communities around the business location to become employees according to the required qualifications. The Company also continues to pay great attention to employee welfare, including fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits as well as fulfillment of other rights.

The Company implements employment practices in accordance with applicable labor-related laws and regulations. The Company also strives to implement best practices in managing human resources, bearing in mind that employees are an important aspect that determines the Company's business performance.

Di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), INTA memiliki kebijakan spesifik yang telah dirumuskan dan dilaksanakan untuk memenuhi seluruh standar dan kriteria ketenagakerjaan dan K3 yang senantiasa didukung oleh Direksi dan disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan, terutama karyawan.

Penerapan kebijakan K3 beserta praktik-praktiknya dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko. Dengan demikian, setiap potensi risiko terkait K3 yang telah diidentifikasi akan dapat dicegah dan ditangani (apabila terjadi) dengan prosedur yang baku dan efektif. Dengan cara ini, Perseroan dapat memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkungan operasional.

Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2022

Sejalan dengan *operational excellence* yang terus diprioritaskan dalam proses operasi dan bisnis di lingkup INTA, pengelolaan ketenagakerjaan serta aspek K3 dititikberatkan pada peningkatan kesadaran seluruh insan INTA akan pentingnya keselamatan kerja.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan

Kesempatan Kerja

Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi yang tersedia.

In the field of occupational health and safety (OHS), INTA has specific policies that have been formulated and implemented to meet all labor and OHS standards and criteria which are always supported by the Board of Directors and disseminated to all stakeholders, particularly the employees.

The implementation of OHS policies and the practices is carried out in line with the risk management strategy. Thus, any potential risks related to OHS that have been identified will be prevented and handled (if any) with standardized and effective procedures. That way, the Company can provide optimal protection for all stakeholders within the operational environment.

Targets and Activity Plans for 2022

In line with operational excellence which continues to be prioritized in operational and business processes within INTA, manpower management and OHS aspects are focused on increasing the awareness of all INTA personnel on the importance of work safety.

Programs and Activities Implemented Related to CSR to the Employment

Employment Opportunity

The company fairly recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, inter-group and social level. The recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, non-discrimination and transparency. The Company provides equal opportunities for everyone who fulfil the required qualifications to fill the available positions.

Kesetaraan Gender dan Hak Asasi Manusia

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (gender equity and equality) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perseroan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Namun demikian, Perseroan tetap mengedepankan hak Asasi Manusia, termasuk hak Asasi Manusia yang dimiliki oleh karyawan perempuan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan. Dengan adanya hak tersebut, maka karyawan yang bersangkutan dapat mengelola waktunya dengan baik, sebelum dan sesudah melahirkan. Kepada karyawan perempuan yang sudah selesai menjalani cuti melahirkan, mereka bisa kembali dan menduduki posisi yang sama dengan saat sebelum cuti.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, INTA taat dan patuh terhadap norma dan aturan ketenagakerjaan yang berlaku secara nasional dan internasional. Sudah menjadi norma internasional yang diterima dan diratifikasi oleh berbagai negara untuk menolak praktik kerja paksa. INTA memastikan hal demikian tidak terjadi di setiap lini bisnis Perseroan. Demikian pula dengan praktik pekerja anak, INTA memiliki mekanisme untuk menyaring usia minimum karyawan yang dipekerjakan oleh perusahaan. Kepatuhan tersebut, mencakup seluruh lini bisnis termasuk pemasok Perseroan.

Kompensasi dan Manfaat

Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya

Gender Equality and Human Rights

The Company applies the non-discrimination principle in all aspects, including provide equal opportunities for women (gender equity and equality) to be recruited by the Company, as long as they meet the specified requirements. These principles of non-discrimination and equality are also manifested in structural, operational and functional career achievements, even up to the highest level in the organizational structure.

However, the Company continues to prioritize Human Rights, including the Human Rights of female employees. The company has policy to grant maternity leave entitlement to female employees. Thus, the employee can manage her time properly, prior and after giving birth. After they complete their maternity leave, they can return to the office and occupy the same position prior taking their leave.

Child Labor and Forced Labor

As a responsible company, INTA adheres to labor laws and regulations that apply nationally and internationally. It has accepted by the international law and ratified by various countries to reject the practice of forced labour. INTA ensures that this does not occur in every line of the Company's business. Likewise with child labor practices, INTA has mechanism to screen the minimum age of employees employed by companies. This compliance covers all lines of business including the Company's suppliers.

Compensation and Benefits

The Company provides compensation and benefits to each employee according to their contribution to the

terhadap Perseroan. kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, dan yang bersifat tetap. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang- kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Perjanjian Kerja Bersama dan Hubungan Industrial

Perseroan menempatkan karyawannya sebagai Pemangku Kepentingan yang memiliki kepentingan yang besar terhadap keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan memastikan terciptanya hubungan industrial yang baik dengan seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui perlindungan karyawan melalui keberadaan Peraturan Perusahaan (PP) dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Baik PP maupun PKB ini ditinjau secara periodik, dan isinya diperbarui sesuai dengan kondisi terbaru, untuk dapat memastikan bahwa kepentingan INTA sebagai perusahaan dan kepentingan karyawan sebagai mitra sama-sama terpenuhi.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Pendidikan dan pelatihan tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis INTA dan anak perusahaan baik dalam *soft skill* maupun *hard skill*. Uraian tentang pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada bagian Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi dalam Bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Company. compensation and benefits are aimed at fostering employee loyalty consisting of a basic salary and welfare benefits whose value is adjusted to each class and/or position, and which is fixed in nature. The lowest salary received by workers who have just entered is at least the same as the minimum wage in the area of each work unit that has been determined by the Government.

Collective Labor Agreement and Industrial Relations

The Company places its employees as Stakeholders with big interest in the Company's sustainability. Therefore the Company ensures the establishment of good industrial relations with all employees. This is achieved through the protection of employees through the existence of Company Regulations (PP) and/or Collective Labor Agreements (PKB). Both PP and PKB are reviewed periodically, and their contents are updated according to the latest conditions, to ensure that INTA's interests as a company and the interests of employees as partners are equally fulfilled.

Education and Training

The Company organizes education and training programs to meet the competency needs of employees in certain positions in stages. The education and training covers all aspects needed in the business of INTA and its subsidiaries, both in soft skills and hard skills. A description of education and training can be seen in the Employee Demographics and Competency Development sections in the Human Resources Section of this Annual Report.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan melaksanakan program-program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat. Program-program ini mencakup pemeriksaan kesehatan berkala untuk karyawan, yang frekuensinya disesuaikan dengan rentang usia setiap karyawan, yang dapat ditindaklanjuti dengan konsultasi dokter dan pemeriksaan laboratorium apabila ditemukan hasil-hasil yang tidak wajar.

Budaya keselamatan

Setiap karyawan wajib menjaga dan mengutamakan keselamatan dan kesehatan diri, rekan kerja serta lingkungannya, dengan selalu mengikuti ketentuan mengenai kesehatan lingkungan dan keselamatan serta perlindungan kerja yang berlaku; selalu memakai alat keselamatan kerja yang disediakan Perseroan. Karyawan yang menemukan keadaan yang membahayakan keselamatan diri, rekan sekerja perusahaan atau lingkungan, diharuskan sesegera mungkin melaporkan kepada atasannya atau pimpinan Perseroan. Sistem manajemen K3 yang diterapkan di seluruh lingkungan Perseroan bertujuan mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar dengan tingkat kecelakaan kerja nihil.

Programs and Activities Implemented on Occupational Health and Safety

The Company implements specific programs to ensure that all of its employees work in healthy conditions. These programs include periodic medical examinations for employees, the frequency of which is adjusted to the age range of each employee, which can be followed up with a doctor's consultation and laboratory tests if abnormal results are found.

Safety Culture

Every employee is obliged to maintain and prioritize the safety and health of themselves, the colleagues and environment, by always comply to the prevailing provisions regarding environmental health and work safety and protection; always use safety equipment provided by the Company. Employees who find a situation that endangers their own safety, colleagues or the environment, are required to immediately report it to their superiors or the top management of the Company. OHS management system implemented throughout the Company's environment aims to achieve work quality that meets standards with zero work accident rates.

Kinerja K3

Kinerja K3

Description Description	2022
Total Manpower	386 orang
- Project	0
- Security	0
- Office	386 orang
Total Jam Kerja	824.680 jam/tahun
Kecelakaan Minor	0
- First Aid Injury	0
- Medical Treatment Injury	0
Kecelakaan Kerja Yang Menyebabkan Hari Hilang	0
LTIFR	0
Kecelakaan Kerja Yang Menyebabkan Kematian	0
Man-Days Lost Due To Injuries	0
Injury Severity Rate	0
Insiden Kerusakan Harta Benda	0
Pencemaran Lingkungan Besar Lebih Dari 500 Liter	0
Kasus Kematian Karena Covid-19	0
Total Incidents	0

Sarana Keselamatan Kerja

Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja meliputi:

- Ruang P3K dan perlengkapannya.
- Sarana pemadam kebakaran.

Perlengkapan P3K yang disediakan meliputi, contohnya *Box First Aid*, tandu, dan kursi roda dan untuk sarana pemadam kebakaran berupa Alat Pemadam Api ringan (APAR) dan Hydrant, tersedia dimasing-masing lantai Perusahaan. Untuk memastikan sarana keselamatan kerja terjaga dengan baik dan layak pakai, dilakukan pemeriksaan secara berkala yang dilakukan oleh petugas perusahaan yang berwenang.

Work Safety Facilities

In order to improve work safety aspects for all employees, the Company provides work safety facilities including:

- First aid room and equipment.
- Firefighting facilities.

First aid kits provided include, for example, First Aid Boxes, stretchers, and wheelchairs and for fire fighting equipment in the form of Light Fire Extinguishers (APAR) and Hydrants, available on each floor of the Company. To ensure work safety facilities are properly maintained and fit for use, periodic inspections are carried out by authorized company officials.

Masalah Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan memberikan wadah maupun saluran bagi pengaduan terkait ketenagakerjaan. Penyampaian pengaduan dapat dilakukan melalui Departemen yang akan menampung dan melakukan pemetaan terhadap pengaduan, untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai prosedur yang dimiliki Perseroan.

Employment Complaint Issues

The Company provides a forum and channel for complaints related to employment. Submission of complaints can be made through the Department which will accommodate and map out complaints, to then be followed up according to procedures owned by the Company.

INOVASI DAN LAYANAN TERBAIK UNTUK PELANGGAN

Best Innovation and Service for Customers

Perseroan secara konsisten menerapkan standar tinggi untuk memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui pemanfaatan layanan jasa Perseroan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga menjadikan pelanggan adalah mitra utama dalam menumbuhkembangkan Perseroan.

The Company consistently applies high standards to provide services to all customers. This is based on the belief that the customer is one of the stakeholders with strategic role in ensuring business continuity through the utilization of the Company's services in its operational activities, thus making the customer the main partner in growing the Company.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/ Jasa Serta Konsumen Dan Mitra Kerja

Perusahaan memastikan setiap produk dan layanannya menghasilkan kepuasan pelanggan yang tinggi, untuk membentuk basis pelanggan yang loyal dan dapat mendukung keberlanjutan usaha. Untuk mencapai kepuasan pelanggan yang tinggi, INTA memastikan bahwa kualitas produk sesuai spesifikasi pelanggan, kontrak pembelian, sehingga kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ditingkatkan.

Di samping itu, Perseroan juga berupaya untuk terus membangun hubungan yang baik dengan mitra kerja dan investor. Hubungan ini dilakukan berlandaskan etika bisnis sebagaimana tertuang dalam kode etik yang dimiliki Perseroan.

Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility towards Products/Services as well as Consumers and Work Partners

The Company ensures that each of its products and services generates high customer satisfaction, to form loyal customer base and can support business continuity. In order to achieve high customer satisfaction, INTA ensures that product quality meets customer specifications, purchase contracts, so that customer satisfaction can be maintained and improved.

In addition, the Company also strives to continue to establish good relationships with business partners and investors. This relationship is based on business ethics as stated in the Company's code of ethics.

Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, INTA terus melanjutkan program-program dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan, melalui beberapa program yang telah dilakukan INTA pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan melakukan pengembangan program, Perseroan beserta seluruh entitas anak terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap produk atau jasa yang dihasilkan telah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan konsumen atau pelanggan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan, sehingga kepuasan pelanggan tetap terjaga secara berkesinambungan.

Program dan Kegiatan Yang Dilakukan

Membangun hubungan dengan pelanggan

Dalam rangka menjaga loyalitas pelanggan, INTA telah melakukan beragam program yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh pelanggan. Salah satunya adalah mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggannya dengan cara memastikan kualitas produk sesuai spesifikasi dan proses bisnis agar tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik, sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Pedoman etika dan Perilaku mewajibkan seluruh karyawan untuk:

- Membangun komunikasi terbuka yang konstruktif dengan pelanggan;
- Bekerja keras untuk memberikan layanan terbaik melalui proses penanganan keluhan secara efektif;
- Mengedepankan standar layanan yang profesional dengan prinsip-prinsip tepat jumlah, tepat waktu,
- Tepat informasi dan tepat sasaran;

Pengelolaan Hubungan Dengan Investor dan Mitra Kerja

Kode Etik Perseroan mengatur dengan sangat baik terkait hubungan Perseroan dengan investor dan mitra kerja. Kepada vendor dan supplier, INTA memberikan kontrak yang memastikan adanya hak dan kewajiban

Targets and Activity Plans for 2022

Throughout 2022, INTA continue the programs in order to maintain customer satisfaction, through several programs that have been carried out by INTA in previous years. By carrying out program development, the Company and all of its subsidiaries continue to strive to ensure that each product or service produced is in accordance with what the consumers or customers need according to predetermined quality standards, so that customer satisfaction is maintained on an ongoing basis.

Programs and Activities Conducted

Establish Relationships with Customers

In order to maintain customer loyalty, INTA has carried out various programs that customers can immediately feel the benefits of. One way is to maintain and increase customer satisfaction by ensuring product quality according to specifications and business processes so that they remain within the corridor of good governance, as stipulated in the Code of Ethics and Corporate Conduct. The Code of Ethics and Conduct requires all employees to:

- Building constructive open communication with customers;
- Work hard to provide the best service through an effective complaint handling process;
- Prioritizing professional service standards with the principles of the right amount, on time,
- Right information and right on target;

Management of Relations with Investors and Business Partners

The Company's Code of Conduct regulates the Company's relationship with investors and work partners properly. To vendors and suppliers, INTA provides contracts that ensure there are rights and

yang harus dipenuhi, baik oleh Perseroan dan entitas anak maupun vendor dan supplier. Proses pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan dengan basis teknologi dan informasi yang transparan, yang dapat diakses oleh vendor yang telah terdaftar dalam sistem data yang dimiliki Perseroan.

Kepada investor, khususnya bagi investor perdagangan saham Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan operasi dan pengelolaan keuangan yang efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kinerja Perseroan secara keseluruhan. Di samping itu, Perseroan mengedepankan keterbukaan informasi melalui berbagai media yang dimiliki.

Loyalitas Pelanggan

Seluruh kegiatan yang telah dilakukan di bidang layanan pelanggan, yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak telah membawa dampak positif bagi INTA. Dampak tersebut berupa loyalitas pelanggan yang semakin kuat, kepuasan pelanggan yang terjaga, hubungan yang semakin baik dengan pelanggan, ketertarikan pelanggan potensial untuk menjalin hubungan bisnis dengan INTA, dan kemampuan Perusahaan yang semakin meningkat dalam melayani kebutuhan khusus dari setiap pelanggan. Dengan demikian Perseroan dapat menerapkan skema harga yang lebih menguntungkan, baik bagi Perusahaan maupun pihak pelanggan.

Keamanan Produk dan Keselamatan Pelanggan

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, INTA menjamin mutu barang/produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku. INTA menjadikan mutu produk sebagai prioritas utama demi kepuasan pelanggan, yang mencakup seluruh kegiatan operasi Perseroan, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi sampai dengan pemasaran sehingga, tidak terdapat

obligations that must be fulfilled, both by the Company and its subsidiaries as well as vendors and suppliers. The process of procuring goods and/or services is carried out on a transparent technology and information basis, which can be accessed by vendors who have been registered in the data system owned by the Company.

To investors, particularly for investors trading in the Company's shares, the Company is committed to provide added value. This commitment is achieved through effective operational management and financial management, which will ultimately strengthen the overall performance of the Company. In addition, the Company prioritizes information disclosure through its various media.

Customer Loyalty

All activities that have been carried out in the field of customer service, carried out by the Company and its subsidiaries have had a positive impact on INTA. These impacts are in the form of stronger customer loyalty, maintained customer satisfaction, better relationships with customers, interest in potential customers to establish business relationships with INTA, and the Company's increasing ability to serve the special needs of each customer. Thus the Company can implement a more profitable pricing scheme, both for the Company and the customer.

Product and Customer Safety

In order to maintain the safety and health of customers, INTA guarantees the quality of goods/products produced and/or traded based on the provisions of the applicable goods and/or service quality standards. INTA makes product quality a top priority for customer satisfaction, which covers all of the Company's operational activities, from research and development, production to marketing so that there are no customer complaints and security incidents on the Company's



keluhan pelanggan dan insiden keamanan atas produk Perseroan.

Dampak Produk yang Dihasilkan

Seluruh produk yang diluncurkan maupun yang diperdagangkan Perseroan senantiasa memenuhi spesifikasi keselamatan dan kualitas tinggi. INTA mengelola setiap langkah dan siklus produk mulai dari pengadaan, penerimaan bahan dan pengiriman sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dan melewati inspeksi yang ketat. INTA menjamin seluruh produk yang dipasarkan telah melalui proses pengujian keamanan dan mutu produk.

Inovasi Produk Berkelanjutan

Dalam pengembangan produk, INTA mengutamakan keamanan dan kesesuaian dengan standar lokal maupun internasional. Hasil pengembangan produk Perseroan bahkan mampu memberikan dampak positif bagi sumber daya alam dan lingkungan, lebih jauh juga dapat meningkatkan efisiensi kepada pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan

INTA melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin untuk memantau efektivitas dan usaha Perseroan dalam memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada pada pelanggan baik melalui email, maupun langsung mendatangi lokasi pelanggan. Umpan balik dari pelanggan terhadap kuesioner yang dikirim sangatlah penting karena Perseroan dapat mengetahui dan mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan telah diraih terkait mutu produk dan pelayanan yang telah diberikan. Oleh karena itu tindakan perbaikan secara berkelanjutan dapat terus dilakukan dengan tepat sasaran.

products.

Produced Product Impact

All products launched or traded by the Company always meet safety and high quality specifications. INTA manages every step and product cycle from procurement, receipt of materials and delivery in accordance with the applicable provisions and procedures and passes strict inspections. INTA guarantees that all products marketed have gone through a safety and product quality testing process.

Sustainable Product Innovations

In product development, INTA prioritizes safety and compliance with local and international standards. The results of the Company's product development are even able to have a positive impact on natural resources and the environment, furthermore it can also increase efficiency for customers.

Customer Satisfaction Survey

INTA conducts regular customer satisfaction surveys to monitor the effectiveness and efforts of the Company in meeting the needs of all customers. The survey was carried out by sending questionnaires to customers either via email or directly visiting the customer's location. Feedback from customers on the questionnaires sent is very important because the Company can find out and measure the extent to which the level of customer satisfaction has been achieved regarding the quality of the products and services that have been provided. Therefore continuous corrective actions can continue to be carried out with the right target.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALM PAGE
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Strategy Overview			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Overview	
Profil Perusahaan/ Company profile			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	
C.2	Alamat Perusahaan	Alamat Perusahaan	
C.3	Skala Perusahaan	Skala Perusahaan	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Keanggotaan pada Asosiasi	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	
Penjelasan Direksi/ Directors' Explanation			
D.1	Penjelasan Direksi	Directors' Explanation	
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALM PAGE
Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects	
Kinerja Lingkungan/ Environment Performance			
Umum/ General			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	
Aspek Material/ Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi/ Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	
Aspek Air/ Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water usage	
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort	
Aspek Emisi/ Emission Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALM PAGE
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect			
F.13	<i>Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis</i>	Amount of Waste and Effluent Produced by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spill that Occurs (If Any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Aspects of Complaints Related to the Environment			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial/ Social Performance			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional	Regional minimum wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development	
Aspek Masyarakat/ Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaint	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Product/Service Development Responsibilities Sustainable			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	



NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALM PAGE
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety For Customers	
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recall	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
Lain-lain/ Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	Written Verification from an Independent Party, If Any	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports	
G.3	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Report Feedback	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures According to POJK 51/2017	



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you for reading the Integrated Report of PT Intraco Penta Tbk 2022. To improve the contents of the Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda/ Your Profile

Nama (bila berkenan)/Name (if pelased) : _____

Institusi/Perseroan / Institution/Company : _____

Email : _____

Telp/Hp : _____

Jenis Pemangku Kepentingan/ Type of Stakeholders:

- Pemegang Saham/ Shareholders
- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat/ Community
- Pekerja/ Workers
- Media/ Media
- Lain-lain, mohon sebutkan/ Other, please specify: _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking ✓ within available box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda/This report is useful to you:

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral | |

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan/ This report describe Company's performance in sustainability development:

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral | |

**3. Laporan ini mudah dimengerti/ This report is easy to understand:**

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral | |

4. Laporan ini menarik/ This report is interesting:

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral | |

**5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan/
This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:**

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral | |

Mohon berkenan mengisi/Please, kindly fill out

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/Which part of the report is most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/suggestions/
comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda/ Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada/ Please send this form back to:

PT Intraco Penta Tbk

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta 14130

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website: www.intracopenta.com



LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

**PT INTRACO PENTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT. INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT. INTRACO PENTA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | : Petrus Halim
: Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
: Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
: 021- 4401408
: Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | : Willianto Febriansa
: Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
: Jl. Nusantara III Blok A No.3 RT.002 /RW.017 Kelurahan Sunter Agung,
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara
: 021-4401408
: Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | a <i>All informations contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i>
b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts and do not omit material informations or facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

A Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2023



(Petrus Halim)
Direktur Utama / President Director

(Willianto Febriansa)
Direktur / Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No.: 00573/2.1133/AU.1/05/1778-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Intraco Penta Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Intraco Penta Tbk**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Material Uncertainty Related to Going Concern

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami akumulasi defisit dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp2.826.027 juta dan Rp1.866.772 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 52 to the consolidated financial statements, the Group incurred accumulated deficit and capital deficiency amounted to Rp2,826,027 million and Rp1,866,772 million as of 31 December 2022. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai persediaan

Lihat Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3j.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Grup telah mengakui penurunan persediaan ke nilai realisasi bersih sebesar Rp7.288 juta yang mencakup 0,33% dari jumlah aset Grup. Dalam menentukan nilai realisasi bersih, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga persediaan terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan penurunan persediaan termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.
- Memeroleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan membandingkan biaya dengan harga jual aktual berdasarkan arus kas masuk untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.
- Memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas persediaan dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih.

Penurunan nilai untuk piutang usaha pembiayaan yang belum tertagih

Lihat Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 31 Januari 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk), entitas anak signifikan, mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah piutang usaha pembiayaan senilai Rp1.458.951 juta telah diprovisikan dengan mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dengan jumlah keseluruhan penurunan nilai sebesar Rp1.096.158 juta. Saldo piutang usaha pembiayaan bersih setelah dikurangi dengan penurunan nilai sebesar Rp362.793 juta.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of inventories

Refer to Note 9 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3j.

For the year ended as of 31 December 2022 the Group has recognized its inventories to the net realizable value amounting to Rp7,288 million which comprised of 0.33% from the Group's total assets. In determining the net realizable value, management make estimates of the selling price based on the historical selling prices and inventories current price, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the year.

Our audit procedure to assess inventory net realizable value recognition included the following:

- *Understanding and assessing the appropriateness of the process and relevant controls of determination of allowance for decline in value of inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.*
- *Obtaining management's assessment of the net realizable value of inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*
- *Examining the accuracy of the data and the calculation of impairment for inventories by recalculate the whole management's assessment of net realizable value.*

Impairment of uncollected financing trade receivables

Refer to Note 3g to the consolidated financial statements regarding accounting policy.

As at 31 January 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk), a significant subsidiary, received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision. As of 31 December 2022 financing trade receivables of Rp1,458,951 million has been provisioned by evaluating impairment based on the estimated recoverable amount with total impairment of Rp1,096,158 million. The balance of net financing trade receivables after deducting impairment is amounted to Rp362,793 million.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penurunan nilai untuk piutang usaha pembiayaan yang belum tertagih (lanjutan)

Prosedur audit kami dalam menganalisa penurunan nilai piutang usaha pembiayaan yang belum tertagih termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam penurunan nilai atas piutang usaha pembiayaan.
- Menilai dan menguji metodologi dan asumsi perhitungan yang digunakan Grup atas penurunan nilai piutang usaha pembiayaan yang meliputi (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan serta (ii) memeriksa keandalan data yang digunakan dalam menyusun perhitungan.
- Memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas piutang usaha pembiayaan dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan piutang usaha pembiayaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

Impairment of uncollected financing trade receivables (continued)

Our audit procedure to assess impairment of uncollected financing trade receivables recognition included the following:

- *Understanding and assessing the appropriateness of the accounting policy and related disclosures applied in the impairment of financing trade receivables.*
- *Assessing and testing the methodology and calculation assumptions used by the Group for impairment of financing trade receivables which include (i) evaluating the models and methodology used in the calculations and (ii) examining the reliability of the data used in preparing the calculations.*
- *Examining the accuracy of the data and the calculation of impairment for financing trade receivables by recalculating the whole financing trade receivables.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Marlina, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778

30 Maret/March 2023



The original financial statements
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2022	2021	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	102.917	30.476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	94.480	161.091	Trade receivables
Investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar	7	-	23.140	Net investments in finance lease - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar	8	4.393	5.013	Other receivables - current portion
Persediaan	9	158.400	197.060	Inventories
Uang muka	10	10.455	20.782	Advances
Biaya dibayar di muka	11	992	1.124	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12	38.941	56.009	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		-	1.035	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>410.578</u>	<u>495.730</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14	869	3	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang	7	143.765	207.928	Net investments in finance lease - long-term
Piutang lain-lain - jangka panjang	8	60.948	28.823	Other receivables - long-term
Penyertaan saham	13	494.235	477.984	Investment in shares
Piutang dari pihak berelasi	15,46	178	162	Receivables from related parties
Aset tetap	16	767.923	863.669	Fixed assets
Aset hak-guna	17a	4.299	8.588	Right-of-use assets
Aset tetap disewakan	18	16.053	43.049	Fixed assets for lease
Aset pajak tangguhan - bersih	44c	245.551	284.945	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	19	42.279	32.176	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.776.100</u>	<u>1.947.327</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2.186.678</u>	<u>2.443.057</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	20	170.175	214.995	Trade payables
Utang pajak	21	34.594	27.568	Taxes payable
Uang muka pelanggan	22	1.214	8.725	Advances from customers
Beban akrual	23	93.832	326.344	Accrued expenses
Liabilitas sewa	17b	2.519	7.451	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	24	51.800	2.443.640	Long-term bank loans
Medium term notes	25	-	11.231	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	26	-	163	Loan to financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	27	70	2.453	Finance lease liabilities
Utang modal kerja	28	11.948	12.148	Working capital loan
Utang kepada pihak berelasi	15,46	6.863	8.090	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	30	64.656	70.669	Other current liabilities - third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		437.671	3.133.477	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	24	3.210.730	600.604	Long-term bank loans
Medium term notes	25	299.399	291.963	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	26	60.082	54.422	Loan to financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	27	217	287	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	29	45.351	51.551	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		3.615.779	998.827	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		4.053.450	4.132.304	Total liabilities
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 8.640.000.000 saham				Authorized - 8,640,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.343.935.022 saham	31	167.197	167.197	Issued and paid-up - 3,343,935,022 shares
Tambahan modal disetor	32	256.498	256.498	Additional paid-in capital
Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan	47	19.550	19.550	Other capital - management and employee stock option plan
Komponen ekuitas lain	33	17.973	17.973	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	33	680.175	758.777	Other comprehensive income
Akumulasi defisit		(2.826.027)	(2.739.022)	Accumulated deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		(1.684.634)	(1.519.027)	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	34	(182.138)	(170.220)	Non-controlling interest
Jumlah defisiensi modal		(1.866.772)	(1.689.247)	Total capital deficiency
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		2.186.678	2.443.057	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan usaha	35	661.309	611.377	Revenues
Beban pokok pendapatan	36	(563.033)	(575.097)	Cost of revenues
Labanya kotor		98.276	36.280	Gross profit
Beban penjualan	37	(57.682)	(54.632)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	38	(88.295)	(157.451)	<i>General and administrative expenses</i>
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai	43	1.752	(126.219)	<i>Impairment recovery/(losses)</i>
Beban keuangan	39	(133.967)	(128.695)	<i>Finance cost</i>
Bagi hasil	40	(2.970)	(4.411)	<i>Profit sharing</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		12.083	(3.587)	<i>Foreign exchange gain/(loss) - net</i>
Pendapatan bunga dan denda	41	5.398	5.298	<i>Interest income and penalties</i>
Bagian laba entitas asosiasi	13	27.381	26.121	<i>Share in net income of associate</i>
Keuntungan/(kerugian) lain-lain - bersih	42	80.378	(15.086)	<i>Other gain/(losses) - net</i>
Rugi sebelum pajak		(57.646)	(422.382)	Loss before tax
Beban pajak	44	(41.277)	(44.604)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan		(98.923)	(466.986)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive loss after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Pemulihan)/peningkatan revaluasi tanah		(80.523)	12.567	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss (Recovery)/gain on revaluation of land
Keuntungan aktuarial		1.921	13.042	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain		(78.602)	25.609	<i>Total other comprehensive (loss)/income</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(177.525)	(441.377)	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(87.005)	(411.328)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	34	(11.918)	(55.658)	<i>Non-controlling interest</i>
Rugi bersih tahun berjalan		(98.923)	(466.986)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive loss attributable to
Pemilik entitas induk		(165.607)	(386.066)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	34	(11.918)	(55.311)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(177.525)	(441.377)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	45	(26)	(123)	Loss per share (in full Rupiah) Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan/ Other capital - management and employee stock option plan	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiency	Balance as of 1 January 2021
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	167.197	256.498	19.550	17.973	17.973	745.223	(11.708)	(2.327.694)	(1.132.961)	(114.909)	(1.247.870)	Balance as of 1 January 2021
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(411.328)	(411.328)	(55.658)	(466.986)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	12.567	12.695	-	25.262	347	25.609	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	167.197	256.498	19.550	17.973	17.973	757.790	987	(2.739.022)	(1.519.027)	(170.220)	(1.689.247)	Balance as of 31 December 2021
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(87.005)	(87.005)	(11.918)	(98.923)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(80.523)	1.921	-	(78.602)	-	(78.602)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	167.197	256.498	19.550	17.973	17.973	677.267	2.908	(2.826.027)	(1.684.634)	(182.138)	(1.866.772)	Balance as of 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	788.339	770.031	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(84.426)	(110.702)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(587.387)</u>	<u>(673.519)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) dari operasi	116.526	(14.190)	Net cash provided by/(used in) from operations
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	19.266	9.844	Cash received from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(16.544)</u>	<u>-</u>	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>119.248</u>	<u>(4.346)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	67.723	67.397	Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	-	180	Proceeds from sale of foreclosed assets
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(2.351)	(6.178)	Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease
Penempatan/(pencairan) dari kas yang dibatasi penggunaannya	(866)	12	Placement/(withdrawal) from restricted cash
Penerimaan dividen	11.130	10.808	Dividend received
Penerimaan bunga dan denda (Penurunan)/kenaikan piutang dari pihak berelasi	5.398	5.298	Interest and penalty received
	<u>(508)</u>	<u>2</u>	(Decrease)/increase receivable from related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>80.526</u>	<u>77.519</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penurunan atas utang kepada pihak berelasi	(1.227)	(92)	Decrease of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(112.548)	(53.739)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(13.727)	(6.377)	Interest and other financial charges
Bagi hasil	(1.871)	(2.942)	Profit sharing
Utang bank jangka pendek	-	(758)	Short term bank loans
Medium term notes	(3.795)	(5.341)	Medium term notes
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(6.248)	(7.520)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Utang kepada lembaga keuangan	<u>-</u>	<u>(140)</u>	Loan to financial institution
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(139.416)</u>	<u>(76.909)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	60.358	(3.736)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	30.476	37.799	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>12.083</u>	<u>(3.587)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>102.917</u>	<u>30.476</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Transaksi atas aktivitas investasi non-kas dapat dilihat pada Catatan 51.

Non-cash transactions for investing activities can be seen in Note 51.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intraco Penta Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) adalah 386 dan 487 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris Utama	Leny Halim
Komisaris	-
Komisaris Independen	Jugi Prajogio
Direktur Utama	Petrus Halim
Direktur	Willianto Febriansa
Komite Audit	
Ketua	Jugi Prajogio
Anggota	Arief Paulus Purnomo

*Meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2021

**Meninggal dunia pada tanggal 30 April 2021

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intraco Penta Tbk (the “Company” or the “Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 13 dated 10 May 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated 10 June 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 11 May 1993, Supplement No. 2084. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 Year 2017 dated 12 May 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (the “Group”) had a total of 386 and 487 employees as of 31 December 2022 and 2021, respectively (unaudited).

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company’s Commissioners Board, Directors and Audit Committees at 31 December 2022 and 2021 consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Halex Halim*	President Commissioner
	Leny Halim	Commissioner
	Jugi Prajogio	Independent Commissioner
	Petrus Halim	President Director
	Eddy Rodianto	Director
	Jugi Prajogio	Audit Committee
	Suroso**	Chairman
		Members

*Passed away on 23 October 2021

**Passed away on 30 April 2021

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

b. **Entitas anak**

b. **Subsidiaries**

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicille	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun berjalan/ Year of incorporation	Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)	
			2022	2021		2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu/ formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("IBP") ^{*)}	Jakarta	Pembiayaan/Financing ^{*****}	72,30%	72,30%	1993	521.807	592.213
PT Terra Factor Indonesia ("TFI")	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96,87%	96,87%	1986	270.900	290.003
PT Karya Lestari Sumberalam ("KLS") ^{*)}	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	96,44%	96,44%	1998	18.097	18.732
PT Inta Trading ("IT") ^{****)}	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99%	99,99%	2002	25.620	14.379
PT Columbia Chrome Indonesia ("CCI")	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	99,99%	99,99%	1991	60.909	71.154
PT Inta Resources ("IR")	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	99,99%	99,99%	2011	5.411	6.604
PT Intraco Penta Wahana ("IPW")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	301.419	284.080
PT Intraco Penta Prima Servis ("IPPS")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	559.857	649.878
PT Inta Sarana Infrastruktur ("INSA")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	473.560	387.400
PT Inta Daya Perkasa ("INDA") ^{****)}	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	480.047	463.028
PT Pratama Wana Motor ("PWM") ^{****)}	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2018	3.397	8.656

^{*)} Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui IT/Owned directly by the Company and indirectly through IT

^{**)} Kepemilikan tidak langsung melalui TFI/Owned indirectly through TFI

^{***)} Kepemilikan tidak langsung melalui INSA/Owned indirectly through INSA

^{****)} Tidak aktif/Dormant

^{*****)} Kepemilikan tidak langsung melalui IPW/Owned indirectly through IPW

^{*****)} IBP telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar (pasal 3 tentang kegiatan usaha) yang semula bidang usaha sebagai perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkutan komersial berdasarkan Akta Notaris dari Rini Yulianti, SH No.2 tanggal 2 Februari 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa/IBP has obtained approval from the Shareholders to amend the Articles of association (article 3 regarding business activities), which originally was a finance company to become a distributor of commercial transportation equipment based on Notarial Deed from Rini Yulianti, SH No. 2 dated 2 February 2023 concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder.

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material:

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Rugi dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2022/ Loss allocated to non-controlling interest for 2022	Akumulasi kepentingan non-pengendali 2022/ Accumulated non-controlling interest for 2022
IBP	(11.498)	(163.037)

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.343.935.022 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi SH,. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No. 046/LGL/V/ 2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2017. Selanjutnya tanggal 29 Mei 2017 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 sebanyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

On 30 June 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the shares issued by the Company totaling to 3,343,935,022 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I) with Pre-emptive Rights ("HMETD")

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated 20 April 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 by Notary Fathiah Helmi SH,. Based on the results of the ESGM, on 21 April 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No.022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated 19 May 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on 23 May 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Furthermore, on 29 May 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Terbatas I
("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih
Dahulu ("HMETD") (lanjutan)**

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pelaksanaan Waran Seri I telah dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 5 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar.

**2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**d. Limited Public Offering I with Right Issue
(PUT I) with Pre-emptive Rights ("HMETD")
(continued)**

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share. The execution of Series I Warrants have been commenced from 8 December 2017 to 5 June 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

Until the end offering Warrants share on 5 June 2020, new shares issued as the result of Series I Warrants execution was amounted to 20,813,146 shares.

**2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement of PSAK 73 "Leases"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of/sold.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets and liabilities

The Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2022, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, net investment in finance leased, other receivables and receivables from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance leased, and other receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang muka pelanggan, beban akrual, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, utang modal kerja, dan liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, advance from customers, accrued expense, long-term bank loan, medium term notes, loan to financial institutions, payables to related parties, lease liabilities working capital loan and other current liabilities third parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset dimiliki untuk dijual

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui ada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Assets held for sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

m. Investment in associates

The Group classifies its investments into the following categories:

- 1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit and loss; and*
- 2. Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi

n. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan bengkel	5-10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Alat-alat berat	2-10	<i>Heavy equipment</i>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in associates (continued)

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified o profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instrumets which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit and loss.

n. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit of loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit of loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (mustajir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (mustajir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognised at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

r. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

r. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. **Sewa (lanjutan)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "aset hak-guna" dan "liabilitas sewa pembiayaan" secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. **Leases (continued)**

As lessee (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "right-of-use assets" and "finance lease liabilities" separately in the consolidated statement of financial position.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. **Sewa (lanjutan)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. **Leases (continued)**

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

s. **Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
- ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:

- i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
- ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Rendering of services

Rendering of services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui. (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan asset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan pascakerja

(i) Imbalan pascakerja pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized (continued)

Financing income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognised over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expense from contract with customers

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as "Contract costs". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

Other expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

t. Post-employment benefits

(i) Defined post-employment benefit

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11/2020 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan pascakerja

(i) Imbalan pascakerja pasti

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-employment benefits

(i) Defined post-employment benefit

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit method*, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan pascakerja

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban bersih Grup sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-employment benefits

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

u. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

v. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 47.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

v. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 47.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Laba per saham

Labanya per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

y. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in earnings.

y. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Grup menilai penurunan nilai piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit eksekutasi dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan

Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Group assesses its receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated useful lifes of fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease

The useful life of each item of the fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset
hak guna dan aset tetap disewakan (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

**Rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak guna,
aset tetap disewakan dan agunan yang diambil
alih**

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

Realisasi aset pajak tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 44.

Nilai wajar tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Estimated useful lives of fixed assets, right of used
assets and fixed assets for lease (continued)**

The carrying amounts of fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.

**Impairment loss on fixed assets, right of used
assets, fixed assets for lease and foreclosed
assets**

The Group assesses its fixed assets, right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.

Realizability of deferred tax assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 44.

Fair value of land

Effective 1 January 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Nilai wajar tanah (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp730.086 juta dan Rp813.417 juta (Catatan 16).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Fair value of land (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the carrying value of land amounted to Rp730,086 million and Rp813,417 million (Note 16).

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	498	513	Cash on hand
Bank-pihak ketiga			Cash in banks-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.221	16.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.279	623	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.070	779	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.259	2.082	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	437	2.971	Others (each below Rp500 million)
Sub-jumlah	<u>76.266</u>	<u>22.973</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.738	5.216	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 milyar)	333	344	Others (each below Rp2 billion)
Sub-jumlah	<u>26.071</u>	<u>5.560</u>	Sub-total
Mata uang asing lainnya	<u>82</u>	<u>80</u>	Other foreign currencies
Sub-jumlah	<u>26.153</u>	<u>5.640</u>	Sub-total
Jumlah bank	<u>102.419</u>	<u>28.613</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka-pihak ketiga			Time deposits-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>1.350</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>102.917</u>	<u>30.476</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	3,85%-6,00%	Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	492	-	Related party
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	287.585	371.114	Local customers
Pelanggan luar negeri	828	-	Foreign customers
Penyisihan penurunan nilai	(194.425)	(210.023)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>94.480</u>	<u>161.091</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. **PIUTANG USAHA** (lanjutan)6. **TRADE RECEIVABLES** (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	231.347	319.667	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	57.482	51.379	U.S. Dollar
Lain-lain	76	68	Others
Jumlah	288.905	371.114	Total
Penyisihan penurunan nilai	(194.425)	(210.023)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>94.480</u>	<u>161.091</u>	Total-net

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	26.794	110.327	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impairment
1-30 hari	22.780	19.789	1-30 days
31-60 hari	6.130	2.186	31-60 days
61-90 hari	4.027	1.671	61-90 days
91- 120 hari	3.197	1.397	91- 120 days
> 120 hari	31.552	25.721	> 120 days
Bersih	<u>94.480</u>	<u>161.091</u>	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	210.023	219.806	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	1.939	18.852	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(20.305)	(16.938)	Recovery during the year
Penghapusan piutang	(1.194)	(11.794)	Write-off during the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.962	97	Effect of change in foreign exchange rate
Saldo akhir tahun	<u>194.425</u>	<u>210.023</u>	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Trade receivables are used as collateral for long term bank loans (Note 24).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan jatuh tempo

a. By maturity

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam waktu satu tahun	-	119.980	In one year
Penyisihan penurunan nilai	-	(96.840)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar	-	23.140	Current portion
Lebih dari satu tahun	893.188	839.576	Later than one year
Penyisihan penurunan nilai	(749.423)	(631.648)	Allowance for impairment losses
Jangka panjang	143.765	207.928	Long term
Jumlah	<u>143.765</u>	<u>231.068</u>	Total

b. Berdasarkan pelanggan

b. By debtor

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.053.094	1.132.377	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	85.939	83.383	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(159.906)	(172.821)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(85.939)	(83.383)	Security deposit
Jumlah	893.188	959.556	Total
Penyisihan penurunan nilai	(749.423)	(728.488)	Allowance for Impairment losses
Bersih	<u>143.765</u>	<u>231.068</u>	Net

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	<u>2022</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	770.248	823.610	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	58.611	52.002	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(129.661)	(137.979)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(58.611)	(52.002)	Security deposit
Jumlah	640.587	685.631	Total
Penyisihan penurunan nilai	(640.587)	(625.684)	Allowance for Impairment losses
Bersih	-	59.947	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	282.847	308.767	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	33.133	31.381	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(30.246)	(34.842)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(33.133)	(31.381)	Security deposit
Jumlah	252.601	273.925	Total
Penyisihan penurunan nilai	(108.836)	(102.804)	Allowance for Impairment losses
Bersih	143.765	171.121	Net
Jumlah	<u>143.765</u>	<u>231.068</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,00%-20,00%	11,00%-20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00%-11,00%	5,00%-11,00%	U.S. Dollar

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) 7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Tidak lebih dari satu tahun	118.414	141.570	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	151.475	105.282	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	783.205	885.525	Later than two years
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.053.094</u>	<u>1.132.377</u>	Total lease receivables
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Tidak lebih dari satu tahun	(21.901)	(24.416)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(15.029)	(22.239)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(122.976)	(126.166)	Later than two years
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(159.906)</u>	<u>(172.821)</u>	Total unearned lease income
Jumlah	<u>893.188</u>	<u>959.556</u>	Total

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang sewa pembiayaan	1.053.094	1.132.377	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	(749.423)	(728.488)	Allowance for Impairment losses
Jumlah bersih	<u>303.671</u>	<u>403.889</u>	Net
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo setelah diturunkan nilainya	129.020	306.475	Neither past due after impairment
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impairment
1-10 hari	2.404	1.024	1-10 days
11-90 hari	4.763	2.996	11-90 days
91-120 hari	1.140	1.203	91-120 days
121-180 hari	2.229	2.304	121-180 days
> 180 hari	164.115	89.887	> 180 days
Jumlah bersih	<u>303.671</u>	<u>403.889</u>	Net

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) 7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	728.488	608.398	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	15.579	120.090	Provision during the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.356	-	Effect of change in foreign exchange rate
Saldo akhir tahun	<u>749.423</u>	<u>728.488</u>	Balance at the end of the year

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 24 dan 25).

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long term bank loans and medium term notes (Notes 24 and 25).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Piutang asuransi	1.986	2.069	Insurance receivables
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	14.160	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang pemasok	13	-	Receivables from suppliers
Piutang karyawan	978	799	Employee loans
Lain-lain	393.909	357.922	Others
Jumlah	396.886	374.950	Total
Penyisihan penurunan nilai	(331.545)	(341.114)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>65.341</u>	<u>33.836</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.840	14.880	Current portion
Penyisihan penurunan nilai	(10.447)	(9.867)	Allowance for impairment losses
Bersih	4.393	5.013	Net
Bagian tidak lancar	382.046	360.070	Non-current portion
Penyisihan penurunan nilai	(321.098)	(331.247)	Allowance for impairment losses
Bersih	60.948	28.823	Net
Jumlah	<u>65.341</u>	<u>33.836</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	341.114	351.084
Penyisihan tahun berjalan	76	-
Pemulihan tahun berjalan	<u>(9.645)</u>	<u>(9.970)</u>
Saldo akhir tahun	<u>331.545</u>	<u>341.114</u>

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan dalam mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

Seluruh piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang, *medium term notes* dan utang kepada lembaga keuangan (Catatan 24, 25 dan 26).

9. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perdagangan		
Alat-alat berat	56.873	94.925
Suku cadang	211.355	227.628
Lain-lain	<u>1.397</u>	<u>2.222</u>
Sub-jumlah	<u>269.625</u>	<u>324.775</u>
Manufaktur		
Bahan baku	1.966	2.462
Barang dalam proses	<u>17.429</u>	<u>17.785</u>
Sub-jumlah	<u>19.395</u>	<u>20.247</u>
Jumlah	<u>289.020</u>	<u>345.022</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(130.620)</u>	<u>(147.962)</u>
Bersih	<u>158.400</u>	<u>197.060</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	147.962	104.983
Penyisihan tahun berjalan	7.288	52.257
Pemulihan tahun berjalan	<u>(24.630)</u>	<u>(9.278)</u>
Saldo akhir tahun	<u>130.620</u>	<u>147.962</u>

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Balance at the beginning of the year	351.084
Provision during the year	-
Recovery during the year	<u>(9.970)</u>
Balance at the end of the year	<u>341.114</u>

Allowance for impairment losses is recognised against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and and increase of risk in expected credited loss in the future in estimating economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

The credit period on payment of ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

The entire ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for long term bank loans, medium term notes and loan to financial institution (Notes 24, 25 and 26).

9. INVENTORIES

Trading	
Heavy equipment	94.925
Spare parts	227.628
Others	<u>2.222</u>
Sub-total	<u>324.775</u>
Manufacturing	
Raw materials	2.462
Work in process	<u>17.785</u>
Sub-total	<u>20.247</u>
Total	<u>345.022</u>
Allowance for decline in value of inventories	<u>(147.962)</u>
Net	<u>197.060</u>

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

Balance at the beginning of the year	104.983
Provision during the year	52.257
Recovery during the year	<u>(9.278)</u>
Balance at the end of the year	<u>147.962</u>

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp213.653 juta dan Rp230.755 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of 31 December 2022 and 2021, heavy equipment and spareparts are used as collateral on long term bank loans (Note 24).

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp213,653 million and Rp230,755 million as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

10. UANG MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	8.405	15.140
Uang muka lainnya	<u>2.050</u>	<u>5.642</u>
Jumlah	<u><u>10.455</u></u>	<u><u>20.782</u></u>

Advances for purchases and projects with third parties
Other advances
Total

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	450	870
Sewa	133	58
Lain-lain	<u>409</u>	<u>196</u>
Jumlah	<u><u>992</u></u>	<u><u>1.124</u></u>

Insurance
Rent
Others
Total

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 28A-Perusahaan		
2022 (Catatan 44)	5	-
2021 (Catatan 44)	7	7
Pasal 28A-Entitas anak		
2022 (Catatan 44)	9.791	-
2021 (Catatan 44)	8.068	8.068
2020	700	19.966
2019	1.829	1.829
2018	2.018	2.018
2017	2.209	2.209
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	<u>14.314</u>	<u>21.912</u>
Jumlah	<u><u>38.941</u></u>	<u><u>56.009</u></u>

Income tax
Article 28A-Company
2022 (Note 44)
2021 (Note 44)
Article 28A-Subsidiaries
2022 (Note 44)
2021 (Note 44)
2020
2019
2018
2017
Value Added Tax-net
Total

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 22 Juli 2019, IPW, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2017 senilai Rp14 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang di klaim senilai Rp2.209 juta. Pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan nomor surat nomor 100/FIN-IPW/X/2019 mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut.

Fiscal Year 2017

On 22 July 2019, IPW, the subsidiary company, received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 for 2017 income tax amounting Rp14 million as opposed to the overpayment claim amounting to Rp2,209 million. On 17 October 2019, IPW filed the objection letter No. 100/FIN-IPW/X/2019 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2021, IPW menerima keputusan keberatan yang mengkonfirmasi penolakan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan IPW. Pada tanggal 26 Februari 2021, IPW mengajukan banding dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, IPW belum menerima keputusan banding tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, TFI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 senilai Rp1.520 juta sesuai dengan nilai yang diklaim. TFI juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas beragam pajak lainnya senilai Rp16.809 juta. Pada tanggal 1 November 2019, TFI mengajukan keberatan atas pengurangan akumulasi rugi fiskal senilai Rp81.703 juta dan kurang bayar pajak pertambahan nilai senilai Rp16.761 juta, yang ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 30 September 2020. Pada tanggal 12 Maret 2021, TFI mengajukan banding atas penolakan tersebut dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, TFI belum menerima keputusan banding tersebut.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, TFI menerbitkan permintaan pembayaran atas pengembalian pajak SKPLB pajak penghasilan badan. Pada 3 September 2019, TFI menerima surat keputusan dari DJP terkait penolakan permintaan pembayaran tersebut. Pada tanggal 9 Desember 2019, TFI mengajukan banding terhadap surat keputusan tersebut dan disetujui oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 25 Maret 2021. Pengembalian senilai Rp1.520 juta sudah diterima pada tanggal 21 Mei 2021.

Tahun Fiskal 2018

Pada tanggal 11 Agustus 2020, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp35.924 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp2.018 juta. TFI juga menerima SKPKB atas beragam pajak lainnya senilai Rp27.897 juta. Pada tanggal 9 November 2020, TFI mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 senilai Rp63.801 juta. Dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, TFI belum menerima keputusan keberatan tersebut.

12. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

Subsequently on 21 Januari 2021, IPW received a tax objection decision letter confirming a rejection from Directorate General of Taxes on IPW's objection. On 26 Februari 2021, IPW filed an appeal against the objection decision and up to the completion of these financial statements, IPW has yet to receive the result of appeal process.

On 5 Agustus 2019, TFI received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting Rp1,520 million as claimed. TFI also received the SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for other taxes amounting to Rp16,809 million. On 1 November 2019, TFI filed an objection against the the reduction of tax loss carry forward of Rp81,703 million and underpayment of value added taxes of Rp16,761 million which rejected by Directorate General of Taxes ("DGT") on 30 September 2020. On 12 March 2021, TFI filed an appeal against these rejection and up to the completion of these financial statements, the TFI has yet to receive the result of the appeal process.

On 26 August 2019, TFI submitted a request of disbursement of refund claim for SKPLB of corporate income taxes. On 3 September 2019, TFI received a decision letter from DGT related the rejection of these disbursement of refund claim. On 9 December 2019, TFI filed an appeal against the decision letter and approved by Tax Court subsequently on 25 March 2021. The refund of Rp1,520 million have been received on 21 May 2021.

Fiscal Year 2018

On 11 August 2020, TFI received an SKPKB for 2018 corporate income tax amounting to Rp35,924 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp2,018 million. TFI also received the SKPKB of various other taxes amounting to Rp27,897 million. On 9 November 2020, TFI filed an objection against underpayment of corporate income tax and income tax article 23 amounting to Rp63,801 million. Up to the completion of these financial statements, TFI has yet to receive the result of objection process.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019

Selama tahun 2020, IPPS menerima STP tahun fiskal 2019 atas PPh pasal 25 yang belum dibayarkan sejumlah Rp32.207 juta. IPPS telah mencatat jumlah tersebut sebagai kredit pajak pada tahun fiskal 2019. Jumlah yang sudah dibayarkan sampai dengan tahun 2022 senilai Rp2.575 dan melalui saling hapus dengan SKPLB 2019 dan 2020 senilai Rp20.501 juta.

Pada tanggal 26 April 2021, IPW menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp7.564 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp7.687 juta. Selain itu, IPW juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp369 juta. IPW menerima hasil SKPLB, SKPKB dan STP tersebut dan membebaskan selisihnya ke laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, INTA menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp8.351 juta. Selain itu, INTA juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp4.716 juta. Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut. Dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, INTA belum menerima keputusan keberatan tersebut.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, IPPS menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp38.425 juta. Selain itu, IPPS juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp49.586 juta. IPPS menerima hasil SKPLB dan SKPKB tersebut dan membebaskan selisihnya ke laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 24 Mei 2021, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dengan nilai Rp3.004 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp1.829 juta. TFI juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp166 juta. Pada tanggal 20 Agustus 2021 TFI mengajukan keberatan atas SKPKB PPh badan dan SKPKB PPh 23 tersebut. Dan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan, TFI belum menerima surat putusan keberatan tersebut.

Tahun Fiskal 2020

Selama tahun 2020, IPPS menerima STP tahun fiskal 2020 atas PPh pasal 25 yang belum dibayarkan sejumlah Rp12.025 juta. IPPS telah mencatat jumlah tersebut sebagai kredit pajak pada tahun fiskal 2020. Jumlah tersebut sudah dibayarkan seluruhnya melalui saling hapus dengan SKPLB 2019.

12. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2019

In 2020, IPPS received the STP for the fiscal year 2019 for unpaid income tax article 25 amounting to Rp32,207 million. IPPS had recorded this amount as a tax credit in fiscal year 2019. Amount paid until 2022 is amounting to Rp2,575 million and through netoff with SKPLB 2019 and 2020 amounting to Rp20.501 million.

Subsequently on 26 April 2021, IPW received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp7,564 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp7,687 million. IPW also received the SKPKB and STP for various other taxes amounting to Rp369 million. IPW accept the result of SKPLB, SKPKB and STP and charged the differences to 2021 profit or loss.

On 18 August 2021, INTA received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting Rp8,351 million. INTA also received the SKPKB and STP for various other taxes amounting to Rp4,716 million. On 15 November 2021, INTA filed an objection againts those SKPKB and STP. Up to the completion of these financial statements, INTA has yet to receive the result of objection process.

On 7 October 2021, IPPS received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting Rp38,425 million. IPPS also received the SKPKB and STP for various other taxes amounting to Rp49,586 million. IPPS accept the result of SKPLB and SKPKB and charged the differences to 2021 profit or loss.

On 24 May 2021, TFI received an SKPKB for 2019 corporate income tax amounting Rp3,004 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1,829 million. TFI also received the SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp166 million. On 20 August 2021, TFI filed an objection against the SKPKB of corporate income tax and income tax article 23. Up to the completion of these financial statements, TFI has yet to receive the result of objection process.

Fiscal Year 2020

In 2020, IPPS received the STP for the fiscal year 2020 for unpaid income tax article 25 amounting to Rp12,025 million. IPPS recorded this amount as a tax credit in fiscal year 2020. The amount is fully paid through netoff with SKPLB 2019.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2022, IPW menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 senilai Rp4.339 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp4.535 juta. Selain itu, IPW juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp196 juta. IPW menerima hasil SKPLB, SKPKB dan STP tersebut dan membebankan selisihnya ke laba rugi tahun 2022.

Pada tanggal 3 November 2022, IPPS menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 senilai Rp13.636 juta dibandingkan dengan yang diklaim Rp14.731 juta. IPPS berencana untuk mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 30 Januari 2023, TFI menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 senilai Rp700 juta sesuai dengan lebih bayar yang diklaim.

13. PENYERTAAN SAHAM

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

	2022
PT Petra Unggul Sejahtera	463.721
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514
Jumlah	<u>494.235</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, INDA, entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. Menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

Investasi pada TLB

Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing-masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2020 (continued)

On 28 June 2022, IPW received a SKPLB for the 2020 fiscal year corporate income tax amount to Rp4.339 million as opposed to the overpayment claim amounting Rp4.535 million. Additionally, IPW also received SKPKB and STP for various other taxes in the amount of Rp196 million. IPW received the results of the SKPLB, SKPKB and STP and charged the difference to profit or loss in 2022.

On 3 November 2022, IPPS received a SKPLB for the 2020 fiscal year corporate income tax amount to Rp13,636 million as opposed to the overpayment claim amounting Rp14,731 million. IPPS is plan to submit an objection against the SKPLB.

On 30 January 2023, TFI received a SKPLB for the 2020 fiscal year corporate income tax amount to Rp700 million as agreed with the overpayment claimed.

13. INVESTMENT IN SHARES

The details of the Group's investment in associate are as follows:

	2022	2021	
PT Petra Unggul Sejahtera	463.721	447.470	PT Petra Unggul Sejahtera
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	30.514	PT Tenaga Listrik Bengkulu
Jumlah	<u>494.235</u>	<u>477.984</u>	Total

As at 31 December 2016, INDA, the subsidiary company, holds 30% of the equity shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

On 24 May 2017, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method.

Investment in TLB

On 31 July 2018, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9.03% and 90.97% of the equity shares in TLB.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)Investasi pada TLB (lanjutan)

INDA mempunyai kesempatan untuk menaikkan kepemilikan saham Perusahaan di TLB dari saat ini 9,03% menjadi 49% berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) dan Amandemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*).

Sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) tertanggal 25 November 2015 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd bahwa INDA mempunyai opsi untuk menaikkan saham nya di TLB sebesar 19% (pilihan). Opsi untuk menaikkan saham sebesar 19% ini berlaku semenjak tanggal TLB beroperasi secara komersial dan berlalu selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal komersial tersebut.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*) tertanggal 8 Januari 2019 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd bahwa INDA mempunyai hak untuk membeli sebagian pinjaman (*loan*) dari Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd kepada TLB dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi kepemilikan saham Perusahaan di TLB sehingga setelah konversi pinjaman ini kepemilikan saham INDA di TLB dapat mencapai maksimum 30%.

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

Pada tanggal 29 November 2017, INDA membeli seluruh saham PUS yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bernilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada Perusahaan, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, INDA, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PUS dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	477.984	462.671	Balance at the beginning of the year
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	27.381	26.121	Share in net gain of associate
Penerimaan dividen	(11.130)	(10.808)	Dividend received
Saldo akhir tahun	<u>494.235</u>	<u>477.984</u>	Balance at the end of the year

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)Investment in TLB (continued)

INDA has the opportunity to increase its share ownership in PT TLB from the current 9.03% to 49% based on the Shareholders Agreement and the Amendment to the Shareholders Agreement (*Supplementary Agreement*).

In accordance with the Shareholders Agreement dated 25 November 2015 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd that INDA has an option to increase its shares in TLB by 19% (optional). This option to increase shares by 19% is effective from the date the TLB is commercially operated and passes for sixty (60) months from the commercial date.

In accordance with the amendment to the Supplementary Agreement dated 8 January 2019 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. that INDA has the right to buy a portion of the loan (*loan*) from Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd to TLB where this loan can be converted into Company share ownership in TLB, so that after the conversion of this loan the INDA's share ownership in TLB can reach a maximum of 30%.

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

On 29 November 2017, INDA acquired all shares of PUS owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PUS.

The purchase price of shares is Rp337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of Rp337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to the Company, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

As 31 December 2018, INDA, holds 30% of the equity shares in PUS and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

The changes in investment in associate are as follows:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> <u>PUS</u> <u>(dalam US\$/</u> <u>in US\$)</u>	<u>2021</u> <u>PUS</u> <u>(dalam US\$/</u> <u>in US\$)</u>
Jumlah aset	167.531.511	179.394.654
Jumlah liabilitas	71.885.643	87.980.047
Jumlah ekuitas	95.645.868	91.414.607

Informasi ringkas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan	23.763.863	24.574.287
Beban operasional	(12.046.392)	(11.644.694)
Beban lain-lain	(2.959.020)	(1.642.420)
Beban pajak penghasilan	(2.014.537)	(4.586.157)
Laba bersih tahun berjalan	6.743.914	6.701.016
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>37.347</u>	<u>8.435</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>6.781.261</u>	<u>6.709.451</u>

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Summary information of consolidated statement of financial position PUS is as follows:

Total assets
Total liabilities
Total equity

Summary information of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PUS is as follows:

Revenue
Operating expense
Finance cost
Income tax expense

Net income for the year

Comprehensive income for the year

Total comprehensive income for the year

14. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank-pihak ketiga		
Rupiah	854	1
Dolar Amerika Serikat	<u>15</u>	<u>2</u>
Jumlah	<u>869</u>	<u>3</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank jangka panjang (Catatan 24).

14. RESTRICTED CASH

Cash in bank-third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Total

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to long term bank loans (Note 24).

15. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>2022</u>	<u>2019</u>
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 46)		
TLB	157	141
PT TJK Power	<u>21</u>	<u>21</u>
Jumlah	<u>178</u>	<u>162</u>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 46)		
Komisaris dan Direksi	6.648	7.906
PT Pristine Aftermarket Indonesia	<u>215</u>	<u>184</u>
Jumlah	<u>6.863</u>	<u>8.090</u>

Utang kepada komisaris dan direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

15. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

Receivables from related parties (Note 46)
TLB
PT TJK Power
Total

Payable to related parties (Note 46)
Commissioners and Directors
PT Pristine Aftermarket Indonesia

Total

Payable to commissioners and directors consist of loan and dividend payable are not subject for interest.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pemulihan atas surplus revaluasi/ Recovery of revaluation surplus	31 Desember/ December 2022	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	813.417	-	(2.808)	-	(80.523)	730.086	Land
Biaya perolehan							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97.887	-	(6.291)	-	-	91.596	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	49.821	61	(2.218)	-	-	47.664	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	21.150	18	(4.517)	426	-	17.077	Vehicles
Peralatan kantor	63.250	2.022	(4.655)	(373)	-	60.244	Office equipment
Alat-alat berat	7.777	-	(1.637)	-	-	6.140	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	1	-	-	-	-	1	Construction in progress
Aset tidak berwujud	-	250	-	-	-	250	Intangible asset
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	948	-	-	(426)	-	522	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	4.430	-	-	-	-	4.430	Machinery and workshop equipment
Jumlah	1.058.681	2.351	(22.126)	(373)	(80.523)	958.010	Total
Biaya perolehan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(56.808)	(4.146)	4.005	-	-	(56.949)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(47.018)	(1.827)	2.218	-	-	(46.627)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(20.743)	(796)	4.376	(320)	-	(17.483)	Vehicles
Peralatan kantor	(55.602)	(2.642)	2.790	373	-	(55.081)	Office equipment
Alat-alat berat	(7.708)	(45)	1.637	-	-	(6.116)	Heavy equipment
Aset tidak berwujud	-	(28)	-	-	-	(28)	Intangible asset
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(355)	(104)	-	320	-	(139)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(3.028)	(886)	-	-	-	(3.914)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(191.262)	(10.474)	15.026	373	-	(186.337)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(3.750)	-	-	-	-	(3.750)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(195.012)	-	-	-	-	(190.087)	Total
Nilai tercatat	863.669					767.923	Net book value

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 2021	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	800.350	500	-	-	12.567	813.417	Land
Biaya perolehan							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97.887	-	-	-	-	97.887	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	50.398	20	(597)	-	-	49.821	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	23.380	175	(2.730)	325	-	21.150	Vehicles
Peralatan kantor	63.343	118	(211)	-	-	63.250	Office equipment
Alat-alat berat	20.887	-	(13.112)	2	-	7.777	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	3	-	-	(2)	-	1	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	751	522	-	(325)	-	948	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	6.259	-	(1.829)	-	-	4.430	Machinery and workshop equipment
Jumlah	1.063.258	1.335	(18.479)	-	12.567	1.058.681	Total
Biaya perolehan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(52.218)	(4.669)	79	-	-	(56.808)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(44.886)	(2.557)	425	-	-	(47.018)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(22.367)	(841)	2.720	(255)	-	(20.743)	Vehicles
Peralatan kantor	(51.582)	(4.166)	146	-	-	(55.602)	Office equipment
Alat-alat berat	(20.619)	(236)	13.147	-	-	(7.708)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(441)	(169)	-	255	-	(355)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(3.026)	(886)	884	-	-	(3.028)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(195.139)	(13.524)	17.401	-	-	(191.262)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(3.750)	-	-	-	-	(3.750)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(198.889)	-	-	-	-	(195.012)	Total
Nilai tercatat	864.369					863.669	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	3.167	3.500	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 37)	942	1.151	Selling expenses (Note 37)
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	6.365	8.873	General and administrative expenses (Note 38)
Jumlah	10.474	13.524	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Herman Meirizki dan Rekan pada tahun 2022 dan KJPP Edi Andesta dan Rekan pada tahun 2021. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 33).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	58.761	9.195	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	(5.299)	(10.540)	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 42)	53.462	(1.345)	Gain on sale of fixed assets (Note 42)
Pemulihan surplus revaluasi karena penjualan (Catatan 33)	81.751	-	Recovery of revaluation surplus due to sale (Note 33)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp169.515 juta dan Rp130.595 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp826.857 juta dan Rp920.042 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp134.402 juta dan Rp141.281 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp34.999 juta dan Rp51.368 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

16. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The land was revalued by independent appraiser KJPP Herman Meirizki dan Rekan in 2022 and KJPP Edi Andesta dan Rekan in 2021 Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 33).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for long term bank loans (Notes 24).

Disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	58.761	9.195	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	(5.299)	(10.540)	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 42)	53.462	(1.345)	Gain on sale of fixed assets (Note 42)
Pemulihan surplus revaluasi karena penjualan (Catatan 33)	81.751	-	Recovery of revaluation surplus due to sale (Note 33)

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp169,515 million and Rp130,595 million as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp856,857 million and Rp920,042 million as of 31 December 2022 and 2021.

All fixed assets, except for land, are insured against all risk with total coverage of Rp134,402 million and Rp141,281 million as of 31 December 2022 and 2021, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp34,999 million and Rp51,368 million as of 31 December 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEWA

17. LEASE

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

	Sewa Kantor/ Leasehold Office	Sewa Kendaraan/ Leasehold Vehicle	Jumlah/ Total	Cost
Biaya				At 31 December 2021
Per 31 Desember 2021	12.575	14.596	27.171	<i>Disposal</i>
Penghapusan	(2.648)	(385)	(3.033)	
Per 31 Desember 2022	9.927	14.211	24.138	At 31 December 2022
Dikurangi: Akumulasi amortisasi				Less: Accumulated amortization
Per 31 Desember 2021	(6.888)	(11.695)	(18.583)	<i>At 31 December 2021</i>
Amortisasi tahun berjalan	(61)	(1.195)	(1.256)	<i>Amortization for the year</i>
Per 31 Desember 2022	(6.949)	(12.890)	(19.839)	At 31 December 2022
Jumlah tercatat				Carrying amounts
Per 31 Desember 2022	2.978	1.321	4.299	<i>As at 31 December 2022</i>

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	Nilai kontraktual pada arus kas/ Contractual undiscounted cash flows	Nilai kini kewajiban sewa/ Present value of lease liability	
Liabilitas lancar	7.451	2.519	<i>Current liabilities</i>

Berikut adalah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan *leasing*: *The followings are the transactions related to lease:*

Jumlah yang diakui pada laba rugi	2022	<i>Amounts recognized in profit or loss</i>
Beban bunga atas kewajiban sewa	25	<i>Interest expense on lease liability</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas		<i>Amounts recognized in statement of cash flows</i>
	2022	
Pembayaran tunai untuk bagian pokok kewajiban sewa	4.932	<i>Cash payments for the principal portion of the lease liability</i>
Pembayaran tunai untuk bagian bunga dari kewajiban sewa	25	<i>Cash payments for the interest portion of the lease liability</i>
	4.957	

18. ASET TETAP DISEWAKAN

18. FIXED ASSETS FOR LEASE

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

This account represents acquired fixed assets for lease to the customers, as follows:

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2022	
Biaya perolehan						At cost:
Pemilikan langsung	303.917	-	(35.008)	(100.335)	168.574	<i>Direct acquisition</i>
Sewa pembiayaan	46.448	-	(8.391)	(24.483)	13.574	<i>Finance lease</i>
Jumlah	350.365	-	(43.399)	(124.818)	182.148	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(259.377)	(24.366)	33.735	110.664	(139.344)	<i>Direct acquisition</i>
Sewa pembiayaan	(46.528)	(2.200)	8.390	14.154	(26.184)	<i>Finance lease</i>
Jumlah	(305.905)	(26.566)	42.125	124.818	(165.528)	<i>Total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(1.411)	-	844	-	(567)	<i>Accumulated impairment losses</i>
Jumlah	(307.316)	-	-	-	(166.095)	<i>Total</i>
Nilai tercatat	43.049	-	-	-	16.053	<i>Net book value</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DISEWAKAN (lanjutan)**18. FIXED ASSETS FOR LEASE (continued)**

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2021	
Biaya perolehan						At cost:
Pemilikan langsung	361.202	5.865	(63.150)	-	303.917	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	46.448	-	-	-	46.448	Finance lease
Jumlah	407.650	5.865	(63.150)	-	350.365	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(281.060)	(28.222)	49.905	-	(259.377)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(39.866)	(6.662)	-	-	(46.528)	Finance lease
Jumlah	(320.926)	(34.884)	49.905	-	(305.905)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(5.858)	(1.360)	5.807	-	(1.411)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(326.784)				(307.316)	Total
Nilai tercatat	80.866				43.049	Net book value

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp92.620 juta dan Rp86.326 juta pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp92,620 million and Rp86,326 million as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	26.566	34.884	Cost of revenues
	26.566	34.884	

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on long term bank loans (Note 24).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp395.752 juta dan Rp357.600 juta pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp395,752 million and Rp357,600 million as of 31 December 2022 and 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**19. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2022	2021	
Investasi-PT HP Capital Resources	9.316	5.186	Investment-PT HP Capital Resources
Lain-lain	32.963	26.990	Others
Jumlah	42.279	32.176	Total

Investasi-PT HP Capital Resources**Investment-PT HP Capital Resources**

Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana penyetaraan. Dana investasi yang disetorkan kepada PT HP Capital Resources berupa saham IBP sebanyak 96.038.140 lembar atau ekuivalen dengan nilai Rp70.042 juta.

The Company carries out investment activities represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities and manage investment funds. The investment funds deposited to PT HP Capital Resources in the form of IBP shares amounted to 96,038,140 shares or equivalent to a value of Rp70,042 million.

Perubahan dalam investasi adalah sebagai berikut:

The changes in investment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	5.186	25.930	Balance at the beginning of the year
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	4.130	(20.744)	Unrealized gain/(loss) on investment
Saldo akhir tahun	9.316	5.186	Balance at the end of the year

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 46)		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	46	891
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	127.657	125.111
Pemasok luar negeri	42.472	88.993
Sub-jumlah	170.129	214.104
Jumlah	<u>170.175</u>	<u>214.995</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021
Rupiah	125.462	125.975
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	33.938	41.915
Yuan China	7.561	41.183
Euro	3.212	5.921
Dolar Singapura	2	1
Jumlah	<u>170.175</u>	<u>214.995</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

20. TRADE PAYABLES

a. By creditor

<i>Related parties (Note 46)</i>
<i>PT Pristine Aftermarket Indonesia</i>
<i>Third parties</i>
<i>Local suppliers</i>
<i>Foreign suppliers</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

b. By currency

<i>Rupiah</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>U.S. Dollar</i>
<i>Chinese Yuan</i>
<i>Euro</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>Total</i>

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

21. UTANG PAJAK

	2022	2021
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.618	3.500
Pasal 23	1.174	881
Pasal 4 (2)	1.164	1.177
Pasal 25	3.611	20.475
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	7.006	1.535
Utang pajak lain-lain (SKP)	19.021	-
Jumlah	<u>34.594</u>	<u>27.568</u>

22. UANG MUKA PELANGGAN

	2022	2021
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	1.214	8.725
Jumlah	<u>1.214</u>	<u>8.725</u>

23. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Bunga	49.050	246.288
Denda pajak	19.186	42.945
Biaya servis setelah penjualan	5.971	4.021
Biaya angkut	1.702	1.639
Tenaga ahli	1.165	1.427
Lain-lain	16.758	30.024
Jumlah	<u>93.832</u>	<u>326.344</u>

21. TAX PAYABLES

<i>Income taxes</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 25</i>
<i>Value Added Tax - net</i>
<i>Other tax payables (SKP)</i>
<i>Total</i>

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

<i>Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts</i>
<i>Total</i>

23. ACCRUED EXPENSES

<i>Interest</i>
<i>Tax penalty</i>
<i>After sales service fee</i>
<i>Freight expense</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.594.712	2.333.188	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	216.075	221.961	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	133.775	151.607	PT Bank Syariah Indonesia
Indonesia Eximbank	130.621	131.689	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.197	126.747	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.682	24.522	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	18.626	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Sub-jumlah	<u>3.223.062</u>	<u>3.008.340</u>	Sub-total
	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US\$1.854 ribu pada 2022 dan US\$1.858 ribu pada 2021	29.159	26.510	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US\$1,854 thousand in 2022 and US\$1,858 thousand in 2021
PT Bank Syariah Indonesia US\$457 ribu pada 2022 dan US\$460 ribu pada 2021	7.192	6.567	PT Bank Syariah Indonesia US\$457 thousand in 2022 and US\$460 thousand in 2021
PT Bank MNC Internasional Tbk US\$198 ribu pada 2022 dan US\$198 ribu pada 2021	3.117	2.827	PT Bank MNC Internasional Tbk US\$198 thousand in 2022 and US\$198 thousand in 2021
Sub-jumlah	<u>39.468</u>	<u>35.904</u>	Sub-total
Jumlah	3.262.530	3.044.244	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>51.800</u>	<u>2.443.640</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>3.210.730</u>	<u>600.604</u>	Long-term bank loans
Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:			The amortized cost of the bank loans are as follows:
	2022	2021	
Utang bank	3.262.530	3.044.244	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	48.085	246.288	Accrued interest
Jumlah	<u>3.310.615</u>	<u>3.290.532</u>	Total
Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:			Total bank loans based on maturity date are as follows:
	2022	2021	
Telah jatuh tempo	-	2.414.484	Has been due
Dalam satu tahun	51.800	29.155	Within one year
Dalam tahun kedua	40.451	11.049	In the second year
Dalam tahun ketiga	41.378	14.130	In the third year
Dalam tahun keempat	67.057	14.130	In the fourth year
Dalam tahun kelima	30.105	14.130	In the fifth year
Dalam tahun keenam	37.672	14.130	In the sixth year
Dalam tahun ketujuh	50.260	18.278	In the seventh year
Dalam tahun kedelapan	58.760	19.661	In the eighth year
Dalam tahun kesembilan	59.260	19.661	In the ninth year
Dalam tahun kesepuluh	2.411.882	19.661	In the tenth year
Dalam tahun kesebelas	413.905	19.661	In the eleventh year
Dalam tahun kedua belas	-	436.114	In the twelfth year
Jumlah utang bank	<u>3.262.530</u>	<u>3.044.244</u>	Total bank loan

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)

INTA mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024 menjadi 31 Oktober 2032. Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 tanggal 10 Oktober 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui INTA untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit CCI kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (Entitas anak)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 53).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, IBP, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan,SH.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Intraco Penta Tbk (Parent company)

INTA submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 that formerly ended at 30 April 2024 become 31 October 2032. Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

Based on the letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 dated 10 October 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved INTA to take over/novation of CCI credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (Subsidiary)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 53).

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2022 and 2021, IBP, the Subsidiary breach certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due (DPD)* more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC Internasional Tbk.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**IPPS (Entitas anak)**

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui IPPS untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IPPS mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui

melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 29 April 2026 menjadi 31 Desember 2032. Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

IPW (Entitas anak)

IPW mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025 menjadi 30 Maret 2026.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**IPPS (Subsidiary)**

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved IPPS to take over/novation of the Company credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IPPS submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree

through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 that formerly ended at 29 April 2026 become 31 December 2032. Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

IPW (Subsidiary)

IPW submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 that formerly ended at 18 March 2025 become 30 March 2026.

As of 31 December 2022 and 2021, the details of long term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collateral, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
INTA	Kredit Modal Kerja - Non- Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.703.668.652	3,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp1.667.735.309	Rp1.707.615.587	November 2022-November 2032/ November 2022- November 2032
INTA	Novasi atas kewajiban bunga dan denda CCI/ Novation of interest and penalty obligation of CCI	-	-	Melunasi kewajiban bunga dan denda CCI/ Payment of interest and penalty obligation of CCI	Tanah dan bangunan dengan SHGB No.105/Gunung Panjang atas nama CCI/ Land and building with SHGB No.105/Gunung Panjang owned by CCI	Rp185.285.153	-	November 2022-November 2032/ November 2022- November 2032

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminakan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan/continued)								
IPPS	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp567.970.792	3,50% dan/ and 7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp567.970.792 dan bunga jangka panjang senilai/ and long term interest of Rp141.899.765	Rp567.970.792	November 2022-November 2032/ November 2022-November 2032
IPW	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp36.380.940	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp32.080.940	Rp46.937.000	November 2022-November 2026/ November 2022-November 2026
CCI	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.802.419	10,00%	Modal kerja untuk industri chrome plating, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrikasi dan jasa konstruksi/ Working capital for chrome plating industry, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrication and construction service	Aset tetap berupa tanah, persediaan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk, jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Fixed assets consisting of land, inventories and trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk, personal guarantee Tn. Halex Halim	-	Rp1.785.675	Sudah lunas di 2022 dengan novasi sebagian kepada INTA/ Fully paid in 2022 by partially novation to INTA
CCI	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp8.961.740	10,00%	Modal kerja untuk industri chrome plating, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrikasi dan jasa konstruksi/ Working capital for chrome plating industry, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrication and construction service	Aset tetap berupa tanah, persediaan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk, jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Fixed assets consisting of land, inventories and trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk, personal guarantee Tn. Halex Halim	-	Rp8.878.485	Sudah lunas di 2022 dengan novasi sebagian kepada INTA/ Fully paid in 2022 by partially novation to INTA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk								
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp118.913.635	4,00%	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK atlopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK atlopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	Rp110.647.885	Rp113.161.946	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020
			0,75%		b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			Juli 2020 - Maret 2023/ July 2020 - March 2023
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp13.626.841	4,89%		c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp13.549.499	Rp13.585.196	April 2023 - Maret 2028/ April 2023 - March 2028
			5,15%		d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000			April 2028 - April 2033/ April 2028 - April 2033

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
Indonesia Eximbank								
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor I - Term Loan/ Working Capital Credit Export I - Term Loan	Rp97.186.166	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp88.623.492	Rp89.585.731	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020 Juli 2020 - Maret 2023/ July 2020 - March 2023 April 2023 - Maret 2028/ April 2023 - March 2028 April 2028 - April 2033/ April 2028 - April 2033
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II	Rp44.802.432	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp41.997.267	Rp42.102.921	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020 Juli 2020 - Maret 2023/ July 2020 - March 2023 April 2023 - Maret 2028/ April 2023 - March 2028 April 2028 - April 2033/ April 2028 - April 2033
PT Bank MNC Internasional Tbk								
IBP	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Loan Transaction	Rp83.394.413	13,00% - 13,50%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat perat produk INTA dan non- INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables 125% from bank loan	Rp23.681.884	Rp24.521.885	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020
		US\$2.054	6,50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek terikat debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	US\$198 (Rp.3.116.910)	US\$198 (Rp2.827.228)	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk								
CCI	Kredit Kepemilikan Kendaraan/ Credit of Vehicles	Rp18.864.613	10,00%	Restrukturisasi kredit/ Credit restructuring	Aset tetap berupa tanah dan bangunan, piutang, jaminan perusahaan INTA/ Fixed assets consisting of land, trade receivables, corporate guarantee INTA	-	Rp18.626.297	Sudah lunas di 2022/ Fully paid in 2022

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
 Syariah (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jumlah pembayaran/ Payment schedule
					31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	
IPPS	<u>PT Bank Syariah Indonesia</u> Musyarakah	Rp68.363.000	Modal kerja Perusahaan/ the Company's working capital	a. Tanah kosong SHGB No. 292 luas tanah 2.950 m2 a/n PT Intraco Penta Tbk berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa provinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Right Certificate No. 292 with area of 2,950 m2 on behalf of PT Intraco Penta Tbk which effective until 2041, located in Kolongan Village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi b. Tagihan/piutang yang ada dan akan ada dikemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha IPPS yang diikat fidusia sebesar Rp371.400 juta/ receivables which exists and will in the future arising from all business activities of IPPS with fiduciary Rp371.400 million c. Persediaan/Stock yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha yang akan diikat fidusia Rp20.000 juta/ Inventories/stocks which exist and will exist in the future arising from all business activities with fiduciary Rp20.000 million d. Personal guarantee a.n. Halex Halim/ Personal guarantee a.n. Halex Halim. e. Perjanjian dan kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening IPPS di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all IPPS's account in BSM, including but not limited to the escrow account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account.	Rp62.670.733	Rp62.670.733	30 Juli 2019-20 April 2026/ 30 July 2019-20 April 2026
IBP	Murabahah	Rp26.268.151	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with musyarakah schema	a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp20.446.398	Rp20.935.310	April 2018- Maret 2033/ April 2018- March 2033
		Rp71.305.589	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notarial senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110% b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notarial senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personnal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp50.657.324	Rp68.001.155	Mei 2018 - April 2033/ May 2018 - April 2033
		US\$462			US\$457 (Rp7.192.446)	US\$460 Rp6.567.043	

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**24. **LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/
Syariah (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
IBP	Musyarakah	US\$1,865	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and leaseback / Working capital for financelease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$1.854 (Rp29.158.660)	US\$1.858 (Rp26.509.719)	Mei 2018 - April 2033/ May 2018 - April 2033
		Rp194.475.140		c. Fidusia tagihan piutang end user nasabah yang dibiayai/ Fiduciary receivables from end user d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed	Rp186.931.167	Rp192.745.858	
IBP	Line Facility Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and leaseback / Working capital for financelease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan/ Fiduciary guarantee to end user b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipment	Rp29.144.266	Rp29.214.919	Mei 2018- April 2033/ May 2018- April 2033

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Catatan 36 dan 40):

The detail of profit sharing in 31 December 2022 and 2021 are as follows (Notes 36 and 40):

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia	3.295	4.133	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.730	2.007	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	5.025	6.140	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 26)	415	363	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 26)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	228	1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	31	50	PT Bank Syariah Indonesia
Sub-jumlah	674	414	Sub-total
Jumlah	5.699	6.554	Total

25. **MEDIUM TERM NOTES**25. **MEDIUM TERM NOTES**

	2022	2021	
Medium term notes I	299.399	303.194	Medium term notes I
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	11.231	Less current portion
Medium term notes jangka panjang	299.399	291.963	Long-term medium term notes

Medium Term Notes I**Medium Term Notes I**

Pada 27 Januari 2014, IBP, entitas anak menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, IBP, a subsidiary issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Medium Term Notes I (lanjutan)

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBP mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2017, MTN IBP telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBP menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 53).

Pada tahun 2022 dan 2021, IBP melakukan pembayaran MTN dengan total Rp2.349 juta dan Rp5.341 juta.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MEDIUM TERM NOTES (continued)

Medium Term Notes I (continued)

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBP's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2017, IBP's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBP entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 53).

In 2022 and 2021, IBP's paid its MTN totally Rp2,349 million and Rp5,341 million.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Medium Term Notes I (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 53).

26. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, IBP, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBP telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang dari lembaga keuangan US\$3,8 juta pada 31 Desember 2022 dan 2021	60.082	54.585
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	163
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	<u>60.082</u>	<u>54.422</u>

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBP, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MEDIUM TERM NOTES (continued)

Medium Term Notes I (continued)

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 53).

26. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, IBP, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, IBP has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

Loan from financial institution US\$3.8 million as of 31 December 2022 and 2021
Less current portion
Long-term loan from financial institution

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBP's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on *debt to equity ratio* at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan) **26. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION** (continued)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 53).

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 53).

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan liabilitas sewa pembiayaan kepada PT Maybank Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Buana Finance untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

27. FINANCE LEASE LIABILITIES

This represents lease liabilities to PT Maybank Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Buana Finance in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	2022	2021	
Jatuh tempo pembayaran			Payments due in
2021	-	8	2021
2022	-	3.157	2022
2023	95	95	2023
2024	95	95	2024
2025	95	95	2025
2026	56	56	2026
Jumlah pembayaran minimum	341	3.506	Total minimum payment
Bunga	(54)	(766)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	287	2.740	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	70	2.453	Less current portion
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	217	287	Long-term loan lease liabilities

Berikut informasi terkait dengan utang pembiayaan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are information related to vehicle lease in 31 December 2022 and 2021 as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)	Periode perjanjian/ Agreement period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Collateral
PT Toyota Astra Financial Services	Rupiah	Rp477	31 Agustus 2021 - 30 Juli 2026/ 31 August 2021 - 30 July 2026	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Maybank Finance	Rupiah	Rp370	12 April 2018 - 12 Maret 2022/ 12 April 2018 - 12 March 2022	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Buana Finance	Rupiah	Rp14.504	28 Juli 2019 - 28 Juni 2022/ 28 July 2019 - 28 June 2022	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None

28. UTANG MODAL KERJA

Akun ini merupakan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

28. WORKING CAPITAL LOAN

This account is the working capital used to support corporate operational activities with details as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	11.948	12.148	Third parties
Jumlah	11.948	12.148	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 386 dan 487 karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini cadangan imbalan pasti	44.094	53.789
Nilai wajar aset program	(2.452)	(2.452)
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>3.709</u>	<u>214</u>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi	<u>45.351</u>	<u>51.551</u>

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Diakui pada laba rugi:		
Beban jasa kini	5.034	8.629
Beban bunga	3.173	4.939
Beban jasa lalu	(4.719)	(30.094)
Penyesuaian atas dampak perubahan metode atribusi	(4.732)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	(1.669)
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	<u>-</u>	<u>165</u>
Sub-jumlah	<u>(1.244)</u>	<u>(18.030)</u>

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 11/2020. The number of employees entitled to the benefits is 386 and 487 employees in 31 December 2022 and 2021.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Unrecognize balance as assets
Liability in the consolidated statement of financial position

Amount recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Adjustments to the impact of attribution method
Remeasurement of the post-employment benefit obligation
Expected return on plan assets
Sub-total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) **29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja:			<i>Remeasurement of the post-employment benefit obligation:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(9.621)	<i>Actuarial loss arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.742)	(6.681)	<i>Actuarial gain arising from experience adjustments</i>
Sub-jumlah	(2.742)	(16.302)	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali aset program:			<i>Remeasurements plan assets:</i>
Imbal hasil aset program	-	100	<i>Return on plan assets</i>
Lainnya	3.709	214	<i>Others</i>
Sub-jumlah	3.709	314	<i>Sub-total</i>
Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(277)	(34.018)	<i>Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut: *Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	53.789	97.696	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	5.034	8.629	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.173	4.939	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas dampak perubahan metode atribusi	(4.732)	-	<i>Adjustments to the impact of attribution method</i>
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	-	165	<i>Expected return on plan assets</i>
Dampak mutasi	(3.494)	(716)	<i>Impact mutation</i>
Pembayaran manfaat	(2.215)	(8.859)	<i>Benefit payments</i>
Keuntungan aktuarial	(2.742)	(17.971)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Biaya jasa lalu	(4.719)	(30.094)	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir tahun	44.094	53.789	<i>End of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: *The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	2.452	2.448	<i>Beginning of the year</i>
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	-	165	<i>Expected return on plan assets</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Imbal hasil aset program	-	(69)	<i>Return on plan assets</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(60)	<i>Benefit paid</i>
Lainnya	-	(32)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	2.452	2.452	<i>End of the year</i>

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga dari pasar uang terkait. Aset program dialokasikan 100% pada pasar uang.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

	2022	2021	
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	41.085	50.174	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	45.794	57.878	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	44.692	56.461	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	39.763	48.410	<i>Salary increment rate -1%</i>

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,34 tahun (2021 : 7,99 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	5.611	2.600	<i>Less than a year</i>
Antara dua dan lima tahun	29.879	34.156	<i>Between two and five years</i>
Antara enam dan sepuluh tahun	35.615	46.979	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	87.418	131.729	<i>Beyond ten years</i>

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 13.34 years (2021: 7.99 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The cost of post-employment benefits for 31 December 2022 and 2021 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7%	6,75% - 7%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

30. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

30. OTHER CURRENT LIABILITIES - THIRD PARTIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang non-usaha	50.934	48.966	Non-trade payables
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	11.655	18.418	Other deposits from customers
Uang jaminan dari pelanggan	2.067	3.285	Refundable customer deposit
Jumlah	<u>64.656</u>	<u>70.669</u>	Total

31. MODAL SAHAM

31. CAPITAL STOCK

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Pemegang saham				Name of stockholders
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	584.626.410	17,48%	29.231	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	PT Spallindo Adilong
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	PT Shalumindo Investama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.312.586.763	39,25%	65.630	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>3.343.935.022</u>	<u>100%</u>	<u>167.197</u>	Total
	<u>2021</u>			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Pemegang saham				Name of stockholders
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	584.626.410	17,48%	29.231	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	PT Spallindo Adilong
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	PT Shalumindo Investama
Tn. Halex Halim (Komisaris Utama)	139.110.130	4,16%	6.956	Mr. Halex Halim (President Commissioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.173.476.633	35,09%	58.674	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>3.343.935.022</u>	<u>100%</u>	<u>167.197</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar saham atau sebesar Rp1.040 juta.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	3.343.935.022	3.343.935.022	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan waran seri I	-	-	Exercise of warrants I
Saldo akhir tahun	<u>3.343.935.022</u>	<u>3.343.935.022</u>	Balance at the end of the year

31. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No. 38 dated 20 April 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated 12 May 2017.

Until the end of the offering date of Warrant shares on 5 June 2020, there were 20,813,146 new shares issued on the exercise of series I warrants or an amount of Rp1,040 million.

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14.250	14.250	Additional paid-in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	(14.210)	Capitalization of share premium to share capital
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500	Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99.333	99.333	Additional paid-in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

32. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** (lanjutan)

32. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15.532)	(15.532)	<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per saham setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167.995	167.995	<i>Additional paid-in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses</i>
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I sebanyak 16.516.386 saham sampai dengan 31 Desember 2020	<u>4.162</u>	<u>4.162</u>	<i>Additional paid-in capital from exercise warrant Series I of 16,516,386 shares on 31 December 2020</i>
Jumlah	<u>256.498</u>	<u>256.498</u>	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

33. **KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

33. **OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Komponen ekuitas lain</u>			<i>Other equity component</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	<u>17.973</u>	<u>17.973</u>	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			<i>Other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi-tanah	677.267	757.790	<i>Revaluation surplus-land</i>
Keuntungan aktuarial	<u>2.908</u>	<u>987</u>	<i>Actuarial gain</i>
	<u>680.175</u>	<u>758.777</u>	
Jumlah	<u>698.148</u>	<u>776.750</u>	<i>Total</i>

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali

Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
IBP	47.677	47.677	<i>IBP</i>
IPPS	525	525	<i>IPPS</i>
IPW	(132)	(132)	<i>IPW</i>
TFI	<u>(30.097)</u>	<u>(30.097)</u>	<i>TFI</i>
Jumlah	<u>17.973</u>	<u>17.973</u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

Pada tahun 2017 and 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBP, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBP dari 78,95% menjadi 79,54%.

Surplus revaluasi-tanah

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	757.790	745.223
Pemulihan karena penjualan (Catatan 16)	(81.751)	-
Penambahan pada tahun berjalan	<u>1.228</u>	<u>12.567</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>677.267</u></u>	<u><u>757.790</u></u>

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	1.334	(11.708)
Penambahan pada tahun berjalan	<u>1.574</u>	<u>13.042</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>2.908</u></u>	<u><u>1.334</u></u>

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:		
IBP	(163.037)	(151.539)
IPPS	12	12
IPW	4	4
KLS	(3.973)	(3.891)
TFI	<u>(15.144)</u>	<u>(14.806)</u>
Jumlah	<u><u>(182.138)</u></u>	<u><u>(170.220)</u></u>

**33. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity as a result of increment in the Company's interest. As at 31 December 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

In September 2016, the Company increased interest in IBP, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBP from 78.95% to 79.54%.

Revaluation surplus-land

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

Balance at the beginning of the year
Recovery due to sale (Note 16)
Additional during the year
Balance at the end of the year

Actuarial gains and losses

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

Balance at the beginning of the year
Additional during the year
Balance at the end of the year

34. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

IBP
IPPS
IPW
KLS
TFI
Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

34. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak:			b. Non-controlling interest in net loss of subsidiaries:
KLS	(82)	(7)	KLS
TFI	(338)	(29)	TFI
IBP	(11.498)	(55.622)	IBP
Jumlah	<u>(11.918)</u>	<u>(55.658)</u>	Total
c. Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif lainnya entitas anak:			c. Non-controlling interest in other comprehensive income/(loss) of subsidiaries:
IBP	-	349	IBP
TFI	-	(2)	TFI
Jumlah	<u>-</u>	<u>347</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan IBP, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of IBP, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah aset	521.807	592.213	Total assets
Jumlah liabilitas	1.085.150	1.114.055	Total liabilities
Jumlah defisiensi modal	(563.343)	(521.842)	Total capital deficiency
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	32.421	22.631	Revenue
Beban	(38.433)	(174.400)	Expenses
Beban pajak	(35.494)	(49.023)	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(41.506)	(200.792)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	1.258	Comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(41.506)</u>	<u>(199.534)</u>	Total comprehensive loss for the year
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas masuk/(keluar) bersih dari:			Net cash flow/(outflow) from:
Kegiatan operasi	45.375	34.405	Operating activities
Kegiatan investasi	-	145	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(21.853)	(30.959)	Financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>23.522</u>	<u>3.591</u>	Net increase in cash and cash equivalent

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN USAHA**35. REVENUES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	355.667	262.249	Heavy equipment
Suku cadang	203.944	197.340	Spare parts
Sub-jumlah	<u>559.611</u>	<u>459.589</u>	Sub-total
Jasa			Services
Persewaan	74.250	83.875	Rental
Perbaikan	8.612	42.091	Maintenance
Sub-jumlah	<u>82.862</u>	<u>125.966</u>	Sub-total
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan- bersih	17.606	15.899	Finance lease income-net
Sub-jumlah	<u>17.606</u>	<u>15.899</u>	Sub-total
Manufaktur	1.194	9.922	Manufacturing
Lain-lain	36	1	Others
Jumlah pendapatan usaha	<u>661.309</u>	<u>611.377</u>	Total revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0,01% dan nihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total revenues equivalent to 0.01% and nil in 31 December 2022 and 2021, were made with related parties (Note 46).

Sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of 31 December 2022 and 2021 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN**36. COST OF REVENUES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	2.462	4.505	Raw materials-beginning
Pembelian bahan baku	862	7.203	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	3.324	11.708	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	(1.966)	(2.462)	Raw materials-ending
Bahan baku terpakai	1.358	9.246	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	17.785	18.271	Material in process-beginning
Penambahan overhead	1.195	1.945	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	20.338	29.462	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	(17.429)	(17.785)	Materials in process-ending
Bahan pokok produksi	<u>2.909</u>	<u>11.677</u>	Cost of production
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan awal	324.775	332.973	Inventories-beginning
Pembelian	408.560	392.709	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	733.335	725.682	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(269.625)	(324.775)	Inventories-ending
Beban pokok perdagangan	<u>463.710</u>	<u>400.907</u>	Cost of goods sold
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Beban keuangan	5.438	8.916	Finance cost
Bagi hasil	2.729	2.938	Profit sharing
Beban pembiayaan	8.167	11.854	Financing costs
Beban penurunan nilai persediaan	(16.661)	42.979	Impairment loss on inventories
Beban langsung	104.908	107.680	Direct costs
Beban pokok pendapatan	<u>563.033</u>	<u>575.097</u>	Cost of revenues

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Jumlah pembelian ekuivalen Rp2.219 juta dan Rp2.155 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Pembelian dari PT LiuGong Machinery Indonesia dan Guangxi LiuGong Machinery Co., Ltd masing-masing sebesar Rp139.284 miliar dan Rp11.348 miliar pada 31 Desember 2022.

36. COST OF REVENUES (continued)

Total purchases equivalent to Rp2,219 million and Rp2,155 million of total trading purchases as of 31 December 2022 and 2021, respectively, were from related parties (Note 46).

Purchases from PT LiuGong Machinery Indonesia and Guangxi LiuGong Machinery Co., Ltd amounting to Rp139,284 billion and Rp11,348 billion in 31 December 2022.

37. BEBAN PENJUALAN

	2022	2021
Gaji dan tunjangan karyawan	22.466	21.040
Pengangkutan	15.962	14.558
Pemasaran	7.008	559
Sewa	2.954	2.470
Perjalanan dinas	2.034	1.222
Jasa profesional	1.229	696
Penyusutan (Catatan 16)	942	1.151
Kendaraan	951	809
Perbaikan dan pemeliharaan	828	377
Asuransi	128	433
Lain-lain	3.180	11.317
Jumlah	57.682	54.632

Salaries and employee benefits
Freight
Marketing
Rental
Travel
Professional fee
Depreciation (Note 16)
Vehicles
Repairs and maintenance
Insurance
Others
Total

37. SELLING EXPENSES

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan tunjangan karyawan	42.796	45.965
Jasa profesional	17.324	20.911
Penyusutan (Catatan 16)	6.365	8.873
Beban dan denda pajak	5.890	59.587
Sewa	2.206	1.836
Kendaraan	1.528	1.761
Perbaikan dan pemeliharaan	1.113	1.457
Perjalanan dinas	916	1.743
Lain-lain	10.157	15.318
Jumlah	88.295	157.451

Salaries and employee benefits
Professional fee
Depreciation (Note 16)
Taxes and penalties
Rental
Vehicles
Repairs and maintenance
Travel
Others
Total

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

39. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Beban bunga atas:		
Utang bank	129.475	124.674
Liabilitas sewa pembiayaan	680	1.649
Utang modal kerja	142	1.154
Liabilitas sewa	25	165
Utang pembelian kendaraan	-	8
Lain-lain	348	234
Sub-jumlah	130.670	127.884
Administrasi dan beban provisi bank	3.297	811
Jumlah	133.967	128.695

Interest on:
Bank loans
Lease liabilities
Working capital loan
Lease liabilities
Liabilities for purchase of vehicles
Others
Sub-total
Bank charges and provisions
Total

39. FINANCE COST

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BAGI HASIL

Akun ini merupakan sehubungan dengan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp2.970 juta dan Rp4.411 juta pada 31 Desember 2022 dan 2021.

40. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp2,970 juta and Rp4,411 million in 31 December 2022 and 2021, respectively.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	656	714	<i>Time deposits and current account</i>
Denda atas:			<i>Penalties on:</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	4.742	4.584	<i>Net investments in finance lease</i>
Jumlah	<u>5.398</u>	<u>5.298</u>	<i>Total</i>

41. INTEREST INCOME AND PENALTIES

42. KEUNTUNGAN DAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 16)	53.462	(1.345)	<i>Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 16)</i>
Pendapatan jasa manajemen	4.892	5.703	<i>Management fee income</i>
Keuntungan/(kerugian) atas investasi yang belum direalisasi	4.130	(20.744)	<i>Unrealized gain/(loss) on investment</i>
Lain-lain	17.894	1.300	<i>Others</i>
Jumlah	<u>80.378</u>	<u>(15.086)</u>	<i>Total</i>

42. OTHER GAINS AND (LOSSES)-NET

43. KEUNTUNGAN DAN (KERUGIAN) PENURUNAN NILAI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya penurunan/(pemulihan) nilai:			<i>Provision/(reversal) loss on:</i>
Investasi sewa neto pembiayaan	15.579	120.090	<i>Net investment in finance lease</i>
Aset tetap dan aset tetap disewakan	959	(4.447)	<i>Fixed assets and fixed assets for leased</i>
Piutang lain-lain	76	(10.188)	<i>Other receivables</i>
Piutang usaha (angsuran)	-	1.912	<i>Trade receivables (installment)</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	(18.366)	18.852	<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Jumlah	<u>(1.752)</u>	<u>126.219</u>	<i>Total</i>

43. IMPAIRMENT GAINS AND (LOSSES)

44. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	2.424	772	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	38.853	43.832	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>41.277</u>	<u>44.604</u>	<i>Total</i>

a. Tax expense of the Group consists of the following:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

44. INCOME TAX (continued)

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.646)	(422.382)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>(19.217)</u>	<u>(280.870)</u>	<i>Less loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(38.429)</u>	<u>(141.512)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai persediaan-bersih	(2.124)	25.585	<i>(Provision)/recovery for decline in value of inventories-net</i>
Imbalan pascakerja	1.218	(15.504)	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	40	(136)	<i>Finance lease liability</i>
Hak guna sewa	(45)	(4)	<i>Right of use assets</i>
<u>Selisih antara fiskal dan komersial:</u>			<u><i>Differences between fiscal and commercial:</i></u>
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	42	(115)	<i>Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease</i>
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	5	6	<i>Amortization of deferred charges on landrights</i>
Amortisasi biaya perangkat lunak	<u>(116)</u>	<u>35</u>	<i>Amortization of software cost</i>
Bersih	<u>(980)</u>	<u>9.867</u>	<i>Net</i>
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(23.836)	(6.095)	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Penyusutan aset tetap	64	110	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dan denda pajak	3.993	8.334	<i>Taxes and penalties</i>
Kesejahteraan karyawan	403	849	<i>Employee welfare</i>
Sumbangan	236	5.129	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(27)	(10)	<i>Interest income already subjected to fixed tax</i>
Representasi dan jamuan	100	88	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain	<u>6.700</u>	<u>28.397</u>	<i>Others</i>
Bersih	<u>(12.367)</u>	<u>36.802</u>	<i>Net</i>
Rugi fiskal Perusahaan			<i>Fiscal loss of the Company</i>
2022	(51.776)	-	<i>2022</i>
2021	(94.857)	(94.857)	<i>2021</i>
2020	(40.761)	(40.761)	<i>2020</i>
2019	(69.567)	(69.567)	<i>2019</i>
2018	(208.580)	(208.580)	<i>2018</i>
2017	-	(98.294)	<i>2017</i>
Jumlah	<u>(465.541)</u>	<u>(512.059)</u>	<i>Total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 tanggal 27 November 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 Rp109.752 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp98.294 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 tanggal 21 Februari 2020, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 Rp278.898 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp208.580 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. KEP-01045/KEP/PJ/WP.19/2022 tanggal 1 November 2022, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2019 Rp99.313 juta terkoreksi menjadi laba fiskal Rp69.567 juta.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pajak kini		
Entitas anak	2.424	772
Jumlah beban pajak kini	2.424	772
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	-	7
Pasal 25	5	-
Jumlah	5	7
Entitas anak		
Pasal 22	10.105	5.986
Pasal 23	2.110	2.852
Jumlah	12.215	8.838
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	12.220	8.845
Pajak dibayar di muka (Catatan 12)		
Perusahaan	5	7
Entitas anak	9.791	8.068
Jumlah	9.796	8.075
Bersih	9.796	8.075

44. INCOME TAX (continued)

b. Current tax (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 dated on 27 November 2018, Company's fiscal loss for the year 2017 Rp109,752 million was corrected to fiscal loss Rp98,294 million.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 dated on 21 February 2020, Company's fiscal loss for the year 2018 Rp278,898 million was corrected to fiscal loss Rp208,580 million.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. KEP-01045/KEP/PJ/WP.19/2022 dated on 1 November 2022, Company's fiscal loss for the year 2019 Rp99,313 million was corrected to fiscal income Rp69,567 million.

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

Current tax expense
Subsidiaries
Total current tax expense
Less prepaid income taxes
The Company
Article 22
Article 23
Total
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Total
Total prepaid income taxes
Prepaid taxes (Note 12)
The Company
Subsidiaries
Total
Net

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

44. **INCOME TAX** (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax* (continued)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Group's deferred tax assets are as follows: (continued)

	2021				
	1 Januari/ January 2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	13.217	(3.260)	(2.198)	7.759	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	13.970	3.826	-	17.796	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	111.666	(12.824)	-	98.842	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	5.309	575	-	5.884	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	1.199	3.731	-	4.930	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	9.345	(9.345)	-	-	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	124.495	(24.845)	-	99.650	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	358	(358)	-	-	Allowance for impairment of assets held for sale
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	1.768	(662)	-	1.106	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	23.791	(2.771)	-	21.020	Allowance for impairment of other receivables
Hak guna sewa	(504)	142	-	(362)	Right of use assets
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	304.614	(45.791)	(2.198)	256.625	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	331.721	(43.832)	(2.944)	284.945	Total

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal sebesar Rp91.028 juta tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari akumulasi rugi pajak perusahaan yang kecil kemungkinannya dapat dikompensasi di masa yang akan datang.

For year ended 31 December 2022. Deferred tax assets which came from tax losses of Rp91,028 million have not been recognized as it not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such loss is derived from the Group's tax loss which unlikely will be able to utilized in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.646)	(422.382)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(19.217)	(280.870)	Loss before tax of the subsidiary after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(38.429)	(141.512)	Loss before tax of the Company

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

44. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax* (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(8.405)	(31.133)	<i>Tax benefit at effective rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(2.721)	8.096	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pajak tangguhan atas rugi pajak yang tidak diakui	11.341	20.865	<i>Tax effect of unrecognized fiscal loss</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	(593)	213	<i>Tax base correction</i>
Bersih	<u>(378)</u>	<u>(1.959)</u>	<i>Net</i>
(Beban)/manfaat pajak:			<i>Total tax (expense)/benefit of:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
2022	(378)	-	<i>2022</i>
2020	-	(1.959)	<i>2020</i>
Entitas anak	<u>41.976</u>	<u>46.563</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah manfaat pajak	<u><u>41.598</u></u>	<u><u>44.604</u></u>	<i>Total tax benefit</i>

45. RUGI PER SAHAM

45. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(87.005)</u>	<u>(411.328)</u>	<i>Loss per computation of basic earnings per share</i>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>3.344</u>	<u>3.344</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share</i>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat pihak berelasi

Nature of relationship

- a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personel manajemen kunci sama dengan Grup:

- a. *PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.*

- b. *Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:*

- PT Pristine Aftermarket Indonesia
- TLB
- PUS
- PT TJK Power

- c. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

- c. *Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Imbalan kerja jangka pendek	16.754	20.689
Imbalan pascakerja	17.628	15.585
Jumlah	<u>34.382</u>	<u>36.274</u>

- b. 0,01% dan nihil dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp68 juta dan nihil.

- c. 0,35% dan nihil dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,01% dan 0,3% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Desember 2022 dan 2021, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp1.971 juta dan Rp2.119 juta.

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada catatan 20.
- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan.

47. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBP

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBP menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBP atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

Short-term employee benefits
Post-employee benefits
Total

- b. Revenues from related parties constituted 0.01% and nil of the total revenues in 31 December 2022 and 2021, respectively. As of 31 December 2022 and 2021 the amount of account receivable from PT Pristine Aftermarket Indonesia are Rp68 million and nil, respectively.

- c. Purchases from related party constituted 0.35% and nil of the total trading purchases as of 31 December 2022 and 2021, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted 0.01% and 0.3% of the total liabilities as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Purchases from related party 31 December 2022 and 2021, are from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp1,971 million and Rp2,119 million, respectively.

- d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in note 20.

- e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director.

47. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBP

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBP approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBP or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN IBP (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBP menyetujui: (lanjutan)

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION
PLAN OF IBP (continued)**

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBP approved the following: (continued)

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 year through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN IBP (lanjutan)**

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Tahap II/ Phase II			
	Tahap I/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights		
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600		Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600		Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800		Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000		Option granted as at 31 December 2016
	2022	2021	
Saldo awal tahun	19.550	19.550	Balance at the beginning of the year
Beban tahun berjalan	-	-	Expense during the year
Saldo akhir tahun	19.550	19.550	Balance at the end of the year

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

48. PERJANJIAN DAN IKATAN**Perjanjian dengan distributor**

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; dan Eaton Industrial Pte. Ltd.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**Distributor agreement**

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; and Eaton Industrial Pte. Ltd.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**Perjanjian dengan distributor (lanjutan)**

Pada 13 Mei 2022, Grup telah melakukan perjanjian fasilitas open account dengan PT Liugong Machinery Indonesia yang hanya dapat digunakan dalam transaksi-transaksi pembelian alat berat, suku cadang dan produk merek "LiuGong" oleh Grup dari PT Liugong Machinery Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian lainnya

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 03A/HPCR/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, yang berakhir pada 5 Januari 2018 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor 003/HPCR/I/2018 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp45.902 juta.

Perjanjian di atas telah diperpanjang berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 002/HPCR/I/2020 tanggal 6 Januari 2020, yang akan berakhir pada 6 Januari 2025 (5 tahun). Bentuk investasi diperbaharui menjadi saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.923 juta

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 134/HPCR/XI/2018 tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resource sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp24.500 juta. Perjanjian ini jatuh tempo pada 2 November 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 November 2020, yang akan berakhir pada 2 November 2025 (5 tahun) berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 120/HPCR/XI/2020. Bentuk investasi diperbaharui menjadi saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.238 juta.

49. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**Distributor agreement (continued)**

On 13 May 2022, Group has entered into an open account facility agreement with PT Liugong Machinery Indonesia which shall be used solely in purchase transactions of "LiuGong" heavy equipment, spare parts and brand products by Group from PT Liugong Machinery Indonesia. The term of this agreement is 24 months from the date of execution of this agreement.

Other agreements

Based on the *Opportunistic Fund* agreement number 03A/HPCR/I/2016 dated 5 January 2016, which expired on 5 January 2018, which has been extended with agreement number 003/HPCR/I/2018 dated 5 January 2018, the Company carried out investment represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent of Rp45,902 million.

This agreement has extended based on *Opportunistic Fund* agreement number 002/HPCR/I/2020 dated 6 January 2020, which will expired on 6 January 2025 (5 years). The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent to Rp13,923 million.

Based on the *Opportunistic Fund* agreement number 134/HPCR/XI/2018 dated 1 November 2018, the Company carries out investment represented by PT HP Capital Resource as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is in the form of 49 million shares of IBP or equivalent of Rp24,500 million. This agreement will expire on 2 November 2020.

This agreement has extended on 2 November 2020 which will expired on 2 November 2025 (5 years) based on *Opportunistic Fund* agreement number 120/HPCR/XI/2020. The form of investment is 49 million shares of IBP or equivalent to Rp13,238 million.

49. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spare parts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi: (lanjutan)

49. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following are segment information based on the operating divisions: (continued)

	2021						Konsolidasian/ Consolidated Rp juta/ Rp million	OTHERS INFORMATION
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts Rp juta/ Rp million	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service Rp juta/ Rp million	Manufaktur/ Manufacturing Rp juta/ Rp million	Pembiayaan/ Financing Rp juta/ Rp million	Lain-lain/ Others Rp juta/ Rp million	Eliminasi/ Eliminations Rp juta/ Rp million		
INFORMASI LAINNYA								OTHERS INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	1.188.206	170.302	69.835	592.213	484.011	(61.510)	2.443.057	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	1.188.206	170.302	69.835	592.213	484.011	(61.510)	2.443.057	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.477.238	379.181	105.627	1.114.055	95.504	(1.039.301)	4.132.304	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	3.477.238	379.181	105.627	1.114.055	95.504	(1.039.301)	4.132.304	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	(2.289.032)	(208.879)	(35.791)	(521.842)	388.506	977.791	(1.689.247)	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated capital Expenditures
Jumlah pengeluaran modal	(2.289.032)	(208.879)	(35.791)	(521.842)	388.506	977.791	(1.689.247)	Total capital expenditures
Penyusutan	(9.155)	(39.288)	(1.938)	(15.905)	(9)	14.607	(51.688)	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	(9.155)	(39.288)	(1.938)	(15.905)	(9)	14.607	(51.688)	Total depreciation

Segmen geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ External sales by geographical market		Geographical market
	2022	2021	
Kalimantan	316.865	284.726	Kalimantan
Jakarta	143.310	162.491	Jakarta
Sumatera	55.346	54.900	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	145.788	109.260	Java and other areas
	<u>661.309</u>	<u>611.377</u>	

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2022		2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 1.658.584	26.091	USD 390.891	5.578	Cash and cash equivalent
	SGD 5.116	59	SGD 5.172	54	
	CNY 24.236	55	CNY 24.532	55	
	EURO 1.253	21	EURO 1.253	20	
	HKD 5.412	11	HKD 5.412	10	
	AUD 77	1	AUD 77	1	
	KRW 3.000	-	KRW -	-	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 987	16	USD 140	2	Restricted cash in bank
Piutang usaha	USD 3.654.037	57.482	USD 3.600.742	51.379	Trade receivable
	SGD 6.483	76	SGD 6.455	68	
Piutang usaha (angsuran)	USD 4.766.813	74.987	USD 4.766.836	68.018	Trade receivable (installment)
Investasi net sewa pembiayaan	USD 17.980.205	282.846	USD 19.197.204	273.925	Net investment in finance lease
Piutang kepada pihak berelasi	USD 408	6	USD 420	6	Receivables from related parties
Jumlah aset		<u>441.651</u>		<u>399.116</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD 2.157.396	33.938	USD 2.937.486	41.915	Trade payable
	CNY 3.350.040	7.561	CNY 18.401.410	41.183	
	EURO 192.202	3.212	EURO 367.152	5.921	
	SGD 137	2	SGD 95	1	
Utang bank	USD 2.508.932	39.468	USD 2.516.223	35.904	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD 3.819.312	60.082	USD 3.825.424	54.585	Loan from financial institution
Jumlah liabilitas		<u>144.263</u>		<u>179.509</u>	Total liabilities
Jumlah		<u>297.388</u>		<u>219.607</u>	Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	Currency
Mata uang			
1 EURO	16.712,63	16.126,84	1 EURO
1 USD	15.731,00	14.269,01	1 USD
1 SGD	11.659,08	10.533,77	1 SGD
1 AUD	10.580,68	10.343,61	1 AUD
1 CNY	2.257,12	2.238,04	1 CNY
1 HKD	2.018,57	1.829,84	1 HKD
1 KRW	12,42	12,00	1 KRW

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL **50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

		2022				
		Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi/ financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	102.917	-	-	-	102.917	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	869	-	-	-	869	Restricted cash
Piutang usaha	94.480	-	-	-	94.480	Trade receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	143.765	-	-	-	143.765	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	65.341	-	-	-	65.341	Other receivable
Piutang kepada pihak berelasi	178	-	-	-	178	Receivable from related parties
Jumlah	<u>407.550</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>407.550</u>	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	170.175	-	170.175	Trade payable
Uang muka pelanggan	-	-	1.214	-	1.214	Advances from customers
Beban akrual	-	-	93.832	-	93.832	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	3.262.530	-	3.262.530	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	-	-	60.082	-	60.082	Loan from financial institution
Utang kepada pihak berelasi	-	-	6.863	-	6.863	Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	287	-	287	Lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	11.948	-	11.948	Working capital loan
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	64.656	-	64.656	Other current liabilities to third parties
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.671.587</u>	<u>-</u>	<u>3.671.587</u>	Total
		2021				
		Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi/ financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	30.476	-	-	-	30.476	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3	-	-	-	3	Restricted cash
Piutang usaha	161.091	-	-	-	161.091	Trade receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	231.068	-	-	-	231.068	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	33.836	-	-	-	33.836	Other receivable
Piutang kepada pihak berelasi	162	-	-	-	162	Receivable from related parties
Aset keuangan lain-lain	-	6.253	-	-	6.253	Other financial assets
Jumlah	<u>456.636</u>	<u>6.253</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>462.889</u>	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	214.995	-	214.995	Trade payable
Uang muka pelanggan	-	-	8.725	-	8.725	Advances from customers
Beban akrual	-	-	326.344	-	326.344	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	3.044.244	-	3.044.244	Long-term bank loans
Medium term notes	-	-	303.194	-	303.194	Medium term notes
Utang lembaga keuangan	-	-	54.585	-	54.585	Loan from financial institution
Utang kepada pihak berelasi	-	-	8.090	-	8.090	Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2.740	-	2.740	Lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	12.148	-	12.148	Working capital loan
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	70.669	-	70.669	Other current liabilities to third parties
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.045.734</u>	<u>-</u>	<u>4.045.734</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 24, 25, 26, 27 dan 28, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 33.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman	3.634.246	3.416.624	Debt
Kas dan setara kas	102.917	30.476	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	3.531.329	3.386.148	Net debt
Ekuitas	<u>(1.866.772)</u>	<u>(1.689.247)</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>(189%)</u>	<u>(200%)</u>	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 24, 25, 26, 27 and 28, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, deficit, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Note 33.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The *gearing ratio* as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman	3.634.246	3.416.624	Debt
Kas dan setara kas	102.917	30.476	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	3.531.329	3.386.148	Net debt
Ekuitas	<u>(1.866.772)</u>	<u>(1.689.247)</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>(189%)</u>	<u>(200%)</u>	Net debt to equity ratio

c. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak
(dalam jutaan Rupiah)**

Effect on profit or loss net or tax (in million of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	1%	1%	979	3.157	U.S. Dollar

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

ii. Foreign currency risk management

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 50.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 eksposur risiko kredit atas aset aset keuangan terbagi atas:

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Nether past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	102.917	-	-	102.917	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	869	-	-	869	Restricted cash
Piutang usaha	94.480	-	-	94.480	Trade receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	143.765	-	-	143.765	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	65.341	-	-	65.341	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	178	-	-	178	Receivable from related parties
Sub-jumlah	407.550	-	-	407.550	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				-	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah				407.550	Total

	2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Nether past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	30.476	-	-	30.476	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	3	-	-	3	Restricted cash
Piutang usaha	110.327	50.764	-	161.091	Trade receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	133.654	97.414	-	231.068	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	5.013	28.823	-	33.836	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	162	-	-	162	Receivable from related parties
Sub-jumlah	279.635	177.001	-	456.636	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				-	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah				456.636	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

As of 31 December 2022 and 2021 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

As of 31 December 2022 and 2021 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Untuk anak perusahaan yang melakukan transaksi leasing, sebagian besar transaksi pada dasarnya berkisar pada perpanjangan fasilitas leasing kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa biasa, anak perusahaan memegang kepemilikan atas aset sewaan yang disamakan dengan jaminan. Aset yang disewakan terutama terdiri dari alat berat dan ringan dan truk serta alat transportasi dan alat konstruksi.

Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

		2022			
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ <i>IMBT receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Eksposur kredit	143.765	44.928	188.693		<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan - alat berat	-	(168.260)	(168.260)		<i>Collateral value - heavy equipment</i>
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijaminkan lebih)	143.765	(123.332)	20.433		<i>Total unsecured (over secured) credit exposure</i>

**50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools.

The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

2021			
Investasi neto sewa pembayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ <i>IMBT receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	231.068	-	231.068
Nilai jaminan - alat berat	368.646	172.699	541.345
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijaminkan lebih)	(137.578)	(172.699)	(310.277)

Credit exposure

Collateral value - heavy equipment

Total unsecured (over secured)
credit exposure

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) **50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

2022														
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	Rp Juta/ Rp million							
								Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities						
Tanpa bunga	-	-	-	-	-	170.175		Non-interest bearing						
Utang usaha	-	170.175	-	-	-	170.175		Trade payable						
Beban akrual	-	93.832	-	-	-	93.832		Accrued expenses						
Utang muka pelanggan	-	-	1.214	-	-	1.214		Advances from customers						
Utang kepada pihak berelasi	-	6.863	-	-	-	6.863		Payables to related parties						
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	64.656	-	-	-	64.656		Other current liabilities to third parties						
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments						
Utang bank jangka panjang	0,75% - 5,15%	-	-	293.462	2.969.068	3.262.530		Long-term bank loans						
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60% - 15,50%	-	70	217	-	287		Lease liabilities						
Utang modal kerja	0,19% - 6%	-	-	11.948	-	11.948		Working capital loan						
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	-	-	60.082	-	60.082		Loan to financial institutions						
Jumlah		335.526	1.284	365.709	2.969.068	3.671.587		Total						
2021														
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	Rp Juta/ Rp million							
								Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities						
Tanpa bunga	-	-	-	-	-	214.995		Non-interest bearing						
Utang usaha	-	214.995	-	-	-	214.995		Trade payable						
Beban akrual	-	326.344	-	-	-	326.344		Accrued expenses						
Utang muka pelanggan	-	-	8.725	-	-	8.725		Advances from customers						
Utang kepada pihak berelasi	-	8.090	-	-	-	8.090		Payables to related parties						
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	70.669	-	-	-	70.669		Other current liabilities to third parties						
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments						
Utang bank jangka panjang	0,75% - 5,15%	2.768.077	117	528	29.099	3.044.244		Long-term bank loans						
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60% - 15,50%	1.037	1.298	64	341	2.740		Lease liabilities						
Utang modal kerja	0,19% - 6%	12.148	-	-	-	12.148		Working capital loan						
Medium term notes	3,50%	428	859	10.201	291.706	303.194		Medium term notes						
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	46	138	368	17.994	54.585		Loan to financial institutions						
Jumlah		2.781.736	622.510	19.886	339.140	282.462		Total						

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2022	2021	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement:
- jumlah yang digunakan	3.582.759	3.416.917	- amount used
Jumlah	3.582.759	3.416.917	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas
utang bank pada 31 Desember 2022 dan
2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.660	18.512
PT Indonesia Exim Bank	1.068	10.122
PT Bank Syariah Indonesia	17.833	7.325
PT Bank SBI Indonesia	-	6.732
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.550	5.736
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.885	3.063
PT Bank MNC International Tbk	840	2.845
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18.626	78
Sub-jumlah	<u>112.462</u>	<u>54.413</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	68	67
PT Bank Syariah Indonesia	19	17
Sub-jumlah	<u>87</u>	<u>84</u>
Jumlah	<u>112.549</u>	<u>54.497</u>

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini,
manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat
aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan
bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan
diamortisasi dalam laporan keuangan
konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	<u>2022</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	143.765	143.765
	<u>143.765</u>	<u>143.765</u>
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	3.148.059	3.148.059
	<u>3.148.059</u>	<u>3.148.059</u>

**50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

Financing facilities (continued)

The table below summarizes the bank
loan facilities principal payments in
31 December 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.512	18.512
PT Indonesia Exim Bank	10.122	10.122
PT Bank Syariah Indonesia	7.325	7.325
PT Bank SBI Indonesia	6.732	6.732
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.736	5.736
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.063	3.063
PT Bank MNC International Tbk	2.845	2.845
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	78	78
Sub-total	<u>54.413</u>	<u>54.413</u>
U.S. Dollar		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	67	67
PT Bank Syariah Indonesia	17	17
Sub-total	<u>84</u>	<u>84</u>
Total	<u>54.497</u>	<u>54.497</u>

v. Fair value of financial instruments

Except as shown in the following table, the
management considers that the carrying
amounts of interest bearing financial assets and
financial liabilities recorded at amortized cost in
the consolidated financial statements
approximate their fair values:

Financial assets
Net investments in finance lease

Financial liabilities
Long-term bank loans

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Fair value of financial instruments (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	231.068	839.713	Net investments in finance lease
	<u>231.068</u>	<u>839.713</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	3.096.544	2.405.145	Long-term bank loans
Medium term notes	308.536	38.859	Medium term notes
	<u>3.405.080</u>	<u>2.444.004</u>	

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

50. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. *Fair value of financial instruments* (continued)

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2022				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset non-keuangan				Non-financial assets
Aset tetap - tanah				Fixed assets - land
-	813.417	-	813.417	
Jumlah				Total
-	813.417	-	813.417	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan				Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
-	143.765	-	143.765	
Jumlah				Total
-	143.765	-	143.765	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan				Finance liabilities
Utang bank				Bank loans
-	3.148.059	-	3.148.059	
Jumlah				Total
-	3.148.059	-	3.148.059	
2021				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset non-keuangan				Non-financial assets
Aset tetap - tanah				Fixed assets - land
-	812.917	-	812.917	
Jumlah				Total
-	812.917	-	812.917	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan				Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
-	839.713	-	839.713	
Jumlah				Total
-	839.713	-	839.713	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan				Finance liabilities
Utang bank				Bank loans
-	2.405.145	-	2.405.145	
Medium term notes				Medium term notes
-	38.859	-	38.859	
Jumlah				Total
-	2.444.004	-	2.444.004	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) **50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Fair value of financial instruments (continued)

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

51. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS **51. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	1.228	12.567	Increase in fixed asset from surplus revaluation
Penambahan aset tetap dari penyelesaian piutang usaha	-	500	Increase in fixed asset from trade receivables settlement

52. KELANGSUNGAN USAHA **52. GOING CONCERN**

Grup mengalami kerugian bersih sebesar Rp98.923 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengalami akumulasi defisit dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp2.826.027 juta dan Rp1.866.772 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Rencana Manajemen - Grup

Grup telah menyelesaikan proses restrukturisasi utang dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 1 November 2022. Dengan selesainya proses restrukturisasi utang ini, diharapkan tingkat solvabilitas dan likuiditas Grup akan membaik dimasa mendatang.

Dengan meredanya pandemi Covid-19 pada tahun 2022 telah berdampak positif untuk kondisi perekonomian nasional termasuk kinerja bisnis Grup. Meredanya pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan operasional Grup tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dan diperkirakan akan makin membaik ke depan nya.

Pada tahun 2022 harga komoditas seperti batu bara, nikel dan CPO telah memberikan dampak yang positif bagi Grup karena berbagai produk alat berat yang diageni Grup dipakai oleh pelanggan Grup dalam sektor-sektor tersebut. Tren ini diprediksi tetap akan berlanjut di tahun 2023 ini dimana harga komoditas akan tetap relatif baik.

The Group's reported net loss Rp98,923 million for the year ended 31 December 2022 and accumulated deficit and capital deficiency amounted to Rp2,826,027 million and Rp1,866,772 million as of 31 December 2022.

Managements' Plans - Group

The Group have completed the debt restructuring process with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 1 November 2022. With the completion of the debt restructuring process, it is expected that the solvency and liquidity levels of the Group will improve in the future.

The easing of the Covid-19 pandemic in 2022 has had a positive impact on national economic conditions including the Group's business performance. The easing of the Covid-19 pandemic has caused the Group's operational activities to grow better compared to the previous year and is expected to get even better in the future.

In 2022 commodity prices such as coal, nickel and CPO have had a positive impact on the Group because various heavy equipment products that are agents of the Group are used by the Group's customers in these sectors. This trend is predicted to continue in 2023 where commodity prices will remain relatively good.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana Manajemen - Grup (lanjutan)

Pada tahun 2022 anak Perusahaan yaitu IPW menjalin kerja sama dengan Sinotruk International, sebuah pabrik alat berat dari China, IPW diberikan kepercayaan untuk menjadi distributor beberapa produk Sinotruk International meliputi *tractor, dumper dan wide body mining truck* di Indonesia. Diharapkan dengan dengan menjadi distributor Sinotruk ini akan meningkatkan pendapatan usaha Grup di masa yang akan datang. Disamping itu pendapatan usaha Grup tetap akan disokong oleh beberapa keagenan distributor alat berat lainnya saat ini seperti Liugong, Tata, Bobcat dan Doosan.

Memasuki tahun 2023, dimana harga komoditas diproyeksikan masih akan relatif baik, Grup mencanangkan beberapa rencana manajemen berupa:

1. Tetap melanjutkan dan mengoptimalkan usaha perdagangan alat berat dengan jaringan distribusi di berbagai wilayah Indonesia. Pendapatan usaha ini akan disokong dari distribusi dan penjualan alat berat seperti Liugong, Sino, Bobcat, Tata dan Doosan
2. Tetap mengoptimalkan pendapatan usaha di penjualan suku cadang alat berat dan jasa perbaikan dimana segmen usaha ini secara historis memberikan tingkat margin keuntungan yang lebih tinggi bagi Perusahaan.
3. Tetap melanjutkan dan mengoptimalkan usaha perdagangan alat berat dengan jaringan distribusi di berbagai wilayah Indonesia. Pendapatan usaha ini akan disokong dari distribusi dan penjualan alat berat seperti Liugong, Sino, Bobcat, Tata dan Doosan
4. Tetap mengoptimalkan pendapatan usaha di penjualan suku cadang alat berat dan jasa perbaikan dimana segmen usaha ini secara historis memberikan tingkat margin keuntungan yang lebih tinggi bagi Perusahaan.
5. Diproyeksikan biaya operasional akan naik di tahun mendatang seiring dengan proyeksi kenaikan pendapat usaha Perusahaan, akan tetapi Perusahaan tetap berupaya menjaga efisiensi dan efektivitas biaya operasional untuk mendukung pendapatan usaha Perusahaan
6. Melanjutkan diversifikasi bisnis dimana Perusahaan akan memacu *core business* di bidang alat berat dan pendukungnya dengan melakukan diversifikasi ke sektorlain seperti industri pulp & paper, infrastruktur, dan industri dasar lainnya.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

52. GOING CONCERN (continued)

Managements' Plans - Group (continued)

In 2022 a subsidiary, namely IPW, cooperates with Sinotruk International, a heavy equipment manufacturer from China, where IPW is entrusted to become a distributor of several Sinotruk International products including tractors, dumpers and wide body mining trucks in Indonesia. It is hoped that by becoming a distributor of Sinotruk, it will increase the operating income of the Group in the future. Besides that, the Group' operating income will still be supported by several other heavy equipment distributor agencies such as Liugong, Tata, Bobcat and Doosan.

Entering 2023, when it is projected that commodity prices will still be relatively good, the Group has launched several management plans in the form of:

1. Continue and optimize the heavy equipment trading business with a distribution network in various parts of Indonesia. This business income will be supported from distribution and sales of heavy equipment such as Liugong, Sino, Bobcat, Tata and Doosan
2. Continue to optimize operating revenues in the sale of heavy equipment spare parts and repair services where this business segment has historically provided higher profit margin levels for the Company.
3. Continue and optimize the heavy equipment trading business with a distribution network in various parts of Indonesia. This business income will be supported from distribution and sales of heavy equipment such as Liugong, Sino, Bobcat, Tata and Doosan
4. Continue to optimize operating revenues in the sale of heavy equipment spare parts and repair services where this business segment has historically provided higher profit margin levels for the Company
5. It is projected that operational costs will increase in the coming year in line with the projected increase in the Company's operating income, but the Company will continue to strive to maintain efficiency and effectiveness of operational costs to support the Company's operating income
6. Continuing business diversification where the Company will boost its core business in the heavy equipment and supporting sectors by diversifying into other sectors such as the pulp & paper industry, infrastructure and other basic industries.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana Manajemen - Grup (lanjutan)

Memasuki tahun 2023, dimana harga komoditas diproyeksikan masih akan relatif baik, Grup mencanangkan beberapa rencana manajemen berupa: (lanjutan)

7. Khusus untuk anak usaha Perusahaan, IBP telah mengganti bidang usaha menjadi distributor alat pengangkutan komersial sesuai dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Februari 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Perubahan tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi IBP dimasa mendatang.

52. GOING CONCERN (continued)

Managements' Plans - Group (continued)

Entering 2023, when it is projected that commodity prices will still be relatively good, the Group has launched several management plans in the form of: (continued)

7. Specifically for the Company's subsidiary, IBP has changed its business activity becoming a distributor of commercial transportation equipment based on Notarial Deed No. 2 dated 2 February 2023 concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder. Those changes expected to bring the positive impact to IBP in the future.

53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian Utang Sisa Kreditor Separatis	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan Pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td> <td>0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td> <td>2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2033</td> <td>3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada April 2033</td> <td>Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi
	Keterangan	Cicilan Pembayaran											
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
	Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya												
April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya												
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi												
(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)													
* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.													

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist Debt Settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment Payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td> <td>0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td> <td>2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - March 2033</td> <td>3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>Pada April 2033</td> <td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment Payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
	Description	Installment Payment											
	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly												
April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly												
Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled												
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)													
* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.													

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

Adendum (lanjutan)

Bunga Utang Sisa Kreditur Separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan Pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td> <td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td> <td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td> <td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
Keterangan	Cicilan Pembayaran										
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi										
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
	* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan revidi dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.										

Penyelesaian MTN Seri A									
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi								
Pembayaran bunga	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya </td> </tr> <tr> <td>April 2023 - April 2033</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya </td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 	April 2023 - April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
Periode	Bunga								
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi								
Juli 2020 - Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 								
April 2023 - April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 								
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi								
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.								

53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Addendum (continued)

Interest of Separatist Debt Settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatist Creditors' Debt, with the following conditions:										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment Payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td> <td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td> <td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td> <td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment Payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly
Description	Installment Payment										
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement										
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly										
	* The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.										

The Settlement MTN Series A									
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement								
Paid interest	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly </td> </tr> <tr> <td>April 2023 - April 2033</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly </td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly 	April 2023 - April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
Periode	Bunga								
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement								
July 2020 - March 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly 								
April 2023 - April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly 								
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized <i>Deferred Interest</i>								
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.								

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya Juni 2023	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

Opsi Konversi Menjadi Saham	<p>Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (“Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi”).</p> <p>Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (“Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis”) Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (“RUPS Konversi”) <p>Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.</p>
Kreditor Konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi

53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Addendum (continued)

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in Juni 2033	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 - Maret 2033	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

Debt to Equity Conversion Option	<p>At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares (“Separatist Creditor Converts”).</p> <p>With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time (“Request for Conversion of Separatist Creditors”) The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company (“Conversion GMS”) <p>The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.</p>
Conversion Credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion Creditor Settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Nilai Konversi	Piutang Kreditur Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditur yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditur yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.	
Tanggal Konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditur Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya	
Ketentuan Lain	<ul style="list-style-type: none"> Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini 	
Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Konkuren	Periode	Bunga
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya

Conversion Amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.	
Conversion Date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations	
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights	
Other Provisions	<ul style="list-style-type: none"> Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement. 	
Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt	Periode	Bunga
	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly
	July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)**

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

2018 (lanjutan)

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")		
Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347	*
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)**

2018 (continued)

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")		
Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347	*
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:									
	<table border="1"> <thead> <tr> <th><u>Tahun</u></th> <th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td> <td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td> <td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td> <td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td> <td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table> <p>** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>									
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi									
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	<p>Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.</p> <p>Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>									

Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:									
	<table border="1"> <thead> <tr> <th><u>Year</u></th> <th><u>Installment of Separatist debts</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td> <td>1%** per annum paid montly</td> </tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td> <td>2%** per annum paid montly</td> </tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td> <td>3%** per annum paid montly</td> </tr> <tr> <td>At the end of year 15</td> <td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td> </tr> </tbody> </table> <p>** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.</p>	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>									
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly									
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly									
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly									
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled									
Interest of Separatist Debt Settlement	<p>4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.</p> <p>From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.</p>									

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”).		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”).		
Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:			
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>*** • 3% per tahun <i>deferred interest</i>*** 	Tidak dikenakan bunga

2018 (continued)

MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.		
	MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A (“MTN Series A”).		
	MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B (“MTN Series B”).		
The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:			
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per year <i>cash interest</i>*** • 3% per year <i>cash interest</i>*** 	No interest

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian <p><i>Deferred Interest</i> dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</p>	Tidak dikenakan bunga
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dibayarkan secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran	
	<p>*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>		
Kreditor Separatis Yang Menolak	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”). 		

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> Cash Interest is paid monthly up to the settlement period <p><i>Deferred Interest</i> is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.</p>	No interest
Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment	
	<p>*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>		
Dissenting Secured Creditor	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist"). 		

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak (“Penilaian KJPP”). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU (“Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

2018 (continued)

	<ul style="list-style-type: none"> • If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor (“KJPP Assessment”). The KJPP assessment is final and binding. <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</p>
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor (“Portion of Converted Separatist Creditors”).
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	<ul style="list-style-type: none"> • All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian Kreditor Konversi	<ul style="list-style-type: none"> Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal (“Saham Biasa”). Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU (“Saham Konversi INTA”) pada saat Tanggal Konversi. <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>								
Nilai Konversi	<p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi (“Harga Konversi”) sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th> <th>Harga Konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td> </tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td> </tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).								

53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (continued)

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion Creditor Settlement	<ul style="list-style-type: none"> To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market (“Common Stock”). Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor (“Convertible Stock INTA”) at the Conversion Date. <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>								
Conversion Amount	<p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value (“Conversion Price”) as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th> <th>Conversion Price</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td> </tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td> </tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)								

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **53. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)
	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)

2018 (continued)

Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion Creditors	Conversion Date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date (“Conversion Date of Conversion of INTA”)
	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date (“Separatist Separate Conversion Credit Date”)
	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor’s Convertible General Meeting (“Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor”)

54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **54. MANAGEMENT’S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on 30 March 2023.

AGILITY TO MOVE AHEAD

LINCAH BERGERAK MAJU

2022 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT INTRACO PENTA Tbk.

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Jakarta 14130

Telp. +6221-4401408

+6221-4408442

Fax. +6221-4408441

Email corsec@inta.co.id (Hubungan Investor)

customer.care@inta.co.id (Layanan Pelanggan)